Ascending Growth Through Pure Innovation

Tanobel

Laporan Tahunan 2024
Annual Report 2024



Ascending Growth Through Pure Innovation

Meningkatkan Pertumbuhan dengan Inovasi Murni

Di tengah lanskap industri dan perekonomian yang terus berkembang, PT Sariguna Primatirta Tbk. ("Perseroan atau "Cleo") senantiasa hadir dengan komitmen akan keunggulan dan inovasi. Di tahun yang dinamis ini, Cleo berfokus menerapkan strategi Pure Innovation, di mana upaya pertumbuhan bisnis juga didasari oleh nilai perusahaan dalam menyediakan produk air yang murni, sehat, dan berkualitas.

Melalui tema "Ascending Growth from Pure Innovation", Cleo merefleksikan komitmennya terhadap solusi inovatif yang mendorong peningkatan kualitas produk bagi pelanggan. Dengan mengedepankan inovasi dalam operasional, pengembangan produk, dan strategi pemasaran, Cleo berupaya menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang. Berlandaskan komitmen terhadap kualitas dan kemurnian, Cleo berhasil mencapai raihan kinerja yang lebih baik, membuka peluang dan ekspansi pasar, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Amidst the ever-evolving industrial and economic landscape, PT Sariguna Primatirta Tbk. ("the Company" or "Cleo") remains steadfast in its commitment to excellence and innovation. In this dynamic year, Cleo focuses on implementing the Pure Innovation strategy, where business growth efforts are driven by the Company's core values of providing pure, healthy, and high-quality water products.

Through the theme "Ascending Growth from Pure Innovation," Cleo reflects its dedication to innovative solutions that enhance product quality for customers. By prioritizing innovation in operations, product development, and marketing strategies, Cleo strives to meet the ever-changing market demands. Anchored in its commitment to quality and purity, Cleo has successfully achieved stronger performance, unlocked new opportunities and market expansion, and delivered added value to all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents

Tema **Theme**	1
Daftar Isi **Table of Contents**	2
1 Ikhtisar 2024 2024 Highlights	
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	5
Informasi Saham Stock Information	7
Ikhtisar Saham Share Highlights	8
Informasi Aksi Korporasi Terkait Saham Corporate Action Information Regarding Stocks	9
Peristiwa Penting 2024 Significant Events 2024	10
2 Laporan Manajemen Management Report	
Laporan Dewan Komisaris Report From Board of Commissioners	23
Laporan Direksi Report From Board of Directors	30
3 Profil Perusahaan Company Profile	
Identitas Perusahaan Company Identity	39
Riwayat Singkat Brief History	40
Visi dan Misi Vision and Mission	41
Cabang Penjualan & Wilayah Operasional Sales Branch & Operational Area	42
Struktur Organisasi Organization Chart	56
Perubahan Yang Bersifat Signifikan Significant Changes On The Company	58
Keanggotaan Asosiasi Industri Industrial Association Membership	58
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	59
Profil Direksi Board of Directors' Profile	68
Sumber Daya Manusia Human Capital	76
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	80
Struktur Kepemilikan Saham Shares Ownership Structure	81
Struktur Grup Perseroan Corporate Group Structure	81
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associates	82
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	82
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronological Listing of Other Securities	83
Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant and Public Accountant Firm	84
Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Agencies & Professionals	84
Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	85
4 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Tinjauan Perekonomian Global Global Economic Overview	89
Tinjauan Perekonomian Nasional dan Industri Overview of The Industry and Indonesian Economy	90
Tinjauan Bisnis Per Segmen Usaha Business Review By Business Segment	91
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	91
Kemampuan Membayar Utang Solvency	97
Tingkat Kolektibilitas Collectability Ratio	98
Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure & Management Policy On Capital Structure	98
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	99
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitment Related To Capital Expenditure	100
Informasi dan Fakta Material Material Information and Facts	100

Prospek Usaha Business Prospect	101
Perbandingan Antara Target Pertumbuhan dan Realisasi Pertumbuhan Comparison Between Growth Target and Growth Achievement	103
Proyeksi Tahun 2025 2025 Projections	103
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	104
Kebijakan Dividen Dividend Policy	106
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Saham Baru Realization of New Shares Issuance Proceeds Utilization	106
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	107
Informasi Transaksi Dengan Pihak Afiliasi & Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transaction With Affiliated Party & Transaction With Conflict of Interest	107
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Pada Perseroan Change In Regulation With Impact On The Company	109
Perubahan Kebijakan Akuntansi Change In Accounting Policy	110

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance **5**

Komitmen GCG Commitment To GCG	115
Dasar Pengelolaan GCG GCG Legal References	115
Struktur GCG GCG Structure	116
Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	116
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	117
Dewan Komisaris Board of Commissioners	120
Komite Audit Audit Committee	126
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	128
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of The Board of Commissioners and Directors	131
Direksi Board of Directors	133
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	139
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	143
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	145
Manajemen Risiko Risk Management	146
Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan Litigations	147
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	148
Kode Etik Perseroan Code of Ethics	148
Budaya Perusahaan Corporate Culture	151
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) Employee Stock Ownership Program (ESOP)	152
Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Police	153
Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy	154
Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris Dan Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan Policy On Procedures For Resignation of The Board of Commissioners And Directors If Involved In Financial Crimes	155
Kebijakan Untuk Mencegah Terjadinya *Insider Trading* Policy To Prevent Insider Trading	155
Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Policy On The Fulfillment of Creditors' Rights	156
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whisteblowing System (WBS)	156
Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Interest Guidelines	158
Pedoman Kebijakan Komunikasi Communication Policy Guidelines	158
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Public Company Governance Application	159

Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial Perusahaan
Corporate Social and Environment Responsibility **6**

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	166

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Sariguna Primatirta Tbk. **Statement of Board of Commissioners and Board of Directors About Responsibilty For 2024 Annual Report of PT Sariguna Primatirta Tbk.**	168

Laporan Keuangan
Financial Statements

Ikhtisar 2024

2024 Highlights



01

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Uraian	2024	2023	2022	Description
Aset Lancar	457.203	533.004	293.596	Current Assets
Aset Tetap	2.206.184	1.763.224	1.195.977	Fixed Assets
Total Aset	**2.663.387**	**2.296.228**	**1.790.305**	**Total Assets**
Liabiitas Jangka Pendek	379.826	441.891	246.628	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	353.784	339.752	334.505	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	**733.610**	**781.643**	**581.133**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**1.929.776**	**1.514.585**	**1.209.172**	**Total Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah)
Pada Tanggal 31 Desember 2024

(In Million Rupiah)
On 31 December 2024

Laporan Laba Rugi	2024	2023	2022*	Statements of Income
Penjualan Bersih	2.696.814	2.090.116	1.674.054	Net Sales
Laba Bruto	1.571.488	1.182.749	844.858	Gross Profit
Laba Usaha	659.851	446.620	301.958	Operating Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	605.246	412.590	250.859	Income Before Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(131.227)	(88.498)	(55.393)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung	474.019	324.092	195.466	Income for The Year After Effects of Merging Entity's Income Adjustment
Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	-	(18.212)	(2.999)	Adjustment of Merging Entity's Income
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	474.019	305.880	192.467	Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	475.588	306.935	192.484	Total Comprehensive Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	465.157	305.779	192.467	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	8.862	101	-	Non-Controlling Interest
Jumlah	**474.019**	**305.880**	**192.467**	**Total**

Laporan Laba Rugi	2024	2023	2022*	Statements of Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Total Comprehensive Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	466.632	306.832	192.484	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	8.955	103	-	Non-Controlling Interest
Jumlah	**475.587**	**306.935**	**192.484**	**Total**
Laba bersih per saham (Rupiah Penuh)	39	25	16	Earnings per Share (full Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(Dalam Jutaan Rupiah)
Pada Tanggal 31 Desember 2024

(In Million Rupiah)
On 31 December 2024

Uraian	2024	2023	2022	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	553.130	487.763	254.799	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(579.008)	(357.975)	(345.773)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(151.192)	79.533	89.829	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	(177.070)	209.321	(1.146)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash in Banks
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	225.123	15.844	17.158	Cash and Cash Equivalents of the Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	48.042	225.123	15.844	Cash and Cash Equivalents of the End of The Year

Rasio Keuangan dan Operasi Konsolidasian
Consolidated Financial and Operation Ratios

Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Lancar	120,37%	120,62%	119,04%	Current Ratio
Rasio Antara Liabilitas dengan Total Aset	27,54%	34,04%	32,46%	Total Liabilities to Total Assets
Rasio Antara Liabilitas dengan Ekuitas	38,02%	51,61%	48,06%	Total Liabilities to Equity
Marjin Laba Bruto	58,27%	56,59%	50,47%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	24,47%	21,37%	18,04%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	17,58%	15,51%	11,68%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)	24,56%	21,40%	16,17%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA)	17,80%	14,11%	10,92%	Return on Assets (ROA)

INFORMASI SAHAM
STOCK INFORMATION

Saham Perseroan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Mei 2017 dengan Kode saham "CLEO". Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 26 – 28 April 2017 sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham yang mewakili sebesar 20,45% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana. Adapun harga penawaran perdana saham adalah sebesar Rp115,- per saham sehingga total dana yang diperoleh adalah sebesar Rp51.750.000.000,-.

The Company was listed in Indonesian Stock Exchange since May 5, 2017 with ticker code "CLEO". The Company executed Initial Public Offering on April 26 – 28, 2017 of 450,000,000 shares with par value of Rp100 per shares, representing 20.45% of total issued and fully paidin capital after the Initial Public Offering. The public offering price was Rp115 per share and total proceeds acquired amount of Rp51,750,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 85 oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham menjadi Rp20,- per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU- AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on May 31, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp100 per share to Rp20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHUAH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak- banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp20,-.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on November 7, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 1,000,000,000 shares or 9.09% of Company's issued and paid-up capital with nominal value of Rp20.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 4 Desember 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 5 oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp220.000.000.000,- menjadi Rp240.000.000.000,-. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0271815 tanggal 6 Desember 2018.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 4, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 5 by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders of the Company resolved to approval the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp220,000,000,000 to Rp240,000,000,000. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHUAH.01.03-0271815 dated December 6, 2018.

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UU PT.

Perkembangan harga saham Perseroan pada tahun 2024 berjalan seiring dengan pergerakan IHSG dan mengikuti sentimen perkembangan kondisi ekonomi Indonesia. Fluktuasi saham Perseroan bergerak dinamis dengan mencatat titik tertinggi di harga Rp1.575,- pada tanggal 31 Desember 2024 dan pada tanggal 31 Desember 2024 saham Perseroan ditutup pada harga Rp1.575,- dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp18.900.000.000.000,.

The shares offered in the Initial Public Offering are entirely new shares from the Company's portfolio and will grant rights to the holders equaly and the same rights with other issued and fully paid-in shares of the Company, including rights upon dividend payment, rights to vote in the GMS, rights ton on us stocks distribution and pre-emptive rights according to provisions stated in the Limited Liability Company Law.

The movement of the Company's stock price in 2024 was in line with the performance of the Jakarta Composite Index (IHSG) and was influenced by economic conditions in Indonesia. The Company's stock experienced dynamic fluctuations, reaching its highest price of Rp1,575 on December 31, 2024. On the same date, the stock closed at Rp1,575, with a market capitalization of Rp18,900,000,000,000.

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

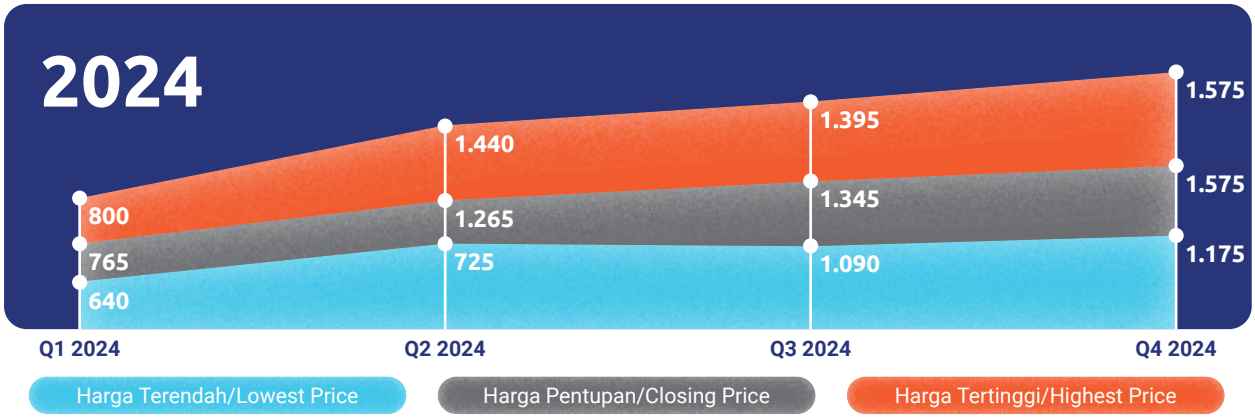
Ikhtisar Saham 2024
Shares Highlights 2024

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1 – 2024	800	640	765	157.786.800	12.000.000.000	9.180.000.000.000
Q2 – 2024	1.440	725	1.265	359.620.000	12.000.000.000	15.180.000.000.000
Q3 – 2024	1.395	1.090	1.345	288.790.000	12.000.000.000	16.140.000.000.000
Q4– 2024	1.575	1.175	1.575	302.170.000	12.000.000.000	18.900.000.000.000

Ikhtisar Saham 2023
Shares Highlights 2023

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1 – 2023	560	440	472	304.021.700	12.000.000.000	5.664.000.000.000
Q2 – 2023	630	464	605	375.390.300	12.000.000.000	7.260.000.000.000
Q3 – 2023	725	575	675	275.441.100	12.000.000.000	8.100.000.000.000
Q4– 2023	795	620	710	251.349.700	12.000.000.000	8.520.000.000.000

Grafik Kinerja Saham
Stock Performance Chart





INFORMASI AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM
CORPORATE ACTION INFORMATION REGARDING STOCKS

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, termasuk pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, juga tidak terdapat sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan saham (*delisting*). Oleh sebab itu, pada Laporan ini tidak memuat informasi-informasi yang berkaitan dengan hal tersebut.

Until the end of 2024, the Company did not undertake any corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal stock value, the issuance of convertible securities, or capital increases and reductions. Additionally, there have been no sanctions involving the suspension or delisting of the Company's shares. Therefore, this Report does not include information related to such matters.

10

PERISTIWA PENTING 2024
SIGNIFICANT EVENTS 2024



27 Januari 2024

LAUNCHING CLEO PLATINE DAN *BRAND AMBASSADOR* CLEO

Pada tahun 2024, Cleo kembali menorehkan prestasi dengan meluncurkan produk premium terbaru, Cleo Platine, yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup sehat dan modern. Peluncuran ini diselenggarakan pada 27 Januari 2024 di Lamoda Plaza, Indonesia, dan dihadiri oleh ratusan *influencer* serta tamu undangan yang peduli akan kesehatan keluarga.

Acara ini juga menjadi momen spesial dengan pengumuman resmi Nikita Willy, Indra Priawan, dan Baby Issa sebagai Brand Ambassador Cleo. Ketiganya dipilih karena dedikasi mereka dalam menjalani gaya hidup sehat serta pengaruh positif yang mereka miliki di kalangan keluarga Indonesia. Kolaborasi ini semakin memperkuat positioning Cleo sebagai merek yang tidak hanya peduli akan kesehatan, tetapi juga inspiratif dan relevan dengan generasi masa kini.

Talkshow interaktif bersama dr. Tiwi menjadi salah satu *highlight* acara, di mana para peserta mendapatkan *insight* tentang pentingnya menjaga hidrasi dan pola hidup sehat bagi anak. Respon positif dari acara ini tercermin dari ribuan postingan dan *engagement* di media sosial, membuktikan bahwa Cleo tidak hanya menjadi produk air minum biasa melainkan, juga simbol gaya hidup sehat.

January 27, 2024

LAUNCH OF CLEO PLATINE AND CLEO BRAND AMBASSADORS

In 2024, Cleo achieved another milestone with the launch of its latest premium product, Cleo Platine, specially designed to cater to a modern and health-conscious lifestyle. The grand launch took place on January 27, 2024, at Lamoda Plaza, Indonesia, and was attended by hundreds of influencers and distinguished guests who share a commitment to family wellness.

This event was even more remarkable with the official announcement of Nikita Willy, Indra Priawan, and Baby Issa as Cleo Brand Ambassadors. They were selected for their dedication to a healthy lifestyle and their positive influence on Indonesian families. This collaboration further strengthens Cleo's positioning as a brand that not only prioritizes health but also serves as an inspirational and relevant choice for today's generation.

One of the event's highlights was an interactive talk show featuring Dr. Tiwi, where attendees gained valuable insights into the importance of hydration and maintaining a healthy lifestyle for children. The overwhelmingly positive response from the event was reflected in thousands of social media posts and high engagement, reinforcing that Cleo is more than just a bottled water brand—it is a symbol of a healthy way of life.

15 Februari 2025

AKSI LANGKAH MURNI PEDULI KANKER ANAK di YPKAI Surabaya

Cleo kembali memperingati Hari Kanker Anak Sedunia. Tahun ini dirayakan dengan cara yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Tidak hanya memberikan donasi, tetapi Cleo juga mewujudkan mimpi anak-anak pejuang kanker menjadi kenyataan.

Cleo mengunjungi Yayasan Peduli Kanker Anak Indonesia (YPKAI) di Surabaya. Yayasan ini menyediakan rumah singgah tanpa biaya bagi anak-anak penyintas kanker dan tumor (usia di bawah 14 tahun) yang berasal dari keluarga kurang mampu. Mereka memiliki misi penyediaan wadah untuk tinggal, berbagi pengalaman, dan mendukung satu sama lain dalam perjuangan menghadapi kanker pada anak.

Tidak hanya memberikan donasi, Cleo juga berkolaborasi bersama komunitas Kumpul Dongeng Surabaya untuk membacakan dongeng kepada anak-anak di yayasan. Selain sebagai upaya untuk berkenalan lebih dekat dengan anak-anak yayasan, kolaborasi ini juga bagian dari tujuan komunitas untuk memperkenalkan kembali dongeng di kalangan anak-anak.





February 15, 2025

PURE STEPS INITIATIVE: SUPPORTING CHILDHOOD CANCER AWARENESS AT YPKAI SURABAYA

Cleo once again commemorates International Childhood Cancer Day, marking this year's celebration in a more meaningful way than ever before. Beyond providing donations, Cleo took a step further by making the dreams of young cancer warriors come true.

Cleo visited the Indonesian Childhood Cancer Care Foundation (YPKAI) in Surabaya, an organization that provides free temporary housing for children under 14 battling cancer and tumors from underprivileged families. YPKAI's mission is to offer a safe space where children can stay, share experiences, and support one another in their fight against childhood cancer.

In addition to donations, Cleo collaborated with Kumpul Dongeng Surabaya, a storytelling community, to bring joy to the children through engaging storytelling sessions. This initiative not only helped Cleo build a closer connection with the children at YPKAI but also aligned with the community's mission to reignite the love for storytelling among young audiences.



AKSI LANGKAH MURNI PEDULI PENDERITA GAGAL GINJAL BERSAMA KPCDI JAKARTA

Hari Ginjal Sedunia 2024 menandai langkah awal kolaborasi antara Air Murni Cleo dengan Komunitas Pasien Cuci Darah Indonesia (KPCDI). Pertemuan antara Melisa Tanoko, Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk., bersama dengan Toni Samosir, Ketua Umum KPCDI menegaskan komitmen bersama dalam mendukung kampanye kesehatan ginjal dan advokasi hak-hak pasien.

Dalam peringatan Hari Ginjal Sedunia dengan tema '*Kidney Health for All*', Cleo dan KPCDI menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran dan kesehatan ginjal. "Sebagai *stakeholder* dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat melalui produk yang berkualitas dan terpercaya, kami merasa bertanggung jawab dalam memberikan edukasi kesehatan, salah satunya terkait dengan ginjal," ujar Melisa Tanoko, Direktur Utama PT. Sariguna Primatirta Tbk.

Kondisi kesehatan ginjal masyarakat Indonesia berada dalam kondisi yang mengkhawatirkan. Menurut data dari Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018, prevalensi penyakit ginjal kronis di Indonesia berada di angka 3,8 per mil atau 739.208 jiwa. Kondisi ini yang mendorong Cleo untuk berkolaborasi bersama KPCDI, organisasi yang telah menjadi garda terdepan dalam memberikan dukungan, informasi, dan advokasi bagi para penderita penyakit ginjal.

PURE STEPS INITIATIVE: SUPPORTING KIDNEY FAILURE PATIENTS WITH KPCDI JAKARTA

World Kidney Day 2024 marked the beginning of a meaningful collaboration between Cleo Pure Water and the Indonesian Dialysis Patients Community (KPCDI). A meeting between Melisa Tanoko, President Director of PT Sariguna Primatirta Tbk., and Toni Samosir, Chairman of KPCDI, reaffirmed their shared commitment to supporting kidney health awareness campaigns and advocating for patients' rights.

In celebration of World Kidney Day, under the theme "Kidney Health for All", Cleo and KPCDI emphasized the importance of raising awareness and promoting kidney health. "As stakeholders in fostering a healthier society through high-quality and trusted products, we feel a responsibility to provide health education, particularly regarding kidney health," said Melisa Tanoko, President Director of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kidney health in Indonesia remains a serious concern. According to Riskesdas (Basic Health Research) 2018, the prevalence of chronic kidney disease in Indonesia reached 3.8 per thousand, affecting approximately 739,208 individuals. This alarming condition has driven Cleo to collaborate with KPCDI—an organization at the forefront of providing support, information, and advocacy for kidney disease patients.









2 April 2024

AKSI LANGKAH MURNI DI BULAN RAMADHAN BERSAMA

Pada Selasa, 2 April 2024, Cleo mengadakan kegiatan berbagi kebahagiaan bersama anak-anak di Panti Asuhan Yatim dan Sosial Al-Hasan Surabaya, yang berlokasi di Jalan Karah Agung I No. 9, Karah, Kecamatan Jambangan, Surabaya. Acara yang dimulai pukul 15.00 WIB ini bertujuan untuk memberikan kebahagiaan dan semangat kepada anak-anak yatim, sekaligus mempererat rasa kebersamaan dengan masyarakat sekitar.

Melalui program ini, Cleo ingin menghadirkan momen spesial berupa kegiatan interaktif, berbagi santunan, dan hadiah untuk anak-anak di panti asuhan. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari inisiatif *#LangkahMurni*, sebagai wujud komitmen PT Sariguna Primatirta Tbk dalam mendukung kesejahteraan sosial. Direktur Utama Cleo, Melisa Tanoko, menyampaikan, *"Kami berharap kegiatan ini dapat membawa senyuman dan kebahagiaan bagi adik-adik di panti asuhan, sekaligus menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut berbagi."*

April 2, 2024

PURE STEPS INITIATIVE DURING RAMADAN

On Tuesday, April 2, 2024, Cleo organized a joy-sharing event with children at Al-Hasan Orphanage and Social Home in Surabaya, located on Jalan Karah Agung I No. 9, Karah, Jambangan District, Surabaya. The event, which began at 3:00 PM (WIB), aimed to bring happiness and encouragement to the orphaned children while strengthening bonds with the surrounding community.

Through this program, Cleo sought to create a special moment by hosting interactive activities, providing donations, and giving gifts to the children at the orphanage. This initiative is part of #LangkahMurni (Pure Steps), reflecting PT Sariguna Primatirta Tbk's commitment to supporting social well-being.

Cleo's President Director, Melisa Tanoko, shared her statement: "We hope this event brings smiles and joy to the children at the orphanage while also inspiring more people to share and give back."

25-26 Mei 2024

CLEO FESTIVAL KULINER 2024 SEMARANG

Cleo Festival Kuliner merupakan *event* kuliner tahunan Bersama Cleo yang menghadirkan lebih dari 100+ *food tenant* khas Nusantara yang digelar di kota Semarang dengan beragam rangkaian acara seru lainnya dengan total hadiah ratusan juta rupiah, mulai dengan Lomba Mewarnai, *Dance*, *Singing* hingga *Fun Walk*. Bertajuk 'Murni Rasa Nusantara', Cleo mengajak masyarakat Indonesia untuk mengeksplorasi dan menikmati cita rasa kuliner khas dari berbagai daerah di Nusantara.

May 25-26, 2024

CLEO CULINARY FESTIVAL 2024 – SEMARANG

The Cleo Culinary Festival is an annual food event presented by Cleo, featuring over 100+ Indonesian culinary vendors. Held in Semarang, this festival offers a variety of exciting activities with total prizes worth hundreds of millions of rupiah, including coloring competitions, dance contests, singing competitions, and a fun walk. With the theme 'Pure Taste of the Archipelago,' ("Murni Rasa Nusantara") Cleo invites the Indonesian public to explore and indulge in the rich flavors of traditional cuisines from different regions across the country.





22 Juni 2024

AKSI BERSIH PANTAI CLEO 2024

Pada 22 Juni, Cleo bekerja sama dengan Plastic Bank Foundation untuk kegiatan pembersihan di Pantai Matahari Terbit, Bali. Sebanyak 148 kg sampah berhasil dikumpulkan dan dipilah secara khusus oleh mitra Plastic Bank Foundation. Kegiatan ini melibatkan masyarakat lokal Bali sebagai peserta aktif, menciptakan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pesisir.

Melalui program *#LangkahMurni*, PT Sariguna Primatirta Tbk terus menunjukkan komitmennya dalam pelestarian lingkungan, terutama kawasan pesisir.

"Kerja sama dengan mitra strategis seperti Plastic Bank Foundation sangat penting untuk mewujudkan lingkungan pesisir yang lebih bersih dan mendukung keberlanjutan ekosistem laut," ujar Melisa Tanoko, Direktur Utama Cleo.





June 22, 2024

CLEO BEACH CLEAN-UP 2024

On June 22, Cleo collaborated with the Plastic Bank Foundation for a beach clean-up at Matahari Terbit Beach, Bali. A total of 148 kg of waste was successfully collected and meticulously sorted by Plastic Bank Foundation partners. The event actively engaged local Balinese communities, raising awareness about the importance of preserving coastal cleanliness.

Through the #LangkahMurni initiative, PT Sariguna Primatirta Tbk continues to demonstrate its commitment to environmental conservation, particularly in coastal areas.

Cleo's President Director, Melisa Tanoko, stated, "Collaboration with strategic partners like the Plastic Bank Foundation is essential in creating cleaner coastal environments and supporting marine ecosystem sustainability."



26 JULI 2024

CLEO TANAM POHON

Dalam upaya mendukung rehabilitasi ekosistem pesisir, Cleo mengadakan kegiatan penanaman ribuan bibit mangrove. Program ini melibatkan komunitas mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA), memperkuat kolaborasi dengan generasi muda untuk membangun kesadaran lingkungan sekaligus memulihkan kawasan mangrove yang berfungsi sebagai penyangga alami ekosistem pesisir. Kegiatan-kegiatan ini mencerminkan komitmen Cleo dalam mendukung pelestarian lingkungan melalui aksi nyata yang melibatkan berbagai komunitas lokal dan mitra strategis.

July 26, 2024

CLEO TREE PLANTING

As part of its commitment to coastal ecosystem rehabilitation, Cleo organized a mangrove tree planting initiative, planting thousands of mangrove seedlings. This program engaged student communities from Sunan Ampel State Islamic University (UINSA), fostering collaboration with the younger generation to raise environmental awareness while restoring mangrove areas that serve as natural buffers for coastal ecosystems. These initiatives are Cleo's dedication to environmental conservation through real action, involving various local communities and strategic partners.





11 Agustus 2024

CLEO JALAN SEHAT DI MOJOKERTO

Cleo dengan bangga menggelar acara Jalan Sehat di Mojokerto yang dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa (periode 2019-2024), Pj. Wali Kota Mojokerto, Bapak Ali Kuncoro, dan Wali Kota Mojokerto 2019-2024, Ning Ita beserta jajaran forkompimda Kota Mojokerto. Hadir pada acara ini juga Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk, Bapak Hermanto Tanoko, serta Founder Cleo Pure Water, Ibu Sanderawati Joesoef, Ibu Melisa Tanoko selaku Direktur Utama Cleo & Bapak Sandy selaku direktur Cleo dan didampingi seluruh jajaran Board of Directors PT Sariguna Primatirta Tbk. Lebih dari 20.000 peserta turut meramaikan kegiatan ini, yang menjadi ajang kebersamaan sekaligus promosi gaya hidup sehat.

Kemeriahan acara semakin lengkap dengan berbagai hadiah menarik yang dibagikan kepada peserta, termasuk hadiah utama berupa sebuah mobil. Sebagai bagian dari inisiatif *#LangkahMurni*, Cleo terus menunjukkan komitmennya untuk mendukung masyarakat melalui kegiatan positif yang membangun. Direktur Utama Cleo, Melisa Tanoko, menyatakan, *"Cleo Jalan Sehat bukan hanya tentang olahraga, tetapi juga tentang kebersamaan, kebahagiaan, dan semangat hidup sehat yang kami harap dapat menginspirasi masyarakat Mojokerto dan sekitarnya."*

August 11, 2024

CLEO FUN WALK IN MOJOKERTO

Cleo successfully organized the Cleo Fun Walk in Mojokerto, attended by East Java Governor Khofifah Indar Parawansa (2019–2024), Acting Mayor of Mojokerto Ali Kuncoro, and Mojokerto Mayor (2019–2024) Ning Ita, along with the city's Forkopimda officials. The event was also honored by the presence of Hermanto Tanoko, President Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk; Sanderawati Joesoef, Founder of Cleo Pure Water; Melisa Tanoko, President Director of Cleo; and Sandy, Director of Cleo, accompanied by the Board of Directors of PT Sariguna Primatirta Tbk.

The event attracted over 20,000 participants, promoting a healthy lifestyle and community engagement. To further enhance the enthusiasm, a variety of prizes were distributed, including a grand prize—a brand-new car. As part of the #LangkahMurni initiative, Cleo remains committed to supporting community well-being through meaningful and impactful activities. Melisa Tanoko, President Director of Cleo, stated: "Cleo Fun Walk is not only about physical activity but also about fostering unity and encouraging a healthier lifestyle. We hope this initiative inspires the people of Mojokerto and beyond to prioritize their well-being."





17 September 2024

AKSI LANGKAH MURNI BERSIH SUNGAI

Cleo bersama Bumantara Team melaksanakan kegiatan bersih-bersih sungai di Jl. Rawe 7, Tangkahan, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam kegiatan ini, sebanyak 1.200 ton sampah berhasil dikumpulkan, menunjukkan komitmen nyata untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung ekosistem sungai yang sehat. Inisiatif ini menjadi wujud kepedulian Cleo terhadap lingkungan sekaligus bagian dari upaya bersama untuk menciptakan perubahan positif di masyarakat.

Kegiatan kedua berfokus pada pembersihan sungai di Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan. Sampah yang berhasil dikumpulkan oleh tim Bumantara mencapai total 1.200 ton, yang selanjutnya diangkut ke TPA untuk pengelolaan lebih lanjut. Upaya ini mendapat apresiasi tinggi dari masyarakat setempat, mengingat wilayah tersebut jarang disentuh oleh program pemerintah lokal (P3SU). Dukungan masyarakat menunjukkan potensi besar untuk kolaborasi lingkungan yang berkelanjutan di masa depan.



September 17, 2024

PURE STEPS RIVER CLEAN-UP INITIATIVE

Cleo, in collaboration with the Bumantara Team, conducted a river clean-up activity on Rawe 7 Street, Tangkahan, Medan Labuhan District, Medan City, North Sumatra. The initiative successfully removed 1,200 tons of waste, demonstrating a strong commitment to environmental conservation and the preservation of a healthy river ecosystem. This effort reflects Cleo's dedication to sustainability and serves as a collective step toward creating a cleaner and healthier community.

The second phase of the clean-up focused on Medan Labuhan District, Medan, where the Bumantara team collected another 1,200 tons of waste, which was then transported to a landfill for further processing. This initiative received significant appreciation from the local community, as the area has rarely been covered by government environmental programs (P3SU). The strong public support highlights the potential for future sustainable environmental collaborations.



5-6 Oktober 2024

CLEO FESTIVAL KULINER 2024 BANJARBARU KALIMANTAN

Cleo Festival Kuliner hadir di kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Menghadirkan pengalaman kuliner yang mengesankan dengan melibatkan ratusan UMKM lokal dan *tenant* ikonik dari berbagai daerah. Acara ini menjadi ajang bagi para pelaku usaha untuk bersatu, mempromosikan produk-produk terbaik mereka, sekaligus membangun jejaring di tengah semangat kebersamaan.



Selain menyajikan ragam kuliner yang menggugah selera, festival ini juga dimeriahkan dengan konser musik gratis yang menghadirkan artis-artis populer, menciptakan suasana yang penuh hiburan dan keceriaan bagi seluruh pengunjung serta berbagai kegiatan seperti Lomba Basket, *Dance, Singing*, *Run* dan *Fun Walk*.



Cleo Festival Kuliner adalah wujud komitmen dari PT Sariguna Primatirta Tbk untuk mendukung pemberdayaan UMKM, mempererat hubungan dengan komunitas lokal, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.



October 5-6, 2024

CLEO CULINARY FESTIVAL 2024 – BANJARBARU, KALIMANTAN

Cleo Culinary Festival arrives in Banjarbaru, South Kalimantan, offering an unforgettable gastronomic experience by bringing together hundreds of local SMEs and iconic food vendors from various regions. This event serves as a platform for entrepreneurs to showcase their best products, expand their networks, and foster a sense of community.

Beyond its diverse selection of delightful culinary offerings, the festival features a free music concert with performances by popular artists, creating an atmosphere filled with entertainment and excitement. Additionally, visitors can participate in a variety of activities, including basketball competitions, dance contests, singing performances, running events, and a fun walk.

The Cleo Culinary Festival represents PT Sariguna Primatirta Tbk's commitment to empowering local SMEs, strengthening connections with the community, and making a meaningful contribution to society.

16 November 2024

LAUNCHING CLEO 1 LITER

Dalam misi mewujudkan keluarga Indonesia yang sehat melalui produk yang berkualitas dan terpercaya, Cleo menghadirkan produk air murni kemasan baru berukuran 1 liter di event Baby, Kids, and Parents Expo (BAPE) yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Langkah ini diambil sebagai inisiatif strategis Cleo dalam menghadirkan air minum bebas BPA yang aman dan sehat bagi keluarga di Indonesia, khususnya untuk Ibu dan Anak. Peran ibu dalam keluarga dan tumbuh kembang anak dianggap sangat penting, hal ini dibuktikan oleh studi yang membuktikan bahwa kesuksesan dan kebahagiaan keluarga seringkali bergantung pada peran ibu.

Dilengkapi dengan teknologi *Smart Grip* yang memudahkan botol untuk digenggam oleh berbagai ukuran tangan, Cleo 1 liter cocok untuk memenuhi kebutuhan hidrasi anak dan menjadikannya pilihan praktis untuk dibawa dalam berbagai aktivitas. Kemasan Cleo 1 liter ini juga didesain tanpa menggunakan label (*labelless*) sehingga menggunakan lebih sedikit plastik dan lebih ramah lingkungan.

"Peluncuran produk baru 1 liter ini merupakan komitmen nyata Cleo dalam mendukung ekonomi sirkular, mengurangi jejak karbon, dan memberikan akses air berkualitas yang lebih ramah lingkungan untuk masyarakat," ujar Melisa Tanoko, Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk

November 16, 2024

LAUNCH OF CLEO 1-LITER

As part of its mission to promote a healthier lifestyle for Indonesian families through high-quality and trusted products, Cleo introduces its new 1-liter bottled water at the Baby, Kids, and Parents Expo (BAPE) in Surabaya, East Java. This strategic initiative reinforces Cleo's commitment to providing BPA-free, safe, and healthy drinking water, particularly for mothers and children. The role of mothers in family well-being and child development is crucial, as studies have shown that a family's success and happiness often depend on a mother's influence.

Designed with Smart Grip technology, the Cleo 1-liter bottle ensures a comfortable grip for hands of all sizes, making it an ideal hydration solution for children and a convenient companion for various activities. Additionally, the label-less packaging reduces plastic use, making it an eco-friendlier choice.

"The launch of our 1-liter product represents Cleo's ongoing commitment to supporting the circular economy, reducing carbon footprints, and providing environmentally friendly, high-quality drinking water to the community," said Melisa Tanoko, President Director of PT Sariguna Primatirta Tbk.









7 Desember 2024

CLEO BAKTI SOSIAL NATAL

Sebagai wujud komitmen Cleo dalam mendukung kegiatan sosial, Cleo mengadakan program CSR Natal di salah satu panti asuhan di Solo. Dalam kegiatan ini, Cleo berbagi sukacita dengan anak-anak yatim piatu melalui berbagai aktivitas penuh makna. Anak-anak diajak untuk menuliskan harapan mereka di kartu dan menggantungnya di pohon Natal sebagai simbol harapan dan kebersamaan. Selain itu, suasana semakin hangat dengan sesi bernyanyi bersama, di mana anak-anak dan tim Cleo bergembira dalam lagu-lagu Natal, menciptakan momen kebersamaan yang penuh keceriaan dan kasih.

Tak hanya menghadirkan kegembiraan, Cleo juga memberikan dukungan nyata berupa bantuan kebutuhan sehari-hari untuk panti asuhan, termasuk perlengkapan sekolah dan makanan bergizi. Kegiatan ini merupakan bagian dari misi Cleo untuk terus berkontribusi bagi masyarakat, khususnya dalam membawa kebahagiaan dan semangat berbagi di setiap momen spesial seperti Natal.

December 7, 2024

CLEO CHRISTMAS SOCIAL SERVICE

As part of its commitment to supporting social initiatives, Cleo organized a special Christmas CSR program at an orphanage in Solo. This event aimed to share the joy of Christmas with orphans through meaningful activities. The children were invited to write their wishes on cards and hang them on a Christmas tree, symbolizing hope and togetherness. The festive spirit was further enhanced by a group singing session, where the children and Cleo's team joyfully sang Christmas carols, creating heartwarming moments filled with happiness and love.

Beyond spreading joy, Cleo also provided essential daily necessities, including school supplies and nutritious food, to support the orphanage. This initiative reflects Cleo's dedication to giving back to the community, bringing happiness and the spirit of sharing, especially during special occasions like Christmas.









PENDIRIAN SMK TANOKO

Tanobel mendirikan SMK Tanoko dengan tujuan memberikan akses pendidikan bagi anak-anak yatim, piatu, dan yatim piatu agar mereka memiliki kesempatan yang lebih baik untuk meraih masa depan. Sejak berdiri pada tahun 2023, sekolah ini berkomitmen untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dapat membantu mereka menjadi individu mandiri, cerdas, dan tangguh. Seluruh biaya pendidikan di SMK Tanoko ditanggung melalui profit dari penjualan produk Tanobel. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya untuk mendukung generasi muda Indonesia agar tumbuh dengan bekal pendidikan yang layak, keterampilan yang memadai, dan harapan untuk kehidupan yang lebih baik.

SMK TANOKO ESTABLISHMENT

Tanobel established SMK Tanoko with the objective of providing access to education for orphaned and underprivileged children, enabling them to pursue a brighter future. Since its inception in 2023, the school has remained committed to equipping students with the necessary skills to become independent, knowledgeable, and resilient individuals. All educational expenses at SMK Tanoko are fully funded through profits generated from Tanobel's product sales. This initiative reflects Tanobel's dedication to supporting Indonesia's younger generation by ensuring they receive quality education, essential competencies, and the opportunity to build a better future.

Laporan Manajemen

Management Report



02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



HERMANTO TANOKO

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya dalam menyertai perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2024. Di tahun yang penuh dengan tantangan, Perseroan berhasil melanjutkan pertumbuhannya dengan upaya dan strategi yang maksimal, yang selaras dengan tema "Ascending Growth Through Pure Innovation". Dengan komitmen yang kuat dalam inovasi dan keunggulan, Perseroan terus melangkah maju, menghadirkan produk berkualitas yang mendukung gaya hidup sehat masyarakat.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude are rightfully extended to God Almighty for His blessings and grace throughout the Company's journey in 2024. In a year filled with challenges, the Company successfully sustained its growth through well-executed efforts and strategies aligned with the theme "Ascending Growth Through Pure Innovation." With a strong commitment to innovation and excellence, the Company continues to move forward by delivering high-quality products that support a healthy lifestyle for the public.

Pada kesempatan ini, Izinkan kami untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris, yang mencerminkan peran pengawasan dan kontribusi positif dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2024.

On this occasion, allow us to present the Report on the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners, which reflects our supervisory role and positive contributions in providing oversight and input to the Board of Directors throughout 2024.

PANDANGAN UMUM TERHADAP MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Kondisi perekonomian global di tahun 2024 masih menunjukkan beragam ketidakpastian yang membawa sejumlah tantangan. Konflik geopolitik yang terus berlangsung, bencana yang terjadi akibat perubahan iklim, konflik dan perselisihan perdagangan, serta perubahan dinamika politik internasional terutama dengan terpilihnya pemimpin baru Amerika Serikat yakni Donald Trump patut mendapatkan perhatian khusus. IMF memproyeksikan pertumbuhan global mencapai 3,2 persen. Menilik perekonomian nasional, Indonesia sendiri tetap mampu memberikan pertumbuhan yang solid di angka 5,03 persen menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Pemerintah telah berupaya membangun sinergi dengan Bank Indonesia, memberikan insentif fiskal, kemudahan perizinan, peningkatan kualitas SDM, merancang kebijakan yang menjaga kestabilan harga, serta mendorong pemulihan sektor-sektor vital.

Sementara itu, industri AMDK juga mendapatkan suntikan optimisme selama tahun 2024. Adanya peningkatan daya beli masyarakat dan kepercayaan konsumen terhadap perekonomian nasional juga mendorong kinerja industri AMDK. Dewan Komisaris menilai bahwa industri masih menunjukkan kinerja yang kuat secara nasional. Selain itu, dengan ditetapkannya perintah BPOM untuk menambahkan label peringatan bahaya BPA pada kemasan galon polikarbonat, industri AMDK perlu senantiasa bergerak cepat dalam berinovasi serta mematuhi regulasi demi kesehatan masyarakat. Tercatat bahwa industri makanan dan minuman dapat bertumbuh sebesar 5,90 persen di triwulan IV tahun 2024, melebihi pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) nasional sebesar 4,95 persen.

GENERAL OUTLOOK ON MACROECONOMICS AND INDUSTRY

The global economic landscape in 2024 remained marked by various uncertainties, presenting several challenges. Ongoing geopolitical conflicts, climate-related disasters, trade disputes, and shifts in international political dynamics—particularly the election of the new U.S. President, Donald Trump—warrant serious attention. The IMF projected global growth at 3.2 percent. On the domestic front, Indonesia maintained a solid growth rate of 5.03 percent, as reported by Statistics Indonesia (BPS). The government made coordinated efforts with Bank Indonesia, offered fiscal incentives, streamlined licensing procedures, enhanced human resource quality, introduced policies to maintain price stability, and worked towards revitalizing vital sectors.

Meanwhile, the bottled drinking water (AMDK) industry experienced renewed optimism throughout 2024. Increased consumer purchasing power and confidence in the national economy contributed positively to the industry's performance. The Board of Commissioners views the industry as maintaining robust national performance. Additionally, with the issuance of a BPOM regulation requiring a warning label on polycarbonate gallon packaging regarding BPA risks, the AMDK industry must continue to innovate promptly and adhere to regulations in order to safeguard public health. The food and beverage industry recorded a 5.90 percent growth in Q4 2024, outpacing the national GDP growth rate of 4.95 percent.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian kepada Direksi terkait kinerja dalam pengelolaan perusahaan. Penilaian ini diuraikan dengan indikator-indikator yang terukur serta dapat dipertanggungjawabkan. Penilaian Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan secara kolegial maupun individual.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

Each year, the Board of Commissioners conducts an evaluation of the Board of Directors concerning their management performance. This evaluation is based on measurable and accountable indicators, carried out both collegially and individually.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik secara finansial maupun operasional. Strategi ekspansi jaringan pabrik dan distribusi yang diusung oleh Direksi mencatatkan dampak positif pada pertumbuhan Perseroan. Seiring dengan itu, optimalisasi kinerja titik distribusi dan armada juga menjadi faktor peningkatan kinerja Perseroan dibandingkan tahun 2024. Dengan adanya optimalisasi tersebut, terdapat pula perbaikan kinerja aspek operasional maupun aspek keuangan.

Persaingan yang semakin ketat di industri AMDK, dengan banyaknya pemain di pasar Indonesia mengharuskan Perseroan untuk melakukan adaptasi dan inovasi terus-menerus. Menyikapi tantangan ini, Perseroan fokus pada langkah-langkah strategis yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Melalui strategi yang telah disusun dan diimplementasikan Direksi, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang membanggakan sekaligus mengambil peluang-peluang baru di tengah tantangan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah preventif dan mitigasi yang tepat dalam menghadapi tantangan tersebut. Direksi telah menunjukkan upaya maksimal untuk menjaga kestabilan Perseroan, sekaligus mempertahankan kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

Pada awal tahun 2024, Direksi telah menyampaikan rencana bisnis dengan target pertumbuhan *double digit*. Menindaklanjuti rencana tersebut, Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi implementasi strategi perusahaan serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap proses perencanaan strategis, Dewan Komisaris melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap berbagai faktor eksternal dan internal, meninjau risiko yang mungkin timbul dalam setiap strategi, serta memverifikasi proyeksi keuangan perusahaan.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap strategi dan rencana bisnis yang mencakup perluasan jaringan distribusi, peningkatan kualitas produk, optimalisasi biaya distribusi melalui penambahan jaringan pabrik, penataan ulang proses produksi, serta otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu,

Based on the assessment, the Board of Directors demonstrated excellent performance both financially and operationally. The strategic expansion of the manufacturing and distribution network led by the Board of Directors significantly contributed to the Company's growth. In addition, the optimization of distribution points and fleets served as another driving factor in improving the Company's overall performance in 2024. These improvements contributed positively to both operational and financial performance.

The increasingly intense competition in the AMDK industry, with many players in the Indonesian market, compels the Company to continuously adapt and innovate. In response to these challenges, the Company focuses on strategic actions that can drive sustainable growth. Through the strategies developed and implemented by the Board of Directors, the Company has achieved commendable performance while seizing new opportunities amid these challenges.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has taken appropriate preventive and mitigation measures to address these challenges. The Board of Directors has made every effort to maintain the Company's stability while also preserving the trust of Shareholders and other Stakeholders in carrying out the Company's operational activities.

SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION BY THE BOARD OF DIRECTORS

At the beginning of 2024, the Board of Directors presented a business plan targeting double-digit growth. Following this, the Board of Commissioners actively monitored the implementation of corporate strategies and ensured that every initiative aligned with the Company's vision, mission, and objectives. In executing its supervisory function during strategic planning, the Board of Commissioners identified and evaluated both external and internal factors, assessed potential risks for each strategy, and verified the Company's financial projections.

The Board of Commissioners expressed its support for strategies and business plans encompassing the expansion of the distribution network, enhancement of product quality, optimization of distribution costs through the addition of manufacturing facilities, restructuring of production processes, and automation initiatives to

komunikasi dan edukasi mengenai nilai serta keunggulan produk juga menjadi bagian dari strategi yang didukung oleh Dewan Komisaris.

improve efficiency. Furthermore, communication and education regarding the value and advantages of the products were also key strategic components supported by the Board.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa proyeksi tahun 2025 masih akan diliputi beragam dinamika global, dengan risiko volatilitas harga komoditas, kendala rantai pasok global, kebijakan politik internasional, dan kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Meski demikian, Indonesia akan terus menjaga momentum pertumbuhan, seiring dengan kondisi perekonomian nasional dan upaya optimalisasi sektor-sektor potensial dan hilirisasi. Menurut proyeksi IMF, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap mencapai 3,2 persen pada 2025. Sementara IMF memprediksi perekonomian nasional tumbuh di level 5,1 persen. Lebih lanjut, industri makanan dan minuman diharapkan akan mengalami pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan masih memiliki prospek usaha yang positif sejalan dengan upaya pemulihan ekonomi nasional. Menurut Asosiasi Produsen Air Minum Kemasan Nasional (Asparminas), industri air minum dalam kemasan (AMDK) optimis dapat mencatatkan pertumbuhan signifikan hingga 10 persen pada 2025. Kenaikan upah minimum regional yang diberlakukan mulai 1 Januari 2025 diharapkan dapat mendorong daya beli masyarakat, sehingga memberikan pertumbuhan pesat terhadap kondisi dunia usaha.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners foresees that 2025 will remain influenced by global dynamics, including commodity price volatility, disruptions in global supply chains, international political developments, and food and energy security concerns stemming from climate change. Nonetheless, Indonesia is expected to sustain its growth momentum, supported by national economic conditions and the optimization of potential sectors and downstream industries. According to IMF projections, global economic growth is expected to remain at 3.2 percent in 2025, with Indonesia's economy anticipated to grow by 5.1 percent. Additionally, the food and beverage industry is projected to experience higher growth than in the previous year. In light of this, the Board of Commissioners is confident that the Company holds positive business prospects in alignment with national economic recovery efforts. According to the Indonesian Bottled Water Producers Association (Asparminas), the bottled water industry is optimistic about achieving significant growth of up to 10 percent in 2025. The increase in regional minimum wages effective January 1, 2025, is also expected to boost consumer purchasing power, thereby accelerating business sector growth.

Prospek usaha yang telah disiapkan oleh Direksi diharapkan turut mendorong peningkatan permintaan masyarakat terhadap produk air minum dalam kemasan (AMDK) berkualitas. Dewan Komisaris akan terus mendukung langkah-langkah dan target yang disusun Direksi, seperti terus memperkuat dan memperluas jaringan distribusi, khususnya di wilayah-wilayah yang masih belum terjangkau di seluruh Indonesia. Selain itu, diharapkan Perseroan terus berinovasi dalam meningkatkan pangsa pasar dengan meluncurkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Langkah-langkah ekspansi, termasuk penambahan pabrik dan cabang distribusi, harus terus diimplementasikan dan ditingkatkan sesuai dengan strategi perluasan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memanfaatkan peluang pertumbuhan yang terbuka. Perseroan juga diingatkan untuk melaksanakan program efisiensi biaya guna mengantisipasi potensi kenaikan harga bahan baku di pasar global. Proses produksi dan pemasaran yang terdigitalisasi harus terus ditingkatkan untuk mencapai pasar yang lebih luas.

The business outlook developed by the Board of Directors is expected to stimulate higher public demand for quality bottled water products. The Board of Commissioners will continue to support the initiatives and targets set by the Board of Directors, including strengthening and expanding the distribution network, particularly in underserved areas throughout Indonesia. Furthermore, the Company is encouraged to continue innovating to expand market share by launching new products tailored to consumer needs. Expansion measures—including the addition of manufacturing facilities and distribution branches—must be consistently implemented and enhanced in line with growth strategies to boost production capacity and capitalize on emerging opportunities. The Company is also reminded to carry out cost efficiency programs to anticipate potential increases in raw material prices in global markets. The digitization of production and marketing processes must also be continuously enhanced to reach broader markets.

PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Memandang penerapan tata kelola perusahaan di tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) telah berjalan dengan baik. Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, yang menjadi landasan utama GCG, terus diterapkan secara optimal dan mendukung peningkatan kinerja Perseroan. Manajemen telah berhasil mengintegrasikan kebijakan anti-korupsi dalam berbagai aspek operasional Perseroan, yang tercermin dari tidak adanya temuan signifikan terkait pelanggaran etika atau hukum. Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) juga berfungsi secara efektif, memberikan saluran aman dan terpercaya bagi karyawan serta pihak eksternal untuk melaporkan indikasi penyimpangan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap integritas dan keadilan. Dari sisi manajemen risiko, Perseroan telah menunjukkan peningkatan yang patut diapresiasi dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko strategis, operasional, finansial, dan kepatuhan. Proses manajemen risiko kini lebih terstruktur, dengan pemetaan risiko yang lebih komprehensif dan langkah mitigasi yang dirancang secara proaktif.

Sesuai arahan Dewan Komisaris, Direksi juga telah melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) sebagai salah satu bentuk penerapan prinsip GCG. Kegiatan CSR di tahun 2024 terus berfokus pada program-program pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta sosial kemasyarakatan.

ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

In reviewing the implementation of corporate governance throughout 2024, the Board of Commissioners concludes that GCG has been implemented effectively. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which underpin GCG, have been optimally applied and support the Company's performance improvements. Management has successfully integrated anti-corruption policies into its operations, as evidenced by the absence of significant findings related to ethical or legal violations. The whistleblowing system has functioned effectively, providing a secure and reliable channel for employees and external parties to report any indications of misconduct. This demonstrates the Company's commitment to integrity and fairness. In terms of risk management, the Company has shown commendable improvements in identifying, evaluating, and managing strategic, operational, financial, and compliance risks. The risk management process is now more structured, with more comprehensive risk mapping and proactively designed mitigation steps.

Following the Board's guidance, the Board of Directors has also carried out corporate social responsibility (CSR) programs as part of GCG implementation. CSR activities in 2024 focused on environmental conservation, occupational health and safety, and social welfare programs.

PELAKSANAAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi. Kedua komite ini menjalankan perannya secara selaras dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta secara aktif menganalisis dan merespons dinamika lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Hasil analisis dan rekomendasi dari kedua komite disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui pertemuan rutin sebagai bahan pertimbangan strategis. Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional dalam memantau pelaksanaan audit laporan keuangan

EXECUTION OF SUPERVISORY DUTIES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Both committees operate in accordance with prevailing regulations and actively analyze and respond to business environment dynamics affecting Company performance. The committees' findings and recommendations are presented to the Board of Commissioners through regular meetings for strategic consideration. The Audit Committee has professionally monitored the implementation of financial audits and reviewed GCG practices within the Company. Meanwhile, the

serta menelaah implementasi GCG di Perseroan. Sementara itu, Komite Nominasi & Remunerasi berperan dalam merumuskan kebijakan remunerasi bagi Direksi serta mendalami berbagai kebijakan penguatan struktur organisasi guna mendukung efektivitas tata kelola perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan, dan operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga aktif memberikan arahan, pandangan, dan rekomendasi atas pemenuhan target, peningkatan pertumbuhan Perseroan, serta memastikan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang baik dijalankan sesuai dengan perkembangan peraturan terkini. Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kebijakan-kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi agar Perseroan mampu meningkatkan performanya.

Pengawasan dilakukan melalui rapat rutin setiap tiga bulan serta pertemuan berkala setiap bulan bersama Direksi untuk mengevaluasi kinerja dan membahas berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan empat rapat resmi, selain pertemuan lainnya yang bersifat diskusi strategis. Dalam pertemuan tersebut, Dewan Komisaris membahas dan memberikan tanggapan serta arahan kepada Direksi tentang langkah-langkah strategis dalam menghadapi perkembangan pasar, perlunya membentuk struktur Perseroan yang efektif dan efisien, serta ekspansi usaha.

Nomination & Remuneration Committee has contributed to formulating remuneration policies for the Board of Directors and evaluating policies aimed at strengthening organizational structure to support effective corporate governance.

Throughout 2024, the Board of Commissioners monitored management policies, governance mechanisms, and Company operations conducted by the Board of Directors. The Board also actively provided direction, insights, and recommendations regarding target achievement, growth enhancement, and the application of Good Corporate Governance in accordance with regulatory developments. The Board of Commissioners closely supervised strategic policies implemented by the Board of Directors to ensure the Company's performance continued to improve.

Supervision was conducted through quarterly meetings as well as monthly periodic meetings with the Board of Directors to evaluate performance and discuss emerging challenges. In total, four official meetings were held between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024, in addition to other strategic discussion sessions. During these meetings, the Board of Commissioners reviewed and provided input and direction regarding strategic steps to respond to market developments, the need for an effective and efficient Company structure, and business expansion initiatives.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners during 2024. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner
Belinda Natalia	Komisaris Commissioner
Ida Bagus Oka Nila	Komisaris Independen Independent Commissioner

PENUTUP

Menutup laporan ini, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris turut memberikan apresiasi atas kontribusi positif Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan dalam menjalin kerja sama tim yang solid selama tahun 2024. Prestasi ini berhasil membawa perusahaan mencapai momentum pertumbuhan, menjaga kinerja di tengah kondisi ekonomi yang menantang, dan optimal dalam memanfaatkan peluang bisnis.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja atas kepercayaan yang diberikan dan berharap hubungan baik ini akan terus terjaga di masa yang akan datang.

CLOSING REMARKS

In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, we extend our sincere gratitude to all Shareholders and stakeholders for their unwavering support of the Company. The Board of Commissioners also expresses its appreciation for the positive contributions of the Board of Directors, management, and all employees for fostering strong teamwork throughout 2024. These collective efforts have successfully enabled the Company to achieve a momentum of growth, maintain strong performance amid challenging economic conditions, and optimally seize emerging business opportunities.

The Board of Commissioners would also like to extend our heartfelt thanks to all customers and business partners for the trust and confidence placed in the Company. We hope this strong relationship will continue to flourish in the years to come.



Hermanto Tanoko
Komisaris Utama/President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



MELISA PATRICIA

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena PT Sariguna Primatirta Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan. Di tengah dinamika perekonomian yang masih diliputi ketidakpastian, Direksi yang didukung Dewan Komisaris terus berupaya memotivasi semua jajaran Perseroan untuk bersama-sama bekerja keras dalam mencapai target-target Perseroan dengan tetap berpegang teguh pada etika bisnis dan Budaya Perseroan. Tahun 2024 menjadi tahun penting, dimana Perseroan sigap melaju meraih pertumbuhan melalui strategi Pure Innovation, sesuai dengan tema Laporan Tahunan Perseroan yakni "Ascending Growth Through Pure Innovation".

Dear Esteemed Shareholders,

We offer our deepest gratitude to the Almighty God, for PT Sariguna Primatirta Tbk (the "Company") has successfully navigated through a challenging year in 2024. Amid ongoing economic uncertainty, the Board of Directors—fully supported by the Board of Commissioners—remained committed to motivating all levels within the Company to work diligently in achieving its targets, while upholding business ethics and the Company's core values. The year 2024 was a pivotal period in which the Company proactively pursued growth through its Pure Innovation strategy, in line with the Annual Report theme, "Ascending Growth Through Pure Innovation."

Atas nama Direksi, perkenankan kami melaporkan perkembangan Perseroan selama tahun 2024. Kami mencatat tantangan-tantangan sehubungan dengan kondisi perekonomian dan industri, kinerja keuangan yang diperoleh tahun ini, tantangan yang dihadapi, perubahan yang telah dilakukan dan capaian-capaian yang harus ditingkatkan di masa mendatang.

On behalf of the Board of Directors, we are honored to present the Company's developments throughout 2024. We highlight the economic and industry-related challenges faced, the financial performance achieved this year, internal and external challenges, transformations made, and accomplishments to be enhanced in the future.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2024

Berbagai dinamika global terus menjadi faktor yang turut memengaruhi perkembangan perekonomian nasional, dengan risiko berupa volatilitas harga komoditas, kendala rantai pasok global, hingga kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Meskipun dihadapkan oleh dinamika perekonomian global, Indonesia mampu menjaga pertumbuhan ekonomi pada tingkat yang solid sebesar 5,03 persen di tahun 2024. Hal ini mencerminkan mencerminkan ketahanan dan daya saing ekonomi. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 juga terdongkrak oleh beberapa kebijakan dan kegiatan ekonomi di akhir tahun. Meski tetap solid, pertumbuhan ini cenderung stagnan. Stagnansi tersebut, menurut Institute for Development of Economics and Finance (Indef), disebabkan kondisi global yang masih belum memberikan kepastian pasca terpilihnya Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat, belum meredanya kondisi geopolitik, belum adanya stimulus cepat serta insentif untuk memperbaiki daya beli dan kondisi industri, serta permintaan China yang masih menunjukkan tren melemah pada tahun depan.

ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS IN 2024

Various global dynamics continued to influence Indonesia's economic development, with risks including commodity price volatility, global supply chain disruptions, and the vulnerabilities in food and energy security stemming from climate change. Despite these global economic headwinds, Indonesia managed to sustain a solid economic growth rate of 5.03% in 2024, reflecting resilience and competitiveness. According to the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, the country's 2024 growth was boosted by certain policies and end-of-year economic activities. Nevertheless, the growth was relatively stagnant. As noted by the Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), this stagnation resulted from ongoing global uncertainties following Donald Trump's election as President of the United States, unresolved geopolitical tensions, delayed economic stimuli, lack of incentives to boost purchasing power and industrial recovery, and a continued decline in demand from China projected into the following year.

Dari segi industri, terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi minuman yang sehat, berkualitas dan aman dikonsumsi. Hal ini didukung dengan kewajiban dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) bagi industri air kemasan menambahkan label peringatan bahaya BPA pada kemasan galon polikarbonat pada bulan April 2024. Secara umum, industri makanan dan minuman (mamin) konsisten menunjukkan kinerja yang positif dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian negeri. Pada triwulan IV tahun 2024, industri mamin mampu bertumbuh sebesar 5,90 persen, di atas pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) nasional sebesar 4,95 persen. Menilik kondisi tersebut, Perseroan senantiasa kuat berinovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen terhadap produk yang segar, sehat, dan aman.

On the industry front, awareness of the importance of consuming healthy, quality, and safe beverages continued to rise. This was further supported by the regulation issued by the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) in April 2024, which mandates BPA warning labels on polycarbonate gallon containers. Overall, the food and beverage (F&B) industry continued its positive trend and made a significant contribution to the national economy. In Q4 of 2024, the F&B industry recorded 5.90% growth, exceeding the national GDP growth of 4.95%. In response to this environment, the Company consistently innovated to meet consumers' demand for fresh, healthy, and safe products.

STRATEGI DAN KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

Memandang dinamika yang terjadi di tahun 2024, Direksi senantiasa mengadopsi pendekatan inovatif agar dapat berkembang dan adaptif terhadap tren pasar. Dengan tekad untuk mempertahankan posisi Perseroan dalam industri AMDK nasional, Direksi mendorong upaya inovasi yang kontinu dalam setiap lini bisnis Perseroan. Langkah-langkah inovatif ini membantu Perseroan merespons tantangan saat ini dengan baik dan menjaga ketangguhan dalam menciptakan tren baru yang akan memimpin pasar.

Untuk memperkuat ketangguhan bisnis, Direksi menjalankan strategi bisnis yang berkelanjutan dengan penerapan *smart budgeting* untuk *marketing* yang tepat sasaran serta upaya efisiensi melalui integrasi seluruh proses produksi agar produksi juga dapat mengalami peningkatan.

Investasi dalam riset dan pengembangan serta pengadopsian teknologi terkini juga menjadi strategi Perseroan dalam menghadapi dunia usaha yang kompetitif, Selain itu, kami turut menempatkan fokus pada ekspansi jaringan distribusi secara terukur melalui melalui kemitraan strategis, memastikan bahwa produk kami dapat mencapai pasar yang lebih luas. Strategi "Pure Innovation" yang diterapkan kami yakini dapat membawa Perseroan menjadi tetap relevan serta berdaya saing. Dengan fokus pada inovasi, keberlanjutan, dan keunggulan kualitas, Perseroan dapat terus membangun fondasi bisnis yang kokoh dan berkelanjutan.

COMPANY STRATEGY AND PERFORMANCE IN 2024

Amid 2024's dynamic landscape, the Board of Directors consistently adopted innovative approaches to enable agility and growth in line with market trends. With a firm commitment to maintaining the Company's leading position in the national bottled drinking water (AMDK) industry, the Board of Directors encouraged continuous innovation across all business lines. These initiatives helped the Company effectively respond to present-day challenges and build resilience by leading market trends.

To reinforce business resilience, the Company implemented a sustainable business strategy by applying smart budgeting for targeted marketing and enhancing efficiency through production process integration to increase output.

The Company also invested in research and development and adopted the latest technologies to stay competitive. Additionally, strategic partnerships were established to support the measured expansion of distribution networks, ensuring broader market reach. The "Pure Innovation" strategy is believed to be key to keeping the Company relevant and competitive. By focusing on innovation, sustainability, and excellence in quality, the Company is building a strong and sustainable business foundation.

PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Menghadapi dinamika perekonomian global dan nasional sepanjang tahun 2024, yang ditandai oleh ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga bahan baku, serta pergeseran preferensi konsumen, Perseroan menyadari bahwa strategi pertumbuhan yang solid, adaptif, dan berkelanjutan menjadi kunci utama untuk menjaga daya saing di industri AMDK semakin kompetitif. Kompleksitas bisnis yang dimiliki Perseroan, terutama dalam hal cakupan distribusi nasional dan operasional pabrik, turut memperkuat urgensi perumusan strategi yang tepat sasaran.

Perumusan strategi Perseroan dimulai dengan proses pemantauan berkala atas kondisi makroekonomi domestik, tren industri air minum, serta kebijakan regulasi terkait. Dalam menyikapi tantangan dan peluang tersebut, Direksi mengambil sejumlah kebijakan

STRATEGY FORMULATION AND STRATEGIC POLICY

In navigating the global and national economic dynamics throughout 2024—marked by geopolitical uncertainties, fluctuations in raw material prices, and shifting consumer preferences—the Company recognizes that a solid, adaptive, and sustainable growth strategy is key to maintaining competitiveness in the increasingly dynamic bottled drinking water (AMDK) industry. The complexity of the Company's business, particularly in terms of its nationwide distribution network and the operation of multiple production facilities, further underscores the urgency of formulating a well-targeted strategy.

The Company's strategy formulation begins with regular monitoring of domestic macroeconomic conditions, trends in bottled drinking water industry, and relevant regulatory developments. In responding to these challenges and opportunities, the Board of Directors has

strategis, antara lain melalui pembangunan pabrik di berbagai wilayah.. Selain itu, Direksi terus mendorong optimalisasi manajemen rantai pasokan serta memanfaatkan teknologi informasi.

Strategi yang telah dirumuskan secara komprehensif dan dibahas kemudian dikonsultasikan secara intensif bersama Dewan Komisaris guna memastikan keselarasan arah kebijakan. Untuk mendukung implementasi yang konsisten, Perseroan juga menyusun sejumlah Kebijakan Strategis dalam bentuk Peraturan Direksi dan pedoman internal lainnya, sebagai dasar operasional yang memperkuat tata kelola serta mendorong budaya kerja yang adaptif, efektif, dan berorientasi hasil.

IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam rangka memastikan arah strategis Perseroan dijalankan secara konsisten dan terukur, Direksi telah merumuskan dan menetapkan strategi korporasi yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berjalan. Strategi tersebut kemudian dijabarkan secara konkret dalam bentuk program kerja yang dilengkapi dengan alokasi anggaran, sebagai panduan utama dalam pelaksanaan operasional pada tahun buku.

Sepanjang tahun 2024, implementasi strategi dilakukan melalui sejumlah inisiatif utama, antara lain pembangunan pabrik baru di lokasi strategis untuk memperluas kapasitas produksi dan memperkuat kecepatan distribusi, optimalisasi sistem manajemen rantai pasokan yang lebih efisien, serta digitalisasi proses bisnis guna meningkatkan integrasi dan efisiensi operasional.

Guna menjamin efektivitas implementasi strategi, Direksi juga bertanggungjawab melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program kerja. Evaluasi dilakukan pada aspek keuangan, operasional, dan pada indikator strategis lainnya yang relevan terhadap dinamika pasar dan tantangan eksternal.

CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN TARGET

Di tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2,69 triliun, melampaui target yang ditetapkan. Perseroan berhasil mencetak pertumbuhan sebesar 29,03 persen yang mendorong optimisme Perseroan untuk terus berkembang dan berinovasi dalam setiap lini bisnisnya.

undertaken a number of strategic initiatives, including the establishment of new production facilities. In addition, the Company continues to strengthen supply chain management, while leveraging information technology.

The strategies developed through this comprehensive process are then discussed and deliberated intensively with the Board of Commissioners to ensure alignment with the Company's policy direction. To support consistent implementation, the Company has also established a number of Strategic Policies in the form of Directors' Regulations and other internal guidelines, providing an operational framework that reinforces sound governance while promoting a work culture that is adaptive, effective, and results-oriented.

STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure that the Company's strategic direction is executed consistently and in a measurable manner, the Board of Directors has formulated and established the corporate strategy as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the current fiscal year. This strategy is further translated into concrete work programs, each accompanied by allocated budgets, serving as the primary guideline for operational implementation throughout the year.

Throughout 2024, the implementation of the Company's strategy was carried out through several key initiatives, including the construction of new plants in strategic locations to expand production capacity and enhance distribution speed, the optimization of a more efficient supply chain management system, and the digitalization of business processes to improve integration and operational efficiency.

To ensure the effectiveness of strategy implementation, the Board of Directors is also responsible for conducting regular monitoring and evaluation of work program execution. Evaluations are conducted across financial and operational aspects, as well as other strategic indicators relevant to market dynamics and external challenges.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT COMPARED TO TARGETS

In 2024, the Company managed to book revenue of Rp2.69 trillion, exceeding the target set. The Company managed to record a growth of 29.03 percent which encourages the Company's optimism to continue to grow and innovate in every line of business.

Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar Rp843 miliar, naik 38,09% dan laba bersih sebesar Rp474 miliar, meningkat 46,26%. Dibandingkan dengan target Perseroan yang ditetapkan di awal tahun untuk pertumbuhan penjualan dan laba bersih sebesar *double digit*, maka Perseroan telah berhasil melampaui target yang ditetapkan.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN LANGKAH PENYELESAIANNYA

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, seperti ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga pasar, serta tingkat persaingan yang semakin kompetitif di industri AMDK. Selain itu, kendala regulasi perizinan sumber daya air yang semakin ketat, biaya distribusi produk AMDK yang meningkat seiring dengan bertambahnya volume dan dimensi produk yang harus didistribusikan, dan pengelolaan pabrik serta distribusi yang tersebar mempengaruhi efisiensi operasional.

Untuk mengatasi hal tersebut, Direksi telah menyiapkan beberapa langkah strategis, antara lain mendirikan pabrik di beberapa lokasi guna memperbesar kapasitas sumber daya air dan mempercepat distribusi. Selain itu, kami juga menerapkan manajemen rantai pasokan (supply chain) yang lebih efektif dan efisien serta mengoptimalkan teknologi informasi untuk mendukung manajemen pabrik dan distribusi yang lebih terintegrasi.

Dengan langkah-langkah tersebut, Direksi percaya bahwa Perseroan dapat menghadapi tantangan yang ada dan terus tumbuh secara berkelanjutan secara adaptif dan inovatif.

PROSPEK USAHA

Memandang tahun 2025, Direksi percaya bahwa Perseroan mempertahankan kinerja yang baik dengan memanfaatkan keunggulan kompetitifnya untuk meraih momentum dan peluang pasar yang masih terbuka luas. Keyakinan ini didasarkan pada potensi besar dari jumlah penduduk Indonesia, yang menciptakan pangsa pasar yang signifikan.

Selain itu, Perseroan juga turut memperhatikan kondisi global. Pada 2025, situasi ekonomi global diperkirakan masih akan menghadapi tantangan besar. Menurut proyeksi IMF, pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,2 persen pada 2025. Tantangan seperti eskalasi konflik geopolitik serta terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat dikhawatirkan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi global. Mengingat

In The Company recorded EBITDA of Rp843 billion, an increase of 38.09% and net profit of Rp474 billion, an increase of 46.26%. Compared to the Company's initial target set at the beginning of the year for double-digit growth in sales and net profit, the Company has successfully exceeded the established target.

CHALLENGES AND MITIGATIONS

In 2024, the Company faced various challenges, including global economic uncertainty, market price fluctuations, and increasing competition in the bottled water (AMDK) industry. Additionally, regulatory constraints on water resource permits, the increasing distribution cost of bottled drinking water (AMDK) products in line with the growing volume and dimensions of the products, and the management of dispersed factories and distribution networks have affected operational efficiency.

To address these issues, the Board of Directors has implemented several strategic measures, including establishing factories in multiple locations to increase water resource capacity and expedite distribution. Furthermore, we are enhancing supply chain management to be more effective and efficient, while optimizing information technology to support integrated factory and distribution management.

With these measures in place, the Board believes the Company can overcome the existing challenges and continue to grow sustainably through adaptability and innovation.

BUSINESS OUTLOOK

Looking toward 2025, the Board of Directors remains confident in the Company's ability to maintain strong performance by leveraging its competitive advantages to seize ongoing market opportunities. This optimism is grounded in Indonesia's large population, offering significant market potential.

However, the Company also remains attentive to global conditions. In 2025, the global economy is expected to face considerable challenges. According to IMF projections, global economic growth will reach 3.2%. Geopolitical conflicts and Donald Trump's election as U.S. President are anticipated to impact global growth. Given the United States' significant economic influence, global attention will focus on the new administration's

besarnya pengaruh ekonomi Amerika Serikat, perhatian global tertuju pada arah kebijakan pemerintahan yang akan datang, terutama terkait tarif, pajak, deregulasi, dan efisiensi pemerintahan. Maka dari itu, Perseroan telah bersiap dan berkomitmen untuk terus memperhatikan tren serta dinamika yang ada di tahun mendatang agar dapat melalui tantangan dengan baik.

Memahami dinamika global serta peluang pertumbuhan pasar membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas penetrasi pasar. Oleh karena itu, kami terus berinovasi dalam pengembangan produk, menerapkan strategi pemasaran yang cerdas, dan meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan. Namun, kami juga tetap waspada terhadap berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian target bisnis di tahun 2025, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global yang berpotensi mengalami disrupsi. Dengan komitmen kuat, kami akan menjaga fleksibilitas, mendorong inovasi, dan merespons perubahan pasar secara proaktif dengan strategi yang tepat.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan landasan bagi penerapan upaya untuk menjaga keberlanjutan bisnis yang kuat, mendorong ekspansi, dan menjalankan roda Perseroan agar tetap sehat dan meraih kemajuan. Pada tahun 2024, kami senantiasa berkomitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini melibatkan berbagai aspek yang mencakup transparansi informasi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku. Kami memahami bahwa kualitas penerapan tata kelola perusahaan menjadi indikator integritas Perseroan serta merupakan tanggung jawab yang kami emban terhadap semua pemangku kepentingan yang terlibat.

Perseroan telah aktif mengimplementasikan langkah konkret dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pembaruan kebijakan internal. Selain itu, upaya peningkatan berkelanjutan dilakukan dalam pengembangan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, yang sejalan dengan praktik terbaik yang ada di industri. Kami menyadari bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya bergantung pada strategi dan inovasi, tetapi juga pada kemampuan untuk menjaga kualitas pengelolaan internal yang efisien dan efektif. Evaluasi berkala dilakukan untuk meninjau efektivitas kebijakan yang ada serta untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan. Penguatan tata kelola ini menjadi komitmen kami untuk

policy direction—especially concerning tariffs, taxation, deregulation, and efficiency. Therefore, the Company is well-prepared and committed to continuously monitoring emerging trends and dynamics to navigate the year's challenges effectively.

Understanding global trends and domestic market opportunities enables the Company to deepen market penetration. Accordingly, we continue innovating in product development, applying intelligent marketing strategies, and improving customer service. Nevertheless, we remain vigilant of the risks that could affect 2025 business goals, especially amid global economic uncertainties that may cause disruption. With a strong commitment, we aim to maintain flexibility, foster innovation, and proactively respond to market shifts with the right strategies.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The practice of Good Corporate Governance serves as the foundation for maintaining robust business sustainability, driving expansion, and ensuring the Company operates in a healthy and progressive manner. In 2024, we remain firmly committed to upholding the principles of good corporate governance. This commitment encompasses various aspects, including transparency of information, accountability, and compliance with applicable laws and regulations. We fully recognize that the quality of corporate governance implementation is a key indicator of the Company's integrity and a responsibility we uphold towards all relevant stakeholders.

The Company has actively undertaken concrete measures by conducting periodic evaluations of internal policy updates. In addition, continuous improvements have been made in the development of internal control systems and risk management, in alignment with industry best practices. We acknowledge that business success is not solely determined by strategy and innovation but also by the ability to maintain high-quality, efficient, and effective internal management. These regular evaluations are carried out to assess the effectiveness of existing policies and to identify areas in need of refinement or improvement. This strengthening of governance is a commitment we uphold to ensure that the Company's organizational structure not only

memastikan bahwa struktur organisasi perusahaan tidak hanya mematuhi regulasi dan standar industri, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional serta mitigasi risiko secara keseluruhan.

Selain memperhatikan tata kelola perusahaan, kami juga turut berfokus terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian integral dari operasi bisnis Perseroan. Kesadaran akan dampak bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan faktor utama dalam pembuatan kebijakan dan langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan. Maka dari itu, Perseroan telah mengambil langkah-langkah sigap untuk mengurangi dampak sosial dan lingkungan dengan merancang strategi keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Dalam aspek sosial, kami menjunjung tinggi perlindungan hak-hak karyawan dengan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang berbasis pada kesetaraan dan anti-diskriminasi. Kebijakan ini meliputi proses rekrutmen, pengembangan karier, dan penghargaan terhadap keberagaman di tempat kerja untuk menciptakan lingkungan kerja inklusif. Kami juga telah mendorong pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, terutama dalam pengembangan dan kesejahteraan komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Selanjutnya, kami juga berfokus dalam aspek lingkungan. Dalam sektor ini, Perseroan telah berkomitmen untuk mengembangkan produk dengan prinsip keberlanjutan yang mencakup seluruh siklus hidup produk dari desain hingga akhir masa pakai. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dengan menggunakan bahan baku terbarukan, proses produksi yang standar, dan memastikan keamanan produk terkait dengan kandungan zat berbahaya. Dengan komitmen ini, kami memastikan bahwa produk dan layanan yang kami berikan memberikan dampak jangka panjang yang baik bagi komunitas maupun lingkungan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan. Komposisi Direksi terakhir ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang digelar pada 31 Mei 2023.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 yakni:

complies with regulations and industry standards but also positively contributes to operational efficiency and comprehensive risk mitigation.

Beyond corporate governance, we have also placed strong emphasis on social and environmental responsibility as an integral component of our business operations. Awareness of the business's impact on society and the environment is a critical factor in shaping the Company's policies and initiatives. In light of this, the Company has proactively taken steps to minimize its social and environmental footprint by formulating a sustainability strategy that serves as a guide in implementing responsible and sustainable business practices.

From a social perspective, we place great importance on the protection of employee rights by adopting labor practices grounded in equality and non-discrimination. These policies encompass recruitment processes, career development, and the appreciation of diversity in the workplace to foster an inclusive working environment. We have also actively supported the implementation of programs aimed at creating a positive impact on local communities, particularly in relation to the development and well-being of populations surrounding the Company's operational areas.

Furthermore, we are committed to environmental stewardship. In this regard, the Company has pledged to develop products based on sustainability principles that cover the entire product lifecycle, from design to end-of-life. These efforts are aimed at reducing environmental impact by utilizing renewable raw materials, adhering to standardized production processes, and ensuring product safety, especially concerning harmful substance content. Through this commitment, we strive to ensure that the products and services we deliver provide long-term positive outcomes for both the community and the environment.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. The current composition was last determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 31, 2023.

Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Melisa Patricia	Direktur Utama President Director
Nio Eko Susilo	Direktur Director
Lukas Setio Wongso Wong	Direktur Director
Toto Sucartono	Direktur Director
Firdauf Achmad Dhewata	Direktur Director

PENUTUP

Sebagai penutup, perkenankan Direksi untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya pemegang saham atas komitmen dan dukungan yang diberikan serta kepada Dewan Komisaris atas setiap nasihat dan arahan dalam menjalankan pengelolaan Perseroan selama tahun 2024. Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada jajaran manajemen dan segenap karyawan yang selalu optimis dan bekerja keras dalam menghadapi aneka hambatan seraya mengubahnya menjadi peluang peningkatan kinerja dan semangat prima untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik. Di kesempatan ini, Direksi menekankan pentingnya landasan komitmen Perseroan terhadap kualitas dan kemurnian. Direksi meyakini bahwa implementasi komitmen ini dapat membawa Perseroan mencapai raihan kinerja yang lebih baik, membuka peluang dan ekspansi pasar, serta memberikan nilai tambah di tahun-tahun mendatang.

Semoga melalui semangat "Ascending Growth Through Pure Innovation", seluruh insan Perseroan dapat semakin bergerak lebih lincah dan tangkas dalam meraih pertumbuhan di masa depan melalui inovasi berkelanjutan.

Kepada seluruh pelanggan, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan loyalitas dalam menggunakan produk dan jasa kami. Kami berharap untuk dapat terus memberikan layanan terdepan dan terus berupaya mendorong kemajuan dengan menjadikan inovasi sebagai urat nadi Perseroan. Dengan memegang teguh semangat ini, kami yakin Perseroan akan terus tumbuh semakin kokoh menyongsong tahun-tahun mendatang.

CLOSING REMARKS

In conclusion, the Board of Directors would like to extend its sincere gratitude to all stakeholders, particularly our valued shareholders, for their continued commitment and unwavering support. We also express our appreciation to the Board of Commissioners for their invaluable guidance and oversight throughout the management of the Company in 2024. Our heartfelt appreciation is also extended to the management team and all employees for their resilience, optimism, and tireless dedication in turning challenges into opportunities for enhanced performance and renewed motivation in pursuing sustainable growth. On this occasion, the Board of Directors reaffirms the importance of the Company's unwavering commitment to quality and purity. We firmly believe that the consistent implementation of this commitment will enable the Company to achieve improved performance, unlock new market opportunities, and deliver long-term value in the years to come.

Guided by the spirit of "Ascending Growth Through Pure Innovation," we trust that every member of the Company will continue to act with agility and excellence in driving future growth through continuous innovation.

To our valued customers, we extend our deepest gratitude for your trust and loyalty in choosing our products and services. We remain committed to delivering best-in-class service while driving progress through innovation, which remains at the heart of our operations. With this enduring spirit, we are confident that the Company will continue to grow stronger and more resilient in the years ahead.



Melisa Patricia
Direktur Utama/President Director

Profil Perusahaan

Company Profile



03

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama/Name

PT SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk

Merk Dagang/Trademark

Tanobel

Kode Saham/Exchange Code

Cleo

Bidang Usaha/Line of Business

Air Minum Dalam Kemasan
Bottled Drinking Water

Alamat/Address

**Jl. Raya A. Yani No. 41-43
Komplek Central Square
Blok C-1, Gedangan,
Sidoarjo 61254**

Telepone/Phone

(62-31) 854 4400

Faksimili/Faximile

(62-31) 854 4574

Surat Elektronik/Email

customer@tanobel.com
cinta@tanobel.com

Situs Web/Website

www.tanobel.com

Tanggal Pendirian/Establishment Date

10 Maret 1988
March 10, 1988

Nama Bursa/Exchange Name

Bursa Saham Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Modal Dasar/Authorized Capital

500.000.000.000

Modal Disetor/Paid-Up Capital

240.000.000.000

Kepemilikan Saham/Shares Ownership

1. PT Tancorp Global Abadi
   55,79%
2. PT Tancorp Global Sentosa
   21,09%
3. Lain - lain (masing-masing di bawah 5%)
   Others (each under 5%)
   22,78%
4. Treasury stock
   0,34%

Penawaran Umum Saham Perdana
Initial Public Offering

Rp115 per saham/per share



RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

Perseroan didirikan sejak tahun 1988 dengan nama PT Sari Guna, dan pada tahun 1989 Perseroan berubah nama dan hingga saat ini bernama PT Sariguna Primatirta Tbk. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Tanobel Food yang memproduksi makanan dan minuman. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

The Company has been established since 1988 with the name of PT Sari Guna, and in 1989, the Company had its name changed into PT Sariguna Primatirta until today. The Company is part of Tanobel Food business group who produces food and beverages. Main business activity of the Company is producer of Bottled-Water (AMDK).

Tanobel berasal dari kata Tan dan Nobel. Tan diambil dari nama keluarga pendiri Perseroan keluarga Tanoko, yang telah berkontribusi aktif dalam menghasilkan produk minuman berkualitas terbaik. Sedangkan Nobel atau Noble berarti pengakuan atas produk berkualitas tinggi dengan pemberian servis yang memuaskan kepada konsumen. Tan dan Nobel melambangkan visi untuk menghasilkan produk dan layanan yang layak mendapatkan penghargaan Nobel.

Tanobel is derived from Tan and Nobel words. Tan is adapted from the family name of Tanoko, founder of the Company who has been actively producing beverage products with excellent quality. Meanwhile, Noble means recognition on high-quality products by delivering satisfying service to the customers. Tan and Nobel represent the vision to produce products and services that are worthy of obtaining the Nobel award.

Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2003 melalui pengambilalihan AMDK dan minuman dengan merek “Anda” yang diolah dari mata air pegunungan Arjuna di Pandaan, Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2004, Perseroan mendirikan pabrik pertamanya di Pandaan dan memproduksi AMDK dengan merek “Cleo” dengan fokus pemasaran pada daerah Jawa Timur. Sejak saat itu, Perseroan secara konsisten terus melakukan ekspansi usaha dengan mendirikan pabrik dan memperluas area pemasarannya ke daerah di luar Jawa Timur. Saat ini Perseroan telah memiliki 32 Pabrik dan 381 Cabang Penjualan di bawah PT Sentralsari Primasentosa (perusahaan afiliasi) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

The Company started commercial operation in 2003 after acquisition of AMDK or bottled-water product with brand “Anda” supplied from Arjuna Mountain Spring at Pandaan. In 2004, the Company established its first Plant at Pandaan, Pasuruan and produces AMDK with Cleo brand with marketing focus in East Java area. The Company continues its business expansion ever since by establishing another plant and expanding the marketing area covering to non-east java area. Currently, the Company has 32 plants and 381 Sales Branch under PT Sentralsari Primasentosa (an affiliated company) spread throughout Indonesia.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

Visi Vision

Menjadi perusahaan minuman nasional yang terdepan di Indonesia.

To be a leading national beverage companies in Indonesia.

Misi Mission

Mewujudkan masyarakat yang lebih sehat melalui produk yang berkualitas dan terpercaya.

Realizing a healthier society through quality and trusted products.

NILAI-NILAI PERSEROAN
CORPORATE VALUES

PT Sariguna Primatirta Tbk telah merumuskan budaya perusahaan dengan asas "CINTA". PT Sariguna Primatirta Tbk memiliki komitmen yang kuat guna mendorong keberhasilan implementasi budaya perusahaan sesuai dengan tujuan Perseroan. "CINTA" sebagai budaya perusahaan yang menjadi panduan berperilaku bagi Karyawan PT Sariguna Primatirta Tbk dalam kehidupan sehari-hari, dapat diuraikan dalam lima nilai sebagai berikut:

C (Customer Focus)

Mampu menjadikan pelanggan (internal dan eksternal) serta kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dalam hubungan kerja yang positif dan produktif.

In (Integrity)

Berperilaku jujur dalam hal perkataan, memiliki komitmen dan konsistensi dalam bertindak sesuai aturan, norma dan moralitas.

T (Teamwork)

Kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok, bekerja dengan anggota kelompok dan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan kelompok.

A (Agility)

Kemampuan untuk bergerak cepat, fleksibel dan tegas dalam mengantisipasi, memulai dan mengambil keuntungan dari peluang serta menghindari konsekuensi negatif dari perubahan.

PT Sariguna Primatirta Tbk has formulated corporate culture known as "CINTA." PT Sariguna Primatirta Tbk has firm commitment to encourage corporate culture implementation based on the Company's objectives. "CINTA," as the corporate culture, becomes code of conducts for the employees of PT Sariguna Primatirta Tbk in daily life as described into four values, as follows:

C (Customer Focus)

Able to make customers (internal and external) and their needs the main focus in fostering positive and productive working relationships.

In (Integrity)

Honest in speaking, commitment and consistency in every action according to the regulation, norms and moral.

T (Teamwork)

Capability as part of a team, working together with group members and contribute for communal target achievement.

A (Agility)

Capability to act fast, flexible and assertive in anticipating, starting and taking advantage from opportunity and avoid negative consequence from any change.

CABANG PENJUALAN & WILAYAH OPERASIONAL
SALES BRANCH & OPERATIONAL AREA



PABRIK
Plant

PT Sariguna Primatirta Tbk

CABANG PENJUALAN
Sales Branch

Di Bawah PT Sentralsari Primasentosa
Under PT. Sentralsari Primasentosa


Manado
Balikpapan
Palangkaraya
Banjarmasin
Kendari
Makassar
Bojonegoro
Ngoro
Pandaan
Bangkalan
Sumenep
Megati
Perean
Lombok
Jember
Singosari
Teuku Umar
Malang
Prigen

Pabrik PT Sariguna Primatirta Tbk
Plant of PT Sariguna Primatirta Tbk

No.	Pabrik Plants	Lokasi Location
1.	Pandaan	Jl. Raya Surabaya Malang Km. 52, Kel. Ngadimulyo, Kec. Sukorejo, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
2.	Citeureup	Jl. Raya Mayor Oking No. 92 B, Kel. Karang Asem Barat, Kec. Citereup, Kab. Bogor, Jawa Barat
3.	Kudus	Jl. Univ. Muria Kudus, Ds. Gondang Manis, Kec. Bae, Kab. Kudus, Jawa Tengah
4.	Jember	Jl. Wolter Monginsidi No. 137, Kel. Kranjingan, Kec. Sumbersari, Kab. Jember, Jawa Timur
5.	Makassar	Jl. Poros Malino Km. 25, Kel. Romanglowe Goa, Makassar, Sulawesi Selatan
6.	Banjarmasin	Ds. Pulau Sari, Kec. Tambang Ulang, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
7.	Medan	Jl. Ds. Batu Penjemuran, Kel. Batu Penjemuran, Kec. Namorambe, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara
8.	Bali Perean	Jl. Dusun Selat, Kel. Perean, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan, Bali
9.	Lombok	Jl. Jurang Sate, Kel. Sepakek, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
10.	Bangkalan	Ds. Buddan, Kec. Tanah Merah, Kab. Bangkalan, Jawa Timur
11.	Bekasi	Jl. Teuku Umar No 48, Kel. Telaga Asih, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat
12.	Sumenep	Jl. Raya Pamekasan Sumenep Km. 10, Kel. Saronggi, Kec. Saronggi, Kab. Sumenep, Jawa Timur
13.	Bojonegoro	Jl. Bojonegoro–Nganjuk Km 16, Kel. Kunci, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur
14.	Garut	Jl. H. Hasan Arif, Sukaratu, Kec. Banyuresmi, Kab. Garut, Jawa Barat 44191
15.	Cirebon	Jl. Panggeran Antarsari Km. 3, Kel. Lurah, Kec. Plumbon, Kab. Cirebon, Jawa Barat
16.	Gunung Sindur	Jl. Raya Cibinong Rt 3 Rw 1, Ds. Cibinong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor, Jawa Barat
17.	Bali - Megati	Jl. Br Jelijih Tegeh Ds. Megati, Kel. Megati, Kec. Selamadeg Timur, Kab. Tabanan, Bali
18.	Malang	Jl. Raya Karanglo C-37 No. 69 Rt 3 Rw 4, Kec. Singosari, Kab. Malang, Jawa Timur
19.	Purworejo	Jl. Gajah Mada Km. 8, Kel. Grantung, Kec. Bayan, Kab. Purworejo, Jawa Tengah
20.	Ungaran	Jl. Kertanegara No. 66, Kel. Langensari, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang, Jawa Tengah
21.	Kendari	Ds. Sumbersari, Kec. Moramo, Kab. Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara
22.	Ngoro	Jl. Dusun Ngoro, Kel. Ngoro, Kec. Ngoro, Kab. Mojokerto, Jawa Timur
23.	Bali - Teuku Umar	Jl. Teuku Umar Barat, Ds. Padangsambian Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali
24.	Singosari	Jl. Raya Surabaya–Malang Km. 77, Kel. Ardimulyo, Kec. Singosari, Kab. Malang, Jawa Timur
25.	Prigen	Dsn. Konang Sukorejo, Kec. Prigen, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
26.	Sukabumi	Jl. Kp. Cipamutih, Kel. Ciambar, Kec. Ciambar, Kab. Sukabumi, Jawa Barat
27.	Kediri	Jl. Untung Suropati, Kel. Badas, Kec. Badas, Kab. Kediri, Jawa Timur
28.	Balikpapan	Jl. Ir Soekarno Hatta Km. 29 Ds. Sei Merdeka, Kec. Sambojo, Kab. Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur
29.	Palangkaraya	Jl. Palangkaraya - Buntok Atau Jl. Palangka Raya - Kuala Kurun, Desa Tuwung, Kec. Kahayan Tengah, Kab. Pulang Pisau
30.	Manado	Jl. Raya Manado - Bitung, Kawiley, Kec. Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara
31.	Lampung	Jl.Ir Sutami, Desa Gunung Agung, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung
32.	Palembang	Jl. Talang Buluh, Bukit Baru, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan

Cabang Penjualan PT Sariguna Primatirta Tbk di Bawah Perusahaan Afiliasi PT Sentralsari Primasentosa

Sales Branch of PT Sariguna Primatirta Tbk Under PT Sentralsari Primasentosa (Affiliated Company)

No.	Cabang Penjualan Sales Branch	Alamat Address
	JAWA TIMUR	
1.	GEDANGAN	Jl. Raya Sukodono No. 33A Keboan Sikep, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo
2.	KREMBUNG	Dsn. Kajeksan Rt 4 Rw 1, Ds. Kajeksan, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo
3.	KRIAN	Jl. Dieng Rt 3 Rw 1, Ds. Waruberon, Kec. Balongbendo, Kab. Sidoarjo
4.	BALIWERTI 2	Jl. Baliwerti No. 119-121 Kav. 29, Kota Surabaya
5.	HR MUHAMMAD	Jl. Raya Menganti Lidah Kulon No. 150, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya
6.	JEMURSARI	Jl. Raya Prapen No 8A, Kota Surabaya
7.	SIMO	Pergudangan Tritan Point A1 No. 69, Jl. Simo Tambaan II, Kota Surabaya
8.	GEDEG	Jl. Raya Kemantren Wetan No. 89, Kemantren Wetan, Terusan, Kec. Gedek, Kab. Mojokerto
9.	GONDANG	Dsn. Ngayuman Rt 3 Rw 2, Ds. Pohjejer, Kec. Gondang, Kab. Mojokerto
10.	MOJOKERTO	Jl. Raya Pacet, Pergudangan Puri Bizpark Blok B26, Ds. Sumolawang, Kec. Puri, Kab. Mojokerto
11.	JOMBANG	Dsn. Temon Rt 2 Rw 3, Ds. Temuwulan, Kec. Perak, Kab. Jombang
12.	PLOSO	Dsn. Rejoso, Rt 1 Rw 1, Ds. Rejoso Pinggir, Kec. Tembelang, Kab. Jombang
13.	SIMO 2	Jl. Ahmad Yani No.41-43, Congkop, Gedangan, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo
14.	GRESIK	Jl. Raya Betoyo Kauman Km 12.7, Kel. Betoyo Kauman, Kec. Manyar, Kab. Gresik
15.	LAMONGAN	Ds. Nguwok Rt 4 Rw 2, Kec. Modo, Kab. Lamongan
16.	DAMPIT	Ds. Sukorejo Rt 4 Rw 2, Kec. Tirtoyudo, Kab. Malang
17.	KEPANJEN	Jl. Raya Jenggolo Rt 12 Rw 2, Ds. Jenggolo, Kec. Kepanjen, Kab. Malang
18.	LAWANG	Jl. Kalianyar Rt 1 Rw 6, Ds. Sidodadi, Kec. Lawang, Kab. Malang
19.	MALANG	Jl. Raya Karanglo Komp. Pergudangan Tanrise Blok B 38 Singosari, Kab. Malang
20.	TUREN	Jl. Lesti Rt 3 Rw 11, Ds. Mulyorejo Gedog Wetan, Kec. Turen, Kab. Malang
21.	BATU	Jl. Wukir Rt 1 Rw 4, Ds. Torongrejo, Kec. Junrejo, Kota Batu
22.	PANDAAN	Dsn. Lajuk Rt 3 Rw 2 Gondang Wetan, Kab. Pasuruan
23.	PANDAAN 2	Jl. Bangajang Suket Kulak Baru, Klangkung, Nogosari, Kec. Pandaan, Pasuruan
24.	PROBOLINGGO	Jl. Raya Lumajang Probolinggo, Jorongan, Kec. Leces, Kab. Probolinggo
25.	KRAKSAAN	Jl. Krajan Rt 1 Rw 1, Ds. Rangkang, Kec. Kraksaan, Kab. Probolinggo
26.	BLITAR	Jl. Delima Tloga II, Rt 4 Rw 2, Kec. Kanigoro, Kab. Blitar
27.	KESAMBEN	Jl. Hasan Ahmad Rt 1 Rw 2, Ds. Siraman, Kel. Bambang, Kec. Kesamben, Kab. Blitar
28.	KEDIRI	Jl Palang Merah, Rt 37 Rw 8, Kel. Kleco, Kec. Pesantren, Kota Kediri
29.	PARE	Jl. Jombang Desa Jeruk Wangi Rt 1 Rw 1, Kec. Kandangan, Kab. Kediri
30.	TRENGGALEK	Jl. Raya Bendorejo, Pojok, Kec. Pogalan, Kab. Trenggalek
31.	NGUNUT	Dukuh Kromasan Rt 1 Rw 1, Ds. Kromasan, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung
32.	TULUNGAGUNG	Jl. K.H Abdul Fatah No. 54, Ds. Batangsaren, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung
33.	BOJONEGORO	Ds. Prayungan Rt 1 Rw 2, Kec. Sumberejo, Kab. Bojonegoro
34.	KALITIDU	Ds. Wotan Ngare, Kec. Kalitidu, Kab. Bojonegoro

No.	Cabang Penjualan Sales Branch	Alamat Address
35.	MAGETAN	Ds. Ngadirejo Rt 5 Rw 2, Kec Kawedanan, Kab. Magetan
36.	NGANJUK	Jl. Panglima Sudirman, Jetis Warungjayeng, Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk
37.	NGAWI	Jl. Raya Solo - Ngawi Km 7 Rt 1 Rw 3, Ds. Kebon Paron, Kab. Ngawi
38.	PACITAN	Jl. Ka Posong No 1 A Bengkal Tanjungsari, Kec. Pacitan, Kab. Pacitan
39.	PONOROGO	Jl. Raya Ngumpul - Somoroto, Ds. Semanding, Kec. Kauman, Kab. Ponorogo
40.	TUBAN	Jl. Montong – Kerek Rt 3 Rw 2, Ds. Jarurejo, Kec. Kerek, Kab. Tuban
41.	MADIUN	Jl. Raya Madiun – Nganjuk Caruban, Kec. Balerejo, Kab. Madiun
42.	BANYUWANGI	Jl. Kepodang Rt 4 Rw 2 Pakis Kalirejo, Kab. Banyuwangi
43.	KALIPURO	Dsn. Gunung Remuk Rt 1 Rw 5, Ds. Ketapang, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi
44.	BONDOWOSO	Jl. Mastrip No. 61, Ds. Sukowiryo, Kec. Bondowoso, Kab. Bondowoso
45.	JEMBER	Jl. Mr. Wahid Pergudangan Wirowongso No 89 Block A3, Besuk, Wirowongso, Kec. Ajung, Kab. Jember
46.	TANGGUL	Jl. Kartini No. 2, Dsn. Krajan, Ds. Tanggul Wetan, Kec. Tanggul, Kab. Jember
47.	WULUHAN	Jl. Moch Seruji, Ds. Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Kab. Jember
48.	LUMAJANG	Jl. Sunandar Priyo Sudarmo 100, Ds. Kutorenon, Kec. Sukodono Kab. Lumajang
49.	SITUBONDO	Jl. Raya Bondowoso, Ds. Kotakan Utara, Kec. Situbondo, Kab. Situbondo
50.	ROGOJAMPI	Jl. H Muso Dsn Karang Anyar Rt 03 Rw 03, Kel. Karang Bendo, Kec. Rogojampi, Banyuwangi, Jawa Timur
	MADURA	
51.	MADURA	Jl. Raya Poter, Kec. Tanah Merah, Kab.Bangkalan
52.	SEPULU	Jl. Raya Senangguh, Ds. Maneron, Kec. Sepulu, Kab. Bangkalan
53.	PAMEKASAN	Jl. Raya Larangan Luar, Kec. Larangan, Kab. Pamekasan
54.	PASEAN	Jl. Raya Rokem Timur, Sotabar, Kec. Pasean, Kab. Pamekasan
55.	SAMPANG 2	Jl. Raya Bancelok, Kec. Jrengik, Kab. Sampang
56.	SUMENEP	Jl. Raya Sumenep - Pamekasan Km 10, Dsn. Nangnangan, Ds. Saronggi, Kec. Saronggi, Kab. Sumenep
	JAWA TENGAH	
57.	KENDAL	Jl. Ky. H Abdul Wahab Rt 1 Rw 2, Ds. Putatgede, Kec. Ngampel, Kab. Kendal
58.	UNGARAN	Jl. Cemara Rt 1 Rw 2, Kel. Kalirejo, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang
59.	TUNTANG	Ds. Lopait Rt 5 Rw 1, Kel. Lopait, Kec. Tuntang, Kab. Semarang
60.	SEMARANG TIMUR	Ruko Permata Sendang Mulyo No. 80 Blok C-D Rt 7 Rw 2, Kel. Mangunharjo, Kec. Tembalang, Kota Semarang
61.	SEMARANG	Jl. Candi Suko No.1 Rt 2 Rw 5, Kel. Bamban Kerep, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang
62.	GRINGSING	Dk. Tlahap Rt 1 Rw 1, Ds. Kutosari, Kec. Gringsing, Kab. Batang
63.	BOJA	Jl. Raya Tampingan Rt 07 Rw 03 (Belakang Rumah Makan Padang Rantau Minang) , Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah
64.	BATANG	Jl. Pendowo Rt 3 Rw 5 ,Kel. Sambong, Kec. Batang, Kab. Batang
65.	PEKALONGAN	Jl. Desa Ketitang Kidul No 53 Rt 3 Rw 1, Kec . Bojong, Kab. Pekalongan
66.	PEMALANG 2	Jl. Agung Rt 3 Rw 5, Ds./Kel. Mulyoharjo, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang
67.	COMAL	Jl. Dusun II, Ds. Lowa Rt 8 Rw 4, Kec. Comal, Kab. Pemalang
68.	TEGAL	Jl. Projosumarto 2 Rt 3, Rw 2, Ds. Setu, Kec. Tarub, Kab. Tegal

No.	Cabang Penjualan Sales Branch	Alamat Address
69.	KOTA TEGAL	Jl. Samadikun Rt 2 Rw 4 No. 56, Kel. Bandung Kimpling, Kec. Tegal Selatan, Kota Tegal
70.	KOTA PEKALONGAN	Ds. Pringlangu Gang 2 Rt 3 Rw 4, Kel. Pringrejo, Kec. Pekalongan Barat
71.	BALAPULANG	Jl. Banjaranyar Rt 06 Rw 05 Kec Balapulang Kab Tegal
72.	BLORA	Jl. Sayuran No. 4, Ds. Seso, Kec. Jepon, Kab. Blora
73.	DEMAK	Ds. Kuncir Rt 6 Rw 1, Kec. Wonosalam, Kab. Demak
74.	PURWODADI 2	Jl. Raya Semarang Purwodadi Km 35, Kel./Kec. Kebonagung Kab. Demak
75.	PURWODADI	Jl. Pangeran Puger Rt 4 Rw 5, Kel. Grobogan, Kec. Grobogan, Kab. Grobogan
76.	PECANGAAN	Jl. Taman Siswa Pekalongan Jepara Rt 4 Rw 3, Ds. Pekalongan, Kec. Batealit, Kab. Jepara
77.	JEPARA 2	Jl. Guyangan Bangsri Rt 4 Rw 1, Ds./Kel. Guyangan, Kec. Bangsri, Kab. Jepara
78.	KUDUS	Jl. Universitas Muria Kudus Utara, Ds. Gondangmanis, Kec. Bae, Kab. Kudus
79.	PATI	Jl. Raya Winong – Pucakwangi Km 2 Rt 1 Rw 1, Ds. Pekalongan Kec. Winong, Kab. Pati
80.	REMBANG	Pulo Rt 2 Rw 1, Kec. Kota Rembang, Kab. Rembang
81.	SOLO	Jl. Tentara Pelajar Rt 3 Rw 3, Ds. Tanjungsari, Kel. Ngesrep, Kec. Ngemplak, Kab. Boyolali
82.	KARANGANYAR	Jl. Rm. Said Rt 4 Rw 11 Gerdurejo, Kel. Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kab. Karanganyar
83.	KLATEN	Jl. Jombor Indah Km 1, Dukuh Bendobaru Rt 1 Rw 12, Kel. Buntalan, Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten
84.	JATINOM	Jl. Jombor Indah No 1, Gemolong, Buntalan, Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten
85.	SRAGEN	Jl. Dsn. 1, Dk. Kwaon, Ds. Jemawan, Kec. Jatinom, Kab. Klaten.
86.	GEMOLONG	Jl. Raya Solo – Sragen Km 3.5 Ngepos, Ds. Jetak, Kec. Sidoharjo, Kab. Sragen
87.	SUKOHARJO	Jl. Gemolong – Karanggede Km 2, Kaloran Rt 1 Rw 1, Jeruk, Kec. Miri, Kab. Sragen
88.	WONOGIRI	Jl. Gesingan Rt 2 Rw 1, Kel. Bulakan, Kec./Kab. Sukoharjo
89.	BATURETNO	Jl. Kyai Mojo Rt 1 Rw 11 Banaran, Kel. Wonoboyo, Kab. Wonogiri
90.	SURAKARTA	Jl. Giritontro – Baturetno Km 4 Tanjungsari, Talunombo, Baturetno, Wonogiri
91.	BOYOLALI	Pertigaan Sepet Jl. Boyolali-Klaten Desa Sepet Manggis Boyolali
92.	MOJOLABAN	Jatimalang Rt/Rw 001/002 Kel. Joho, Kec. Mojolaban, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah
93.	SLEMAN	Jl. Kahuripan Timur No. 52 Rt 2 Rw 1, Kel. Sumber, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta
94.	JOGJA 2	Jl. Gendol Wetan Sumber Rejo Rt 3 Rw 10, Ds. Sumberejo, Kec. Tempel, Kab. Sleman
95.	KULON PROGO	Jl. Piyungan – Prambanan Km 1 Piyungan Rt 10, Piyungan, Bantul
96.	JOGJA	Gunung Gempal, Rt 27 Rw 16, Ds./Kel. Giripeni, Kec. Wates, Kab./Kota Kulonprogo
97.	GUNUNG KIDUL 2	Dsn. Kalirandu Rt 5, Kel. Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul
98.	PURBALINGGA	Jl. Ki Ageng Wonontoro, Grogol IV, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul
99.	BANJARNEGARA	Jl. Raya Bukateja Purbalingga Majasari Rt 2 Rw 1, Kec. Bukateja, Kab. Purbalingga
100.	PURWOKERTO	Jl. Raya Banjarnegara, Dsn. Siraog Rt 1 Rw 1, Ds. Gemuruh, Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara
101.	AJIBARANG	Jl. Sunan Bonang Rt 1 Rw 4, Ds. Tambaksari Kidul, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas
102.	KROYA	Jl. Raya Ajibarang – Bumiayu Rt 1 Rw 4, Ds. Pandansari, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas
103.	CILACAP	Jl. Lettu Suparto No. 73 Rt 17 Rw 4, Kec. Kroya, Kab. Cilacap
104.	KUTOWINANGUN	Jl. Raya Gandrungmangu No. 58, Rt 2 Rw 3, Dsn. Tanjungwangi, Ds. Wringinharjo, Kec. Gandrungmangu, Kab. Cilacap
105.	KEBUMEN 2	Jl. Kutoarjo Kalisalam Argopeni Rt 1 Rw 1, Ds. Kalibagor, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen

No.	Cabang Penjualan Sales Branch	Alamat Address
106.	MAGELANG 2	Jl. Yos Sudarso Rt 3 Rw 2, Kel. Kedungpuji, Kec. Gombong, Kab. Kebumen
107.	PURWOREJO	Donorojo Rt 1 Rw 12, Ds./Kel. Donorojo, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang
108.	TEMANGGUNG	Jl. Letjen Sarwo Edhie Wibowo No. 6, Kel. Pangenjurutengah, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo
109.	PRINGSURAT	Jl. Raya Kedu No. 94 Ngijingan, Candimulyo, Kec. Kedu, Kab. Temanggung
110.	WONOSOBO	Jl. Nasional 14, Nglarangan, Ngipik, Kec. Pringsurat, Kab. Temanggung
	JAWA BARAT	
111.	BANTARGEBANG	Jl. Mustika Sari No 153, Kp. Bantargebang Utara Rt 1 Rw 3, Kel. Bantar Gebang, Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi
112.	MUSTIKA JAYA	Ruko Alamanda 2 Jl. Raya Mandor Demong Blok EA 8 No. 1 Rt 11 Rw 10, Kel. Mustikasari, Kec. Mustika Jaya, Kota Bekasi
113.	HARAPAN BARU	Jl. Pondok Kelapa Raya No. 53 Rt 12 Rw 4, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
114.	JATIASIH	Jl. Haji Amat No. 90 Rt 1 Rw 1, Kp. Bojongsari, Kel. Jatisari, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi
115.	PONDOK GEDE	Ruko Jatimakmur No. 50 Rt 1 Rw 11, Kel. Jatimakmur, Kec. Pondok Gede, Kota Bekasi
116.	JATISAMPURNA	Jl. Lembur Rt 2 Rw 6, Jatirangga, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi
117.	BEKASI	Jl. Pramuka No. 15A Rt 5 Rw 3, Kp. Siluman, Mangun Jaya, Tambun Selatan, Kab. Bekasi
118.	BABELAN	Jl. Raya Pasar Babelan, Kp Pangkalan Rt. 8 Rw. 3 Ds. Kedung Pengawas, Kec Babelan, Kab. Bekasi
119.	CIKARANG	Kp. Rengas Bandung Rt 1 Rw 2, Ds. Karang Sambung, Kec. Kedung Waringin, Kab. Bekasi
120.	PASIR TANJUNG	Kampung Patola Rt 16 Rw 9, Ds. Pasir Tanjung, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi
121.	CIKARANG PUSAT	Jl. Cipalahlar Rt 10 Rw 5, Ds. Sukaragam, Kec. Serang Baru, Kab. Bekasi
122.	SETU	Jl. Raya Desa Telajung Rt 1 Rw 6, Ds. Telajung, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi
123.	BEKASI TIMUR	Jl. Pahlawan No.68, Rt 3 Rw 2, Kel. Aren Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat
124.	SUKAWANGI	Kp. Balong Asem Rt 3 Rw 2, Ds. Sukawangi, Kec. Sukawangi, Kab. Bekasi
125.	CIMAUNG	Jl. Cimaung Rt 17 Rw 4, Ds. Ciwangi, Kec. Bungursari, Kab. Purwakarta
126.	JATILUHUR	Jl. Al-Hidayah, Rt 2 Rw 6, Cimuning, Kec. Mustika Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat, Kodepos 17155
127.	PURWAKARTA	Jl. Terusan Kolonel Rahmat, Ds. Citalang, Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta
128.	CIKAMPEK	Jl. Situ Kamojing, Kp. Kamojing Rt 12 Rw 5, Kec. Cikampek, Kab. Karawang
129.	KARAWANG BARAT	Jl. Rangga Gede No. 5 Rt 7 Rw 6, Kel. Tanjungpura, Kec. Karawang Barat
130.	KOTABARU	Perum Griya Permai Blok B11 No. 1, Rt 4 Rw 4, Kel. Pucung, Kec. Kota Baru, Karawang
131.	RENGASDENGKLOK	Jl. Proklamasi No. 126 Karyasari, Kec. R. Dengklok, Kab. Karawang
132.	TEMPURAN	Jl. Raya Baros, Kp. Baros, Ds. Pancakarya Tempuran, Kab. Karawang
133.	BANYUSARI	Dsn. Cicinde 1 A Rt 2 Rw 1, Ds./Kel. Cicinde Selatan, Kec. Banyusari, Kab. Karawang
134.	WANAYASA	Jl. Raya Barat Wanayasa, Kp. Pameungpeuk, Rt 1 Rw 1, Kel. Wanasari, Kec. Wanayasa, Kab. Purwakarta
135.	BENHIL	Jl. Danau Toba, Bendungan Hilir No. 9 Rt 10 Rw 3, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
136.	GUNUNG SAHARI	Jl. Rembiga No. 11 Rt 8 Rw 7, Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat
137.	MUARA KARANG	Jl. Pluit Karang Timur Blok E5 Timur/35 Rt 5 Rw 17, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara
138.	CILINCING	Jl. Cilincing Kelapa No. 5 Rw 8, Cilincing, Kec. Cilincing, Kota Jakarta Utara

No.	Cabang Penjualan Sales Branch	Alamat Address
139.	CIPINANG	Jl. Cipinang Cimpedak IV No. 18 Rt 9 Rw 3, Kel. Cipinang Cimpedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
140.	CIRACAS	Jl. Raya Ciracas Rt 9 Rw 6 No. 31, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas, Jakarta Timur
141.	KALIDERES	Jl. Kp. Gaga No. 217 Rt 5 Rw 9 Semanan – Kalideres, Jakarta Barat
142.	SEDAYU	Taman Palem Lestari Blok D1 No 20A Rt 9 Rw 15 Cengkareng, Jakarta Barat
143.	PASAR MINGGU	Jl. Swadarma No. 60 Rt 9 Rw 2, Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan
144.	CINERE	Jl. Buru, Komplek Megapolitan, Blok H No. 315, Kel. Cinere, Kec. Cinere, Kota Depok
145.	CIKANDE	Jl. Harendong Jawilan No. 23 Rt 11 Rw 4 , Jawilan, Kec. Jawilan, Kab. Serang
146.	KRAGILAN	Kp. Nambo Rt. 002 Rw. 001 Ds. Kaserangan Kec. Ciruas Kab. Serang
147.	KRAMAT WATU	Jl. Waringin Kurung Lebakwana, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang
148.	BALARAJA	Jl. Syekh Mubarok Kelapa Dua Rt 2 Rw 3, Ds. Pete, Kec. Tigaraksa, Tangerang
149.	CURUG	Kp. Bungaok Circu No. 20 Rt 3 Rw 1, Ds. Caringin, Kec. Legok, Kab. Tangerang
150.	KARAWACI 2	Perum Harapan Kita, Jl. Kenari No. 2 Rt 1 Rw 4, Bencongan, Kec. Klp. Dua, Tangerang
151.	KRESEK	Kp. Leuweung Gede Rt 2 Rw 5, Ds. Parahu, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang
152.	KUTA BUMI	Jl. Raya Mekarsari, Kp. Periuk Rt 1 Rw 4 No. 19, Ds. Mekarsari, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang
153.	KUTABUMI 2	Jl. Danau Tambora 1 Blok AE 6 No. 3 Kutajaya, Pasar Kemis, Kab. Tangerang
154.	TELUKNAGA	Jl. Kampung Besar Rt 1 Rw 1, Ds. Kampung Melayu Barat, Kec. Teluknaga, Kab. Tangerang
155.	SERANG 2	Kp. Panggang Rt 3 Rw 7, Kel. Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang
156.	BINTARO	Jl. Raya Jombang No. 88 Rt 3 Rw 6, Kel. Pondok Kacang Timur, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan
157.	GADING SERPONG	Ruko Mahkota Mas Blok G No. 11 Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
158.	SERPONG	Jl. Pendidikan No. 33A Rt 1 Rw 7 Kp. Bulak Saga, Ds. Cibadung Kec. Gunung Sindur Bogor
159.	PANDEGLANG	Jl. Raya Carita Labuan Rt 1 Rw 2, Kel. Banjarmasin, Kec. Carita, Kab. Pandeglang
160.	MALINGPING	Jl. Simpang Binuangen, Kp. Marga Mulya Rt 6 Rw 2, Sukamanah, Malingping, Lebak
161.	PAMULANG	Jl. Pajajaran No. 26 Rt 1 Rw 1, Pamulang Barat, Tangerang Selatan
162.	BATUCEPER	Duta Garden Square Blok. E Nomor. 42, Kel. Jurumudi Baru Kec. Batuceper Kota. Tangerang
163.	CIMANDE	Kp. Ciherang Pondok Rt 5 Rw 3, Ds. Ciherang Pondok, Kec. Caringin, Kab. Bogor
164.	CITEUREUP	Jl. Mayor Oking No. 92B, Citeureup, Kab. Bogor
165.	LEUWILIANG	Jl. Babakan Raya Dramaga Rt 1 Rw 1, Ds./Kel. Babakan, Kec. Dramaga, Kab. Bogor
166.	MEKARSARI	Kp Peundeuy Rt 19 Rw 9 Ds. Mampir Kec. Cileungsi Kab. Bogor
167.	TANJUNGSARI	Kp. Tegal Asem Rt 23 Rw 12, Ds. Tanjungrasa, Kec. Tanjungsari, Kab.Bogor
168.	KEMANG	Pondok Udik Km 26 Rt 1 Rw 4, Jl. Pwri, Kec. Kemang, Kab. Bogor
169.	BOGOR 2	Jl. Raya Pajajaran No.59 Rt 4 Rw 13, Babakan, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor
170.	DEPOK	Jl. Raya Tapos No. 429 Rt 4 Rw 10, Ciriung, Kec. Cibinong, Kota Depok
171.	SUKATANI	Jl. Dongkal No. 1 Rt 4 Rw 10 No. 5 Sukatani – Tapos, Kota Depok
172.	MEGA MENDUNG	Dsn. Cipayung No. 68, Rt 4 Rw 6, Kel. Cipayung, Kec. Megamendung, Kab. Bogor
173.	BOGOR SELATAN	Rancamaya, Rt 3 Rw 1, Kel. Rancamaya, Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor
174.	PARUNG KUDA	Kampung Suka Asih Rt 2 Rw 5, Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi
175.	PELABUHAN RATU	Jl. Lempeung, Kp. Babakan Peundeuy, Rt 5 Rw 3, Ds./Kel. Citarik, Kec. Pelabuhanratu, Kab. Sukabumi

No.	Cabang Penjualan Sales Branch	Alamat Address
176.	SUKALARANG	Jl. Raya Sukabumi – Cianjur Km 11 Rt 14 Rw 2 Kp. Pasekon, Ds. Sukamaju, Kec. Sukalarang, Kab. Sukabumi
177.	SUKABUMI KOTA	Jl. Proklamasi No. 25 Rt 3 Rw 5, Kel. Jayaraksa, Kec. Baros, Kota Sukabumi
178.	BANJARAN	Jl. Raya Pangalengan Km 21.4 No. 586 Rt 1 Rw 11 Astaraja, Kec. Banjaran, Kab. Bandung
179.	SOREANG	Jl. Raya Bayangkara Blok M Rt 5 Rw 6, Ds. Pananjung, Kec. Cangkuang, Kab. Bandung
180.	SUMEDANG	Jl. Eyang Yakub Kampung Babakan Parigi Rt 4 Rw 2, Cangkuang, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung
181.	CIKALONG	Jl. Nasional 4 No. 310, Ciptagumati, Kec. Cikalong Wetan, Kab. Bandung Barat
182.	SUMEDANG 2	Jl. Raya Tanjungkerta, Dsn. Sukatani Rt 1 Rw 6, Ds. Citimun, Kec. Cimalaka, Kab. Sumedang
183.	BANDUNG	Tritan Point E215 , Jl. Raya Cipadung No.276, Kel. Cipadung Wetan, Kec. Panyileukan, Kota Bandung
184.	BANDUNG 2	Jl. Raya Cijerah No. 174, Kel. Cijerah, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung
185.	CIMAHI	Jl. Cipageran Rt 4 Rw 22, Kel. Cipageran, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi
186.	CILILIN	Kp. Radio Rt 2 Rw 1, Kel. Cililin, Kec. Cililin, Kab. Bandung Barat
187.	UJUNGJAYA	Jl. Ujung Jaya Rt 1 Rw 1, Kel. Palasari, Kec. Ujungjaya, Kab. Sumedang
188.	MAJENANG	Jl. Jadiprana Rt 3 Rw 9, Ds. Pahonjean, Kec. Majenang, Kab. Cilacap
189.	GARUT	Jl. Raya Bandung – Garut No. 88, Sukaraja, Kec. Banyuresmi, Kab. Garut
190.	LIMBANGAN	Jl. Raya Limbangan – Tasik, Kp. Gangsa No. 1, Kec. Cibatu, Kab.Garut
191.	PAMEUNGPEUK	Kp. Pamotong Rt 1 Rw 8, Ds. Cikelet, Kec. Cikelet, Kab. Garut
192.	PANGANDARAN	Jl. Nengklok Rt 1 Rw 5, Ds. Pajaten, Kec. Sidamulih, Kab. Pangandaran
193.	CIAWI	Jl. Raya Sukamantri No. 6, Kel. Sukamantri, Kec. Ciawi, Kab. Tasikmalaya
194.	KARANGNUNGGAL	Kp. Cikeruh Rt 8 Rw 2, Ds. Cikupa, Kec. Karangnunggal, Kab. Tasikmalaya
195.	TASIKMALAYA	Jl. Setiawargi Sukasindang B1 Rt 3 Rw 6, Kel. Tamanjaya, Kec. Tamansari, Kab. Tasikmalaya
196.	BANJAR	Lingk. Pataruman Rt 3 Rw 12, Kel. Pataruman, Kec. Pataruman, Kota Banjar
197.	CIKATOMAS	Jl. Raya Cikatomas, Rt 4 Rw 12, Kp. Cimipir, Ds. Cogreg, Kec. Cikatomas, Kab Tasikmalaya
198.	CIAMIS	Dsn. Jalatrang Rt 26 Rw 9, Kel. Cimari, Kec. Cikoneng, Kab. Ciamis
199.	PADAKEMBANG	Jl. Bantar Payung Rt 03 Rw 6, Kel. Cisaruni, Kec. Padakembang, Kab. Tasikmalaya
200.	BANJARSARI	Jl. Pasir Garu Wetan, Rt 23 Rw 4, Kel. Cicapar, Kec. Banjarsari, Kab. Ciami
201.	CIANJUR	Jl. Seulaurih Kp. Tugu Rt 1 Rw 18, Kel. Sayang, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur
202.	CIPANAS	Jl. Raya Cipendawa, Rt 3 Rw 6, Ds. Cipendawa, Kec. Pacet, Kab. Cianjur
203.	CIRATA	Jl. Raya Aria Natamanggala, Kp. Cidamar Rt 2 Rw 8, Ds. Bobojong, Kec. Mande, Kab. Cianjur
204.	SUKANAGARA	Jl. Kp. Sukawening Rt 3 Rw 1, Kel. Suka Mekar, Kec. Sukanagara, Kab. Cianjur
205.	CIDAUN	Kp. Cikole, Rt 1 Rw 1, Ds. Jayapura, Kec. Cidaun, Kab.Cianjur
206.	INDRAMAYU	Ds. Terusan, Blok Terminal Rt 21 Rw 7 No. 48, Kec. Sindang, Kab. Indramayu
207.	BREBES 2	Jl. Raya Desa Luwungragi, Dk. Kertasari Rt 2 Rw 1, Kec. Bulakamba, Kab. Brebes
208.	BUMIAYU	Ds. Dukuh Turi Bayur Rt 7 Rw 6, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes
209.	CILEDUG	Blok Genggong Rt 3 Rw 4, Kel. Ciledug Lor, Kec. Ciledug, Kab. Cirebon
210.	CIREBON	Jl. Pangeran Antasari Blok Kenir, Ds. Lurah, Kec. Plumbon, Kab. Cirebon
211.	CIREBON 3	Jl. Kigesang Rt 4 Rw 10, Ds. Gegesik Kidul, Kec. Gegesik, Kab. Cirebon

No.	Cabang Penjualan Sales Branch	Alamat Address
212.	KUNINGAN	Jl. Bandorasa Wetan No. 8 Rt 9 Rw 3 Blok Pon, Ds. Bandorasa Wetan, Kec. Cilimus, Kab. Kuningan
213.	JATITUJUH	Blok Jumat Rt 2 Rw 4, Ds. Cibogor, Kec. Ligung, Kab. Majalengka
214.	MAJALENGKA	Jl. Raya Andir Blok Pahing Rt 1 Rw 5, Andir, Kec. Jatiwangi, Kab. Majalengka
215.	CIREBON 2	Jl. Gunung Lawu 4 No. 146 Perumnas Cirebon, Kel. Larangan, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon
216.	BANTARUJEG	Blok Cibitung Rt 3 Rw 5, Ds. Silihwangi, Kec. Bantarujeg, Kab. Majalengka
217.	LEBAK WANGI	Jl. Kigedang Dusun Manis Rt 7 Rw 2, Ds. Mekarwangi, Kec. Lebakwangi, Kab. Kuningan
218.	SUBANG 2	Dsn. Rancabogor Rt 4 Rw 2, Ds. Tambakmekar, Kec. Jalancagak, Kab. Subang
219.	SUKAMANDI	Dsn. IV Haramay No. 22 Rt 16 Rw 8, Ds. Neglasari, Kec. Pagaden, Kab. Subang
220.	CIASEM	Dsn. Margamulya Rt 7 Rw 3, Ds. Ciasem Girang, Kec. Ciasem, Kab. Subang
	KALIMANTAN	
221.	ASTAMBUL	Jl. A. Yani Km 50 Rt 8 Rw 3, Ds. Pasar Jati, Kec. Astambul, Kab. Banjar
222.	PELAIHARI 2	Jl. Mattah 2 Karang Taruna Rt 7 Rw 3, Kel. Karang Taruna, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut
223.	SUNGAI DANAU	Jl. A Yani Rt 13 Rw 3, Ds. Sungai Cuka, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut
224.	BANJARMASIN TIMUR	Jl. Pramuka No. 18, Kel. Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
225.	BANJARBARU	Jl. Kawamara No. 21, Ds. Landasan Uli Tengah, Kel. Sungai Karangan, Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru
226.	BANJARMASIN	Jl. A. Yani Km 13.5, Komp. Pergudangan Central Square 99 2N, Kota Banjarmasin
227.	BANJARMASIN UTR	Jl. Pangeran Hidayatullah Rt 15 Rw 1, Kel. Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
228.	CEMPAKA	Jl. Sekumpul Raya Rt 11 Rw 3, Kel. Sungai Ulin, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru
229.	LANDASAN ULIN	Jl. A. Yani Km. 25 No. 10 Rt 1 Rw 7 Landasan Ulin Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru
230.	MARTAPURA	Jl. Karang So No. D43 Rt 30 Rw 1, Loktabat Utara, Banjarbaru
231.	BARITO KUALA	Jl. Barito Kuala Rt 5 Rw 3, Kel. Puntik Dalam, Kec. Mandastana, Kab. Barito Kuala
232.	MUARA UYA	Jl. Trans Tanjung No. 16 Rt 3, Kel. Bongkang, Kec. Haruai, Kab. Tabalong
233.	TANJUNG	Jl. A. Yani Maburai, Kec. Murung Pudak, Kab Tabalong
234.	BALANGAN	Jl. Raya Lingkar Timur No. 13 Rt 9, Kel. Paringin Timur, Kec. Paringin, Kab. Balangan
235.	BARABAI	Jl. Surapati Rt 8 Rw 3, Kel. Barabai Timur, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah
236.	KANDANGAN	Jl. Negara Rt 3 Rw 2, Ds. Gambah Dalam, Kec. Kandangan, Kab. Hulu Sungai Selatan
237.	AMUNTAI	Jl. H. Brigjen Hasan Basri Rt 1 Rw 1 , Kel. Rantawan, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara
238.	BINUANG	Jl. Serawi Putting Rt 2 Rw 1, Kel. Karangan Putih, Kec. Binuang, Kab. Tapin
239.	KASONGAN	Jl. Trans Palangkaraya - Kasongan Km 7.5 Kereng Humbang, Kel. Kasongan Lama, Kec. Katingan Hilir, Kab. Katingan
240.	PULANG PISAU	Jl. Trans Kalimantan Rt 6, Ds. Mantaren 1, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau
241.	KAPUAS	Jl. Pemuda No. 16 Km 0.2, Kel. Selat Dalam, Kec. Selat Kab. Kapuas
242.	BUKIT BATU	Jl. Tjilik Riwut Km 34, Kel./Ds. Tangkiling, Kec. Bukit Batu, Kota Palangkaraya
243.	BUKIT TUNGGAL	Jl. Macan No. 80, Kel. Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Kab. Palangkaraya
244.	JEKAN RAYA	Jl. Yos Sudarso III No. 88, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya
245.	PAHANDUT	Jl. Junjung Buih V No. 10, Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangkaraya
246.	PALANGKARAYA	Jl. Cut Nya Dien No. 16 Rt 3 Rw 4, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya

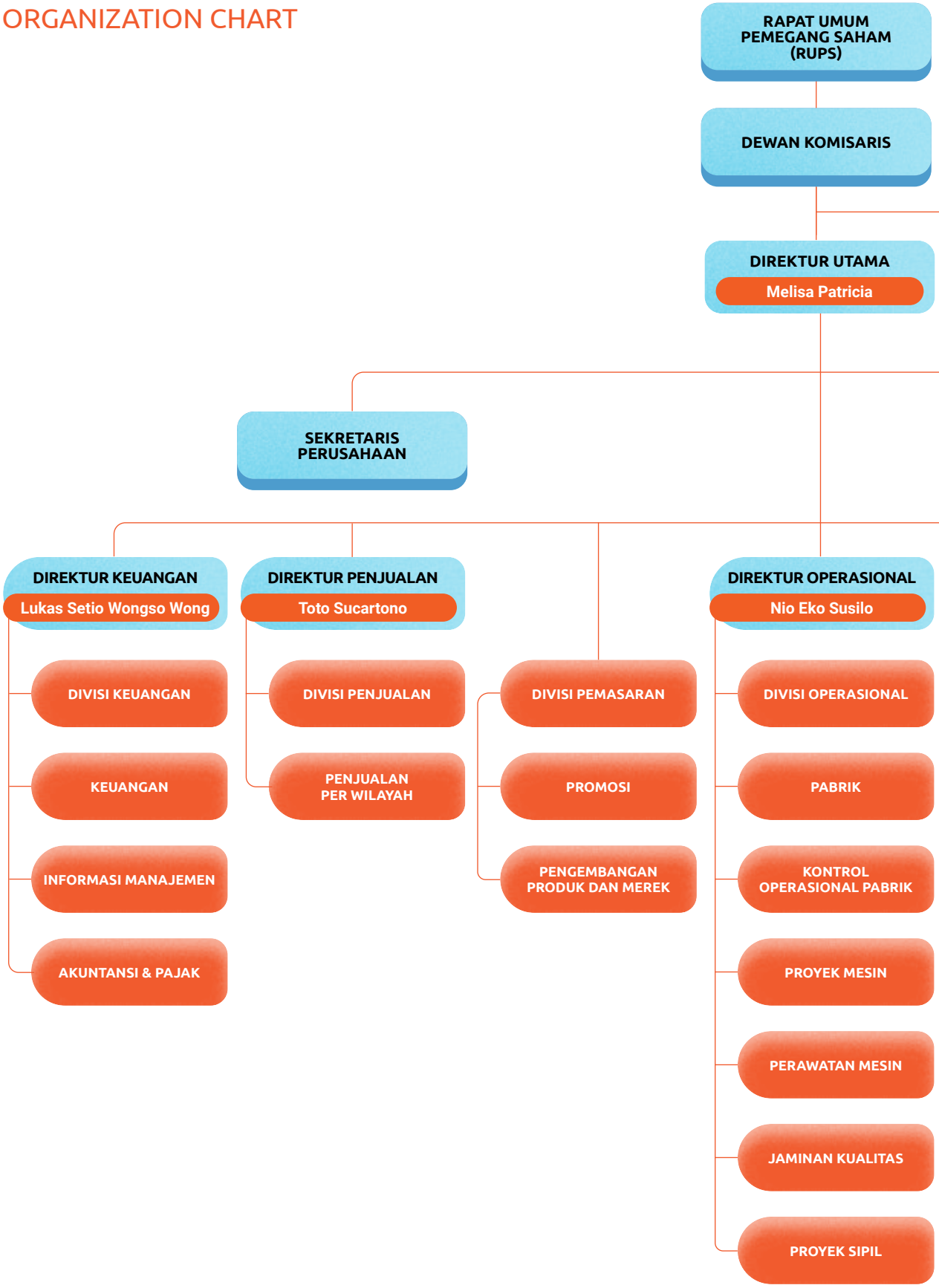
No.	Cabang Penjualan Sales Branch	Alamat Address
247.	KUALA KURUN	Jl. P Diponegoro, Kel. Tampang Tumbang Anjir, Kec. Kurun, Kab. Gunung Mas
248.	AMPAH	Jl. Negara Rt 8 Rw 3, Kel. Ampah Kota, Kec. Dusun Tengah, Kab. Barito Timur
249.	LAMANDAU	Jl. Kamboja Rt 12A Rw 4, Kel. Nanga Bulik, Kec. Bulik, Kab. Lamandau
250.	KOTAWARINGIN BRT	Ds. Sungai Pakit, Rt 10 Rw 3, Kel. Amin Jaya, Kec. Pangkalan Banteng, Kab. Kotawaringin Barat
251.	SERUYAN	Jl. Mayjend Sutoyo Rt 25 Rw 2, Kel. Kuala Pembuang I, Kec. Seruyan Hilir, Kab. Seruyan
252.	KOTAWARINGIN TMR	Jl. Jendral Sudirman Km 85 Rt 10 Rw. 00, Kel. Sebabi, Kec. Telawang, Kab. Kotawaringin Timur
253.	SUKAMARA	Jl. Tjilik Riwut Rt 13 Rw 4, Kel. Mendawai, Kec. Sukamara, Kab. Sukamara
254.	MURUNG RAYA	Jl. Negara Jend.Sudirman Lintas Kalimantan Poros Tengah, Kel. Bahitom, Kec. Murung Raya
255.	MEMPAWAH	Jl. Jurusan Mempawah Komplek Ruko Galang No. 6 Rt 6 Rw 9, Kel. Sungai Pinyuh, Kec. Sungai Pinyuh, Kab. Mempawah
256.	PONTIANAK	Jl. Tritura No.14 Rt 1 Rw 1, Kel. Tanjung Hilir, Kec. Pontianak Timur, Kota Pontianak
257.	PONTIANAK SELATAN	Jl. Karna Sosial No. 28C Rt 3 Rw 12, Ds. Akcaya, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak
258.	PONTIANAK BARAT	Jl. Apel Rt 1 Rw 29, Kel. Sungai Jawi Luar, Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak
259.	SINGKAWANG	Jl. Kali Asin Luar Kompl. Ruko Villa Permata No. 1-2, Kel. Sedau, Kec. Singkawang Selatan, Kab. Singkawan
260.	SAMBAS	Jl. Trans Kalimantan Poros Utara, Kel. Lorong, Kec. Sambas, Kab. Sambas
261.	TENGGARONG	Jl. Wolter Mangonsidi No. 40, Kel. Timbau Tenggarong, Kab. Kutai Kertanegara
262.	PENAJAM PSR UTR	Jl. Propinsi Rt 3, Kel. Waru, Kec. Waru, Kab. Penajam Paser Utara
263.	BALIKPAPAN 2	Komplek Palm Hills City Cluster C1, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan
264.	SAMARINDA SEBERANG	Jl. Ampera, Kel. Simpang Pasir, Kec. Palaran, Kota Samarinda
265.	BONTANG	Jl. Poros Bontang - Sangatta Rt 12, Kel. Tlk. Pandan, Kec. Tlk. Pandan, Kab. Kutai Timur
266.	KUTAI TIMUR	Dsn. Pinang Mas Rt 2, Ds. Sangatta Selatan, Kec. Sangatta Selatan Kab. Kutai Timur
267.	PASER	Jl. Negara Km 9, Kel. Janju, Kec. Tanah Grogot, Kab. Paser
268.	BERAU	Jl. Pulau Panjang Rt 5, Kel. Gunung Panjang, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau
269.	KONGBENG	Jl. Pahlawan No 25 Rt 19 Rw 1, Kel. Marga Mulya, Kec. Kongbeng, Kab. Kutai
	SULAWESI	
270.	GOWA 2	Jl. Macanda, Romangpolong, Kel. Mawang, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa
271.	MAKASAR 3	Jl. Kima Raya 2, Warehouse 1 No. 26, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar
272.	MAKASSAR 2	Kima Raya 2 Warehouse 2 No. 1, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar
273.	MAROS	Jl. Bandara Lama No. 4, Kel. Marumpa, Kec. Marusu, Kab. Maros
274.	PANGKEP	Jl. Poros Makassar Pare Rt 3 Rw 2, Kel. Samalewa, Kec. Bungoro, Kab. Pangkajene Kepulauan
275.	TOMOHON	Jln. Sreko Ling Vii (Samping Tempat Cuci Mobil), Kel. Kolongan, Kec. Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara
276.	MINAHASA UTARA	Jl. Poros By Pass Manado - Bitung Ds. Treman Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara
277.	KOTAMOBAGU	Jl. I Bantong, Desa Sinindian, Kel. Sinindian, Kec. Kotamobagu Timur, Kota Kotamobagu, Prov. Sulawesi Utara
278.	BOLAANG MONGONDOW UTARA	Jl.Trans Sulawesi, Kel. Bintauna Pante, Kec. Bintauna, Kab. Bolaang Mongondow Utara, Prov. Sulawesi Utara
279.	MINAHASA TENGGARA	Desa Tolombukan Barat, Kec Pasan, Kab Minahasa Tenggara
280.	MINAHASA SELATAN	Kompleks Terminal Amurang, Kel. Buyungon, Kec. Amurang, Kab. Minahasa Selatan, Prov. Sulawesi Utara, 95957

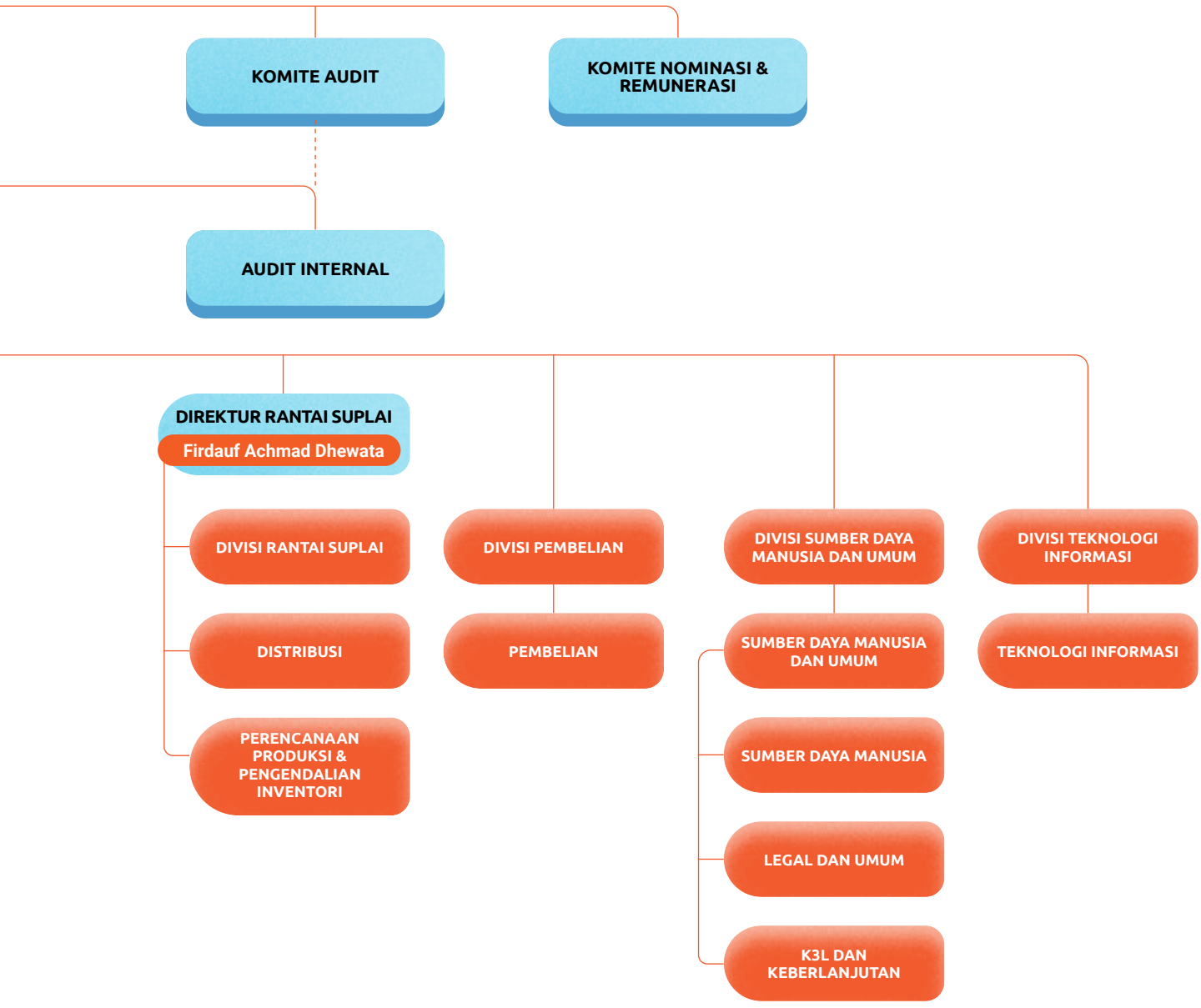
No.	Cabang Penjualan Sales Branch	Alamat Address
281.	GORONTALO	Desa Pilohayanga Barat, Kel. Pilohayanga, Kec. Telaga, Kota Gorontalo, Prov. Gorontalo
282.	BOLAANG MONGONDOW	Jl.Trans Sulawesi, Kel. Lalow, Kec. Lolak, Kab. Bolaang Mongondow, Prov. Sulawesi Utara
283.	MANADO	Jl. Bailang Raya No.56 Kel. Bailang Kec. Bunaken Kota. Manado
284.	BOALEMO	Jl.Trans Sulawesi No. 348, Kel. Desa Mohunggo, Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo, Prov. Gorontalo
285.	BULUKUMBA	Jl. D.I Panjaitan No. 33 Rt 0 Rw 0, Kel. Tanah Kongkong, Kec. Ujung Bulu, Kab Bulukumba
286.	JENEPONTO	Jl. Pahlawan Karisa, Kel. Empoang, Kec. Binamu, Kab. Jeneponto
287.	TAKALAR	Jl. Poros Takalar, Panrannuangku, Kec. Polombangkeng Utara, Kab. Takalar
288.	SINJAI	Jl. Poros Sinjai Kajang, Ds. Tongke Tongke, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai
289.	BONE	Jl. Lapawawoi Kr.Sigeri No 33, Kel. Biru, Kec. Tanete Riattang, Kab. Bone
290.	SELAYAR	Jl. Syafaruddin, Ds. Parak, Kec. Bontomanai, Kab. Kepulauan Selayar
291.	SENGKANG	Jl. Ahmad Yani, Rt 3 Rw 1, Kel. Sompe, Kec. Sabangparu, Kab. Wajo
292.	SOPPENG	Jl.Pahlawan Kel. Cabeng Kec.Lilirilau Kab.Soppeng Prov.Sulawesi Selatan (Samping Irfan Motor)
293.	POLEWALI MANDAR	Jl. Cendrawasih, Btn Villa Mas Cendrawasih Blok A/09, Kel. Kakatidung, Kec. Polewali, Kab. Polewali Mandar
294.	BARRU	Jl. Abd. Kadir T. Sessu, Kel. Sumpang Binangae, Kec. Barru, Kab. Barru
295.	PALOPO	Jl. Batara No. 69, Kel. Boting, Kec. Wara, Kota Palopo
296.	PARE PARE	Jl. Industri Kecil Rt 1 Rw 4, Kel. Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Pare Pare
297.	PINRANG	Sebelah Selatan Panti Asuhan Din Ansarullah, Setelah Masjid Darul Mubarakah, Ruko Kedua Setelah Masjid Sebelah Kiri Pas Tikungan Ada Tandon Air Hitam Di Atas Ruko
298.	SIDRAP	Jl. Ahmad Yani Rt 3 Rw 1, Kel. Sompe, Kec. Sabangparu, Kab. Wajo
299.	MAJENE	Jl. Pahlawan, Kel. Pajalesang, Kec. Lilirilau, Kab. Soppeng
300.	LUWU	Jl. Sultan Hasanuddin (Poros Trans Sulawesi), Kel. Baurung, Kec. Banggae Timur, Kab. Majene
301.	TANA TORAJA	Jl. Poros Makale-Rantepao, Siguntu, Desa Lion Tondok Iring, Kec.Makale Utara, Kab. Tana Toraja, Prov. Sulawesi Selatan, 91817.
302.	LUWU TIMUR	Jl. Abdollah, Kel. Malili, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur, Prov. Sulawesi Selatan (Jalan Poros Malili-Sorowako, Kec. Malili, Kab.Luwu Timur)
303.	BOMBANA	Jl. Pramuka, No.10, Kel. Sabe, Kec. Belopa Utara, Kab. Luwu
304.	KENDARI	Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Doule, Kec. Rumbia, Kab. Bombana
305.	KOLAKA	Jl. Malik Raya No. 45, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari
306.	KONAWE	Jl. Pahlawan No. 48, Kel. Lamokato, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka
307.	KOLAKA UTARA	Jl. Konggoasa, Kel. Arombu, Kec. Unaaha, Kab. Konawe
308.	BAUBAU	Jl. Lorong Bpd, Dusun II Beringin, Kel. Lapai, Kec. Ngapa, Kab. Kolaka Utara
309.	BUTON	Jl. Pahlawan Km 2, Kel. Kadolo, Kec. Kokalukuna, Kota Baubau
310.	BUTON UTARA	Jl. Balai Kota, Kel. Kambula Mbulana, Kec. Pasar Wajo, Kab. Buton
311.	RAHA	Jl. Laode Gure Kel. Wandaka, Kec. Kulisusu, Kab. Buton Utara
312.	BUTON TENGAH	Jl. Tengiri, Lorong Labora IV, Kec. Katobu, Kab./Kota : Muna/Raha
	NUSA TENGGARA BARAT	
313.	BIMA	Jln. Datuk Dibanta No.7, Kel. Jatibaru, Kec. Asakota, Kota Bima
314.	SILA	Komplek Pasar Sila, Jl. Kesehatan, Dsn. Rato, Ds. Rato, Kec. Bolo, Kab. Bima
315.	DOMPU	Dsn. Mangga Dua, Ds. Ranggo Rt 3 Rw 1, Kec. Pajo, Kab. Dompu

No.	Cabang Penjualan Sales Branch	Alamat Address
316.	SUMBAWA	Jl. Lintas Sumbawa – Bima No. Km. Rw 4, Seketeng, Kec. Sumbawa, Kab. Sumbawa
317.	TALIWANG	Jl. Labuhan Balat, Ds. Serangin, Kel. Bugis, Kec. Taliwang, Kab. Sumbawa Barat
318.	LOMBOK	Jurang Sate, Ds. Sepakek, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah
319.	PUJUT	Jl. Tonjer, Ds. Sengkol, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah
320.	LOMBOK TIMUR	Jl. Raya Labuhan Haji Rt 2 Rw 3, Ds. Montong Meong, Kel./Kec. Labuhan Haji, Kab. Lombok Timur
321.	LOTIM 2	Jl. Raya Labuhan Lombok, Ds. Terutuk, Kec. Wanasaba, Kota Lombok Timur
322.	LOMBOK UTARA	Jl. Raya Tanak Song, Ds. Jenggala, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara
323.	LOMBOK BARAT	Jalan Pariwisata No. 16 Sandik, Kel. Sandik, Kec. Batulayar, Kab. Lombok Barat
324.	GILI TRAWANGAN	Gili Trawangan, Kel. Gili Indah, Kec. Pemenang, Kab. Lombok Utara, Prov. Ntb
	SUMATERA	
325.	LUBUK PAKAM	Pergudangan Vista Warehouse, Jl. Karya Darma Tg. Morawa No. B 16, Kel. Tg. Morawa B, Kec. Tg. Morawa, Kab. Deli Serdang
326.	TANAH KARO	Jl. Samura No. 57, Kel. Gung Negeri, Kec. Kabanjahe, Kab. Karo
327.	MARTUBUNG	Jl. Pancing 1 Komp. Pergudangan Tritan Point No. 30 B Martubung, Kota Medan
328.	MEDAN	Jl. Menteng 7 No 97A Medan Denai, Kel. Menteng, Kec. Medan Denai
329.	MEDAN SUNGGAL	Jl. Sma Negeri 15 No. 09, Kel. Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan
330.	PADANG BULAN	Jl. Sukaria No.12, Kel.Sukamaju, Kec.Medan Johor, Kota Medan
331.	TANJUNG PURA	Jl. Lintas Medan - Banda Aceh - Tj Pura, Kel. Paya Perupuk, Kec. Tj Pura, Kab. Langkat
332.	LANGSA	Jl. Prof. A Majid Ibrahim No. 57, Kel. Lhok Banie, Kec. Langsa Barat, Kota Langsa
333.	BINJAI	Jl. Dr. Wahidin No. 55, Kel. Sumber Muryorejo, Kec. Binjai Timur, Kota. Binjai
334.	ACEH TAMIANG	Jl. Medan - Banda Aceh No. 4-6, Ds. Sriwijaya, Kec. Kota Kualasimpang, Kab. Aceh Tamiang
335.	BIREUEN	Jl. Lintas Medan - Banda Aceh, Kel. Reule, Kec. Kota Juang, Kab. Bireuen
336.	ACEH UTARA	Meunasah Alue Ie Puteh, Jl. Blang Geulumpang, Kel. Cot Kumbang, Kec. Baktiya, Kab. Aceh Utara
337.	LHOKSEUMAWE	Jl. Medan Banda Aceh No. 226, Ds. Uteunkot, Kel. Meunasah Mee, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe
338.	ACEH TENGAH	Jl. Sukarno Hatta, Kel. Empus Talu, Kec. Bebesen, Kab. Aceh Tengah
339.	ACEH TIMUR	Jl. Medan Banda Aceh Km 200, Kel. Pasir Putih, Kec. Peureulak Kota, Kab. Aceh Timur
340.	TOBA	Jl. Sm Raja Simpang Sirongit, Ompu Raja Hutapea, Ds. Simatibung, Kec. Laguboti, Kab. Toba
341.	LABURA	Jl. Pelita Simpang Gala – Gala, Dsn. 2 Ledong Barat, Kec. Aek Ledong, Kab. Asahan
342.	KISARAN	Jl. Maria Ulfa Sentosa No. 99 Mutiara, Kec. Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan
343.	RANTAU PRAPAT	Jl. Hamka, Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kota Rantau Prapat
344.	LABUSEL	Jl. Lintas Sumatera Blok Songo, Ds. Sisumut, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhan Batu Selatan
345.	SIDEMPUAN	Jl. Silandit No. 35, Kel. Wek II, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan
346.	SIANTAR	JL. Medan Km 8.8 Komplek Pergudangan Sigagak No. 8, Kel. Tambun Nabolon, Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar
347.	PEKANBARU	Jl. Arengka 2 Pergudangan 3 In 1 Angkasa 1 Blok A No. 8, Kel. Simpang Baru, Kota Pekanbaru
348.	PEKANBARU KOTA	Jl. Sekuntum No.49, Bencah Lesung, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru
349.	PASIR PENGARAIAN	Jl. Raya Boter, Ds. Rambah Tengah Hilir, Kec. Rambah, Kab. Rokan Hulu
350.	DUMAI	Jl. Kelakap 7, Kel. Simpang Tetap Darul Ihsan, Kec. Dumai Barat, Kota Dumai

No.	Cabang Penjualan Sales Branch	Alamat Address
351.	BATU BARA	Ds. Perkotaan Pasar Lapan, Kec. Air Putih, Kab. Batu Bara
352.	BATAM	Komp. Golden Bci, Block E2 No.12, Bengkong Laut, Kota Batam
353.	MANDAILING NTL	Jl. Lintas Timur, Kel. Pidoli Dolok, Kec. Penyambungan, Kab. Mandailing Natal
354.	KAMPAR	Jl.Tanjung Belit – Pasar Usang, Kel. Air Tiris, Kec. Kampar, Kab. Kampar
355.	INDRAGIRI HULU	Jl. Seminai, Kel. Pematang Reba, Kec. Rengat Barat, Kab. Indragiri Hulu
356.	SIAK	Jl. Lintas Minas Perawang Km 10, Ds. Perawang Parat, Kec. Tualang, Kab. Siak
357.	BENGKALIS	Jl. Lintas Duri Dumai Km 3.5, Ds. Pematang Obo, Kel. Pematang Obo, Kec. Bathin Solapan, Kab. Bengkalis
358.	PELALAWAN	Jl. Lintas Timur Km 39, Simpang Langgam 1, Dsn. Baboko Rw 1 Rt 1, Kel. Lubuk Ogung, Kec. Bandar Seikijang, Kab. Pelalawan
359.	TAPANULI TENGAH	Jl. Sisingamaraja Sibuluan Nalambok, Kel. Sibuluan Nalambok, Kec. Tarudik, Kab. Tapanuli Tengah
360.	PALEMBANG	Jl. Soekarno Hatta No. 9033 Rt 49 Rw 11, Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang
361.	PRABUMULIH	Komplek Pergudangan Mega Cambai, Jl. Jendral Sudirman Km 9, Kel. Cambai, Kec.Cambai, Kota Prabumulih
362.	OGAN KOMERING ILIR	Jl. Letnan Sayuti No.99, Kutaraya, Kec. Kayu Agung, Kab. Ogan Komering Ilir
363.	TANAH DATAR	Jl. Koto Baranjak, Ds. Baringin, Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah Datar
364.	BANYUASIN	Jl. Tegal Binangun No 107 Rt 19, Kel. Jakabaring Selatan, Kec. Jakabaring, Kab. Banyuasin
365.	AGAM	Jl. Bukittinggi – Pakan Kamih, Ds. Gadut, Kec. Tilatang Kamang, Kab. Agam
366.	LAMPUNG TIMUR	Jl. Ir Soetami, Kel. Sri Menanti, Kec. Sribawono, Kab. Lampung Timur
367.	LAMPUNG UTARA	Jl. Ry Lintas Sumatera, Kel. Kembang Tanjung, Kec. Abung Selatan, Kab. Lampung Utara
368.	BANDAR LAMPUNG	Jl. Soekarno Hatta Km 9 No. 88, Rt 5 Rw 1, Kel. Kedamaian, Kec. Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung
369.	METRO	Jl. Jendral Sudirman No. 478, Kel. Ganjar Agung, Kec. Metro Barat, Kota Metro
370.	PRINGSEWU	Jl. Raya Wates Tambak Rejo Barat, Kel. Tambak Rejo Barat, Kec. Gading Rejo, Kab. Pringsewu
	BALI	
371.	KLUNGKUNG	Jalan Raya Gunaksa, Desa Gunaksa, Sebelah Pertamina Gunaksa “Kantor Cleo” Kab. Klungkung, Kec. Dawan, Kab. Klungkung, Dawan, Bali
372.	KARANGASEM	Ds. Jungsri Kec. Bebandem Kab. Karangasem
373.	JEMBRANA	Jl. Danau Batur Kel. Lelateng Kec. Negara Kab. Jembrana Prov Bali
374.	ABIANBASE	Jl. Raya Abianbase No 6 Kec. Mengwi, Kab Badung Bali
375.	NUSA DUA	Jalan Raya Uluwatu, Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali 80361
376.	TABANAN	Jalan Batukaru No.200, Denbantas, Kenc.Tabanan, Kab. Tabanan, Prov.Bali
377.	BANGLI	Jl.Sidan Astina Timur No.125-126 Sidan, Kab. Gianyar
378.	MAMBAL	Jl. Raya Silakarang No 18, Singapadu Kaler, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali 80571
379.	UBUD	Jalan Raya Siangan , Kec Gianyar, Kab. Gianyar
380.	BALI	Jl. Raya Ketewel No 1A Banjar Gumicik Desa Ketewel Kecamatan Sukawati,Kab. Gianyar
381.	TEUKU UMAR	Jalan Teuku Umar Barat No. 388, Desa Padang Sambian, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION CHART




KOMITE AUDIT
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
AUDIT INTERNAL
DIREKTUR RANTAI SUPLAI
Firdauf Achmad Dhewata
DIVISI RANTAI SUPLAI
DISTRIBUSI
PERENCANAAN PRODUKSI & PENGENDALIAN INVENTORI
DIVISI PEMBELIAN
PEMBELIAN
DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM
SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM
SUMBER DAYA MANUSIA
LEGAL DAN UMUM
K3L DAN KEBERLANJUTAN
DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI
TEKNOLOGI INFORMASI

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT CHANGES ON THE COMPANY

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penambahan anak perusahaan baru dengan nama PT Stube Segarkan Indonesia (SSI) yang dimiliki Perseroan sebesar 99,98%, dimana pendirian PT Stube Segarkan Indonesia telah dituangkan ke dalam Akta Pendirian No. 5 tanggal 07 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Happy Herawati Chandra S.H, Notaris di Sidoarjo dengan lampiran Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-0041489.AH.01.01.TAHUN 2024. Sesuai dengan anggaran dasar SSI, ruang lingkup kegiatan usaha SSI adalah bidang produksi es (KBLI 35302), mencakup kegiatan produksi dan distribusi air dingin/air es untuk kebutuhan makanan dan minuman dan kegunaan lain (misalnya pendinginan).

In 2024, the Company established a new subsidiary named PT Stube Segarkan Indonesia (SSI), in which the Company holds a 99.98% ownership stake. The establishment of PT Stube Segarkan Indonesia is documented in Deed of Establishment No. 5 dated June 7, 2024, drawn up before Happy Herawati Chandra, S.H., a Notary in Sidoarjo, and is accompanied by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0041489.AH.01.01.TAHUN 2024. In accordance with SSI's Articles of Association, the scope of its business activities includes ice production (KBLI 35302), encompassing the production and distribution of chilled water/ice water for food and beverage needs as well as other uses (such as for cooling purposes).

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI
INDUSTRIAL ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan dalam Asosiasi Position in Association	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope (National/International)
Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMI)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Produsen Air Minum Dalam Kemasan Nasional (ASPARMINAS)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member	Nasional National

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



HERMANTO TANOKO

Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk
President Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir/Date of Birth

17 SEPTEMBER 1962
SEPTEMBER 17, 1962

Usia/Age

62 Tahun
62 Years Old

Riwayat Pendidikan
Educational Background

MAGISTER MANAJEMEN IBMT SCHOOL OF MANAGEMENT SURABAYA TAHUN 2011

MASTER DEGREE OF MANAGEMENT FROM IBMT SCHOOL OF MANAGEMENT SURABAYA IN 2011

Riwayat Pekerjaan

1. Komisaris PT Sariguna Primatirta (2001 – 2016)
2. Direktur PT Global Sukses Makmur Sentosa (2001 – 2010)
3. Direktur PT Royal Realty (2005 – 2018)
4. Direktur PT Tanrise Indonesia (2005 – 2011)
5. Komisaris PT Sentral Indah Primasentosa (2010 – 2012)
6. Direktur Utama PT Tanrise Indonesia (2011 – 2018)
7. Komisaris PT Samudera Raya Sentosa (2012 – 2012)
8. Komisaris PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014)
9. Komisaris PT Belmontasia Maxwellindo (2013 – 2017)
10. Komisaris PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015)
11. Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)

Career History

1. Commissioner of PT Sariguna Primatirta (2001 – 2016)
2. Director of PT Global Sukses Makmur Sentosa (2001 – 2010)
3. Director of PT Royal Realty (2005 – 2018)
4. Director of PT Tanrise Indonesia (2005 – 2011)
5. Commissioner, PT Sentral Indah Primasentosa (2010 – 2012)
6. President Director, PT Tanrise Indonesia (2011 – 2018)
7. Commissioner, PT Samudera Raya Sentosa (2012 – 2012)
8. Commissioner, PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014)
9. Commissioner, PT Belmontasia Maxwellindo (2013 – 2017)
10. Commissioner, PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015)
11. President Commissioner, PT Sariguna Primatirta Tbk. (2017 – present)

Informasi Rangkap Jabatan

1. Komisaris Utama PT Avia Avian (1983 – sekarang)
2. Direktur Utama PT Kasakata Kimia (1989 – sekarang)
3. Direktur Utama PT Mitra Mulia Makmur (1993 – sekarang)
4. Komisaris PT Tirta Kencana Tata Warna (2000 – sekarang)
5. Direktur Utama PT Panca Kalsiumindo Perkasa (2000 – sekarang)
6. Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)
7. Komisaris PT Sanutama Sentral Sentosa (2002 – sekarang)
8. Komisaris PT Sarinabati Husada (2002 – sekarang)
9. Komisaris Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2003 – sekarang)
10. Komisaris Utama PT Megadepo Indonesia (2004 – sekarang)
11. Komisaris PT Caturkarda Depo Bangunan (2004 – sekarang)
12. Komisaris PT Infarmind Farmasi Industri (2007 – sekarang)
13. Komisaris PT Sarana Depo Kencana (2007 – sekarang)
14. Presiden Komisaris PT Voda Indonesia (2008 – sekarang)
15. Komisaris PT Tanrise Property Indonesia (2008 – sekarang)
16. Direktur Utama PT Wotanindo Industrial Nusantara (2008 – sekarang)
17. Komisaris Utama PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 – sekarang)
18. Komisaris PT Rodeco Indonesia (2010 – sekarang)
19. Komisaris PT Vasa Imperial Prima (2010 – sekarang)
20. Direktur Utama PT Global Sukses Makmur Sentosa (2010 – sekarang)
21. Komisaris Utama PT Global Wisata Paradise (2011 – sekarang)
22. Komisaris PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – sekarang)
23. Komisaris PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – sekarang)
24. Komisaris Utama PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 – sekarang)
25. Komisaris Utama PT Sentral Indah Primasentosa (2012 – sekarang)
26. Komisaris PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)

Concurrent Positions

1. President Commissioner, PT Avia Avian (1983 – present)
2. President Director, PT Kasakata Kimia (1989 – present)
3. President Director, PT Mitra Mulia Makmur (1993 – present)
4. Commissioner, PT Tirta Kencana Tata Warna (2000 – present)
5. President Director, PT Panca Kalsiumindo Perkasa (2000 – present)
6. President Commissioner, PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – present)
7. Commissioner, PT Sanutama Sentral Sentosa (2002 – present)
8. Commissioner, PT Sarinabati Husada (2002 – present)
9. President Commissioner, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2003 – present)
10. President Commissioner, PT Megadepo Indonesia (2004 – present)
11. Commissioner, PT Caturkarda Depo Bangunan (2004 – present)
12. Commissioner, PT Infarmind Farmasi Industri (2007 – present)
13. Commissioner, PT Sarana Depo Kencana (2007 – present)
14. President Commissioner, PT Voda Indonesia (2008 – present)
15. Commissioner, PT Tanrise Property Indonesia (2008 – present)
16. President Director, PT Wotanindo Industrial Nusantara (2008 – present)
17. President Commissioner, PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 – present)
18. Commissioner, PT Rodeco Indonesia (2010 – present)
19. Commissioner, PT Vasa Imperial Prima (2010 – present)
20. President Director, PT Global Sukses Makmur Sentosa (2010 – present)
21. President Commissioner, PT Global Wisata Paradise (2011 – present)
22. Commissioner, PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – present)
23. Commissioner, PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – present)
24. President Commissioner, PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 – present)
25. President Commissioner, PT Sentral Indah Primasentosa (2012 – present)
26. Commissioner, PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – present)

27. Komisaris PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – sekarang)
28. Komisaris PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
29. Komisaris PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
30. Direktur PT Sea Sentosa Indonesia (2012 – sekarang)
31. Direktur Utama PT Moor Sukses Internasional (2012 – sekarang)
32. Direktur Utama PT Samudera Raya Sentosa (2012 – sekarang)
33. Komisaris PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 – sekarang)
34. Komisaris Utama PT Avia Avian Industri Pipa (2014 – sekarang)
35. Direktur Utama PT Bira Industri Rejeki Agung (2014 – sekarang)
36. Direktur Utama PT Kencana Tiara Gemilang (2014 – sekarang)
37. Komisaris PT Suryani Samudra Sejati (2015 – sekarang)
38. Komisaris PT Tanworld Global Milenium (2015 – sekarang)
39. Direktur Utama PT Global Sentral Abadi (2015 – sekarang)
40. Direktur Utama PT Surya Lautan Sentosa (2015 – sekarang)
41. Komisaris PT Kencana Lintasindo Internasional (2016 – sekarang)
42. Direktur Utama PT CMN Internasional Indonesia (2016 – sekarang)
43. Komisaris PT Origin Resto Indonesia (2017 – sekarang)
44. Komisaris Utama PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 – sekarang)
45. Direktur Utama PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – 2018)
46. Direktur Utama PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – sekarang)
47. Direktur Utama PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023

27. Commissioner, PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – present)
28. Commissioner, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – present)
29. Commissioner, PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – present)
30. Director, PT Sea Sentosa Indonesia (2012 – present)
31. President Director, PT Moor Sukses Internasional (2012 – present)
32. President Director, PT Samudera Raya Sentosa (2012 – present)
33. Commissioner, PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 – present)
34. President Commissioner, PT Avia Avian Industri Pipa (2014 – present)
35. President Director, PT Bira Industri Rejeki Agung (2014 – present)
36. President Director, PT Kencana Tiara Gemilang (2014 – present)
37. Commissioner, PT Suryani Samudra Sejati (2015 – present)
38. Commissioner, PT Tanworld Global Milenium (2015 – present)
39. President Director, PT Global Sentral Abadi (2015 – present)
40. President Director, PT Surya Lautan Sentosa (2015 – present)
41. Commissioner, PT Kencana Lintasindo Internasional (2016 – present)
42. President Director, PT CMN Internasional Indonesia (2016 – present)
43. Commissioner, PT Origin Resto Indonesia (2017 – present)
44. President Commissioner, PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 – present)
45. President Director, PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – 2018)
46. President Director, PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – present)
47. President Director, PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – present)

Affiliation

Has affiliations with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Legal Basis of Appointment

Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated 31 May 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



BELINDA NATALIA

Komisaris PT Sariguna Primatirta Tbk
Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir/Date of Birth

21 DESEMBER 1982
21 DECEMBER 1982

Usia/Age

42 Tahun
42 Years Old

Riwayat Pendidikan
Educational Background

SARJANA TEKNIK KIMIA UNIVERSITAS CURTIN PERTH AUSTRALIA BARAT TAHUN 2003

BACHELOR OF CHEMICAL ENGINEERING, CURTIN UNIVERSITY, PERTH, WESTERN AUSTRALIA IN 2003

Riwayat Pekerjaan

1. Wakil Direktur PT Sariguna Primatirta (2004 – 2007)
2. Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2006 – 2008)
3. Direktur PT Sariguna Primatirta (2007 – 2016)
4. Direktur PT Belindo Bintang Buana (2009 – 2012)
5. Direktur PT Solaris Pratama Indonesia (2010 – 2018)
6. Direktur Utama PT Melindo Millenium Makmur (2011 – 2018)
7. Direktur Utama PT Belindo Bintang Buana (2012 – 2018)
8. Direktur PT Platinum Surya Abadi Sentosa (2012 – 2016)
9. Direktur PT Samudera Raya Sentosa (2012 – 2012)
10. Direktur Utama PT Belmontasia Maxwellindo (2013 – 2017)
11. Direktur PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014)
12. Direktur PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015)
13. Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – 2023)
14. Direktur PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – 2018)
15. Komisaris PT Sariguna Primatirta Tbk (2023 – sekarang)

Career History

1. Vice Director, PT Sariguna Primatirta (2004 – 2007)
2. Commissioner, PT Sentralsari Primasentosa (2006 – 2008)
3. Director, PT Sariguna Primatirta (2007 – 2016)
4. Director, PT Belindo Bintang Buana (2009 – 2012)
5. Director, PT Solaris Pratama Indonesia (2010 – 2018)
6. President Director, PT Melindo Millenium Makmur (2011 – 2018)
7. President Director, PT Belindo Bintang Buana (2012 – 2018)
8. Director, PT Platinum Surya Abadi Sentosa (2012 – 2016)
9. Director, PT Samudera Raya Sentosa (2012 – 2012)
10. President Director, PT Belmontasia Maxwellindo (2013 – 2017)
11. Director, PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014)
12. Director, PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015)
13. President Director, PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – 2023)
14. Director, PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – 2018)
15. Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (2023 - present)

Informasi Rangkap Jabatan

1. Direktur PT Megadepo Indonesia (2004 – sekarang)
2. Komisaris PT Voda Indonesia (2008 – sekarang)
3. Direktur Utama PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – sekarang)
4. Direktur Utama PT Sarinabati Husada (2008 – sekarang)
5. Direktur PT Sentralsari Primasentosa (2008 – sekarang)
6. Direktur PT Millenium Mega Mulia (2009 – sekarang)
7. Direktur Utama PT Rodeco Indonesia (2010 – sekarang)
8. Direktur Utama PT Tanrise Property Indonesia (2010 – sekarang)
9. Direktur Utama PT Vasa Imperial Prima (2010 – sekarang)
10. Direktur PT Tancorp Global Sentosa (2010 – sekarang)
11. Direktur PT Sentral Indah Primasentosa (2010 – sekarang)
12. Direktur Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2011 – sekarang)
13. Direktur PT Solaris Indonesia (2011 – sekarang)
14. Direktur PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – sekarang)
15. Direktur PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – sekarang)
16. Direktur PT Global Wisata Paradise (2011 – sekarang)
17. Komisaris PT De Vasa Indonesia (2012 – sekarang)
18. Komisaris PT Samudera Raya Sentosa (2012 – sekarang)
19. Direktur Utama PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – sekarang)
20. Direktur Utama PT Target Sukses Properti (2012 – sekarang)
21. Direktur PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
22. Direktur PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – sekarang)
23. Direktur PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
24. Direktur PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
25. Direktur PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2012 – sekarang)
26. Direktur PT Holzpoly Jatiutama Sukses (2012 – sekarang)
27. Komisaris PT Kencana Tiara Gemilang (2014 – sekarang)
28. Direktur Utama PT Avione Surya Cemerlang (2015 – sekarang)

Concurrent Positions

1. Director, PT Megadepo Indonesia (2004 – present)
2. Commissioner, PT Voda Indonesia (2008 – present)
3. President Director, PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – present)
4. President Director, PT Sarinabati Husada (2008 – present)
5. Director, PT Sentralsari Primasentosa (2008 – present)
6. Director, PT Millenium Mega Mulia (2009 – present)
7. President Director, PT Rodeco Indonesia (2010 – present)
8. President Director, PT Tanrise Property Indonesia (2010 – present)
9. President Director, PT Vasa Imperial Prima (2010 – present)
10. Director, PT Tancorp Global Sentosa (2010 – present)
11. Director, PT Sentral Indah Primasentosa (2010 – present)
12. President Director, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2011 – present)
13. Director, PT Solaris Indonesia (2011 – present)
14. Director, PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – present)
15. Director, PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – present)
16. Director, PT Global Wisata Paradise (2011 – present)
17. Commissioner, PT De Vasa Indonesia (2012 – present)
18. Commissioner, PT Samudera Raya Sentosa (2012 – present)
19. President Director, PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – present)
20. President Director, PT Target Sukses Properti (2012 – present)
21. Director, PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – present)
22. Director, PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – present)
23. Director, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – present)
24. Director, PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – present)
25. Director, PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2012 – present)
26. Director, PT Holzpoly Jatiutama Sukses (2012 – present)
27. Commissioner, PT Kencana Tiara Gemilang (2014 – present)
28. President Director, PT Avione Surya Cemerlang (2015 – present)

29. Direktur Utama PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 – sekarang)
30. Direktur Utama PT Samudera Abadi Nusantara (2015 – sekarang)
31. Direktur Utama PT Tancorp Abadi Nusantara (2015 – sekarang)
32. Direktur Utama PT Water Depo Indonesia (2015 – sekarang)
33. Direktur PT Global Sentral Abadi (2015 – sekarang)
34. Direktur PT Suryani Samudra Sejati (2015 – sekarang)
35. Direktur PT Tanworld Global Milenium (2015 – sekarang)
36. Komisaris PT Cosmar (2016 – sekarang)
37. Direktur Utama PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – sekarang)
38. Direktur PT Herbal Husada Indonesia (2016 – sekarang)
39. Direktur Utama PT Origin Resto Indonesia (2016 – sekarang)
40. Komisaris PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 – sekarang)
41. Direktur PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – sekarang)
42. Komisaris PT Stube Segarkan Indonesia (2024-sekarang)

29. President Director, PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 – present)
30. President Director, PT Samudera Abadi Nusantara (2015 – present)
31. President Director, PT Tancorp Abadi Nusantara (2015 – present)
32. President Director, PT Water Depo Indonesia (2015 – present)
33. Director, PT Global Sentral Abadi (2015 – present)
34. Director, PT Suryani Samudra Sejati (2015 – present)
35. Director, PT Tanworld Global Milenium (2015 – present)
36. Commissioner, PT Cosmar (2016 – present)
37. President Director, PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – present)
38. Director, PT Herbal Husada Indonesia (2016 – present)
39. President Director, PT Origin Resto Indonesia (2016 – present)
40. Commissioner, PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 – present)
41. Director, PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – present)
42. Commissioner, PT Stube Segarkan Indonesia (2024 – present)

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi

Affiliation

Has affiliations with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023

Legal Basis of Appointment

Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated 31 May 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk
Independent Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir/Date of Birth

11 MEI 1956
11 MAY 1956

Usia/Age

68 Tahun
68 Years Old

Riwayat Pendidikan
Educational Background

SARJANA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PANCASILA JAKARTA TAHUN 1988

BACHELOR'S DEGREE IN MANAGEMENT, FACULTY OF ECONOMICS, PANCASILA UNIVERSITY JAKARTA IN 1988

IDA BAGUS OKA NILA

Riwayat Pekerjaan

1. Pegawai BAPEPAM (1978 – 1993)
2. Kepala Sub Bagian Emisi Produksi Barang non Pabrikan BAPEPAM (1993 – 1997)
3. Kepala Bagian Teknologi Informasi Sekretariat BAPEPAM (1997 – 2001)
4. Kepala Bagian Penilaian Industri Kimia dan Dasar, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil BAPEPAM (2001 – 2006)
5. Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Pabrikan, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil BAPEPAM (2006 – 2012)
6. Komisaris Independen PT Trada Maritime Tbk (2012 – 2017)
7. Komisaris Independen PT Cowell Development Tbk (2012 – 2018)
8. Senior Technical Advisor PT Brent Securities (2012 – 2014)
9. Komisaris Independen PT Pelita Cengkareng Paper (2012 – 2014)
10. Komisaris Independen PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 – 2018)
11. Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013–2024)
12. Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)

Career History

1. Employee, BAPEPAM (1978 – 1993)
2. Head of Sub-Division of Non-Manufacturing Goods Issuance, BAPEPAM (1993 – 1997)
3. Head of IT Division, Secretariat of BAPEPAM (1997 – 2001)
4. Head of Chemical and Basic Industry Evaluation Division, Real Sector Company Evaluation Bureau, BAPEPAM (2001 – 2006)
5. Head of Manufacturing Company Evaluation Division, Real Sector Company Evaluation Bureau, BAPEPAM (2006 – 2012)
6. Independent Commissioner, PT Trada Maritime Tbk (2012 – 2017)
7. Independent Commissioner, PT Cowell Development Tbk (2012 – 2018)
8. Senior Technical Advisor, PT Brent Securities (2012 – 2014)
9. Independent Commissioner, PT Pelita Cengkareng Paper (2012 – 2014)
10. Independent Commissioner, PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 – 2018)
11. Audit Committee Member, PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013-2024)
12. Independent Commissioner PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 - present)

Informasi Rangkap Jabatan

1. Komite Audit PT Trimegah Securities (2013 – sekarang)
2. Komisaris Independen PT Mega Perintis Tbk (2018 – sekarang)
3. Komisaris Independen PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2017 – sekarang)

Concurrent Positions

1. Audit Committee Member, PT Trimegah Securities (2013 – present)
2. Independent Commissioner, PT Mega Perintis Tbk (2018 – present)
3. Independent Commissioner, PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2017 – present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023

Legal Basis of Appointment

Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated 31 May 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terlampir di bawah ini.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan

Nama Name	Jabatan Position
Hermanto Tanoko	President Commissioner Komisaris Utama
Belinda Natalia	Komisaris Commissioner
Ida Bagus Oka Nila	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen yang ditunjuk saat ini menjabat untuk periode pertama, sehingga Perseroan tidak menyampaikan Informasi terkait Independensi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 periode

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners is detailed below.

Structure and Composition of the Company's Board of Commissioners

Independency Statement of The Independent Commissioner

The currently appointed Independent Commissioner is serving his first term; therefore, the Company is not required to disclose information related to the independency of Independent Commissioners serving more than two terms.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



MELISA PATRICIA

Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk
President Director of PT Sariguna Primatirta Tbk

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir/Date of Birth

3 SEPTEMBER 1984
SEPTEMBER 3, 1984

Usia/Age

40 Tahun
40 Years Old

Riwayat Pendidikan
Educational Background

SARJANA SAINS & PERDAGANGAN UNIVERSITAS PERTH AUSTRALIA BARAT, TAHUN 2005

BACHELOR OF SCIENCE & COMMERCE, UNIVERSITY OF WESTERN AUSTRALIA, PERTH IN 2005

Riwayat Pekerjaan
1. Asisten Direktur PT Avia Avian (2006 – 2008)
2. Komisaris PT Sariguna Primatirta (2009 – 2016)
3. Wakil Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – 2023)
4. Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2023 – sekarang)

Informasi Rangkap Jabatan
1. Direktur PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – sekarang)
2. Direktur PT Sarinabati Husada (2008 – sekarang)
3. Presiden Direktur PT Voda Indonesia (2008 – sekarang)
4. Direktur PT Melindo Millenium Makmur (2009 – sekarang)
5. Komisaris PT Belindo Bintang Buana (2012 – sekarang)
6. Direktur PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – sekarang)
7. Direktur PT Mahkota Mulia Mandiri (2015 – sekarang)
8. Komisaris PT Herbal Husada Indonesia (2016 – sekarang)
9. Komisaris PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – sekarang)
10. Direktur Utama PT Sentralsari Primasentosa (2021 - sekarang)
11. Direktur PT Penta Valent (2023 - sekarang)
12. Direktur Utama PT Stube Segarkan Indonesia (2024-sekarang)
13. Komisaris PT Baby Parent Expo (2024-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023

Career History
1. Assistant Director, PT Avia Avian (2006–2008)
2. Commissioner, PT Sariguna Primatirta (2009–2016)
3. Vice President Director, PT Sariguna Primatirta Tbk (2017–2023)
4. President Director of PT Sariguna Primatirta Tbk (2023 - present)

Concurrent Positions
1. Director, PT Sanutama Sentral Sentosa (2008–present)
2. Director, PT Sarinabati Husada (2008–present)
3. President Director, PT Voda Indonesia (2008–present)
4. Director, PT Melindo Millenium Makmur (2009–present)
5. Commissioner, PT Belindo Bintang Buana (2012–present)
6. Director, PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012–present)
7. Director, PT Mahkota Mulia Mandiri (2015–present)
8. Commissioner, PT Herbal Husada Indonesia (2016–present)
9. Commissioner, PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016–present)
10. President Director, PT Sentralsari Primasentosa (2021–present)
11. Director, PT Penta Valent (2023–present)
12. President Director, PT Stube Segarkan Indonesia (2024–present)
13. Commissioner, PT Baby Parent Expo (2024–present)

Affiliation
Has affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors

Legal Basis of Appointment
Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated May 31, 2023

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



NIO EKO SUSILO

Direktur Operasional PT Sariguna Primatirta Tbk
Operations Director of PT Sariguna Primatirta Tbk

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir/Date of Birth

7 SEPTEMBER 1972
SEPTEMBER 7, 1972

Usia/Age

52 Tahun
52 Years Old

Riwayat Pendidikan
Educational Background

SARJANA TEKNIK, FAKULTAS TEKNIK INDUSTRI, UNIVERSITAS SURABAYA TAHUN 1995
BACHELOR OF ENGINEERING, INDUSTRIAL ENGINEERING, UNIVERSITY OF SURABAYA IN 1995

MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS SURABAYA TAHUN 1998
MASTER OF MANAGEMENT, UNIVERSITY OF SURABAYA IN 1998

Riwayat Pekerjaan

1. Asisten Factory Manager PT Hair Star Indonesia (1995-1999)
2. Deputy Director PT Tirtamas Megah (1999-2003)
3. Deputy Director PT Siantar Top Tbk (2003-2004)
4. Asisten Direktur PT Sariguna Primatira (2004-2007)
5. Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2006-2008)
6. Direktur PT Sariguna Primatirta (2007-2016)
7. Direktur Operasional PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – sekarang)

Informasi Rangkap Jabatan

1. Direktur PT Voda Indonesia (2008-sekarang)
2. Direktur PT Water Depo Indonesia (2015-sekarang)
3. Direktur PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016-sekarang)
4. Direktur PT Stube Segarkan Indonesia (2024-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023

Career History

1. Assistant Factory Manager, PT Hair Star Indonesia (1995–1999)
2. Deputy Director, PT Tirtamas Megah (1999–2003)
3. Deputy Director, PT Siantar Top Tbk (2003–2004)
4. Assistant Director, PT Sariguna Primatirta (2004–2007)
5. Commissioner, PT Sentralsari Primasentosa (2006–2008)
6. Director, PT Sariguna Primatirta (2007–2016)
7. Operations Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – now)

Concurrent Positions

1. Director, PT Voda Indonesia (2008–present)
2. Director, PT Water Depo Indonesia (2015–present)
3. Director, PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016–present)
4. Director, PT Stube Segarkan Indonesia (2024–present)

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors

Legal Basis of Appointment

Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated May 31, 2023

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



TOTO SUCARTONO

Direktur Penjualan PT Sariguna Primatirta Tbk
Sales Director of PT Sariguna Primatirta Tbk

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir/Date of Birth

22 SEPTEMBER 1967
SEPTEMBER 22, 1967

Usia/Age

57 Tahun
57 Years Old

Riwayat Pendidikan
Educational Background

MAGISTER ADMINISTRASI BISNIS IBM GLOBAL JAKARTA TAHUN 2000

MASTER OF BUSINESS ADMINISTRATION, IBM GLOBAL JAKARTA IN 2000

Riwayat Pekerjaan

1. Regional Manager Indonesia Timur PT Aqua Golden Mississippi Tbk (1992 – 1997)
2. Konsultan Manajemen (1997 – 2011)
3. Direktur Penjualan PT Sariguna Primatirta (2011 – 2016)
4. Direktur Penjualan PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)

Informasi Rangkap Jabatan

1. Direktur PT Sentralsari Primasentosa (2021 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023

Career History

1. Regional Manager for Eastern Indonesia, PT Aqua Golden Mississippi Tbk (1992–1997)
2. Management Consultant (1997–2011)
3. Sales Director, PT Sariguna Primatirta (2011–2016)
4. Sales Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – present)

Concurrent Positions

1. Director, PT Sentralsari Primasentosa (2021–present)

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors

Legal Basis of Appointment

Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated May 31, 2023

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



LUKAS SETIO WONGSO

Direktur Keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk
Finance Director of PT Sariguna Primatirta Tbk

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir/Date of Birth

9 JULI 1969
JULY 9, 1969

Usia/Age

55 Tahun
55 Years Old

Riwayat Pendidikan
Educational Background

SARJANA AKUNTANSI, FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA TAHUN 1992
BACHELOR OF ACCOUNTING, FACULTY OF ECONOMICS, AIRLANGGA UNIVERSITY, SURABAYA IN 1992

MAGISTER MANAJEMEN STIE MAHARDIKA SURABAYA TAHUN 2007
MASTER OF MANAGEMENT, STIE MAHARDIKA SURABAYA IN 2007

Riwayat Pekerjaan

1. Staf Auditor KAP Hanny dan Wolfrey Surabaya (1991-1993)
2. Staf Auditor KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia cabang Surabaya (1993-1997)
3. Pimpinan Divisi FSSC/MIS PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997-2007)
4. Vice President Finance PT Trikomsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008)
5. Direktur PT Sariguna Primatirta (2009 – 2016)
6. Direktur Keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)

Informasi Rangkap Jabatan

1. Corporate Secretary PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)
2. Direktur PT Stube Segarkan Indonesia (2024-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023

Career History

1. Audit Staff, KAP Hanny & Wolfrey Surabaya (1991–1993)
2. Audit Staff, KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia, Surabaya Branch (1993–1997)
3. Head of FSSC/MIS Division, PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997–2007)
4. Vice President of Finance, PT Trikomsel Oke Tbk Jakarta (2007–2008)
5. Director, PT Sariguna Primatirta (2009–2016)
6. Financial Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 - present)

Concurrent Positions

1. Corporate Secretary, PT Sariguna Primatirta Tbk (2017–present)
2. Director, PT Stube Segarkan Indonesia (2024–present)

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors

Legal Basis of Appointment

Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated May 31, 2023

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



FIRDAUF ACHMAD DHEWATA

Direktur Rantai Suplai PT Sariguna Primatirta Tbk
Supply Chain Director of PT Sariguna Primatirta Tbk

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir/Date of Birth

18 OKTOBER 1976
OCTOBER 18, 1976

Usia/Age

48 Tahun
48 Years Old

Riwayat Pendidikan
Educational Background

SARJANA TEKNIK, FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI, ITS TAHUN 2000
BACHELOR OF ENGINEERING, FACULTY OF INDUSTRIAL TECHNOLOGY, ITS IN 2000

MAGISTER TEKNIK ITB TAHUN 2004
MASTER OF ENGINEERING, ITB IN 2004

Riwayat Pekerjaan

1. Operations System Integrator, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (2005 – 2007)
2. Operations Strategic & Planning Analyst, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (2007 - Feb 2010)
3. Manager KPI Analysis & Tracking, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Mar 2010 - May 2013)
4. Manager Capacity Footprint Planning & Sourcing, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Jun 2013 - Mar 2015)
5. Manager Logistic & Development, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Mar 2015 - Nov 2018)
6. Pimpinan Divisi Rantai Suplai PT Sariguna Primatirta Tbk (Nov 2018 – Juni 2020)
7. Direktur Rantai Suplai PT Sariguna Primatirta Tbk (Juli 2020 – sekarang)

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023

Career History

1. Operations System Integrator, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (2005–2007)
2. Operations Strategic & Planning Analyst, HM Sampoerna (2007–Feb 2010)
3. Manager of KPI Analysis & Tracking, HM Sampoerna (Mar 2010–May 2013)
4. Manager of Capacity Footprint Planning & Sourcing, HM Sampoerna (Jun 2013–Mar 2015)
5. Manager of Logistics & Development, HM Sampoerna (Mar 2015–Nov 2018)
6. Head of Supply Chain Division, PT Sariguna Primatirta Tbk (Nov 2018–Jun 2020)
7. Supply Chain Director PT Sariguna Primatirta Tbk (July 2020 - present)

Concurrent Positions

Has no concurrent positions.

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors

Legal Basis of Appointment

Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated May 31, 2023

PROFIL DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan terlampir di bawah ini.

Susunan dan Komposisi Direksi Perseroan

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors is detailed below.

Structure and Composition of the Company's Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Melisa Patricia	Direktur Utama President Director
Nio Eko Susilo	Direktur Operasional Operations Director
Toto Sucartono	Direktur Penjualan Sales Director
Lukas Setio Wongso	Direktur Keuangan Finance Director
Firdauf Achmad Dhewata	Direktur Rantai Suplai Supply Chain Director



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



DIREKSI

Board of Directors

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Perseroan bergerak di sektor usaha yang bersentuhan langsung dengan konsumen, sehingga sumber daya manusia yang handal merupakan faktor utama dalam aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 884 karyawan. Dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan tahun 2024 naik sebesar 77 orang.

The Company operates in a business sector that interacts directly with consumers, making competent human resources a key factor in its business and operational activities. As of December 31, 2024, the Company employed 884 personnel. Compared to 2023, the number of employees in 2024 increased by 77 individuals.

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2022	2023	2024
Pascasarjana/Postgraduate	10	14	16
Sarjana/Bachelor's degree	384	353	395
Diploma/Diploma	112	112	114
SMA/High School	309	311	342
<SMA/< High School	18	17	17
Jumlah/Total	833	807	884

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2022	2023	2024
>50 Tahun/years	34	51	64
41-50 Tahun/years	135	178	192
31-40 Tahun/years	313	284	325
21-30 Tahun/years	350	292	301
<20 Tahun/years	1	2	2
Jumlah/Total	833	807	884

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Keterangan Description	2022	2023	2024
Laki-laki/Male	611	580	622
Perempuan/Female	222	227	262
Jumlah/Total	833	807	884

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Composition based on Position

Keterangan Description	2022	2023	2024
Direktur dan Komisaris Directors and Commissioners	6	9	10
Manajer/Manager	56	56	54
Kepala Bagian/Head of Division	35	25	36
Kepala Sie/Supervisor	165	150	192
Staf/Staff	571	567	592
Jumlah/Total	833	807	884

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition based on Employment Status

Keterangan Description	2022	2023	2024
Tetap/Permanent	419	408	412
Kontrak/Contract	414	399	472
Jumlah/Total	833	807	884

Selama tahun 2024, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program pendidikan dan pelatihan, dengan rincian sebagai berikut :

During 2024, the Company enrolls all employees in education and training programs, with details as follows:

No	Nama Training Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Institusi Penyelenggara Organizer
1	5R & GMP	Januari 2024 / January 2024	Internal / Internal
2	Blow, Filling, Packaging Botol	Januari 2024 / January 2024	Internal / Internal
3	Fatique and Emergency Management	Januari 2024 / January 2024	Internal / Internal
4	GMP dan Tata Tertib Plant	Januari 2024 / January 2024	Internal / Internal
5	Hazard Analysis and Critical Control Point Plant	Januari 2024 / January 2024	Internal / Internal
6	HSE Awareness	Januari 2024 / January 2024	Internal / Internal
7	ISO 27001 Awareness	Januari 2024 / January 2024	Eksternal / External
8	Pengelolaan Limbah B3 Level Pengawas	Januari 2024 / January 2024	Internal / Internal
9	Packaging Cup & Filling Cup	Januari 2024 / January 2024	Internal / Internal
10	Blow, Filling & Bagging Galon	Februari 2024 / February 2024	Internal / Internal
11	Effective Communication	Februari 2024 / February 2024	Internal / Internal
12	Fiber Optic	Februari 2024 / February 2024	Internal / Internal
13	GMP dan Tata Tertib Plant	Februari 2024 / February 2024	Internal / Internal
14	HSE Awareness	Februari 2024 / February 2024	Internal / Internal
15	Pengelolaan Limbah B3 Level Pengawas	Februari 2024 / February 2024	Internal / Internal
16	Standard Produk	Februari 2024 / February 2024	Internal / Internal
17	Proper CIP-SIP Verification	Februari 2024 / February 2024	Internal / Internal
18	5R & GMP	Maret 2024 / March 2024	Internal / Internal
19	Penggunaan APAR	Maret 2024 / March 2024	Internal / Internal
20	First Aid	Maret 2024 / March 2024	Internal / Internal
21	HSE Awareness	Maret 2024 / March 2024	Internal / Internal
22	ISO 9001:2015 Awareness	Maret 2024 / March 2024	Internal / Internal
23	Oneround Vehicle Check	Maret 2024 / March 2024	Eksternal / External
24	Personal Hygiene	Maret 2024 / March 2024	Internal / Internal
25	Sistem Filtrasi	Maret 2024 / March 2024	Internal / Internal
26	Program CIP-SIP	Maret 2024 / March 2024	Internal / Internal
27	Basic Electrical	Maret 2024 / March 2024	Internal / Internal
28	Compressor & Chiller	Maret 2024 / March 2024	Internal / Internal
29	Visual Inspector	Maret 2024 / March 2024	Internal / Internal
30	5R & GMP	April 2024 / April 2024	Internal / Internal
31	Bahan Kimia CIP SIP	April 2024 / April 2024	Internal / Internal
32	Mesi Coding	April 2024 / April 2024	Eksternal / External
33	Hazard Analysis and Critical Control Point Plant	April 2024 / April 2024	Internal / Internal
34	HR Business Partner	April 2024 / April 2024	Eksternal / External
35	KPI & Leadership	April 2024 / April 2024	Internal / Internal

No	Nama Training Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Institusi Penyelenggara Organizer
36	Penyelia Halal berbasis SKKNI & Penerapan Halal	April 2024 / April 2024	Eksternal / External
37	Peralatan Pengujian Lab QC	April 2024 / April 2024	Internal / Internal
38	Regulasi Lingkungan	April 2024 / April 2024	Internal / Internal
39	Core Value Cinta	April 2024 / April 2024	Internal / Internal
40	AI for Productivity	Mei 2024 / May 2024	Internal / Internal
41	ISO 14001 Awareness	Mei 2024 / May 2024	Internal / Internal
42	Certified Remuneration Manager	Mei 2024 / May 2024	Eksternal / External
43	5R & GMP	Mei 2024 / May 2024	Internal / Internal
44	Hazard Analysis and Critical Control Point Plant	Mei 2024 / May 2024	Internal / Internal
45	HSE Awareness	Mei 2024 / May 2024	Internal / Internal
46	Properly Driving	Mei 2024 / May 2024	Eksternal / External
47	Air Demineral	Mei 2024 / May 2024	Internal / Internal
48	Sumber Air dan Air Baku	Mei 2024 / May 2024	Internal / Internal
49	Water Treatment Demineral	Mei 2024 / May 2024	Internal / Internal
50	Sistem Jaminan Halal	Mei 2024 / May 2024	Internal / Internal
51	Visual Inspector	Mei 2024 / May 2024	Internal / Internal
52	Basic Spreadsheet	Juni 2024 / June 2024	Eksternal / External
53	BPOM	Juni 2024 / June 2024	Internal / Internal
54	Hazard Analysis and Critical Control Point Plant	Juni 2024 / June 2024	Internal / Internal
55	ISO 19001 Awareness	Juni 2024 / June 2024	Internal / Internal
56	ISO 27001 Awareness	Juni 2024 / June 2024	Internal / Internal
57	Problem Solving dan Decision Making	Juni 2024 / June 2024	External / External
58	Reverse Osmosis	Juni 2024 / June 2024	Internal / Internal
59	Sistem Filtrasi	Juni 2024 / June 2024	Internal / Internal
60	Sistem Jaminan Halal	Juni 2024 / June 2024	Internal / Internal
61	Tata Tertib Plant	Juni 2024 / June 2024	Internal / Internal
62	Visual Inspector	Juni 2024 / June 2024	Internal / Internal
63	Analisa Profitabilitas	Juli 2024 / July 2024	Internal / Internal
64	Cooling Tower	Juli 2024 / July 2024	Eksternal / External
65	Economical Driving	Juli 2024 / July 2024	Eksternal / External
66	GMP dan Tata Tertib Plant	Juli 2024 / July 2024	Internal / Internal
67	Hazard Analysis and Critical Control Point Plant	Juli 2024 / July 2024	Internal / Internal
68	HSE Awareness	Juli 2024 / July 2024	Internal / Internal
69	Menghadapi Ancaman Ransomware	Juli 2024 / July 2024	Eksternal / External
70	Tanggap Darurat	Juli 2024 / July 2024	Internal / Internal

No	Nama Training Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Institusi Penyelenggara Organizer
71	Ultra Violet	Juli 2024 / July 2024	Eksternal / External
72	5R & GMP	Agustus 2024 / August 2024	Internal / Internal
73	GA Management	Agustus 2024 / August 2024	Eksternal / External
74	HSE Awareness	Agustus 2024 / August 2024	Internal / Internal
75	Hukum Ketenagakerjaan	Agustus 2024 / August 2024	Eksternal / External
76	ISO 19001 Awareness	Agustus 2024 / August 2024	Internal / Internal
77	Management Gudang Bahan Baku	Agustus 2024 / August 2024	Internal / Internal
78	Pengelolaan Limbah B3 Level Pengawas	Agustus 2024 / August 2024	Internal / Internal
79	Software Architecture	Agustus 2024 / August 2024	Eksternal / External
80	Tata Tertib Plant	Agustus 2024 / August 2024	Internal / Internal
81	5R & GMP	September 2024 / September 2024	Internal / Internal
82	Hazard Analysis and Critical Control Point Plant	September 2024 / September 2024	Internal / Internal
83	HSE Awareness	September 2024 / September 2024	Internal / Internal
84	Personal Hygiene	September 2024 / September 2024	Internal / Internal
85	Tata Tertib Plant	September 2024 / September 2024	Internal / Internal
86	Visual Inspector	September 2024 / September 2024	Internal / Internal
87	5R & GMP	Oktober 2024 / October 2024	Internal / Internal
88	Hazard Analysis and Critical Control Point Plant	Oktober 2024 / October 2024	Internal / Internal
89	HSE Awareness	Oktober 2024 / October 2024	Internal / Internal
90	Digitalisasi Aset	Oktober 2024 / October 2024	Internal / Internal
91	Tingkat Komponen Dalam Negeri	Oktober 2024 / October 2024	Eksternal / External
92	Tyre Pressure	Oktober 2024 / October 2024	Eksternal / External
93	Analisa Resume PNL	November 2024 / November 2024	Internal / Internal
94	5R & GMP	November 2024 / November 2024	Internal / Internal
95	Hazard Analysis and Critical Control Point Plant	November 2024 / November 2024	Internal / Internal
96	Tata Tertib Plant	November 2024 / November 2024	Internal / Internal
97	Product Knowledge	November 2024 / November 2024	Internal / Internal
98	Golang	November 2024 / November 2024	Eksternal / External
99	Bekerja di Ketinggian	Desember 2024 / December 2024	Internal / Internal
100	Hazard Analysis and Critical Control Point Plant	Desember 2024 / December 2024	Internal / Internal
101	Management Limbah B3	Desember 2024 / December 2024	Internal / Internal
102	Product Knowledge	Desember 2024 / December 2024	Internal / Internal
103	Visual Inspector	Desember 2024 / December 2024	Internal / Internal

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham — Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership
Kepemilikan Saham di atas 5% | Share Ownership of more than 5%		
PT Tancorp Global Abadi	6.694.900.000	55,79%
PT Tancorp Global Sentosa	2.530.700.000	21,09%
Kepemilikan Saham di bawah 5% | Share Ownership of less than 5%		
Masyarakat dan Pemegang Saham di bawah 5% Public and Shareholders of less than 5%	2.734.487.600	22,78%
Treasury Stock	40.012.400	0,34%
Jumlah/Total	**12.000.000.000**	**100,00%**

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS & DIREKSI PER 31 DESEMBER 2024 — SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership	Persentase Kepemilkan Ownership Percentage
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Belinda Natalia	Komisaris/Commissioner	62.000.000	1.240.000.000	0,52%
Ida Bagus Oka Nila	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Melisa Patricia	Direktur Utama President Director	62.000.000	1.240.000.000	0,52%
Nio Eko Susilo	Direktur/Director	750.000	15.000.000	0,01%
Toto Sucartono	Direktur/Director	187.200	3.744.000	0,00%
Lukas Setio Wongso	Direktur/Director	187.200	3.744.000	0,00%
Firdauf Achmad Dhewata	Direktur/Director	187.200	3.744.000	0,00%
Jumlah/Total		**125.311.600**	**2.506.232.000**	**1,05%**

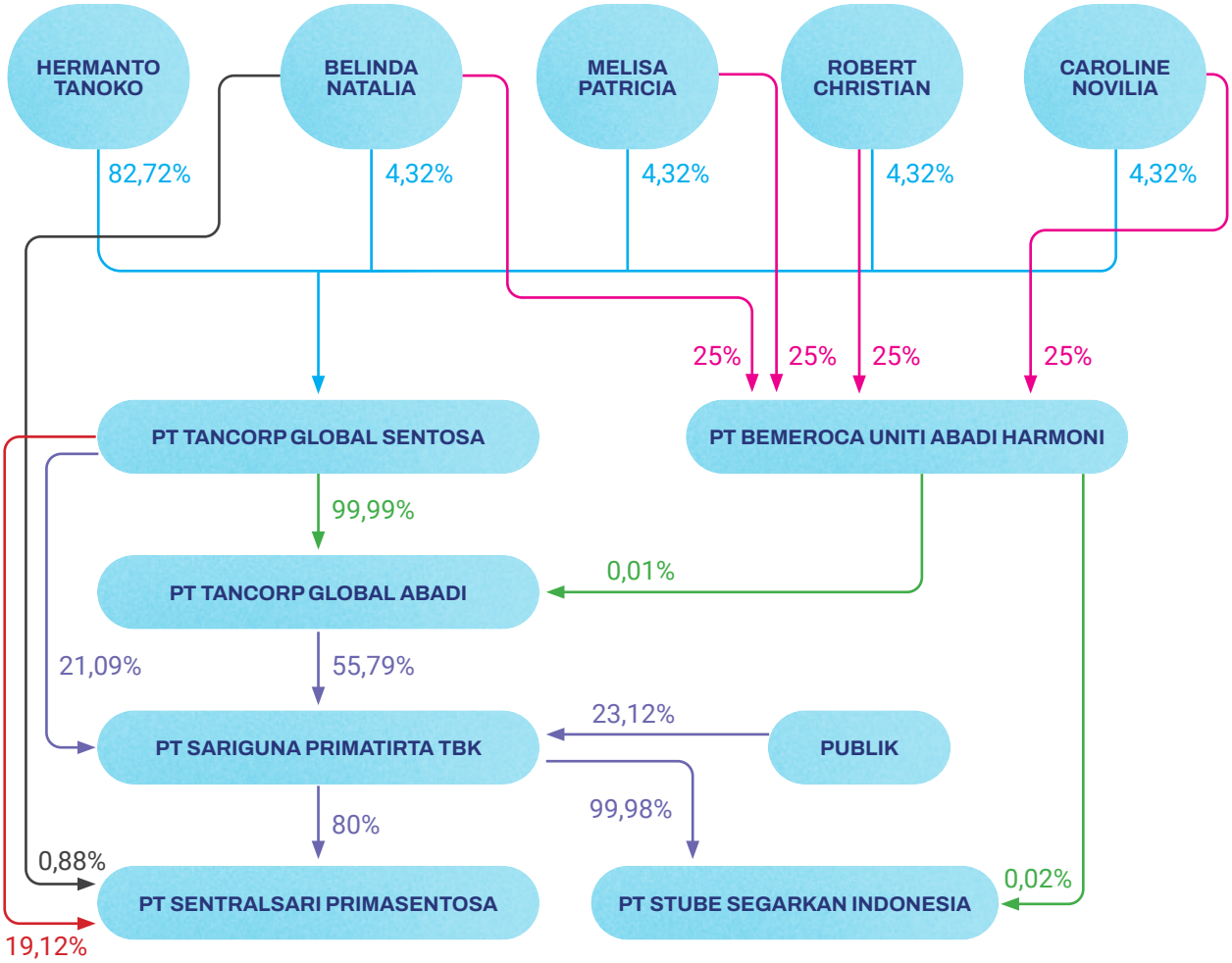
Tidak terdapat perubahan jumlah kepemilikan saham Direksi dan Komisaris Perseroan di tahun 2024 maupun tahun 2023.

There is no change in the number of share ownership of Directors and Commissioners of the Company in 2024 and 2023.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2024 — SHAREHOLDERS COMPOSITION BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION AS OF DECEMBER 31, 2024

Status Pemilik Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership
Pemodal Nasional | National Investor			
Perorangan Indonesia/Domestic Individual	10.970	838.842.494	6,99
Yayasan Dana Pensiun/Pension Fund Foundation	2	2.649.500	0,02
Asuransi/Insurance	7	34.407.000	0,28
Perseroan Terbatas/Limited Company	42	10.992.901.034	91,60
Lain-lain/Others	0	0	0,000
Pemodal Asing | Foreign Investor			
Perorangan Asing/Foreign Individual	4	253.200	0,002
Institusi Asing/Foreign Enterprises	46	130.946.772	1,093
Jumlah/Total	**11.071**	**12.000.000.000**	**100,00**

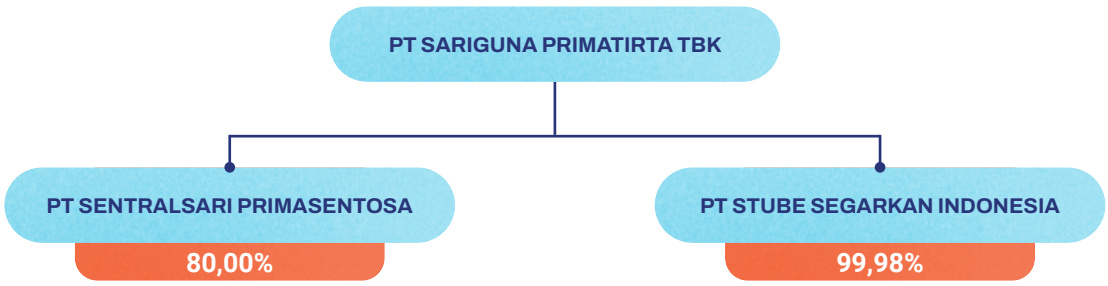
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
SHARES OWNERSHIP STRUCTURE



Berdasarkan struktur di atas, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Tancorp Global Sentosa. Sedangkan, pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah Hermanto Tanoko dan keluarga.

Based on the above structure, the Main and Controlling Shareholder of the Company is PT Tancorp Global Sentosa. Meanwhile, the ultimate beneficial owner of the Company is Hermanto Tanoko and his family.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE



ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha Business Lines	Tahun Beroperasi Secara Operasional Commencement of Commercial Operations	Status Operasi Operational Status	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliaran Rupiah) Total Assets Before Elimination (in billion Rupiah) Total Assets Before Elimination (in Rp million) (individual)	
					2024	2023	2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perseroan I Held directly by Company								
PT Sentralsari Primasentosa	Perdagangan umum General trading	2008	Beroperasi Operating	Sidoarjo, Jawa Timur Sidoarjo, East Java	80,00%	80,00%	460	551
PT Stube Segarkan Indonesia	Produksi es Ice production	-	Belum beroperasi Not yet operating	Sidoarjo, Jawa Timur Sidoarjo, East Java	99,98%	-	6	-

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Saham Perseroan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Mei 2017 dengan Kode saham "CLEO". Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 26 – 28 April 2017 sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham yang mewakili sebesar 20,45% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana. Adapun harga penawaran perdana saham adalah sebesar Rp115,- per saham sehingga total dana yang diperoleh adalah sebesar Rp51.750.000.000,-.

The Company was listed in Indonesian Stock Exchange since May 5, 2017 with ticker code "CLEO". The Company executed Initial Public Offering on April 26 – 28, 2017 of 450,000,000 shares with par value of Rp100 per shares, representing 20.45% of total issued and fully paidin capital after the Initial Public Offering. The public offering price was Rp115 per share and total proceeds acquired amount of Rp51,750,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 85 oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham menjadi Rp20,- per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU- AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on May 31, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp100 per share to Rp20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHUAH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak- banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp20,-.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on November 7, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 1,000,000,000 shares or 9.09% of Company's issued and paid-up capital with nominal value of Rp20.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 4 Desember 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 5 oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp220.000.000.000,- menjadi Rp240.000.000.000,-. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0271815 tanggal 6 Desember 2018.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 4, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 5 by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders of the Company resolved to approval the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp220,000,000,000 to Rp240,000,000,000. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHUAH.01.03-0271815 dated December 6, 2018.

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UU PT.

The shares offered in the Initial Public Offering are entirely new shares from the Company's portfolio and will grant rights to the holders equaly and the same rights with other issued and fully paid-in shares of the Company, including rights upon dividend payment, rights to vote in the GMS, rights ton on us stocks distribution and pre-emptive rights according to provisions stated in the Limited Liability Company Law.

Perkembangan harga saham Perseroan pada tahun 2024 berjalan seiring dengan pergerakan IHSG dan mengikuti sentimen perkembangan kondisi ekonomi Indonesia. Fluktuasi saham Perseroan bergerak dinamis dengan mencatat titik tertinggi di harga Rp1.575,- pada tanggal 31 Desember 2024 dan pada tanggal 31 Desember 2024 saham Perseroan ditutup pada harga Rp1.575,- dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp18.900.000.000.000,.

The movement of the Company's stock price in 2024 was in line with the performance of the Jakarta Composite Index (IHSG) and was influenced by economic conditions in Indonesia. The Company's stock experienced dynamic fluctuations, reaching its highest price of Rp1,575 on December 31, 2024. On the same date, the stock closed at Rp1,575, with a market capitalization of Rp18,900,000,000,000.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGICAL LISTING OF OTHER SECURITIES

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lain, seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya yang dibenarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Up until the end of 2024, the Company has not issued any other securities, such as bonds, sukuk, convertible bonds, or any other instruments permitted under prevailing laws and regulations.

AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Kantor Akuntan Publik **Public Accountant Firm**

Nama KAP KAP Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Biaya Jasa Service Fee
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	AXA Tower Lantai 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940	2024	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian selama tahun buku	Rp352.500.000

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES & PROFESSIONALS

Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau **PT Bima Registra**	Satrio Tower Lantai 9A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan T: 021 2598 4818	2024	• Melakukan pemeliharaan data, penyajian Daftar Pemegang Saham ("DPS"), dan laporan bulanan; • Membantu penyelenggaraan RUPS Tahunan dalam hal penyajian DPS per recording date, daftar hadir, serta membantu perhitungan suara pada RUPS; serta • Membantu pelaksanaan pembayaran dividen interim dan dividen final dalam hal penyajian DPS per recording date, serta penghitungan besaran dividen dan pajak untuk setiap Pemegang Saham. • Performing data maintenance, preparation of the Shareholders Register ("DPS"), and monthly reporting; • Assisting in the organization of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) by preparing the DPS as of the recording date, attendance list, and supporting the vote counting process during the meeting; and • Assisting in the distribution of interim and final dividends by preparing the DPS as of the recording date, as well as calculating the dividend amount and applicable tax for each Shareholder.
Kustodian Custody **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190 T: 021 5299 1099 F: 021 5299 1099	2024	Menyediakan layanan penyimpanan dan penyelesaian transaksi instrumen pasar modal. Provides depository and settlement services for capital market instrument transactions.
Kantor Notaris Notary **Anita Anggawidjaja, S.H**	Jl. Genteng Kali 77a Surabaya T: : 031 5311 812	2024	Membuat akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Sariguna Primatirta Tbk untuk tahun buku 2024. Preparing the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Sariguna Primatirta Tbk for the 2024 financial year.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN I AWARDS



Penghargaan Pelanggan Pertama Menggunakan Fasilitasi Sertifikasi Industri Hijau
First Customer Award for Utilizing Green Industry Certification Facilitation

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Surabaya
Surabaya Industrial Standardization and Services Center



Penghargaan Portofolio kinerja keuangan yang meningkat hingga periode Juni 2024, dengan menjadi konstituen Indeks TEMPO-IDNFinancials 52 dengan mendapatkan kategori High Growth
Recognition for improved financial performance through the period ending June 2024, by being listed as a constituent of the TEMPO-IDNFinancials 52 Index under the High Growth category

Malam Apresiasi Emiten 2024 Indeks Tempo-IDNFinancials 52
2024 Issuer Appreciation Night – Tempo-IDNFinancials 52 Index

26 Juli 2024 I July 26, 2024

SERTIFIKASI I CERTIFICATIONS



Nama Sertifikasi
Certification Name
Standar Industri Hijau
Green Industry Standard

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority
Kementrian Perindustrian
Ministry of Industry

Masa berlaku
Validity Period
Hingga 18 Juli 2028
Until July 18, 2028



Nama Sertifikasi
Certification Name
ISO 22000:2018 tentang Keamanan Pangan
ISO 22000:2018 on Food Safety

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority
SAI Global
SAI Global

Masa berlaku
Validity Period
Hingga 23 Oktober 2026
Until October 23, 2026



Nama Sertifikasi
Certification Name
Penyusunan Peta Jalan Pengurangan Sampah
Roadmap Development for Waste Reduction

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority
Produsen dari Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia
Producers under the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia

Masa berlaku
Validity Period
-

Nama Sertifikasi
Certification Name
BPOM-RI tentang kelayakan
BPOM-RI on Eligibility

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority
BPOM-RI
BPOM-RI

Masa berlaku
Validity Period
Hingga 19 Oktober 2027
Until October 19, 2027

Nama Sertifikasi
Certification Name
Sertifikasi Halal
Halal Certification

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority
LPPOM MUI
LPPOM MUI

Masa berlaku
Validity Period
Selamanya
Permanent

Nama Sertifikasi
Certification Name
Ekolabel
Ekolabel

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority
LUKITA
LUKITA

Masa berlaku
Validity Period
Hingga 12 Juni 2027
June 12, 2027



Nama Sertifikasi
Certification Name

ISO 14001:2015 tentang Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 on Environment Management

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority

Lloyd's Register
Lloyd's Register

Masa berlaku
Validity Period

Hingga 28 Maret 2026
Until March 28, 2026



Nama Sertifikasi
Certification Name

ISO 27001:2022 tentang Manajemen Sistem Keamanan Informasi
ISO 27001:2022 on Information Security Management System

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority

CBQA Global
CBQA Global

Masa berlaku
Validity Period

Hingga 03 Januari 2028
Until January 03, 2028



Nama Sertifikasi
Certification Name

ISO 9001:2015 tentang Manajemen Kualitas
ISO 9001:2015 on Quality Management

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority

Lloyd's Register
Lloyd's Register

Masa berlaku
Validity Period

Hingga 14 Maret 2027
Until March 14, 2027

Nama Sertifikasi
Certification Name

Industri Air Kemasan
Packaged Water Industry

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority

BSN
National Standardization Agency (BSN)

Masa berlaku
Validity Period

Hingga 21 Oktober 2028
Until October 21, 2028

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



04

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL
GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Laporan World Economic Outlook (WEO) yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% pada tahun 2024, mencerminkan laju ekspansi yang moderat namun stabil. Meskipun demikian, berbagai tantangan masih membayangi prospek ekonomi dunia, termasuk melemahnya perdagangan global, disrupsi rantai pasok, meningkatnya eskalasi konflik geopolitik, terutama di Ukraina, serta dinamika kebijakan internasional yang disebabkan oleh pemilihan umum di berbagai negara.

Dari sisi inflasi, IMF memperkirakan tren penurunan berkelanjutan, dengan inflasi global diproyeksikan turun menjadi 5,7% pada tahun 2024, kemudian melanjutkan tren penurunan menjadi 4,2% pada 2025 dan 3,5% pada 2026. Di negara-negara maju, inflasi menurun lebih cepat, dari 4,6% pada 2023 menjadi 2,6% pada 2024, menandai langkah positif menuju stabilitas harga secara global.

Meskipun ekonomi global menunjukkan tanda-tanda stabilisasi, berbagai tantangan masih perlu diantisipasi, termasuk disinflasi di negara-negara maju, berlanjutnya ketegangan geopolitik, serta fragmentasi ekonomi dan perdagangan internasional. Untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, diperlukan langkah-langkah strategis seperti pengendalian inflasi yang konsisten, konsolidasi fiskal guna menjaga keberlanjutan keuangan negara, serta koordinasi kebijakan moneter dan fiskal agar respons terhadap dinamika ekonomi dapat lebih efektif. Selain itu, komunikasi kebijakan yang transparan juga menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas sektor keuangan dan meningkatkan kepercayaan pasar.

The World Economic Outlook (WEO) report released by the International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth of 3.2% in 2024, reflecting a moderate yet stable expansion rate. Nevertheless, various challenges continue to cloud the global economic outlook, including sluggish global trade, supply chain disruptions, escalating geopolitical tensions—particularly in Ukraine—and policy uncertainties arising from elections in multiple countries.

On the inflation front, the IMF forecasts a continued downward trend, with global inflation expected to decline to 5.7% in 2024, followed by further reductions to 4.2% in 2025 and 3.5% in 2026. In advanced economies, inflation is easing at a faster pace, dropping from 4.6% in 2023 to 2.6% in 2024, marking a positive step towards global price stability.

Despite signs of economic stabilization, several risks remain, including disinflation in advanced economies, persistent geopolitical tensions, and ongoing economic and trade fragmentation. To maintain macroeconomic stability and foster sustainable growth, strategic measures such as consistent inflation control, fiscal consolidation to ensure financial sustainability, and effective coordination between monetary and fiscal policies are essential. Additionally, transparent policy communication will be a key factor in maintaining financial sector stability and bolstering market confidence.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL DAN INDUSTRI

OVERVIEW OF THE INDUSTRY AND INDONESIAN ECONOMY

Pada tahun 2024, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan meskipun masih dihadapkan pada berbagai ketidakpastian global dan domestik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%. Namun, seluruh sektor utama penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) tetap mencatatkan pertumbuhan positif, dengan sektor industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan menjadi motor penggerak utama ekonomi nasional. Kinerja ekspor tumbuh sebesar 6,51% dengan kontribusi sebesar 22,18% terhadap PDB, namun laju impor yang lebih tinggi, yakni 7,95%, mencerminkan peningkatan permintaan domestik yang tetap kuat dan berkontribusi 20,95% terhadap pertumbuhan ekonomi. Stabilitas ekonomi nasional juga didukung oleh inflasi yang tetap terkendali. Pada Desember 2024, inflasi tercatat sebesar 1,57% (yoy), masih berada dalam kisaran target 2,5±1% yang ditetapkan pemerintah. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang terus dioptimalkan untuk menjaga daya beli masyarakat, terutama melalui berbagai program perlindungan sosial.

In 2024, the Indonesian economy continues to demonstrate resilience despite ongoing global and domestic uncertainties. Indonesia's GDP growth stood at 5.03%, slightly lower than the 5.05% growth recorded in 2023. However, all major economic sectors contributing to Gross Domestic Product (GDP) recorded positive growth, with manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining serving as the primary drivers of economic expansion. Exports grew by 6.51%, contributing 22.18% to GDP, while imports increased at a faster rate of 7.95%, reflecting strong domestic demand and contributing 20.95% to economic growth. National economic stability has also been supported by controlled inflation. As of December 2024, inflation stood at 1.57% year-on-year (yoy), remaining within the government's target range of 2.5% ± 1%. This achievement is largely attributed to the effective implementation of the State Budget (APBN), which has been optimized to sustain household purchasing power, particularly through social protection programs.

Di sektor industri, khususnya industri makanan dan minuman (mamin), kinerja tetap positif. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan industri ini mencapai 5,90% pada kuartal keempat 2024, didorong oleh peningkatan permintaan baik dari pasar domestik maupun ekspor.

In the food and beverage industry, performance has remained robust. Data from Badan Pusat Statistik (BPS-Statistics Indonesia) indicate that the industry grew by 5.90% in Q4 2024, driven by increasing domestic and export demand.

Namun, tantangan masih membayangi industri makanan dan minuman sepanjang 2024. Salah satu hambatan yang masih dihadapi oleh banyak pelaku usaha adalah terkait perizinan Surat Perizinan Air Tanah (SIPA), yang masih memerlukan penyelesaian regulasi lebih lanjut. Selain itu, penerapan neraca komoditas yang masih menunggu kesiapan dari Kementerian Koordinator Bidang Pangan juga menjadi perhatian dalam distribusi bahan baku industri. Untuk mendukung pertumbuhan industri ini, diperlukan peran aktif pemerintah dalam menyediakan stimulus atau program khusus guna meningkatkan daya beli masyarakat, terutama di segmen kelas menengah ke bawah.

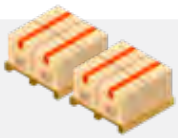
However, challenges persist in the food and beverage sector throughout 2024. A key issue faced by many industry players is the licensing process for Groundwater Usage Permits (SIPA), which still requires further regulatory refinement. Additionally, the implementation of the commodity balance policy remains pending, awaiting readiness from the Coordinating Ministry for Food Affairs, affecting the distribution of raw materials. To sustain the sector's growth, proactive government involvement is essential in providing special programs or stimulus packages to enhance the purchasing power of lower-middle-income groups.

TINJAUAN BISNIS PER SEGMEN USAHA
BUSINESS REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

KUANTITAS PRODUK YANG DIJUAL



1.308.699.534 KL
2022



1.511.143.534 KL
2023

QUANTITY OF PRODUCTS SOLD



1.876.797.703 KL
2024

Penjualan dan Profitabilitas
Nilai penjualan dan profitabilitas per segmen tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Sales and Profitability
The sales value and profitability per segment in 2024 are as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Keterangan Description	Botol Bottle	Bukan Botol Non-bottle	Lain-lain Others	Jumlah Total
Penjualan/Sales	1.493.414	1.170.048	32.280	2.695.742
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	661.579	439.693	24.054	1.125.326
Laba Kotor/Gross Profit	831.835	731.427	8.226	1.570.416
Laba Kotor (%)/Gross Profit (%)	55,70%	62,51%	25,48%	58,26%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Aset Assets	2024	2023	% Kenaikan % Increment
Aset Lancar/Current Assets	457.203	533.003	-14,22%
Aset Tidak Lancar/Non-current Assets	2.006.184	1.763.224	25,12%
Jumlah Aset/Total Assets	2.663.387	2.296.228	15,99%
Liabilitas Jangka Pendek/Short-term Liabilities	379.826	441.891	-14,05%
Liabilitas Jangka Panjang/Long-term Liabilities	353.784	339.752	4,13%
Total Liabilitas/Total Liabilities	733.610	781.643	-6,15%
Ekuitas/Equity	1.929.776	1.514.585	27,41%
Total Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	2.663.387	2.296.228	15,99%

ASET

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2024 senilai Rp2,66 triliun yang berarti meningkat 15,99% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp2,30 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar 14,22% dan kenaikan asset tidak lancar sebesar 25,12%.

Aset Lancar

Pada tahun 2024, aset lancar Perseroan sebesar Rp457 miliar, turun 14,22% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp533 miliar.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp 2,20 triliun naik 25,12% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,76 triliun.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2024 senilai Rp733 miliar yang berarti turun 6,15% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp781 miliar. Hal tersebut disebabkan terutama karena penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 14,05% sedangkan untuk liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 4,13%.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp379 miliar, turun 14,05% dari tahun 2023 sebesar Rp441 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan hutang bank jangka pendek Rp72 miliar, hutang usaha turun sebesar Rp 14 miliar dan hutang lain-lain turun sebesar Rp1 miliar. Sementara itu, hutang kena pajak naik sebesar Rp3 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp353 miliar, naik 4,13% dari tahun 2023 sebesar Rp339 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya uang jaminan pelanggan sebesar Rp11 miliar, estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan mengalami kenaikan Rp1 miliar, dan liabilitas pajak tangguhan naik sebesar Rp12 miliar.

EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2024 senilai Rp1,92 triliun yang berarti meningkat 27,41% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar Rp1,51 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan.

ASSETS

As of 31 December 2024, the Company recorded total assets of Rp2.66 trillion, reflecting an increase of 15.99% compared to Rp2.30 trillion in 2023. This growth was primarily driven by a 14.22% decrease in current assets and a 25.12% increase in non-current assets.

Current Assets

In 2024, the Company's current assets amounted to Rp457 billion, representing a decrease of 14.22% from Rp533 billion in 2023.

Non-Current Assets

In 2024, the Company's non-current assets stood at Rp2.20 trillion, an increase of 25.12% compared to Rp1.76 trillion in 2023.

LIABILITIES

As of 31 December 2024, the Company reported total liabilities of Rp733 billion, indicating a decrease of 6.14% from Rp781 billion in 2023. This was primarily due to a 14.05% decrease in short-term liabilities, while long-term liabilities increased by 4.13%.

Short-Term Liabilities

In 2024, the Company's short-term liabilities amounted to Rp379 billion, down 14.04% from Rp441 billion in 2023. This was attributable to a decrease in short-term bank loans by Rp72 billion, a decrease in trade payables by Rp14 billion, and a decrease in other payables by Rp1 billion. Meanwhile, tax payables increased by Rp3 billion.

Long-Term Liabilities

In 2024, the Company's long-term liabilities totaled Rp353 billion, reflecting an increase of 4.13% compared to Rp339 billion in 2023. This was primarily due to an increase in customer security deposits by Rp11 billion, an increase in estimated employee benefit liabilities by Rp1 billion, and a rise in deferred tax liabilities by Rp12 billion.

EQUITY

As of 31 December 2024, the Company's equity reached Rp1.93 trillion, representing an increase of 27.41% compared to Rp1.51 trillion in 2023. This was primarily due to the increase in profit for the year.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Laporan Laba Rugi Statement of Profit or Loss	2024	2023	% Kenaikan % Increment
Penjualan Bersih Net Sales	2.696.814	2.090.116	29,03%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.125.326)	(907.366)	24,02%
Laba Kotor Gross Profit	1.571.488	1.182.749	32,87%
Beban Penjualan Selling Expense	(780.552)	(614.131)	27,10%
Beban Umum dan Administrasi General & Administrative Expense	(131.084)	(121.998)	7,45%
Beban Keuangan Finance Expense	(30.741)	(21.324)	44,16%
Lain-lain Other Expense Net	(23.864)	(12.706)	87,83%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	605.246	412.208	46,69%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(131.227)	(88.116)	48,28%
Laba Bersih Net Income	474.019	324.092	46,26%

PENDAPATAN

REVENUES

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Penjualan Sales	2024	2023	% Kenaikan Increment
Botol / Bottle	1.493.414	1.111.314	34,38%
Bukan Botol / Non-bottle	1.171.119	944.067	24,05%
Lain-lain / Others	32.280	34.735	-7,07%

PENJUALAN

Penjualan bersih Perseroan pada 2024 yakni sebesar Rp2,69 triliun, mengalami kenaikan 29,03% dibandingkan dengan penjualan bersih pada tahun 2023 Rp2 triliun. Segmen botol memberikan kontribusi sebesar 55,40% terhadap penjualan bersih. Sedangkan segmen bukan botol sebesar 43,40%, dan lain-lain sebesar 1,20%. Penjualan di segmen botol naik 34,38% menjadi Rp1,49 triliun. Di segmen bukan botol penjualan naik 24,05% menjadi Rp1,71 triliun. Adapun lain-lain turun 7,07% menjadi Rp32 miliar.

PRODUK BOTOL DAN BUKAN BOTOL

Penjualan bersih pada segmen botol terdiri dari penjualan botol dengan berbagai kemasan. Di sisi lain, penjualan bukan Botol terdiri dari kemasan gelas dan galon.

PRODUK LAIN-LAIN

Penjualan produk lain-lain yang berhasil dicapai di 2024 yakni sebesar Rp32 miliar yang berarti mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yakni sebesar Rp34 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan pada segmen lain-lain yang terdiri dari penjualan produk es dan barang-barang konsumsi lainnya.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Kenaikan beban pokok penjualan sebesar 24,02% yang lebih rendah daripada kenaikan penjualan disebabkan oleh beberapa faktor. Penurunan rasio biaya bahan baku terhadap penjualan mencerminkan efisiensi yang dicapai dalam proses produksi, seiring dengan meningkatnya volume output. Di sisi lain, penyesuaian harga jual kepada konsumen ritel turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan tersebut.

Beban penjualan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp780 miliar, mengalami kenaikan sebesar 27,10% dari pada tahun 2023 sebesar Rp614 miliar.

Beban penjualan yang mengalami kenaikan adalah terdiri dari biaya iklan dan promosi penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp25 miliar, biaya penyusutan naik sebesar Rp6 miliar dan biaya transportasi, bahan bakar

SALES

In 2024, the Company recorded net sales of Rp2.70 trillion, reflecting an increase of 29.03% compared to net sales of Rp2.0 trillion in 2023. The bottle segment contributed 55.40% to the total net sales, while the non-bottle segment accounted for 43.40%, and other products contributed 1.20%. Sales in the bottle segment increased by 34.38% to Rp1.49 trillion. In the non-bottle segment, sales rose by 24.05% to Rp1.71 trillion. Meanwhile, other product sales declined by 7.07% to Rp32 billion.

BOTTLE AND NON-BOTTLE PRODUCTS

Net sales in the bottle segment consist of bottle sales in various packaging types. On the other hand, non-bottle sales comprise glass and gallon packaging.

OTHER PRODUCTS

Sales from other products in 2024 amounted to Rp32 billion, representing a decrease compared to Rp34 billion in 2023. This decrease was due to a decline in sales within the miscellaneous segment, which includes the sale of ice products and other consumer goods.

COST OF GOODS SOLD

The 24.02% increase in cost of goods sold, which was lower than the increase in sales, was driven by several factors. The decrease in the ratio of raw material costs to sales reflects efficiency achieved in the production process, in line with the increase in output volume. On the other hand, adjustments in selling prices to retail consumers also contributed to this growth.

Selling expenses in 2024 were recorded at Rp780 billion, representing a 27.10% increase compared to Rp614 billion in 2023.

The increase in selling expenses are advertising and sales promotion expenses increased by Rp25 billion, depreciation expenses increased by Rp6 billion, transportation and fuel expenses increased by Rp49

naik sebesar Rp49 miliar, dan biaya perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar Rp3 miliar. Biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan naik sebesar Rp72 miliar, dan biaya lain-lain naik Rp7 miliar.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum & administrasi pada tahun 2024 yakni sebesar Rp131 miliar yang berarti meningkat sebesar 7,45% dibandingkan beban umum & administrasi tahun 2023 yaitu sebesar Rp122 miliar. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan kenaikan biaya transportasi dan bahan bakar sebesar Rp4 miliar, biaya sewa naik sebesar Rp1 miliar, jasa Manajemen naik sebesar Rp1 miliar, kenaikan biaya perijinan naik sebesar Rp1 miliar, biaya listrik, air dan telepon naik sebesar Rp635 juta, biaya perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar Rp20 juta, biaya lain-lain naik sebesar Rp2 miliar, biaya imbalan kerja karyawan naik sebesar Rp197 juta dan biaya keamanan dan kebersihan naik sebesar Rp287 juta.

Adapun beban umum & administrasi yang mengalami penurunan adalah biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp2 miliar, biaya pajak turun Rp1 miliar.

BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain pada 2024 yakni sebesar Rp23 miliar yang berarti naik sebesar 87,83% dibandingkan pendapatan dan (beban) lain-lain tahun 2023 yaitu sebesar Rp12 miliar. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya kenaikan rugi penjualan/pelepasan aset tetap.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan pada tahun 2024 yakni sebesar Rp131 miliar yang berarti mengalami kenaikan sebesar 48,46% dari tahun 2023 sebesar Rp88 miliar.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba bersih setelah pajak meningkat 46,26% menjadi sebesar Rp474 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp324 miliar.

billion, repairs and maintenance expenses rose by Rp3 billion, salaries, wages, and employee welfare expenses increased by Rp72 billion, and miscellaneous expenses increased by Rp7 billion.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses in 2024 amounted to Rp131 billion, reflecting an increase of 7.45% compared to the general and administrative expenses in 2023, which were recorded at Rp122 billion. This increase was primarily attributable to a rise in transportation and fuel costs by Rp4 billion, an increase in rental expenses by Rp1 billion, an increase in management service fees by Rp1 billion, a rise in licensing fees by Rp1 billion, an increase in electricity, water, and telephone expenses by Rp635 million, an increase in repair and maintenance costs by Rp20 million, a rise in other miscellaneous expenses by Rp2 billion, an increase in employee benefits expenses by Rp197 million, and a rise in security and cleaning costs by Rp287 million.

On the other hand, general and administrative expenses that experienced a decrease included employee salaries, wages, and welfare costs, which declined by Rp2 billion, and tax expenses, which decreased by Rp1 billion.

OTHER EXPENSES

Other expenses in 2024 amounted to Rp23 billion, representing an increase of 87.83% compared to other income and (expenses) in 2023, which stood at Rp12 billion. This increase was primarily due to a rise in losses from the sale/disposal of fixed assets.

INCOME TAX EXPENSE

Income tax expense in 2024 was recorded at Rp131 billion, reflecting a 48.46% increase from Rp88 billion in 2023.

PROFIT FOR THE YEAR

Net profit after tax increased by 46.26% to Rp474 billion in 2024, compared to Rp324 billion in 2023.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	% Kenaikan Increment
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi Cash Flows Used in Operating Activities	553.130	487.763	13,40%
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows Used in Investing Activities	(579.008)	(357.975)	61,74%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(151.192)	79.533	-290,10%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent	(177.070)	209.321	-184,59%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent Balance at Beginning of the Year	225.123	15.844	1.320,85%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent Balance at End of the Year	48.042	225.123	-78,66%

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp553 miliar yang disebabkan oleh beberapa aktivitas seperti penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp2,68 triliun, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp1 triliun, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp577 miliar, pembayaran beban usaha Rp399 miliar, beban keuangan sebesar Rp30 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi 2024 sebesar Rp579 miliar yang disebabkan oleh beberapa aktivitas seperti pembelian aset tetap sebesar Rp497 miliar, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp84 miliar dan penerimaan atas penjualan aset tetap sebesar Rp2 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp151 miliar di tahun 2024 yang disebabkan oleh beberapa aktivitas seperti penambahan penerimaan pinjaman bank jangka pendek dan panjang sebesar Rp94 miliar dan Rp90 miliar, setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak Rp1 juta, pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan panjang sebesar masing-masing Rp167 miliar dan Rp58 miliar, dan pembayaran hutang pembiayaan konsumen R8 miliar, serta pembayaran hutang sewa Rp41 miliar, dan pembayaran dividen tunai Rp60 miliar.

CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, net cash provided by operating activities amounted to Rp553 billion, which resulted from several activities, including cash receipts from customers of Rp2.68 trillion, payments to suppliers of Rp1 trillion, payments to employees of Rp577 billion, payments for operating expenses of Rp399 billion, and finance costs of Rp30 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2024 amounted to Rp579 billion, primarily due to several activities, including the acquisition of fixed assets amounting to Rp497 billion, advance payments for fixed asset purchases of Rp84 billion, and proceeds from the sale of fixed assets amounting to Rp2 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2024 amounted to Rp151 billion, resulting from several activities such as proceeds from short-term and long-term bank loans of Rp94 billion and Rp90 billion respectively, capital contributions from non-controlling interests in subsidiaries amounting to Rp1 million, repayments of short-term and long-term bank loans of Rp167 billion and Rp58 billion respectively, payments of consumer finance liabilities of Rp8 billion, lease liabilities of Rp41 billion, and cash dividend payments of Rp60 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Secara umum kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan ditunjukkan melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan keuangan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kekuatan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang.

Solvency and liquidity ratios, in general, show the Company's capacity to meet its financial obligations. The liquidity ratio demonstrates the company's capacity to pay short-term debt. In the meantime, the solvency ratio demonstrates the company's ability to pay long-term debts.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas pada akhir tahun 2024 menjadi 120,37% dibanding tahun sebelumnya yaitu 121%. Penurunan rasio likuiditas ini terutama disebabkan turunnya aset lancar berupa kas dan setara kas. Namun rasio likuiditas Perseroan masih diatas rata-rata yang dipersyaratkan bank yaitu sebesar 120%.

LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio at the end of 2024 stood at 120.37%, compared to 121% in the previous year. This decline was primarily due to a decrease in current assets, particularly cash and cash equivalents. Nevertheless, the Company's liquidity ratio remains above the minimum requirement set by banks, which is 120%.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas pada tahun 2024 adalah 27,54% dibandingkan tahun 2023 sebesar 34,04%. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan aset berupa aset tetap dan aset lancar serta penurunan hutang.

Hingga 31 Desember 2024, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perseroan dapat dilihat melalui tabel berikut:

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio in 2024 was 27.54 percent, compared to 34.04 percent in 2023. This was attributable to an increase in assets, including fixed assets and current assets, as well as a decrease in liabilities.

As of December 31, 2024, the Company's liquidity and solvency ratios are presented in the following table:

Uraian Description	2024	2023
Rasio Likuiditas (%) | Liquidity Ratios (%)		
Rasio Kas/Cash Ratio	12,65%	50,95%
Rasio Lancar/Current Ratio	120,37%	120,62%
Rasio Solvabilitas (%) | Solvability Ratio (%)		
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	38,02%	51,61%
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset/Debt to Total Assets Ratio	27,54%	34,04%
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset/Total Equity to Total Assets Ratio	72,46%	65,96%
Rasio Utang terhadap Aset/Debt to Assets Ratio	27,54%	34,04%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS
COLLECTABILITY RATIO

Kolektibilitas piutang Perseroan menggambarkan seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pihak ketiga sebagaimana tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2024, jumlah rata–rata umur piutang Perseroan selama 11 hari, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 selama 12 hari. Tingkat kolektibilitas ini sangat sehat, dibawah 20 hari.

The collectibility of the Company's receivables reflects how effectively the Company manages its outstanding invoices to third parties, as indicated by the aging or collection period of receivables. In 2024, the Company's average receivable collection period was 11 days, an improvement compared to 12 days in 2023. This level of collectibility is considered highly healthy, remaining well below the 20-day benchmark.

STRUKTUR MODAL & KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE & MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Perseroan memaksimalkan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Struktur modal dengan biaya penggunaan dana yang minim dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Capital structure is a combination between equity and liabilities. The Company maximizes capital structure by optimizing the minimum average weight capital. The capital structure with minimal cost of funds will influence the Company's shares price increment without increasing basic earnings per share.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan struktur modal Perseroan ditujukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko. Sebagaimana praktik yang berlaku secara umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Liabilitas bersih adalah jumlah liabilitas dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2024, kebijakan manajemen atas struktur modal yakni dengan rasio liabilitas terhadap modal sebesar 0,35 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 0,36. Rasio liabilitas terhadap modal tersebut masih jauh lebih rendah di bawah standar rasio liabilitas terhadap modal yang besarnya 2 kali.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure policy aims to protect the entity's capability to maintain business sustainability, therefore, so that the entity will still provide return for the Shareholders and other Stakeholders, the capital structure policy has prevailed to the shareholders by determining price of the products and services in line with risk level. Similarly, with generally applied practice, the Company evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) calculated by dividing net debt to equity ratio. Net debt refers to total consolidated liabilities deducted by total cash and cash equivalents. However, equity includes entire equity component in consolidated financial statements position.

In 2024, the Company's capital structure policy resulted in a debt-to-equity ratio of 0.35, which was lower than the 0.36 recorded in 2023. This debt-to-equity ratio remains significantly below the standard benchmark, which is set at 2 times.

Berikut ini merupakan struktur modal Perseroan per 31 Desember 2024:

The following is the Company's capital structure as of December 31, 2024:

Tabel Struktur Permodalan Perseroan

Table of Company's Capital Structure

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	733.610	781.643
Dikurangi Kas dan Setara Kas/Net of Cash and Cash Equivalents	48.042	225.123
Jumlah Liabilitas Bersih/Total Liabilities – Net	685.568	556.519
Jumlah Modal/Total Capital	1.929.776	1.514.585
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Modal/Net Debt to Equity Ratio	0,35	0,36

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL EXPENDITURES

Perseroan secara konsisten merealisasikan investasi barang modal setiap tahun sebagai bagian dari komitmen kuat perusahaan dalam merealisasikan strategi bisnis. Investasi barang modal mencakup pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli aset atau investasi strategis yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Hal ini melibatkan proses pengadaan berbagai jenis aset tetap yang mendukung operasional dan pertumbuhan Perseroan.

The Company has consistently realized capital expenditures each year as part of its strong commitment to implementing its business strategy. Capital investments include expenditures used to acquire assets or strategic investments that are expected to provide future benefits. This involves the procurement process of various types of fixed assets that support the Company's operations and growth.

STRATEGI DAN TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, efisiensi distribusi produk, mendorong inovasi produk, dan memperkuat daya saing. Dengan strategi investasi yang tepat, Perseroan dapat terus memperkuat posisi di pasar, memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Hal ini juga memungkinkan Perseroan lebih memiliki keunggulan dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan dengan lebih percaya diri dan solid.

CAPITAL INVESTMENT STRATEGY AND OBJECTIVES

The Company realizes capital investments as part of its efforts to enhance operational efficiency, improve product distribution efficiency, drive product innovation, and strengthen competitiveness. With the right investment strategy, the Company can continue to strengthen its position in the market, ensure sustainable growth, and create added value for stakeholders. This also enables the Company to be more competitive in facing future challenges and opportunities with greater confidence and solidity.

JENIS DAN NILAI INVESTASI

Investasi barang modal yang dilakukan mencakup pengembangan fasilitas produksi, pembelian aset-aset tetap tanah dan bangunan, penambahan kemasan galon dan botol Kaca serta kendaraan distribusi. Pada tahun 2024, nilai investasi barang modal yang direalisasikan mencapai Rp659 miliar, meningkat 45,27% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp453 miliar. Rincian nilai investasi barang modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

TYPES AND VALUE OF INVESTMENTS

The capital investments made include the development of production facilities, the purchase of fixed assets such as land and buildings, the addition of gallon and glass bottle packaging, and distribution vehicles. In 2024, the value of capital investments realized reached IDR 659 billion, an increase of 45.27% compared to IDR 453 billion in 2023. The breakdown of the Company's capital investment value over the past two years is detailed as follows:

Uraian Description	2024	2023
Tanah/Land	20.887	11.697
Bangunan/Building	4.892	2.278
Mesin dan Peralatan Pabrik/Machine and Equipments	60.429	7.846
Kendaraan/Vehicles	58.166	32.977
Peralatan Kantor/Office Supplies	10.083	13.630
Galon/Gallon	104.977	88.577
Tanah dan Bangunan aset hak-guna/Land and Building – Right-of-use assets	15.116	12.628
Kendaraan aset hak-guna/Vehicles – Right-of-use assets	14.336	13.747
Bangunan dalam penyelesaian/Buildings under construction	128.270	98.430
Mesin dan Peralatan dalam Penyelesaian/Machinery and Equipment Under Construction	242.319	172.156
Total Belanja Barang Modal/Total Capital Expenditures	659.478	453.967

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memiliki komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan, dengan total nilai kontrak sebesar Rp60 miliar. Rencana pembiayaan atas komitmen tersebut akan berasal dari hasil kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2024, the Company has contractual commitments for the acquisition of fixed assets that have not yet been fulfilled, with a total contract value of Rp60 billion. The planned financing for these commitments will be sourced from the Company's operating activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL

MATERIAL INFORMATION AND FACTS

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi atau fakta material.

Throughout the year 2024, the Company was not in possession of any material information or facts.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Memasuki tahun 2025, prospek usaha Perseroan diperkirakan tetap positif meskipun dihadapkan pada dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,3% menurut IMF menjadi sinyal optimisme akan pemulihan berkelanjutan, meskipun tekanan dari perlambatan ekonomi di Tiongkok dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik, serta perubahan iklim global masih menjadi faktor risiko yang perlu dicermati. Bagi Indonesia, World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,1%. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis.

Meskipun prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap positif, sejumlah tantangan strategis masih perlu dihadapi dengan cermat dan antisipatif. Ketidakpastian global, termasuk perlambatan ekonomi di negara-negara mitra dagang utama seperti Tiongkok dan Amerika Serikat, berpotensi menekan kinerja ekspor nasional dan menimbulkan volatilitas pada pasar keuangan domestik. Selain itu, tekanan inflasi global yang masih membayangi, terutama akibat harga energi dan pangan yang fluktuatif, dapat berdampak pada daya beli masyarakat dan stabilitas harga di dalam negeri. Tantangan lainnya datang dari sisi struktural, seperti ketimpangan antarwilayah, tingginya ketergantungan terhadap sektor konsumsi, serta perlunya percepatan reformasi birokrasi dan perbaikan iklim investasi untuk menarik modal asing secara lebih optimal.

Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Indonesia menunjukkan prospek pertumbuhan positif pada tahun 2025. Asosiasi Produsen Air Minum Kemasan Nasional (Asparminas) memproyeksikan pertumbuhan sebesar 10% dalam industri ini, didorong oleh peningkatan daya beli masyarakat seiring dengan kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) rata-rata 6,5% yang ditetapkan pemerintah pada Januari 2025. Selain itu, meningkatnya kesadaran konsumen terhadap pentingnya konsumsi air minum yang sehat dan aman turut mendorong permintaan produk AMDK. Namun, industri ini juga menghadapi tantangan, termasuk perubahan regulasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang mewajibkan penambahan label peringatan bahaya BPA pada kemasan galon polikarbonat selambat-lambatnya pada 2028 . Untuk mengatasi hal ini, produsen AMDK diharapkan terus berinovasi dalam menyediakan produk yang memenuhi standar kesehatan dan keamanan konsumen.

Entering 2025, the Company's business outlook is expected to remain positive despite ongoing uncertainties in the global economic landscape. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth at 3.3%, signaling cautious optimism for continued recovery. However, several risk factors remain on the horizon, including economic slowdowns in China and the United States, ongoing geopolitical tensions, and the global climate crisis. For Indonesia, the World Bank projects economic growth to reach 5.1%. The country's financial outlook for 2025 is considered promising, driven by policy reforms, increased digital adoption, and strategic investments across key sectors.

Although Indonesia's economic prospects in 2025 are expected to remain favorable, the nation must navigate a number of strategic challenges with care and foresight. Global uncertainties, particularly the deceleration of key trading partners such as China and the United States, may exert pressure on national export performance and trigger volatility in domestic financial markets. In addition, global inflationary pressures—primarily from fluctuating energy and food prices—pose a risk to consumer purchasing power and domestic price stability. Structural challenges also persist, including regional economic disparities, heavy reliance on the consumption sector, and the urgent need for accelerated bureaucratic reform and improvements in the investment climate to attract greater levels of foreign capital.

The Bottled Drinking Water (AMDK) industry in Indonesia is projected to experience positive growth in 2025. According to the Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (Asparminas), the industry is expected to grow by 10%, supported by stronger purchasing power following a 6.5% average increase in the regional minimum wage (UMR) implemented by the government in January 2025. Moreover, rising consumer awareness regarding the importance of safe and healthy drinking water continues to drive demand for AMDK products. Nonetheless, the industry also faces challenges, including regulatory changes introduced by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), which mandate the inclusion of a BPA hazard warning label on polycarbonate gallon packaging by 2028. To address these issues, AMDK producers are expected to innovate continuously to ensure product compliance with health and safety standards.

Perseroan melihat peluang strategis untuk meningkatkan kinerja melalui diversifikasi usaha, optimalisasi portofolio bisnis, serta penguatan kapabilitas operasional dan inovasi produk. Di tengah fluktuasi harga komoditas dan dinamika pasar global, fokus pada efisiensi, ketahanan rantai pasok, dan peningkatan nilai tambah menjadi kunci utama untuk mempertahankan daya saing dan menciptakan pertumbuhan berkelanjutan di tahun mendatang.

Menyongsong tahun 2025, Perseroan telah merumuskan lima strategi bintang yang telah disusun yaitu :

1. **Brand Awareness**
   Untuk meningkatkan minat konsumen terhadap produk perseroan

2. **Integrasi Sistem**
   Mengoptimalkan proses bisnis dengan system yang terintegrasi

3. **Sustainability**
   Menjalankan strategi keberlanjutan untuk mengimplementasikan aspek *Environment, Social dan Governance (*ESG).

4. **Produktivitas dan Kualitas**
   Fokus pada peningkatan kualitas produk dan produktivitas.

5. **Tambah Jaringan**
   Menambah jaringan Distribusi dan Pabrik untuk mengembangkan kemurnian Cleo di seluruh Nusantara

Melalui distributor utama PT Sentralsari Primasentosa (Perusahaan afiliasi), Perseroan melakukan pemetaan wilayah pemasaran dan mempertajam fokus pemasaran dengan penambahan jaringan distribusi dan optimalisasi pusat-pusat distribusi yang ada sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi dan efektifitas kinerja. Selain itu Perseroan juga akan menambah pabrik baru di luar pulau Jawa yang masih sangat besar potensi nya. Fokus pada pengembangan pasar baru di wilayah yang belum tergarap akan mampu mendongkrak peningkatan penjualan dan kinerja perseroan bertumbuh semakin baik di tahun 2025.

The Company identifies strategic opportunities to enhance performance through business diversification, portfolio optimization, and strengthening operational capabilities and product innovation. Amid commodity price fluctuations and global market dynamics, a focus on efficiency, supply chain resilience, and value-added improvements will be essential to maintaining competitiveness and achieving sustainable growth in the coming year.

Approaching 2025, the Company has formulated five-star strategies that have been prepared, namely:

1. **Brand Awareness**
   To increase consumer interest in the company's products

2. **System Integration**
   Optimizing business processes with an integrated system

3. **Sustainability**
   Implement a sustainability strategy to implement the aspects of Environment, Social and Governance (ESG)

4. **Productivity And Quality**
   Focus on improving product quality and productivity.

5. **Add Network**
   Adding Distribution and Factory networks to develop Cleo purity throughout the archipelago

Through the main distributor PT Sentralsari Primasentosa (affiliated company), the Company mapped the marketing area and sharpened the marketing focus by adding distribution networks and optimizing existing distribution centers so that it is expected to achieve efficiency and effectiveness in performance. In addition, the Company will also open new plants outside Java, which still has great potential. Focusing on developing new markets in unexplored areas will be able to boost sales growth and the Company's performance will grow even higher in 2025.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PERTUMBUHAN DAN REALISASI PERTUMBUHAN
COMPARISON BETWEEN GROWTH TARGET AND GROWTH ACHIEVEMENT

Tabel Perbandingan Target vs Realisasi dan Proyeksi

Table of Comparison of Targets vs Realizations and Projections

Uraian Description	Target Pertumbuhan Growth Target	Realisasi Pertumbuhan Growth Achievement
Total pendapatan bersih Total net revenue	20%	29,03%
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	20%	46,26%

Selama tahun 2024, tidak terdapat hal lainnya yang dianggap penting bagi Perseroan dalam perbandingan antara target atau proyeksi pada awal tahun buku dengan realisasi yang dicapai.

Throughout 2024, there were no other matters considered significant to the Company in the comparison between the targets or projections set at the beginning of the fiscal year and the actual results achieved.

PROYEKSI TAHUN 2025
2025 PROJECTIONS

Melihat kondisi perekonomian global dan nasional, Perseroan optimis bahwa di tahun 2025 akan memperoleh kinerja pertumbuhan positif. Perseroan telah menyusun proyeksi untuk tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. **Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan**
   Perseroan menargetkan laba tahun berjalan konsolidasian pada tahun 2025 naik double digit dari capaian tahun 2024.

2. **Struktur Modal**
   Perseroan akan tetap mempertahankan struktur permodalan yang telah dimiliki pada tahun 2024.

3. **Kebijakan Dividen**
   Perseroan akan berusaha mempertahankan kebijakan dividen yang telah dijaga dan berjalan selama ini. Upaya ini dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kecukupan modal Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha dan memberikan timbal balik yang paling optimum kepada pemegang saham.

In view of the global and national economic conditions, the Company is optimistic that it will achieve positive growth performance in 2025. The Company has prepared projections for the year 2025 with the following details:

1. **Revenue and Profit for the Year**
   The Company targets its consolidated profit for the year 2025 to increase by double digits from the achievement in 2024.

2. **Capital Structure**
   The Company intends to maintain the capital structure in place as of 2024.

3. **Dividend Policy**
   The Company will strive to maintain its existing dividend policy, which has been upheld and implemented over time. This effort will be made by taking into account the Company's performance achievements and the adequacy of capital to support business development while delivering optimal returns to shareholders.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Sepanjang tahun 2024, PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) terus memperkuat posisinya sebagai merek air minum berkualitas tinggi di Indonesia. Dengan pendekatan pemasaran yang lebih dinamis, Perseroan mengadaptasi tren pasar, memperluas jangkauan digital, dan mengoptimalkan keterlibatan konsumen melalui berbagai strategi inovatif.

1. **Meningkatkan *Brand Awareness* dengan Strategi Iklan Terintegrasi**

   Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan eksposur merek dan memperluas pangsa pasarnya di Indonesia. Upaya pemasaran dilakukan melalui kombinasi strategi *hard selling* dan *soft selling*, termasuk iklan terpadu yang menggabungkan *Above the Line* (media cetak, elektronik, *billboard*, reklame), *Below the Line* (*event, sponsorship,* dan *brand activation* lainnya), serta gabungan dari keduanya *through the line* atau *Integrated Marketing Communication*.

   Pada tahun 2024, Perseroan melakukan terobosan dengan meningkatkan pengiklanan di media TV komersial dan *platform* digital seperti Meta dan Google Ads yang disesuaikan dengan target pasar masing-masing produk. Strategi ini disesuaikan mengikuti perkembangan teknologi dan digital yang semakin tinggi setiap tahunnya, sehingga edukasi produk dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas, spesifik dan mempunyai fasilitas interaksi secara langsung.

   Selain platform utama, Perseroan memperluas jangkauan iklannya melalui *exposure media streaming* seperti WeTV, Viu, Iqiyi,dan Vidio.com. Selain itu, Perseroan juga semakin aktif menjalankan *exposure media buying* seperti di Volix, USS Feeds, Folkative, Proud Project dan juga di media berita lainnya. Setiap aktivitas *brand* selalu disertai dengan integrasi ke situs media sosial, memudahkan masyarakat mengakses informasi lebih lanjut.

2. **Edukasi Pasar yang Progresif dan Interaktif**

   Perseroan secara konsisten mengedukasi masyarakat mengenai jenis air minum dalam kemasan dan tingkat kemurniannya. Melalui media sosial, berbagai konten pengetahuan produk disajikan secara kreatif dan efektif, seperti *video endorsement, motion graphics,* IG Live, dan kuis *online*. Inisiatif ini bertujuan agar masyarakat memahami dan mengingat keunggulan produk Cleo.

Throughout 2024, PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) continued to reinforce its position as a high-quality bottled water brand in Indonesia. By adopting a more dynamic marketing approach, the Company adapted to market trends, expanded its digital reach, and optimized consumer engagement through various innovative strategies.

1. **Enhancing Brand Awareness with an Integrated Advertising Strategy**

   The Company remains committed to increasing brand exposure and expanding its market share in Indonesia. Marketing efforts are executed through a combination of hard-selling and soft-selling strategies, including integrated advertising that combines Above the Line (print media, electronic media, billboards, and signage), Below the Line (events, sponsorships, and brand activation activities), and Through the Line, also known as Integrated Marketing Communication.

   In 2024, the Company took a major step forward by increasing advertisements on commercial television and digital platforms such as Meta and Google Ads, tailored to the target market of each product. This strategy aligns with the rapid advancement of digital technology, enabling broader and more specific product education while facilitating direct interaction with consumers.

   Beyond mainstream platforms, the Company expanded its advertising reach through streaming media exposure on WeTV, Viu, iQIYI, and Vidio.com. Additionally, the Company actively engaged in media buying on platforms such as Volix, USS Feeds, Folkative, Proud Project, and various news media. Every branding activity is seamlessly integrated with social media platforms, allowing consumers to easily access further information.

2. **Progressive and Interactive Market Education**

   The Company consistently educates the public on different types of bottled water and their levels of purity. Through social media, various product knowledge content is presented creatively and effectively, including endorsement videos, motion graphics, Instagram Live sessions, and online quizzes. These initiatives aim to enhance consumer understanding and recall of Cleo's product advantages.

Selain itu, Perseroan juga memberikan edukasi dan pelatihan kepada mitra distribusi internal dan eksternal mengenai pengetahuan produk, serta berpartisipasi dalam kegiatan komunitas di berbagai area distribusi untuk berinteraksi langsung dengan konsumen.

3. Perluasan Jalur Distribusi dengan Pendekatan *Omni-Channel*

Untuk meningkatkan pangsa pasar, Perseroan memperluas jalur distribusinya ke daerah-daerah prospektif yang sebelumnya belum terjangkau. Perseroan menerapkan 2 model distribusi: Mengoperasikan distributor langsung (distributor internal) dan distributor luar (distributor eksternal) untuk menjangkau semua lini konsumen melalui *channel Modern Outlet,* Horeka (Hotel, Restoran, Kafe), dan *General Trade*.

Strategi ini juga didukung oleh pemasaran digital dengan memperkenalkan Tanobel Call Center dan menjalin kerjasama dengan toko online eksternal serta *marketplace* seperti Shopee, Tokopedia, TikTok Shop, Blibli, GrabMart, dan Astro. Langkah ini memudahkan konsumen melakukan pembelian secara *online* kapan saja dan di mana saja, serta menarik pelanggan baru yang sebelumnya tidak terjangkau secara *offline*.

4. Kegiatan *Sponsorship* & Penyelenggaraan *Event*

Perseroan aktif dalam kegiatan promosi yang kreatif dan efektif, mendukung keterlibatan pemasaran melalui kerjasama promosi baik di media *outdoor (Out Of Home*/OOH) maupun *indoor*. Partisipasi dalam acara seni, keagamaan, pendidikan, olahraga, kesehatan, serta berbagai kegiatan sosial dan budaya menjadi fokus utama.

Salah satu pencapaian besar adalah penyelenggaraan Cleo Festival Kuliner di Semarang dan Banjarbaru, yang berhasil menarik puluhan ribu pengunjung. Selain itu, program "Langkah Murni" dengan tema keberlanjutan dan pelestarian lingkungan, seperti *Cleo Beach Clean Up* dan Aksi Tanam Pohon, menunjukkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Di ranah digital, Perseroan mengadakan berbagai aktivasi online seperti kuis, konten edukatif, dan inspiratif melalui media sosial. Pemasangan iklan di TV *commercial* juga diselaraskan dengan peningkatan penggunaan Meta dan Google Ads di *platform* seperti Instagram, YouTube, Facebook, TikTok, serta *media streaming* lainnya, memastikan Cleo tetap terhubung dengan konsumen dan calon konsumen, sehingga *brand awareness* Cleo menjadi *top of mind* di kalangan masyarakat.

Additionally, the Company provides education and training to both internal and external distribution partners regarding product knowledge. The Company also participates in community engagement activities across distribution areas, enabling direct interaction with consumers.

3. Expanding Distribution Channels with an Omni-Channel Approach

To increase market share, the Company continues to expand its distribution channels into previously untapped prospective regions. The Company employs a dual distribution model, operating through both internal distributors (direct distribution) and external distributors, ensuring accessibility across all consumer segments via Modern Outlets, Horeca (Hotels, Restaurants, and Cafés), and General Trade channels.

This strategy is further supported by digital marketing initiatives, including the introduction of Tanobel Call Center and partnerships with various online stores and marketplaces such as Shopee, Tokopedia, TikTok Shop, Blibli, GrabMart, and Astro. This approach enhances consumer convenience, allowing purchases anytime and anywhere while attracting new customers previously unreachable through offline channels.

4. Sponsorship and Event Organization

The Company actively engages in creative and effective promotional activities, supporting marketing engagement through both outdoor (Out-of-Home/OOH) and indoor media collaborations. The Company prioritizes participation in art, religious, educational, sports, health, social, and cultural events.

A notable achievement was the successful Cleo Culinary Festival in Semarang and Banjarbaru, which attracted tens of thousands of visitors. Additionally, the "Langkah Murni" (Pure Steps) program, focusing on sustainability and environmental conservation—such as Cleo Beach Clean-Up and Tree-Planting Initiatives—demonstrates the Company's commitment to corporate social responsibility (CSR).

In the digital sphere, the Company organizes various online activations, including quizzes, educational content, and inspirational campaigns on social media. Advertising placements on TV commercials are strategically aligned with the increasing use of Meta and Google Ads across platforms such as Instagram, YouTube, Facebook, TikTok, and other streaming media. These efforts ensure that Cleo remains top-of-mind among consumers and potential customers.

5. **Menambah Ribuan Mitra Usaha Mikro Kelas Menengah.**
Program kemitraan Perseroan membuka peluang usaha bagi masyarakat dalam penjualan air minum dalam kemasan dengan cara yang lebih mudah dan efisien. Kebutuhan akan air minum yang terus-menerus menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi siapa saja yang menekuninya.

Untuk menambah ribuan mitra usaha mikro kelas menengah, Perseroan menjalin kerjasama dengan berbagai area layanan publik seperti *rest area* dan *food court,* serta memastikan ketersediaan produk di segmen *Modern Outlet,* Horeka, dan *outlet* tradisional (*General Trade*).

5. **Expanding the Network of Micro and Medium-Sized Business Partners**
The Company's partnership program provides business opportunities for individuals to sell bottled drinking water in a more efficient and accessible manner. As the demand for bottled water continues to rise, it presents a promising business opportunity for those who venture into this industry.

To expand its network by thousands of micro and medium-sized business partners, the Company collaborates with various public service areas, including rest areas and food courts. Additionally, the Company ensures product availability across Modern Outlets, Horeca, and traditional outlets (General Trade) to maximize market penetration.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaanya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolved the allocation of net profit, categorized according to its utilization, with dividends distributed only in accordance with the Company's financial plans and capacity.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024, Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp5,05,- per saham atau sejumlah Rp60.397.937.380,- dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham dan telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 28 Juni 2024.

DIVIDEND DISTRIBUTION

Based on the resolution of the AGMS on May 30, 2024, the Shareholders approved the distribution of a final dividend for the 2023 fiscal year amounting to Rp5.05 per share, or a total of Rp60,397,937,380, to be paid as cash dividends to shareholders registered in the Shareholders Register. The Company disbursed the dividend payment to shareholders on June 28, 2024.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENERBITAN SAHAM BARU
REALIZATION OF NEW SHARES ISSUANCE PROCEEDS UTILIZATION

Sejak tahun 2019, Perseroan tidak lagi melakukan pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum mengingat dana hasil penawaran umum sebesar Rp51 miliar telah terserap seluruhnya untuk kegiatan operasional dan usaha Perseroan pada tahun 2018. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum terakhir disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 002/DIR- SP/VII/2018 tanggal 14 Juli 2018.

Since 2019, the Company no longer performs reporting upon the public offering proceeds utilization considering the public offering proceeds of Rp51 billion has been fully realized for the Company's operational and business activities in 2018. The latest public offering proceeds realization report has been submitted to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 002/DIR-SP/VII/2018 dated July 14, 2018.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG

MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2024 tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

In 2024, there is no material information regarding investment, expansion, divestment, business mergers/ consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI & TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY & TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

Throughout the year 2024, the Company did not enter into any material transactions involving a conflict of interest.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, engages in business transactions and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships of the related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi Name of Related Parties	Hubungan Relationship	Jenis Transaksi Transaction	Keterangan Transaksi (Rutin/Tidak Rutin)
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi sewa Lease transaction	Rutin Recurring
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Business transaction	Rutin Recurring
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Business transaction	Rutin Recurring
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Business transaction	Rutin Recurring
PT CMN Internasional Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Business transaction	Rutin Recurring

Pihak-pihak Berelasi Name of Related Parties	Hubungan Relationship	Jenis Transaksi Transaction	Keterangan Transaksi (Rutin/Tidak Rutin)
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali Controlling party	Jaminan pinjaman Perusahaan Corporate loan guarantee	Rutin Recurring
PT Sarinabati Husada	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Business transaction	Rutin Recurring
PT Avia Avian Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Business transaction	Rutin Recurring
PT De Vasa Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Business transaction	Rutin Recurring
PT Tirta Kencana Tata Warna	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Business transaction	Rutin Recurring

Informasi mengenai rujukan pengungkapan tersebut telah disajikan dalam Laporan Keuangan Tahunan pada catatan 32 halaman 70 sd 72.

Information regarding the disclosure reference has been presented in the Annual Financial Report on note 32, pages 70 - 72.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak, yang mungkin berbeda dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi. Manajemen kunci perusahaan terdiri atas seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta manajemen perusahaan.

Melalui mekanisme transaksi dan keterbukaan laporan, Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perseroan telah melalui prosedur yang memadai serta dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan menerapkan prinsip kewajaran transaksi (*arm's-length principle*). Selain itu, Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, telah menelaah dan menyetujui transaksi dengan pihak berelasi tersebut serta memastikan bahwa transaksi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan tetap memenuhi prinsip kewajaran transaksi (*arm's-length principle*).

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Tujuan dilaksanakannya transaksi afiliasi tersebut oleh Perseroan dilakukan semata-mata untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON RELATED PARTY TRANSACTIONS

Transactions with related parties are conducted based on terms and conditions agreed upon by both parties, which may differ from transactions conducted with unrelated parties. The Company's key management consists of all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's management.

Through transaction mechanisms and reporting transparency, the Board of Directors declares that transactions with related parties conducted by the Company have undergone adequate procedures and have been carried out in accordance with generally accepted business practices while adhering to the arm's-length principle. Furthermore, the Board of Commissioners, with the support of the Audit Committee, has reviewed and approved the aforementioned related-party transactions and ensured that they were conducted in accordance with generally accepted business practices while maintaining compliance with the arm's-length principle.

The Company conducts periodic reviews of all affiliate transactions regarding reasonableness and appropriateness of the transactions as well as POJK 42/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time the transactions are conducted.

The purpose of conducting these affiliate transactions by the Company is solely for the benefit and continuity of the Company's business related to its normal operational activities.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK PADA PERSEROAN

CHANGE IN REGULATION WITH IMPACT ON THE COMPANY

Sejak diterbitkannya Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 53 Tahun 2022 pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia secara resmi menghapus kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Penghapusan kebijakan ini memberikan dampak terhadap pola konsumsi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), ditandai dengan meningkatnya permintaan produk AMDK sebagai konsekuensi dari berakhirnya masa PPKM.

Sementara itu, dalam hal perizinan secara umum, tidak terdapat perubahan regulasi yang memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan telah mengantongi izin prinsip penanaman modal dalam negeri di sektor industri air minum dan air mineral, serta industri minuman ringan, yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Di samping itu, Perseroan juga telah memenuhi persyaratan terkait penyusunan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), antara lain dengan melakukan uji laboratorium terhadap limbah cair yang dihasilkan oleh pabrik, menjaga kelestarian sumber daya air dan lingkungan di sekitar area operasional, serta melakukan pemeliharaan dan pengoperasian sumur resapan. Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh Surat Izin Pengambilan dan/atau Penggunaan Air Tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral di tingkat provinsi.

Following the issuance of the Minister of Home Affairs Instruction (Inmendagri) Number 53 of 2022 dated December 30, 2022, the Government of the Republic of Indonesia officially revoked the policy on the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM). The revocation of this policy has affected the consumption pattern of Bottled Drinking Water (AMDK), as reflected in the increased demand for AMDK products as a consequence of the termination of the PPKM status.

Meanwhile, with regard to licensing matters in general, there have been no regulatory changes that have had an impact on the Company's operations. The Company has obtained a domestic investment principal license in the business sectors of the drinking water and mineral water industry, as well as the soft drink industry, which was issued by the Investment Coordinating Board. In addition, the Company has complied with the requirements for preparing an Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL) report, which includes, among others, conducting laboratory testing of wastewater produced by the Company's plant, preserving water resources and the natural environment surrounding the plant location, and maintaining as well as operating infiltration wells. Furthermore, the Company has also obtained a Groundwater Extraction and/or Utilization Permit (SIPA) issued by the provincial Office of Energy and Mineral Resources.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing- masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

1. **PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**
   Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

   Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya

As of January 1, 2024, the Company has adopted the new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) that became effective on that date. The changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions stipulated in each respective standard and interpretation.

The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

1. **PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current**
   This amendment affects only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and does not impact the recognition, measurement, or timing of assets, liabilities, income, or expenses, nor the disclosures related thereto.

   The amendment clarifies that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights existing at the end of the reporting period; it states that such classification is not affected by expectations about whether the entity will exercise its right to defer settlement of a liability. It further clarifies that such rights exist if covenants are complied with at the end of the reporting period and introduces a definition of 'settlement' to clarify that settlement refers to the transfer of cash, equity instruments, other assets, or services to another party.

2. **PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

2. **PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants**

The amendment provides that only covenants with which an entity must comply on or before the end of the reporting period shall affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants determine whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance is assessed only after the reporting date (for example, covenants based on the entity's financial position at the reporting date but assessed for compliance only after that date).

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) further states that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting period is not affected if the entity is required to comply with the covenant only after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement depends on its compliance with the covenant within twelve months after the reporting period, the entity shall disclose information enabling users of financial statements to understand the risk that the liability could become repayable within twelve months after the reporting date. This includes information about the covenant (including the nature of the covenant and when compliance is required), the carrying amount of the related liability, and facts and circumstances, if any, that indicate the entity may encounter difficulty in complying with the covenant.

3. **PSAK 207 (Amandemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amandemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok**
Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

a. Informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
b. Informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut

4. **PSAK 116 (Amandemen), "Sewa". Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik**
Amandemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

3. **PSAK 207 (Amendment), "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements**
The amendments introduce a disclosure objective in PSAK 207 requiring entities to disclose information about their supplier finance arrangements to enable users of financial statements to evaluate the effects of such arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 has been amended to include supplier finance arrangements as an example under the requirement to disclose information about the entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments include specific transitional provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under these transitional provisions, an entity is not required to disclose:

a. Comparative information for any reporting periods presented before the start of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments;
b. Information required by PSAK 207:44H(b)(ii)–(iii) at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments.

4. **PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liabilities in a Sale and Leaseback**
The amendment to PSAK 116 introduces subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that qualify as sales under PSAK 115, Revenue from Contracts with Customers. The amendment requires seller-lessees to determine the 'lease payments' or 'revised lease payments' such that no gain or loss is recognized in respect of the retained right-of-use asset after the commencement date.

Amandemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

The amendment does not affect gains or losses recognized by the seller-lessee in connection with the full or partial termination of a lease. Absent these new requirements, seller-lessees might recognize a gain on the retained right-of-use asset solely due to the remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or a change in lease term) by applying the general requirements of PSAK 116. This is particularly relevant in sale and leaseback transactions involving variable lease payments not dependent on an index or rate.

Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitias sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

As part of the amendment, DSAK-IAI revised the Illustrative Examples in PSAK 116 and added a new example to demonstrate the subsequent measurement of the right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments not based on an index or rate. The illustrative example also clarifies that the liability arising from a qualifying sale and leaseback transaction under PSAK 115 is classified as a lease liability.

Penjual-penyewa menerapkan amandemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

Seller-lessees shall apply the amendment retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies PSAK 116.

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2024.

The Company has applied these new accounting standards and the respective amendments effective as of January 1, 2024.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



05

KOMITMEN GCG
COMMITMENT TO GCG

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip–prinsip universal dari *Good Corporate Governance* ke dalam seluruh bagian yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, Independensi dan tanggung jawab. Sedini mungkin kami menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media–media lainnya.

Corporate Governance (GCG) is the Company's principal commitment to apply universal principles from the Good Corporate Governance into entire units, such as initiative to promote transparency, fairness, accountability, independence, and responsibility. We have submitted material information for the public as early as possible either through mass media, regular reports, and other media.

Dalam menjalankan operasional Perseroan, kami berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan individu atau perusahaan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum. Kami juga memastikan akuntabilitas dengan menyampaikan laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen, dan Laporan Tahunan secara jujur, akurat, dan tepat waktu kepada pihak terkait serta publik melalui media massa setiap semester.

In maintaining the operational integrity of the Company, we are committed to balancing the interests of individuals or the company with the needs of stakeholders, including the general public. Additionally, we ensure accountability by presenting Quarterly Reports, Independent Auditor Reports, and Annual Reports accurately, truthfully, and promptly to relevant parties and the public through mass media every semester.

DASAR PENGELOLAAN GCG
GCG LEGAL REFERENCES

Penerapan GCG Perseroan didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diuraikan berikut:

The implementation of the Company's GCG is based on the terms and conditions which are described below:

No.	Peraturan Regulations
1	Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia
2	Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
3	Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain: Regulation of the Financial Services Authority (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), as follows:
	POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Publik POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies
	POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies
	POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company
	POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies
	POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant and Public Accountant Firm's Service in Financial Services Activities
	POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies

No.	Peraturan Regulations
	POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Implementation Guidelines for Audit Committee
	POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter
	POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka POJK No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies
	SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies
	POJK dan SEOJK lainnya Other POJK and SEOJK
5	Peraturan-Peraturan Bursa Efek Indonesia Regulations of Indonesian Stock Exchange
6	Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association
7	Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya Other guidelines and policies from the Company

STRUKTUR GCG
GCG STRUCTURE

Struktur GCG meliputi organ-organ tata kelola yang disusun untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, serta memenuhi kebutuhan internal Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan. Merujuk kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, organ Perseroan terdiri dari Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi.

The GCG structure includes governance organs that are structured to ensure the Company's compliance with laws and regulations, as well as to fulfill the Company's internal needs in improving the quality of GCG implementation on an ongoing basis. Referring to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies Chapter I on General Provisions Article 1, the Company's organs consist of Shareholders and General Meetings of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

PRINSIP-PRINSIP GCG
GCG PRINCIPLES

Perseroan mengimplementasikan lima prinsip GCG sebagai upaya mendukung visi dan misi jangka panjang, memperkuat kepercayaan, serta meningkatkan nilai Perseroan di mata pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Kelima prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:

The Company implements five GCG principles as an effort to support the long-term vision and mission, strengthen the trust, as well as increase the value of the Company in front of the shareholders and all shareholders in concern. Those five GCG principles are as follow:

1. **Transparansi**
   Perseroan berkomitmen untuk memaparkan semua informasi material Perseroan secara konsisten melalui media atau sarana yang mudah diakses oleh seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk memenuhi prinsip ini.

2. **Akuntabilitas**
   Perseroan bertanggung jawab secara penuh terhadap seluruh keputusan dan tindakan yang diambil, serta memastikan pengelolaan senantiasa berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

3. **Pertanggungjawaban**
   Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat.

4. **Kemandirian**
   Perseroan dikelola secara profesional dan independen, terutama dalam hal pengambilan keputusan usaha, sehingga bebas dari benturan kepentingan maupun intervensi pihak tertentu.

5. **Kesetaraan dan Keadilan**
   Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

1. **Transparency**
   The Company is committed to disclose all material information of the Company consistently through media or means that are easily accessible to all shareholders and stakeholders to fulfill this principle.

2. **Accountability**
   The Company is fully responsible for all decisions and actions taken, and ensures that management always runs well, fairly, and measurably in accordance with the interests of stakeholders.

3. **Responsibility**
   The Company complies with the prevailing laws and regulations and carries out its responsibility to the community.

4. **Independence**
   The Company is managed professionally and independently, especially in terms of making business decisions, so that it is free from conflicts of interest or intervention from certain parties.

5. **Equality and Fairness**
   The Company provides equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on applicable laws.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi perusahaan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menyetujui langkah–langkah penting Perseroan (*Corporate Action*) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan didasarkan pada kepentingan Perseroan, namun tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang–undangan.

General Meetings of Shareholders (GMS) is the highest structure in the Company, with authority as regulated by the Law and Articles of Association. GMS has authority includes to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, evaluate performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment of the Articles of Association, approve the Annual Report, determine the Company's profit distribution including dividend payment to the Shareholders, stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as approve corporate actions related to the Company's management.

The GMS or General Meetings of Shareholders takes decision based on the Company's interests yet not allowed to make intervention to the duty, function and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors without eliminating the GMS authority to exercise its rights according to the Articles of Association and prevailing Law.

Selama tahun 2024, Perseroan melaksanakan satu (1) kali RUPS Tahunan (RUPST). RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 di Voza Premium Office, Lantai 29, Jl. H.R. Muhammad No. 31, Surabaya. Sesuai peraturan, Perseroan telah mengiklankan pemberitahuan RUPS dalam website PT Sariguna Primatirta Tbk yaitu www.tanobel.com dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 16 April 2024. Serta panggilan RUPS dalam website PT Sariguna Primatirta Tbk yaitu www.tanobel.com dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 8 Mei 2024.

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

Perseroan menunjuk Bima Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi suara serta menunjuk Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Surabaya selaku Notaris Publik, untuk melakukan verifikasi perhitungan suara dalam RUPS Tahunan 2024.

Daftar hadir seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company held one (1) Annual GMS (AGMS). The Annual GMS was held on May 30, 2024 at Voza Premium Office, Lantai 29, Jl. H.R. Muhammad No. 31, Surabaya. According to the regulation, the Company has published GMS announcement and invitation at the website of PT Sariguna Primatirta Tbk, www.tanobel.com and website of Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id on April 16, 2024, also GMS invitation at website of PT Sariguna Primatirta Tbk, www. tanobel.com and website of Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id on May 8, 2024.

Independent Party in the 2024 Annual GMS

The Company appointed Bima Registra as Stock Administration Bureau to count and/or validate the votes, as well as appointed Anita Anggawidjaja, S.H., a Notary in Surabaya as Public Notary to verify the vote counting in 2024 Annual GMS.

The attendance list of all the members of Board of Commissioners and Board of Directors who were present in the Annual GMS are as follow:

No.	Nama Komisaris Commissioner's Name	Hadir Present	Tidak Hadir Absent
1	Hermanto Tanoko	√	
2	Belinda Natalia	√	
3	Ida Bagus Oka Nila	√	

No.	Nama Direksi Director's Name	Hadir Present	Tidak Hadir Absent
1	Melisa Patricia	√	
2	Nio Eko Susilo	√	
3	Lukas Setio Wongso Wong	√	
4	Toto Sucartono	√	
5	Firdauf Achmad Dhewata	√	

Ringkasan keputusan RUPS sebagai berikut :

1. Agenda Pertama adalah memberikan persetujuan atas Laporan Keuangan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sesuai laporan Nomor : 00113/2.0851/AU.1/04/1114-2/1/III/2024 tanggal 26 Maret 2024 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Perhitungan Tahunan Perseroan.
2. Agenda Kedua adalah menyetujui atas penggunaan Laba Bersih tahun 2023, termasuk persetujuan cadangan umum Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah), persetujuan Perseroan membagikan dividen tunai tahun 2023 sebesar Rp60.397.937.380 (enam puluh miliar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh rupiah), dan sisa laba bersih sebesar Rp244.381.320.512,- (dua ratus empat puluh empat miliar tiga ratus delapan puluh satu juta tiga ratus dua puluh ribu lima ratus dua belas rupiah) untuk diinvestasikan kembali.
3. Agenda Ketiga adalah menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
4. Agenda Keempat adalah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan sampai dengan 31 Desember 2024, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024 telah terealisasi dengan baik.

Summary of the GMS resolutions is as follows:

1. The First Agenda was granting an approval on the Financial Statement and the Ratification of the Company's Annual Account for the financial year of 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties' Report, and the Company's Financial Statement which ended on December 31, 2023, which has been audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm according to the report Number: 00113/2.0851/AU.1/04/1114-2/1/III/2024 on March 26, 2024 with the conclusion of "fair in all material aspects", thereby granting settlement and discharge (acquit et de charge) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for all supervisory and management actions done towards the Company as long as those actions are reflected in the Financial Statement and the Company's Annual Account.
2. The Second Agenda was approving the use of Net Income of 2023, which included the approval on the Company's general reserve in the amount of Rp1,000,000,000,- (one billion rupiah), the Company's approval to distribute cash dividend of 2023 in the amount of Rp60,397,937,380,- (sixty billion three hundred ninety-seven million nine hundred thirty-seven thousand three hundred eighty rupiah), and the remaining profit of Rp244,381,320,512,- (two hundred forty-four billion three hundred eighty-one million three hundred twenty thousand five hundred twelve rupiah) to be reinvested.
3. The Third Agenda was authorizing the Company's Board of Commissioners to appoint independent Public Accountant which is registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statement for the financial year which ended on December 31, 2024.
4. The Fourth Agenda was authorizing the Board of Commissioners to determine the honorarium and other benefits for the members of the Company's Board of Directors and Commissioners.

Realization of Annual GMS Resolutions as of December 31, 2024, all of resolutions taken in the Annual GMS dated May 30, 2024, had been completed.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Board of Commissioners is in charge and responsible collegially in supervising implementation of the Board of Directors duty and responsibility implementation and provide advise to the Board of Directors and ensure that the Company has implemented GCG principles. Position of each Board of Commissioner smembers including President Commissioner is equal.

Berdasarkan Akta No. 22 tentang berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2023, terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 3 (tiga) orang sebagai berikut:

According to Deed No. 22 concerning Extraordinary Annual General Meetings of Shareholders dated May 31, 2023, the Board of Commissioners comprises of 3 members, as follows:

Komisaris Utama/President Commissioner	**Hermanto Tanoko**
Komisaris/Commissioner	**Belinda Natalia**
Komisaris Independen/Independent Commissioner	**Ida Bagus Oka Nila**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisor, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan serta prinsip-prinsip GCG.

According to Articles of Association, the Board of Commissioners has the main duty to supervise policy in running the Company and provide advice to the Board of Directors. In implementing the supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners always refers to Articles of Association, vision and mission and GCG principles.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang dijadikan sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam mewujudkan visi, misi, maupun nilai-nilai Perseroan, khususnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Company has a Board of Commissioners' Charter which serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the Company and the Board of Directors based on the GCG principles in realizing the Company's vision, mission, and values, particularly based on the Company's Articles of Association and the prevailing laws in general.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama lima tahun. Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa jabatan dewan komisaris akan berhenti sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

BOARD OF COMMISSIONERS' TERMS OF OFFICE

Board of Commissioners members are appointed and dismissed by the GMS. The Board of Commissioners' terms of office are five years. The GMS has full authority to dismiss the Board of Commissioners members before the end of their terms. The Board of Commissioners' terms of office will be ended by the closing of the Annual GMS which will be implemented in 2027.

KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan sudah mempunyai piagam Dewan komisaris dimana piagam tersebut bisa dilihat pada web Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Penentuan Komisaris Independen adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

The Board of Commissioners' performance is evaluated annually by the shareholders in GMS. The Board of Commissioners' performance is determined based on duty, authority and obligation in the Articles of Association and prevailing Law and Regulation. The Company already has a Board of Commissioners' charter which can be seen on the Company's website.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner refers to Board of Commissioners member appointed from external party of the Company without any financial, managerial, shares ownership and or family affiliation with other Board of Commissioners or Board of Directors members, or other affiliations which may influence capability to act independently. The Company's Board of Commissioners composition has complied with the regulations of the Stock Market and Financial Institution Supervisory Body (Bapepam-LK) in terms of Independent Commissioner number, which is minimum one per third of the total Commissioners.

INDEPENDENCY STATEMENT OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner appointment complies to prevailing Law, which is OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter regulating that the Independent Commissioner shall comply to following requirements:

1. Not being the person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activity in the last 6 months.
2. Not having any shares directly or indirectly with the Company.
3. Not having any affiliation with the Company, Board of Commissioners or Board of Directors members or majority Shareholders.
4. Not having business affiliation either directly or indirectly related to Company's business activity.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dari pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu–waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjaga Independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Direksi.

Sepanjang tahun 2024, telah diadakan enam (6) kali rapat Dewan Komisaris dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komisaris. Serta telah diadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak empat (4) kali dan dihadiri oleh 100% anggota Komisaris dan Direksi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Dewan Komisaris untuk senantiasa meningkatkan pengembangan kompetensi. Dalam pelaksanaannya, para Dewan Komisaris telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi. Selama

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

According to Articles of Association, honorarium of the Board of Commissioners members is stipulated in the Annual GMS. Next, the GMS delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of total honorarium distribution among the Board of Commissioners and Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meetings are generally attended by all Board of Commissioners members. According to Articles of Association, the Board of Commissioners may organize incidental meetings if considered necessary by 2 (two) Board of Commissioners members.

To maintain independence and objectiveness, every Commissioner with conflict of interest is not allowed to vote. This shall be mentioned in the Board of Commissioners minutes.

Board of Commissioners is also eligible to take legal and binding resolutions without convening Board of Commissioners meeting, with terms and condition that every Board of Commissioners member has been notified in written statements regarding the recommendation proposal and all the Board of Commissioners member shall provide approval on the recommendation submitted in written statements. The decision taken has equal force with formal resolution taken in the Board of Directors.

Throughout the year 2024, there have been six (6) meetings of the Board of Commissioners, all attended by 100% of the Commissioners. Additionally, there have been four (4) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, all attended by 100% of the Commissioners and Directors.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company is committed to providing opportunities and support for the Board of Commissioners to continually enhance their competency development. In practice, members of the Board of Commissioners have attended various seminars and professional meetings. During the fiscal year, members of the Board of

periode tahun buku, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal, antara lain:

Commissioners participated in training and educational programs organized by both internal and external parties, including the following:

No	Perihal Subject	Penyelenggara Organizer
1	POJK Nomor 4 tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka OJK Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on the Pledging of Shares in Public Companies	OJK
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 30/2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan Yang Diaudit di Pasar Modal dan POJK No. 6/2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek Oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah dan Transaksi Short Selling Oleh Perusahaan Efek Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30/2023 concerning the Communication of Key Audit Matters in the Public Accountant's Report on Audited Financial Statements in the Capital Market and POJK No. 6/2024 concerning Securities Transaction Financing by Securities Companies for Clients and Short Selling Transactions by Securities Companies.	OJK
3	Tax Regulations Update	DJP
4	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of Changes to Regulation Number I-X Regarding the Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board	BEI

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Perseroan menerapkan kebijakan untuk melaksanakan program pengenalan mengenai Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru. Hal tersebut bertujuan agar Dewan Komisaris dapat memahami Perseroan dalam waktu singkat dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat, antara lain:

1. Program orientasi bagi Komisaris dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawab Komisaris serta untuk menyamakan persepsi tentang *corporate governance* di Perseroan, sehingga Komisaris dapat segera memberikan kontribusi kepada Perseroan.
2. Komisaris Utama bertanggung jawab untuk memberikan dan melaksanakan program pengenalan bagi Komisaris baru.
3. Komisaris Utama dapat mendelegasikan program pengenalan tersebut kepada Direktur Utama atau Direktur lain yang ditunjuk apabila berhalangan.
4. Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, pengkajian dokumen, kunjungan kelapangan atau bentuk lainnya.

Sehubungan dengan tidak berubahnya komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2024, maka Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company implements a policy to conduct an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This program is intended to enable the Board members to quickly understand the Company and effectively carry out their duties. The orientation program for newly appointed Commissioners includes the following:

1. The orientation program aims to provide an understanding of all aspects related to the roles and responsibilities of Commissioners, as well as to align their perspective on corporate governance within the Company, enabling them to contribute effectively and promptly.
2. The President Commissioner is responsible for providing and conducting the orientation program for new Commissioners.
3. In the event of unavailability, the President Commissioner may delegate the orientation program to the President Director or another designated Director.
4. The orientation program may take the form of presentations, meetings, document reviews, site visits, or other formats as deemed appropriate.

As there was no change in the composition of the Board of Commissioners in 2024, the Company did not conduct any orientation program for Board members during the year.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan, Prosedur dan Pelaksanaan Kinerja

Kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang ditetapkan pada 2024. Dengan adanya kebijakan ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap 1 tahun sekali dengan mempertimbangkan pencapaian aspek-aspek penilaian yang telah disepakati.

Aspek Penilaian Kinerja

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS; dan
5. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil Penilaian

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini juga terefleksi pada kondisi Perseroan yang menunjukkan kinerja solid di tengah tantangan dan dinamika ekonomi sepanjang tahun 2024.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Policies, Procedures, and Implementation

The policy regarding the performance assessment of the Board of Commissioners refers to the Policy of Performance Assessment of the Company's Board of Commissioners and Directors which was established in 2024. With this policy, each member of the Board of Commissioners can assess the performance of the board collegially instead of assessing the individual performance of each member of the board.

Parties Conducting the Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted independently by each member of the board once every year by taking the achievement of agreed assessment aspects into consideration.

Performance Assessment Aspects

1. Supervising the Company management carried out by the Board of Directors;
2. Evaluating, examining, and approving the Company's annual work plan;
3. Performing special duties assigned to the Board of Commissioners according to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or the GMS resolutions;
4. Performing the duties and responsibilities according to the terms and conditions in the Company's Articles of Association and the GMS resolutions; and
5. Complying with the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations and shall perform the duties in accordance with the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, which include conducting the Board of Commissioners' Meeting according to the prevailing terms and conditions.

The Assessment Result

Based on the performance assessment's procedures and criteria done in 2024, each member of the Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities well. This is also reflected in the condition of the Company which shows a solid performance amidst the challenges and economic dynamics throughout 2024.

PENILAIAN KINERJA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku dengan mempertimbangkan hasil laporan penugasan dan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan dari komite di bawah Dewan Komisaris. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar pertimbangan dalam pengangkatan kembali anggota komite.

Aspek dan Hasil Penilaian Kinerja

1. Realisasi rencana kerja;
2. Kehadiran dalam rapat komite;
3. Kualitas pengawasan; dan
4. Rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian Kinerja

1. **Komite Audit**
   Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait pemantauan serta evaluasi pelaksanaan audit Laporan Keuangan dan sistem pengendalian internal atas seluruh aspek operasional Perseroan dengan baik.

2. **Komite Nominasi dan Remunerasi**
   Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi usulan terkait sistem serta kebijakan remunerasi dan nominasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Assessment Policies, Procedures, and Implementation

The Board of Commissioners conducts an assessment on the performance of the committee under the board at the end of every fiscal year by considering the result of the assignment report and the annual report of activities implementation from the committee under the board. The result of the assessment becomes the consideration in the reappointment of the committee's members.

The Aspects and Results of the Performance Assessment

1. Work plan realization;
2. Attendance in the committee's meeting;
3. Supervisory quality; and
4. Granted recommendation.

The Result of the Performance Assessment

1. **Audit Committee**
   Based on the procedure and criteria of the performance assessment conducted in 2024, the Audit Committee is considered to have carried out their duties and responsibilities regarding monitoring as well as evaluation on the Financial Statement's audit implementation and the internal control system on all operational aspects in the Company well.

2. **Nomination and Remuneration Committee**
   Based on the procedure and criteria of the performance assessment conducted in 2024, the Nomination and Remuneration Committee is considered to have assisted the Board of Commissioners in providing suggestions regarding the appropriate remuneration and nomination system and policy for the Board of Commissioners and Directors.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ditetapkanya Piagam Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 11 Januari 2017.

The Company has Audit Committee Charter as regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter, within the stipulation of Audit Committee Charter on January 11, 2017.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal–hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas–tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Audit Committee is in charge and responsible to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners regarding report or other issue submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners in implementing in other duties related to the Board of Commissioners.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan–laporan dari Direksi serta memberi masukan atas hal–hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan Pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalanya tata kelola yang baik, *internal control management* dan kewajaran transaksi, serta menyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

Main duty of the Audit Committee is to help the Board of Commissioners by providing recommendation and suggestion on reports submitted by the Board of Directors and suggestion over issues which require concern from the Board of Commissioners namely by implementing regular audit to ensure implementation of appropriate governance, internal control management and transaction fairness as well as ensure that the administration has been done on time and transparent and correct reporting.

Dalam tahun 2024, Komite Audit melakukan diskusi dengan Internal Audit dan Manajemen yang mendiskusikan tentang hal–hal terkait dengan tata cara dan prosedur penetapan akuntan yang memberikan jasa audit atas laporan keuangan historis perseroan.

In 2024, the Audit Committee discussed with Internal Audit and Management on issues related to accountant appointment mechanism and procedure who provide audit service on the Company's historical financial statements.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

The appointment and termination of the members of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners through a letter of resolution. The termination of the committee's members can be conducted if the person in concern's tenure has ended and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners because they are unable to fulfill their assigned duties and/or incompetent in performing their duties.

Berdasarkan Surat Keputusan Perseroan No. 001/KOM/VIII/2022 tertanggal 09 Agustus 2022, Susunan anggota Komite Audit Perseroan dengan masa jabatan 2022-2027 adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Decree No. 001/KOM/VIII/2022 dated August 9, 2022, the composition of the Company's Audit Committee for the 2022–2027 term is as follows:

Ketua/Chairman	**Ida Bagus Oka Nila**
Anggota/Member	**Fani Rida Toyiba**
Anggota/Member	**Heni Suswanti**

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Ida Bagus Oka Nila

Ketua Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila Jakarta pada tahun 1998.

Chairman of Audit Committee
Indonesian Citizen, 68 years old. He earned a Bachelor's degree of Economics from the Faculty of Economics, Universitas Pancasila in 1998.

Fani Rida Toyiba

Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Faktultas Ekonomi Universitas Bhayangkara tahun 2012. Pengalaman kerja yang bersangkutan sebagai staf audit di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan mulai tahun 2015 hingga saat ini.

Member of Audit Committee
Indonesian Citizen, 37 years old. Earned a Bachelor's degree of Economics from Faculty Economics, Universitas Bhayangkara in 2012. Her career experience includes working as audit staff at the Company's affiliated company since 2015 until now.

Heni Suswanti

Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya pada tahun 2006. Pengalaman kerja yang bersangkutan sebagai staf audit di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan mulai tahun 2015 hingga saat ini.

Member of Audit Committee
Indonesian Citizen, 40 years old. She earned a Bachelor's degree of Economics from Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya in 2006. Her career experience includes working as audit staff at the Company's affiliated company since 2015 until now.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil–personil dari pihak external dan independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama Perseroan, dengan demikian seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak Independen dan eksternal yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipercayakan serta memenuhi syarat yang telah ditetapkan dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sepanjang tahun 2024, telah diadakan rapat sebanyak empat (4) kali Rapat Komite Audit dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komite Audit. Selain itu, diadakan pula rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak empat (4) kali dan dihadiri 100% anggota.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

To preserve independency in the duty implementation, Audit Committee Chairman is appointment from Independent Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk and the two Audit Committee members are personnel from external and independent parties without any affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and majority Shareholder sof the Company, therefore, all Audit Committee members is independent and external parties who have fulfill independency, expertise, experience and integrity requirements as mandated and complies to requirement stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter.

Throughout 2024, the Audit Committee held four (4) meetings and attended 100% by all Audit Committee members. There were also four (4) joint meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors, and all attended by 100% of the members.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2024 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan unit internal audit, serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

AUDIT COMMITTEE REPORT

Throughout 2024, the Audit Committee held activities, as follows:

1. Audit Committee has provided recommendation for the Board of Commissioners on Board of Directors report, especially financial report, examined independency and objectiveness of external auditor, analyzed effectiveness of internal audit in cooperation with the internal audit unit, and review the Company's compliance to stock market and other regulations. The Audit Committee intensively organizes meetings with the Board of Directors to discuss significant changes in accounting policy.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, maka Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara independen.

Perseroan telah memiliki Piagam Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan diperbarui pada tahun 2024. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disusun agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, dan independen. Dengan begitu, kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dipertanggungjawabkan, serta diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan berikut segala perubahannya dari waktu ke waktu dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/KOM/V/2023 tertanggal 31 Mei 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sariguna Primatirta Tbk yaitu sebagai berikut:

In order to support implementation of Board of Commissioners' duty and function related to Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners members, the Company has established Nomination and Remuneration Committee who is independent in its duty and responsibility implementation.

The Company has a Nomination and Remuneration Committee's Charter which was established in 2024. The Charter is written to allow the Committee to carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, and independently. Therefore, the performance of the Nomination and Remuneration Committee can be accounted for and accepted by all stakeholders.

According to Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company altogether with every revision and Board of Commissioners Decree No.001/KOM/V/2023 dated May 31, 2023 concerning Establishment of Nomination and Remuneration Committee, PT Sariguna Primatirta Tbk Nomination and Remuneration Committee Chairman and Members composition is as follows:

Ketua/Chairman	Ida Bagus Oka Nila
Anggota/Member	Hermanto Tanoko
Anggota/Member	Belinda Natalia

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION REMUNERATION COMMITTEE

Ida Bagus Oka Nila

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profile of Nomination and Remuneration Committee Chairman is presented in Board of Commissioners profile section.

Hermanto Tanoko

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Member of Nomination and Remuneration Committee

Profile of Nomination and Remuneration Committee Member is presented in Board of Commissioners profile section.

Belinda Natalia

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Member of Nomination and Remuneration Committee

Profile of Nomination and Remuneration Committee Member is presented in Board of Commissioners profile section.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Nominasi dan Remunerasi akan selalu bertindak secara profesional dan independen, dengan memperhatikan prinsip independensi dan kehati-hatian. Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa seluruh anggota tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak lain dalam organ Perseroan dan mampu melaksanakan tugas secara independen.

INDEPENDENCY STATEMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee have stated that in carrying out their duties and responsibilities, the Committee will always act professionally and independently, taking into account the principles of independence and prudence. The Nomination and Remuneration Committee ensures that all members have no conflicts of interest with other parties within the Company's organs and are capable of performing their duties independently.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Terkait dengan Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atau Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing–masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sariguna Primatirta Tbk terhitung sejak tanggal dikeluarkanya Surat Keputusan ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat.

Kegiatan komite nominasi dan remunerasi selama tahun 2024 adalah melakukan rapat sebanyak tiga (3) kali bersama Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kerja Direksi dan Komisaris serta menetapkan besaran remunerasi Direksi dan Komisaris serta menetapkan besaran remunerasi Direksi dan Komisaris tahun 2024.

SCOPE OF DUTY AND RESPONSIBILITY OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Related to Nomination Function:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners on:
   a. Board of Directors and/or Board of Commissioners membership composition;
   b. Policy and criteria required in the Nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
2. Support the Board of Commissioners in evaluating performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on designated indicators as evaluation material.
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
4. Provide recommendation on eligible candidate as the Board of Directors and/or Board of Commissioners member to be presented to the GMS.

Related to Remuneration Function

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners on:
   a. Remuneration Structure;
   b. Policy or Remuneration; and
   c. Remuneration Amount;
2. Support the Board of Commissioners to evaluate performance with suitability of the Remuneration received by each Board of Directors and/or Board of Commissioners members.

The terms of the Nomination and Remuneration Committee and Members of PT Sariguna Primatirta Tbk are effective from issuance of this Decree until end of current Board of Commissioners terms.

The activity of the nomination and remuneration committee in 2024 included three (3) meetings with the Board of Commissioners to evaluate performance of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

KEBIJAKAN SERTA PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disusun secara sistematis untuk menjamin pemilihan kandidat yang memiliki kompetensi, integritas, dan kesesuaian dengan kebutuhan strategis jangka panjang Perseroan. Proses nominasi dimulai dari identifikasi kebutuhan berdasarkan analisis kompetensi, diikuti dengan evaluasi menyeluruh terhadap kualifikasi, pengalaman, dan rekam jejak kandidat. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran krusial dalam tahap ini, dengan menerima usulan dari Pemegang Saham/anggota Dewan Komisaris/anggota Direksi terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan melakukan seleksi awal serta mempertimbangkan berbagai aspek seperti kepemimpinan, keahlian industri, dan komitmen terhadap kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Proses nominasi dilanjutkan pembahasan oleh Komite yang dituangkan dalam risalah rapat, hingga pemberian rekomendasi resmi kepada Dewan Komisaris. Setelah itu, Dewan Komisaris menyampaikan calon yang disetujui kepada RUPS untuk ditetapkan. Dalam keseluruhan proses ini, prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, dan objektivitas dijunjung tinggi untuk memastikan hanya kandidat terbaik yang dipilih. Perseroan berkomitmen membentuk kepemimpinan yang profesional dan berintegritas guna mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan secara berkelanjutan.

NOMINATION POLICY AND PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The nomination policy and procedures for the Company's Board of Commissioners and Directors are systematically structured to ensure the selection of candidates with the appropriate competencies, integrity, and alignment with the Company's long-term strategic objectives. The nomination process begins with the identification of needs based on competency analysis, followed by a comprehensive evaluation of the candidates' qualifications, experience, and track records. The Nomination and Remuneration Committee plays a pivotal role during this phase, receiving proposals from Shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors regarding candidates for the Board of Commissioners and/or Directors, and conducting preliminary selection by taking into account aspects such as leadership, industry expertise, and commitment to the interests of the Company and its stakeholders.

The nomination process continues with deliberations by the Committee, which are documented in official meeting minutes, leading to the issuance of formal recommendations to the Board of Commissioners. The Board then submits the approved candidates to the General Meeting of Shareholders (GMS) for final appointment. Throughout this entire process, the principles of transparency, accountability, independence, and objectivity are upheld to ensure that only the most qualified candidates are selected. The Company remains committed to establishing a professional and high-integrity leadership to support sustainable growth and long-term corporate success.

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dirancang untuk menjamin prinsip keadilan, transparansi, serta mencerminkan kontribusi dan tanggung jawab masing-masing anggota terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Penetapan ini merujuk pada keputusan RUPS, yang pelaksanaannya dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

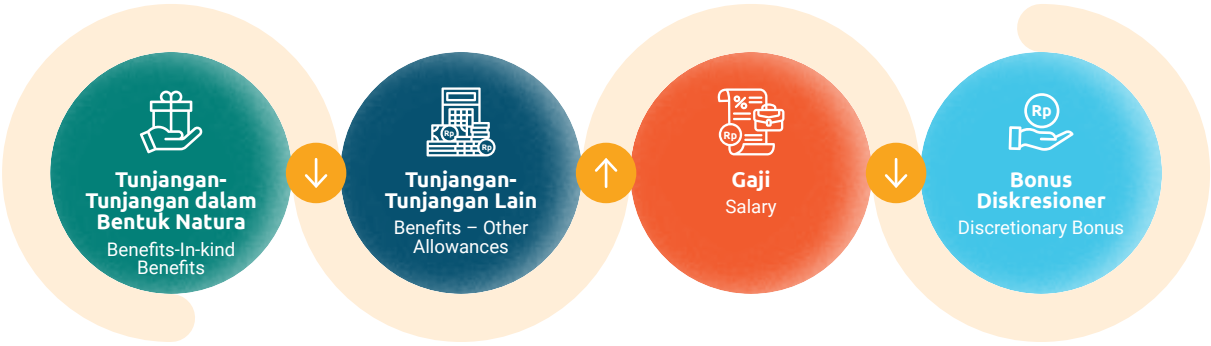
Dalam menentukan besaran remunerasi, terdapat sejumlah aspek utama yang menjadi pertimbangan, antara lain: standar remunerasi dalam industri sejenis, skala dan kompleksitas usaha Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab jabatan, capaian kinerja individu maupun korporasi, serta keseimbangan antara komponen tunjangan tetap dan variabel. Pendekatan ini memastikan bahwa struktur remunerasi bersifat kompetitif dan selaras dengan pencapaian kinerja jangka panjang Perseroan.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURES AND PRINCIPLES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The procedures and principles for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors are designed to ensure fairness, transparency, and alignment with each member's contributions and responsibilities in achieving the Company's goals. The determination is based on GMS resolutions, which may be delegated to the Board of Commissioners, taking into consideration the inputs and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

In determining the remuneration amount, several key factors are considered, including prevailing remuneration standards within the relevant industry, the scale and complexity of the Company's operations, the scope of duties and responsibilities of the position, individual and corporate performance achievements, and the balance between fixed and variable remuneration components. This approach ensures that the remuneration structure remains competitive and aligned with the Company's long-term performance objectives.

STRUKTUR DAN TOTAL REMUNERASI



Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2024 yakni sebagai berikut

STRUCTURE AND TOTAL REMUNERATION

The amount of remuneration granted to the Company's Board of Commissioners and Directors throughout 2024 is as follows;

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

Penerima Receiver	Total Remunerasi Total Remuneration
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	22,64

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas utama Direksi adalah mengelola perusahaan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi perusahaan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham, dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

The Board of Directors operates the Company's management for the Company's interest and according to the Company's purpose and objectives. According to Articles of Association, the main duty of the Board of Directors is to manage the Company to be in line with the Articles of Association, vision and mission of the Company which will result to increasing values of shareholders, where one of the Directors is appointed as President Director is responsible on coordination of all Board of Directors members.

PIAGAM DIREKSI

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang dijadikan sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan kerja-kerja Direksi secara efektif, efisien, dan transparan, serta berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam mewujudkan visi, misi, maupun nilai-nilai Perseroan, khususnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya.

THE BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Company has a Board of Directors' Chapter which becomes the guidance for the Board of Directors in performing their duties effectively, efficiently, and transparently, and based on the GCG principles in realizing the Company's vision, mission, and values, particularly based on the Company's Article of Association and the prevailing laws in general.

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama lima tahun, dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

BOARD OF DIRECTORS TERMS OF OFFICE

Board of Directors members are appointed and dismissed by GMS. The Board of Directors members' terms of office is for five years, and GMS has full authority to dismiss the Board of Directors members before the terms end. The Board of Directors' terms will be ended until end of annual GMS which will be ended in 2027.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS). Kinerja Direksi secara individu ataupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing - masing anggota Direksi secara individu akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

The Board of Directors' performance and main obligation implementation is evaluated by the Shareholders in Annual General Meetings of Shareholders (GMS). Performance of the Board of Directors, both individually and collegially, is evaluated by the Board of Commissioners in Management Meeting every quarter. Evaluation report of the Board of Directors performance and Board of Directors member individual performance are integrated part of Board of Directors compensation and incentive package scheme. The Board of Directors' individual performance becomes a consideration for the shareholders to dismiss and/or reappoint the respective Director. The performance evaluation report becomes the Board of Directors effectiveness evaluation and

sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Perseroan sudah mempunyai piagam Direksi dimana piagam tersebut bisa dilihat pada web Perseroan.

SUSUNAN DIREKSI

Direksi PT Sariguna Primatirta Tbk berjumlah 6 orang dengan komposisi sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2023 adalah sebagai berikut :

improvement tools. The Company has established a charter for the Board of Directors which can be viewed on the Company's website.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

PT Sariguna Primatirta Tbk Board of Directors consists of 6 members with composition according to Annual GMS resolutions dated May 31, 2023, is as follows:

Direktur Utama/President Director	**Melisa Patricia**
Direktur/Director	**Nio Eko Susilo**
Direktur/Director	**Lukas Setio Wongso**
Direktur/Director	**Toto Sucartono**
Direktur/Director	**Firdauf Achmad Dhewata**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi telah menyelenggarakan empat (4) kali rapat gabungan dengan Komisaris dan dua belas (12) kali Rapat Direksi yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota direksi. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi.

1. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi dan kebijakan yang ditetapkan.
2. Wakil Direktur Utama bertanggung jawab untuk membantu dan mewakili Direktur Utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta bertanggung jawab atas kegiatan komersial berupa pembelian, pemasaran dan pengembangan usaha.
3. Direktur Keuangan bertanggung jawab atas seluruh perencanaan anggaran dan belanja Perusahaan, mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan membuat laporan keuangan manajemen, serta bertanggung jawab atas bagian sumber daya manusia.
4. Direktur Operasional bertanggung jawab secara umum atas pengelolaan dan pemberdayaan seluruh sumber daya produksi, sarana dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.
5. Direktur Penjualan bertanggung jawab atas pengelolaan transaksi penjualan Perusahaan dan pengembangan pasar serta penetrasi pasar.
6. Direktur Rantai Suplai bertanggung jawab atas kegiatan, perencanaan, produksi, dan pengendalian persediaan, serta kegiatan distribusi dan transportasi sampai produk diterima pelanggan.

In carrying out its duties, the Board of Directors has held four (4) joint meetings with the Commissioners and twelve (12) Board of Directors meetings, each attended by all members of the board. The division of tasks and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on their respective positions.

1. President Director is responsible to direct, supervise and evaluate corporate action and business unit so that every activity can be running well based on the designated vision, mission, business objectives, strategy and policy.
2. Vice President Director is responsible to support and represent President Director in implementing the duty and responsibility, as well as responsible over commercial activity such as purchasing, marketing and business development.
3. Finance Director is responsible over entire budget and expenditure planning, monitor implementation of financial and administration policies, internal control implementation and prepare management financial report, and responsible over the human capital unit.
4. The Operational Director is responsible generally for the management and development of all production resources, facilities and infrastructures so that production will increase optimally.
5. The Sales and Distribution Director is responsible for the Company's sales transaction management and product distribution until it is received by the customers.
6. The Supply Chain Director is responsible for production planning and inventory control activities as well as distribution and transportation activities until the product is received by the customer.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, para Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi. Selama periode tahun buku, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal, antara lain:

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company has a commitment to provide opportunity and support to the Board of Directors to always improve self-development, especially in relation to good corporate governance, where during the implementation, the Board of Directors had attended various seminars and professional conferences. During the financial year period, members of the Board of Directors have attended training and education held by internal and external parties, as follows:

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Perihal Description	Penyelenggara Organizer
1	01/04/2024	POJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka POJK No. 4 of 2024 on the Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Publicly Listed Company and Activities Report of Pledging Shares of a Publicly Listed Company	OJK
2	28/05/2024	Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia tentang "Pengaturan Free Float bagi Perusahaan Tercatat dan Compliance Refreshment (Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat)" In-Depth Regulation of the Indonesia Stock Exchange on "Free Float Arrangement for Listed Companies and Compliance Refreshment (Improving the Quality of Financial Statements of Listed Companies)"	AEI
3	28/05/2024	Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (Easy KSEI) Socialization of KSEI Regulation No. VI-D on Service Fees of KSEI Electronic General Meeting System (Easy KSEI)	KSEI
4	18/07/2024	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of Amendment to Regulation Number I-X on the Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board	BEI
5	19/09/2024	Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS) Core Tax Administration System (CTAS) Introduction	DJP
6	15/10/2024	POJK terkait Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidentil (POJK Nomor 30 Tahun 2015 dan POJK Nomor 4 Tahun 2024) POJK on Information Disclosure or Incidental Report (POJK No. 30 of 2015 and POJK NO. 4 of 2024)	AEI

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Perseroan memiliki program orientasi yang wajib diikuti oleh anggota Direksi yang baru bergabung dengan Perseroan. Hal ini bertujuan agar anggota Direksi yang baru diangkat dapat mengenal dan memahami dengan baik profil Perseroan, termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan dalam waktu singkat. Program orientasi bagi Direksi yang baru diangkat, antara lain:

1. Pelaksanaan pinsip-prinsip GCG Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, ruang lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha, dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Informasi berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan atau terkait dengan kode etik.

Sehubungan dengan tidak berubahnya komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2024, maka Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
   Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama.
2. Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

   Direktur Utama memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.

Sedangkan empat anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, dan Pemegang Saham.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has established a mandatory orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. This program is designed to enable new Directors to become familiar with and gain a comprehensive understanding of the Company's profile, including its business characteristics and processes, within a short period. The orientation program for new Directors includes, among others:

1. Implementation of the Company's Good Corporate Governance (GCG) principles.
2. Overview of the Company's objectives, scope of activities, financial and operational performance, business plans, and other strategic matters.
3. Information related to delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as prohibitions and matters related to the code of ethics.

As there was no change in the composition of the Board of Directors in 2024, the Company did not conduct any orientation program for new Directors.

DISCLOSURE OF THE AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

1. The Independence and Affiliation of the Board of Commissioners
   The President Commissioner and one of the Commissioner are affiliated with the President Director.
2. The Independence and Affiliation of the Board of Directors
   The President Director are affiliated with the Board of Commissioner, except the Independent Commissioner.

Meanwhile, four members of the Board of Directors have no financial, management, and/or familial relations up to the second degree, either in vertical or horizontal line or consanguineous relationship with the members of the Board of Commissioners, President Director, Vice President Director, and the Stakeholders.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi mengacu pada Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang ditetapkan pada tahun 2024. Dengan adanya kebijakan ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat menilai kinerja Direksi secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap 1 tahun sekali dengan mempertimbangkan pencapaian aspek-aspek penilaian yang telah disepakati. Selain itu, masing-masing anggota Direksi dapat menilai kinerja Direksi secara kolegial sebagai evaluasi atas tugas dan pencapaiannya selama tahun buku.

Aspek Penilaian Kinerja

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan perusahaan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
3. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya;
5. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS; dan
6. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta wajib melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil Penilaian

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2024, Direksi dinilai telah bekerja dengan baik dengan menerapkan strategi bisnis sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah ditetapkan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Policies, Procedures, and Implementation

The policy regarding the performance assessment of the Board of Directors refers to the Policy of Performance Assessment of the Company's Board of Commissioners and Directors which was established in 2024. With this policy, each member of the Board of Directors can assess the performance of the board collegially instead of assessing the individual performance of each member of the board.

Parties Conducting the Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted independently by each member of the board once every year by taking the achievement of agreed assessment aspects into consideration.

Performance Assessment Aspects

1. Leading, managing, and directing the company based on the Company's objectives;
2. Making efforts to increase the Company's efficiency and effectivity;
3. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets;
4. Arranging the annual work plan which contains the Company's annual budget and presenting the plan in front of the Board of Commissioners to gain approval prior to the upcoming fiscal year;
5. Performing the duties and responsibilities according to the terms and conditions in the Company's Articles of Association and the GMS resolutions; and
6. Complying with the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations and shall perform the duties in accordance with the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, which include conducting the Board of Directors' Meeting according to the prevailing terms and conditions.

The Assessment Result

Based on the performance assessment's procedures and criteria done by the Board of Commissioners in 2024, the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities well by implementing business strategies according to the Company's work and budget plan.

PENILAIAN KINERJA ORGAN DI BAWAH DIREKSI

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Direksi melakukan penilaian atas organ pendukung Direksi setiap akhir tahun buku dengan mempertimbangkan hasil laporan penugasan dan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan dari organ pendukung Direksi. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar pertimbangan dalam pengangkatan kembali organ pendukung Direksi.

Aspek dan Hasil Penilaian Kinerja

1. Realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
2. Kompetensi yang dimiliki;
3. Kehadiran dalam rapat; dan
4. Rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian Kinerja

1. **Sekretaris Perusahaan**
   Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan dinilai telah berperan aktif dalam mengikuti perkembangan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tersebut.

2. **Unit Audit Internal**
   Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja pada tahun 2024, Unit Audit Internal dinilai telah turut serta membantu Direksi terkait dengan implementasi pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG di seluruh aspek usaha Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment Policies, Procedures, and Implementation

The Board of Directors conducts an assessment on the board's supporting organs at the end of every fiscal year by considering the result of the assignment report and the annual report of activities implementation from the supporting organs. The result of the assessment becomes the consideration in the reappointment of the board's supporting organs.

The Aspects and Results of the Performance Assessment

1. Realization of duties and responsibilities;
2. Acquired competences;
3. Attendance in the committee's meeting; and
4. Granted recommendation.

The Result of the Performance Assessment

1. **Corporate Secretary**
   Based on the procedure and criteria of the performance assessment conducted in 2024, the Corporate Secretary is considered to have played an active role in keeping up with the developments and ensuring compliance with laws and regulations in the capital market and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with these laws and regulations.

2. **Internal Audit Unit**
   Based on the procedure and criteria of the performance assessment conducted in 2024, the Internal Audit Unit is considered to have participated in assisting the Board of Directors regarding the implementation of internal control, risk management, and GCG implementation in all aspects of the Company's business.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/ DIR/I/2017 tanggal 11 Januari 2017 dengan menunjuk Lukas Setio Wongso Wong sebagai Sekretaris Perseroan.

The Company has appointed Corporate Secretary according to Decree No. 001/DIR/I/2017 dated January 11, 2017 by appointing Lukas Setio Wongso Wong as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Lukas Setio Wongso Wong

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen dari STIE Mahardika Surabaya pada tahun 2007. Memperoleh *certified professional management accountant* CPMA dari IAI kompartemen akuntan manajemen pada tahun 2007, *certified public accountant* CPA dari IAPI pada tahun 2009 dan *chartered accountant* CA dari IAI pada tahun 2013.

Indonesian Citizen, 55 years old. Earned Bachelor Degree of Accounting from Faculty of Economics from Universitas Airlangga Surabaya in 1992 and Master Degree of Management from STIE Mahardika Surabaya in 2007. Obtained Certified Professional Management Accountant (CPMA) by IAI management accountant compartment in 2007, Certified Public Accountant (CPA) by IAPI in 2009 and Chartered Accountant (CA) by IAI in 2013.

DOMISILI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Beralamat di Simo Sidomulyo Baru RT/RW 001/016, Kelurahan Petemon, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

DOMICILE OF CORPORATE SECRETARY

His address is at Sido Sidomulyo Baru RT/RW 001/016, Petemon Village, Sawahan District, Surabaya City, East Java.

DASAR PENGANGKATAN

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/DIR/I/2017 tanggal 11 Januari 2017 dengan menunjuk Lukas Setio Wongso Wong sebagai Sekretaris Perseroan.

APPOINTMENT DECREE

The Company has appointed Corporate Secretary according to Decree No. 001/DIR/I/2017 dated January 11, 2017 by appointing Lukas Setio Wongso Wong as Corporate Secretary.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEBAGAI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik tangggal 18 Desember 2014.

LEGAL FRAMEWORK AS CORPORATE SECRETARY

OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuers or Public Company dated December 18, 2014.

Pengalaman kerja beserta periode waktu baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik:

1. Auditor Staf at KAP Hanny dan Wolfrey Surabaya (1991-1993)
2. Auditor Staf at KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia cabang Surabaya (1993- 1997)
3. Head of FSSC/MIS PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997-2007)
4. Vice President Finance PT Trikomsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008)
5. Direktur Keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (2009 – sekarang)
6. Sekretaris Perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)
7. Direktur PT Stube Segarkan Indonesia (2024 – sekarang)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
    f. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindaklanjut hasil rapat.

Career experience and serving period inside and outside the Issuer or Public Company are as follows:

1. Auditor Staff at KAP Hanny dan Wolfrey Surabaya (1991-1993)
2. Auditor Staff at KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia Surabaya branch (1993-1997)
3. Head of FSSC/MIS Division PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997-2007)
4. Vice President Finance PT Trikomsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008)
5. Finance Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2009 – now)
6. Corporate Secretary PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – now)
7. Director of PT Stube Segarkan Indonesia (2024 – present)

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Main duty of Corporate Secretary is to ensure every action, decision, operational and procedure in the Company's management both by the Board of Commissioners and or Board of Directors have complied to prevailing Law. According to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuer or Public Company dated December 18, 2014, the duty and responsibility of Corporate Secretary are as follows:

1. Following progress of the Stock Market especially prevailing regulation at Stock Market;
2. Providing recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with regulation and Law at Stock Market;
3. To support the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation including:
    a. Information disclosure to the society, including availability of information at the Company's website;
    b. On time report submission to Financial Service Authority;
    c. Implementation and documentation of General Meetings of Shareholders;
    d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
    e. Implementation of orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
    f. Follow-up every Board of Directors decree that will record every decision taken in the Board of Directors meeting as well as supervises and examines the meeting follow-up.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus.
6. Mengkoordinasikan penyiapan dan pendistribusian laporan kepada pemegang saham.
7. Memberi masukan kepada direksi mengenai hal–hal yang menjadi perhatian pemegang saham.
8. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya secara berkala kepada Direktur Utama.
9. Menyelenggarakan kegiatan perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan.
10. Mengelola kegiatan CSR Perseroan.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum. Berbagai kegiatan aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan keterbukaan informasi serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.
2. Menyampaikan laporan terkait pemegang saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Menyediakan informasi kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal yang harus dipenuhi oleh Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi atas tanggapan dan komentar dari investor.
4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Mengikuti berbagai *training*, seminar dan *workshop* serta sosialisasi perihal Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

4. As liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders.
5. Manage Shareholders List and Special List.
6. Coordinate preparation and distribution of reports to the Shareholders.
7. Provide recommendation to the Board of Directors regarding concerns of the Shareholders.
8. Report the duty and responsibility implementation to President Director.
9. Implement activity of the Company to build the Company's image.
10. Manage CSR activity of the Company.

Corporate Secretary attends every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and ensure the minutes of meeting is available orderly and correctly as well as create communication with authority of the stock market, stock exchange, stakeholders, media and public. The Corporate Secretary activities in 2024 are among others:

1. Submit regular and incidental report to Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX), including information disclosure and feedback to explanation request from OJK and IDX.
2. Submit report related to Shareholders to the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange.
3. Provide information to the Board of Directors concerning regulation and requirements at stock market which shall be complied by the Company, and provide advice to the Board of Directors to opinion and comment from investors.
4. Attend implementation of Board of Directors and Board of Commissioners meeting and prepare the Board of Directors and Board of Commissioners minutes.
5. Participate in various trainings, seminar and workshop as well as socialization of Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange (IDX) as follows:

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Perihal Description	Penyelanggara Organizer
1	01/04/2024	POJK Nomor 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka POJK No. 4 of 2024 on the Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Publicly Listed Company and Activities Report of Pledging Shares of a Publicly Listed Company	OJK
2	25/04/2024	Branding Emiten untuk Investor Retail: Edisi Spesial Sektor Keuangan, Properti & Perumahan, dan Infrastuktur Issuer Branding for Retail Investors: Special Edition Financial, Property & Housing, and Infrastructure Sectors	AEI
3	16/05/2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Socialization of Exchange Regulation No. I-N on Delisting and Relisting	BEI
4	28/05/2024	Seminar Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia tentang "Pengaturan Free Float Bagi Perusahaan Tercatat dan Compliance Refreshment (Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat)" Seminar on Indonesia Stock Exchange Regulation on "Free Float Arrangement for Listed Companies and Compliance Refreshment (Improving the Quality of Financial Statements of Listed Companies)"	AEI
5	14/06/2024	Sosialisasi POJK No. 30/2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal dan POJK No. 6/2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek bagi Nasabah dan Transaksi Short Selling Oleh Perusahaan Efek Socialization of POJK No. 30/2023 regarding the Communication of Key Audit Matters in the Public Accountant's Report on Audited Financial Statements in the Capital Market and POJK No. 6/2024 regarding Securities Transaction Financing by Securities Companies for Customers and Short Selling Transactions by Securities Companies	OJK
6	04/09/2024	Workshop dan Panel Diskusi "Promoting Sustainable and Climate Resilient Indonesia Capital Market 2024, Pendalaman POJK Terkait Laporan Insidentil, serta Laporan Berkala Emiten" Workshop and Panel Discussion "Promoting Sustainable and Climate Resilient Indonesia Capital Market 2024, Deepening POJK Related to Incidental Reports, and Issuer Periodic Reports"	AEI
7	19/09/2024	Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS) Core Tax Administration System (CTAS) Introduction	DJP
8	16/10/2024	Training Core Tax DJP DJP Core Tax Training	KPP
9	23/10/2024	Sosialisasi Easy KSEI Batch ke-10 The 10th Batch on Easy KSEI Socialization	KSEI
10	14/11/2024	POJK terkait Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidentil (POJK Nomor 30 Tahun 2015 dan POJK Nomor 4 Tahun 2024) POJK on Information Disclosure or Incidental Report (POJK No. 30 of 2015 and POJK NO. 4 of 2024)	AEI
11	17/12/2024	Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 dan Periode Selanjutnya PT Sariguna Primatirta Tbk Preparation of Annual Report and Sustainability Report for Financial Year 2024 and Subsequent Periods PT Sariguna Primatirta Tbk	OJK

Menyelenggarakan *public expose* pada tanggal 30 Mei 2024 yang terkait dengan penyampaian perkembangan dan kinerja Perseroan pada tahun 2024, target kedepan, serta aspek ESG Perseroan.

Organizing public expose on May 30, 2024 related to the presentation of the Company's developments and performance in 2024, upcoming targets, and the Company's ESG aspect.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dengan ditetapkannya Piagam Audit Internal oleh Direksi Perseroan tanggal 11 Januari 2017 dan telah diperbarui pada tahun 2024 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup Unit Audit Internal dalam memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional. Unit Audit Internal membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, internal kontrol, dan proses tata kelola.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Unit Audit Internal, Emiten telah membentuk Audit Internal yang diketuai oleh Paulus.

Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun dan mengawal pelaksanaan suatu sistem pengendalian internal keuangan yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dan aset Perusahaan aman. Secara berkala, Unit Audit Internal memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris maupun Komite Audit.

Laporan Unit Audit Internal selama tahun buku yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris meliputi Laporan perbandingan rencana dan realisasi yang mencakup sasaran, wewenang, tanggung jawab, dan kinerja fungsi Audit Internal dan laporan yang memuat permasalahan mengenai risiko, pengendalian, proses tata kelola perusahaan dan hal lain yang dibutuhkan atau diminta Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
2. Memastikan bahwa Komite Audit memahami, mendukung, dan menerima semua bantuan yang dibutuhkan dari fungsi audit internal meliputi memelihara komunikasi, mengembangkan suatu perencanaan untuk direview dan diketahui oleh Komite Audit.
3. Memberikan informasi dan koordinasi fungsi kontrol dan monitoring lainnya misalnya manajemen risiko, kepatuhan, pengamanan, kelangsungan bisnis, legal, etika lingkungan.

The Company has Internal Audit Charter as regulated in POJK No. 56 concerning Internal Audit Unit Establishment and Charter within the implementation of Internal Audit Unit by the Board of Directors on January 11, 2017 and has been renewed in 2024 with approval from the Board of Commissioners. This Internal Audit Charter discloses function and scope of Internal Audit Unit in providing independent and objective assurance and consulting services to provide added-value and operational improvement. The Internal Audit Unit helps the Company in achieving its objectives through systematic method application in evaluating and improving effectiveness of risk management, internal control and governance process.

According to Board of Directors Decree concerning Internal Audit Unit appointment, the Issuer has established Internal Audit Unit is chaired by Paulus.

Main duty of the Internal Audit Unit is to establish and guide implementation of an effective financial internal control system to ensure that the Company's investment and assets are secured. Regularly, the Internal Audit Unit provides reports to the President Director and the Board of Commissioners as well as the Audit Committee.

The reports of the Internal Audit Unit during the fiscal year are as follows:

1. Provide recommendation to President Director and Board of Commissioners included comparative plan and realization covering objectives, authority, responsibility, and performance of Internal Audit Function and report disclosing issue about risk, control, corporate governance process or other requirements needed or requested by the President Director and Board of Commissioners.
2. Ensure that the Audit Committee understand, support and accept every required support from the Internal Audit Function including to maintain communication, develop a planning to be reviewed and acknowledged by the Audit Committee.
3. Provide conformation and coordination to other control and monitoring functions, such as risk management, compliance, security, business continuity, legal and environmental ethics.

PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

Paulus

Warga Negara Indonesia umur 55 tahun. Mendapat gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Narotama – Surabaya pada tahun 2002.

Indonesian citizen, 55 years old. Earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Narotama – Surabaya in 2002.

DASAR PENGANGKATAN

Perseroan telah mengangkat kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Nomor. 002/ DIR-SP/I/2017 tanggal 11 Januari 2017.

Pengalaman kerja beserta periode waktu baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik:

1. Kepala Gudang PT. Rajapaksi Adyaperkasa (1993 – 1994)
2. Supervisor Finance di PT. Tirta Investama Tbk (1994 – 2008)
3. Finance Manager di PT. Rodasakti Suryaraya (2008 – 2010)
4. Supervisor Audit Internal di PT Sariguna Primatirta (2014 – 2017)
5. Kepala Audit Internal di PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – Sekarang)

APPOINTMENT DECREE

The Company has appointed Head of Audit Internal Unit according to the Decree Number 002/DIR-SP/I/2017 dated January 11, 2017.

Career experience and serving period both inside and outside the Issuer or Public Company:

1. Head of raw Material Warehouse at PT Rajapaksi Adyaperkasa (1993 – 1994)
2. Supervisor Finance at PT Tirta Investama Tbk (1994 – 2008)
3. Finance Manager at PT Rodasakti Suryaraya (2008 – 2010)
4. Supervisor Audit Internal at PT Sariguna Primatirta (2014 – 2017)
5. Head of Audit Internal at PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – now)

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INTERNAL AUDIT TAHUN BUKU 2024

Dalam rangka meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana Internal Audit telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan yang telah diadakan oleh pihak internal maupun eksternal, antara lain:

INTERNAL AUDIT EDUCATION AND TRAINING 2024

In order to improve self-development, especially in context of good corporate governance. Internal Audit has participated in various education and trainings that held by internal and external parties, including:

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Materi Training Training Materals	Penyelenggara Organizer
1	16/01/2024	Form Penilaian Penerapan CPPOB CPPOB Implementation Assessment Form	PT SGP
2	23/02/2024	SOP Sales and Modul TIS Sales SOP and TIS Module	PT SGP
3	01/03/2024	SOP Distribusi and Modul TIS Distribution SOS and TIS Module	PT SGP
4	05/04/2024	Kontrol Pengeluaran dan Penerimaan Barang Jadi Expenditure Control and Receipt of Finished Goods	PT SGP
5	10/05/2024	Prosedur dan TIS Gudang Sirkulasi Procedure and TIS of Circulation Warehouse	PT SGP

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Materi Training Training Materals	Penyelenggara Organizer
6	17/05/2024	Prosedur dan TIS Gudang Baku Procedure and TIS of Raw Warehouse	PT SGP
7	21/06/2024	Prosedur dan TIS Produksi Procedure and TIS of Production	PT SGP
8	05/07/2024	Prosedur dan TIS QC Procedure and TIS of QC	PT SGP
9	19/07/2024	Menghadapi Ancaman Ransomware Facing Ransomware Threats	PT SGP
10	16/08/2024	Manajemen GBB GBB Management	PT SGP
11	20/09/2024	Prosedur dan TIS AR Procedure and TIS of AR	PT SGP
12	15/10/2024	Dokumen Kontrol Control Document	PT SGP
13	22/11/2024	Audit Mutu Internal Internal Quality Audit	PT SGP

SERTIFIKASI KEAHLIAN UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY CERTIFICATION

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Paulus	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Unit	ISO 9001:2015 Quality Management System Understanding and Implementation

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perusahaan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

The Board of Directors and all management have obligation and responsibility on internal control system over financial, commercial, plants operational, quality control system and compliance to prevailing Law.

Perusahaan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2017 telah menerapkan Sistem Manajemen Strategi yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan berstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategis di areanya.

In improving internal control system throughout 2017, the Company has implemented Strategic Management System to ensure that existing management to be more comprehensive and structured to encourage balance between strategy of Top Management with individual, improving Plan-Do-Check-Action (PDCA) management, and develop individual competency in implementing strategic management in its area.

Namun demikian Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan struktural yang manusiawi.

However, the Board of Directors realizes that there is no internal control system with full guarantee on decisionmaking mistake, or fair operational and structural error.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

The main risks arising from the Company's and Subsidiary financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Company's and Subsidiary treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's and Subsidiary financial risk.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERKAIT KECUKUPAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bentuk komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan telah berjalan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan, maka evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko tersebut senantiasa dilakukan secara periodik. Berdasarkan penilaian untuk tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan saat ini telah memadai, sehingga risiko-risiko usaha dapat dimitigasi dengan baik dan tepat waktu. Meskipun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk pengembangan dan penyempurnaan manajemen risiko secara berkelanjutan agar mitigasi dan pengelolaan risiko dapat semakin efektif dan optimal, sehingga mampu berdampak signifikan bagi kelangsungan bisnis Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT

As a form of commitment of the Board of Commissioners and Directors to ensure the implementation of the risk management system in the Company has been running in a systematic, structured, and sustainable manner, the evaluation on the system's implementation is conducted periodically. Based on the assessment in 2024, the Company's Board of Commissioners and Directors consider the implementation of the risk management system in the Company to be adequate, hence the business risks can be mitigated properly and timely. Nevertheless, room for continuous development and improvement is always open, so that mitigation and risk management can be conducted more effectively and optimally and bring significant impacts to the sustainability of the Company's business.

FAKTOR-FAKTOR RISIKO KEUANGAN

RISIKO PASAR

1. **Risiko Tingkat Bunga**
   Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar.

   Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

FINANCIAL RISK FACTORS

MARKET RISK

1. **Interest Rate Risk**
   Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest.

   The loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk. The Company's and Subsidiary interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiary. The Company and Subsidiary performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku perusahaan adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

3. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penyerahan jasa dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

4. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

2. Foreign Exchange Rate Risk

The Company's purchase of raw materials is denominated in foreign currency (United States Dollar). Along with rising world oil prices, the world currency exchange rate is always changing. To overcome this, the Company plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of such raw materials, and conduct intensive foreign currency monitoring, as well as proper purchase time planning. At present, the Company does not have a formal hedging policy on the exposure of the foreign currency exchange rate.

3. Credit Risk

The Company and Subsidiary has no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiary has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company and Subsidiary always performs regular credit reviews of existing customers.

4. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company and Subsidiary always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiary liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where it deemed necessary.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LITIGATIONS

Per 31 Desember 2024, tidak ada perkara penting dan sanksi administrasi dari pihak regulator yang melibatkan atau dikenakan kepada Perseroan maupun Manajemen.

As of December 31, 2024, there was no litigation and administrative sanction by the regulator involving or charged to the Company or Management.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Per 31 Desember 2024, tidak ada perkara penting dan sanksi administrasi dari pihak regulator yang melibatkan atau dikenakan kepada Perseroan maupun Manajemen.

Per 31 Desember 2024, tidak ada perkara penting dan sanksi administrasi dari pihak regulator yang melibatkan atau dikenakan kepada Perseroan maupun Manajemen.

KODE ETIK PERSEROAN
CODE OF ETHICS

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Perseroan telah membentuk etika bisnis dan etika kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 8 November 2017 dan diperbarui pada tahun 2024 dengan tujuan dan ruang lingkup sebagai berikut :

Tujuan
Menjabarkan budaya sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh Dewan Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas.

Ruang Lingkup
Prosedur ini berlaku bagi seluruh unsur yang bertindak atas nama PT Sariguna Primatirta Tbk, pemegang saham (investor), serta seluruh Pemangku Kepentingan atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Standar Etika Bisnis
Standar Etika Bisnis Perseroan meliputi:
1. Etika Perseroan dengan Karyawan
2. Etika Perseroan dengan Konsumen
3. Etika Perseroan dengan Pemasok
4. Etika Perseroan dengan Kreditur/Perbankan dan Lembaga Keuangan
5. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham
6. Etika Perseroan dengan Pesaing
7. Etika Perseroan dengan Media Massa
8. Etika Perseroan dengan Mitra Kerja
9. Tanggung Jawab kepada Pemerintah
10. Tanggung Jawab kepada Masyarakat dan Lingkungan

BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS

The Company has established business ethics and work ethics as ratified by the Board of Commissioner on November 8, 2017 and has been renewed in 2024 with purpose and scope as follows:

Objectives
Describing culture as ethical basis which shall be adhered by all Company Personnel in performing duty.

Scope
This procedure prevails for all elements who act on behalf of PT Sariguna Primatirta Tbk, the shareholders (investors), and all Stakeholders or working partners who perform business transaction with the Company.

Business Ethics Standard
The Company's Business Ethics Standard include:
1. Ethics with Employees
2. Ethics with Customers
3. Ethics with Suppliers
4. Ethics with Creditors/Banking and Financial Institution
5. Ethics with Shareholders
6. Ethics with Competitors
7. Ethics with Mass Media
8. Ethics with Business Partners
9. Ethics to the Government
10. Ethics to Society and Environment.

Standar Etika Kerja

Standar Etika Kerja Perseroan meliputi:

1. Komitmen Individu
2. Etika dalam Melakukan Komunikasi
3. Etika dalam Menyampaikan Informasi
4. Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
5. Penggunaan Email dan Internet
6. Kerjasama Antar Insan Perseroan
7. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
8. Penerimaan Hadiah
9. Pemberian Hadiah
10. Perlindungan Aset
11. Perencanaan dan Penggunaan Anggaran
12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
13. Benturan Kepentingan

PENEGAKAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Setiap Insan Perseroan bertanggung jawab untuk berperilaku sesuai dengan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan. Jika Insan Perseroan merasa ragu-ragu dalam menilai apakah tindakan atau keputusan yang akan diambil sesuai dengan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan, maka Insan Perseroan dapat membicarakan hal tersebut dengan atasan langsung atau pihak-pihak yang disebutkan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan.

1. **Pelaporan Pelanggaran**
   Untuk menyelesaikan pelaporan pelanggaran, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur setiap pengaduan terhadap pelanggaran Etika Bisnis dan Etika Kerja yang dilakukan oleh Insan Perseroan dapat dilaporkan secara tertulis kepada *Corporate Secretary*.

2. **Sanksi Pelanggaran**
   Atas pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan terdapat konsekuensi-konsekuensi. Insan Perseroan adalah orang-orang yang cerdas dan bertanggung jawab. Sebagai orang yang cerdas dan bertanggung jawab, maka Insan Perseroan sanggup mentaati serta melaksanakan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan yang ditetapkan Perusahaan. Sebagai wujud kepatuhan dan komitmen menjalankan Etika Bisnis dan Etika Kerja, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas (Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen pada Etika Bisnis dan Etika Kerja).

Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan ini dapat dilakukan secara paralel dengan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku di lingkungan PT Sariguna Primatirta Tbk dan/atau peraturan perundang-undangan yang

Work Ethics Standard

The Company's Work Ethics standard include:

1. Individual Commitment
2. Ethics in Communication
3. Ethics in Disclosing Information
4. Corporate Data and Information Confidentiality
5. Use of Email and Internet
6. Partnership between Company People
7. Compliance to Law and Regulation
8. Reward Receiving
9. Reward Giving
10. Assets Protection
11. Budget Planning and Use
12. Occupational Health, Safety and Environment
13. Conflict of Interest

BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS ENFORCEMENT

Every Company's personnel is responsible to behave according to Business Ethics and Work Ethics. If Company's People hesitates in evaluating any taken action or decision has been according to the Business Ethics and Work Ethics, the Company People may discuss the issue with direct supervisor or other parties mentioned in this Business Ethics and Work Ethics.

1. **Violation Reporting**
   To settle violation report, the Company has implemented policy and procedure where every complaint related to violation of Business Ethics and Work Ethics committed by Company People may be reported in written statements to the Corporate Secretary.

2. **Type of Punishment**
   For every violation against Business Ethics and Work Ethics will be any consequences. Company Personnel are intelligent and responsible people. As intelligent and responsible people, the Company Personnel are willing to comply with and exercise Business Ethics and Work Ethics as stipulated by the Company. As manifestation of compliance and commitment in implementing Business Ethics and Work Ethics, every Company Personnel is required to sign the Integrity Pact (Declaration of Compliance and Commitment to Business Ethics and Work Ethics).

This Business Ethics and Work Ethics can be applied parallel with other provisions applied in PT Sariguna Primatirta Tbk's circumstances and/or prevailing Law. If in this Business Ethics and Work Ethics there is any

berlaku. Apabila di dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja ini terdapat ketentuan yang nilainya lebih rendah dari ketentuan lain yang berlaku di lingkungan PT Sariguna Primatirta Tbk dan atau peraturan perundang-undangan lainnya, maka yang dipakai adalah ketentuan yang lebih tinggi nilainya.

Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan ini dapat diubah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selama proses perubahan berlangsung, maka Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan ini tetap berlaku sampai perubahan tersebut diberlakukan.

Kode Etik Mitra Kerja

Dalam melakukan aktivitas transaksi pembelian barang dan atau jasa, Perseroan selalu melakukan proses seleksi atas barang dan atau jasa yang ditawarkan oleh vendor, sedangkan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor juga disampaikan melalui evaluasi atas barang dan/atau jasa yang mereka sampaikan. Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, di mana ketentuan tersebut berada pada Kebijakan Kode Etik Mitra Kerja dan dapat dilihat pada web Perseroan.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DI PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk etika bisnis dan etika kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 8 November 2017 dan telah diperbarui pada tahun 2024 sebagai landasan yang harus diikuti oleh seluruh Insan Perusahaan dalam melakukan tugas.

Sedangkan ruang lingkup kode etik ini berlaku bagi seluruh unsur yang bertindak atas nama PT. Sariguna Primatirta Tbk, Pemegang saham (Investor), serta seluruh Pemangku Kepentingan atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Sosialisasi kode etik ini salah satunya adalah Perseroan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan dan atau Pakta Integritas telah menerima, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perseroan.

Sedangkan dalam upaya penegakan, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur setiap pengaduan terhadap pelanggaran kode etik yang dilalukan oleh insan Perseroan dapat dilaporkan secara tertulis kepada *Corporate Secretary*. Selanjutnya, *Corporate Secretary* membicarakan dengan atasan langsung tindakan–tindakan yang akan diputuskan atas pelanggaran kode etik tersebut.

provision with value lower than other requirements prevail in PT Sariguna Primatirta Tbk's circumstances and or other regulations, the regulation with higher value will be preferred.

Business Ethics and Work Ethics can be amended according to the Company's needs. During the amendment process, the Business Ethics and Work Ethics will still apply until the amendment is effective.

Code of Conduct for Business Partners

In conducting transaction activities for the purchase of goods and/or services, the Company always conducts a selection process for goods and/or services offered by vendors, while improving the ability of suppliers or vendors is also conveyed through evaluation of the goods and/or services they deliver. The Company has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities, where the provisions are in the Working Partner Code of Conduct Policy and can be seen on the Company's website.

CODE OF CONDUCTS SOCIALIZATION PROGRAM IN THE COMPANY

The Company has established business ethics and work ethics as authorized by the Board of Commissioners on November 8, 2017 and has updated in 2024 as ethical framework that shall be complied by all of Company's People in implementing their duties.

Meanwhile, scope of this code of conducts applies for all elements who act on behalf of PT Sariguna Primatirta Tbk., the shareholders (investors), as well as all Stakeholders or business partners who engage in business transaction with the Company.

The code of conducts socialization namely discloses that the Company requires the Board of Commissioners, Board of Directors and every employee to complete and sign the Letter of Statements or Integrity Pact have accepted, understood and complied with the Company's Code of Conducts.

Meanwhile, the enforcement effort is done where the Company has stipulated policy and procedure for every violation against the Code of Conducts that is committed by the Company's People and reported in written statements to the Corporate Secretar. The Corporate Secretary will discuss with direct supervisor regarding the decisions for the code of conducts violation.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

PT Sariguna Primatirta Tbk telah merumuskan budaya perusahaan dengan asas "CINTA". PT Sariguna Primatirta Tbk memiliki komitmen yang kuat guna mendorong keberhasilan implementasi budaya perusahaan sesuai dengan tujuan Perseroan. "CINTA" sebagai budaya perusahaan yang menjadi panduan berperilaku bagi Karyawan PT Sariguna Primatirta Tbk dalam kehidupan sehari-hari, dapat diuraikan dalam lima nilai sebagai berikut:

PT Sariguna Primatirta Tbk has formulated corporate culture known as "CINTA." PT Sariguna Primatirta Tbk has firm commitment to encourage corporate culture implementation based on the Company's objectives. "CINTA," as the corporate culture, becomes code of conducts for the employees of PT Sariguna Primatirta Tbk in daily life as described into four values, as follows:

C

Customer Focus

Mampu menjadikan pelanggan (internal dan eksternal) serta kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dalam hubungan kerja yang positif dan produktif.

Able to make customers (internal and external) and their needs the main focus in fostering positive and productive working relationships.

In

Integrity

Berperilaku jujur dalam hal perkataan, memiliki komitmen dan konsistensi dalam bertindak sesuai aturan, norma dan moralitas.

Honest in speaking, commitment and consistency in every action according to the regulation, norms and moral.

T

Teamwork

Kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok, bekerja dengan anggota kelompok dan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan kelompok.

Capability as part of a team, working together with group members and contribute for communal target achievement.

A

Agility

Kemampuan untuk bergerak cepat, fleksibel dan tegas dalam mengantisipasi, memulai dan mengambil keuntungan dari peluang serta menghindari konsekuensi negatif dari perubahan.

Capability to act fast, flexible and assertive in anticipating, starting and taking advantage from opportunity and avoid negative consequence from any change.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (ESOP)

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP)

Sebanyak-banyaknya sebesar 0,07% (nol koma nol tujuh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sejumlah 303.400 (tiga ratus tiga ribu empat ratus) saham akan dialokasikan pada program ESA sesuai Akta No. 08 tanggal 17 Januari 2017.

Program alokasi saham karyawan (ESA) ini merupakan program pemberian jatah pasti saham yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan ("Peserta ESA").

Tujuan utama Program Kepemilikan Saham ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan oleh karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan sehingga mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

Program Maximum of 0.07% (zero point zero seven percent) of total shares offered in the Public Offering or 303,400 (three hundred and three thousand four hundred Rupiah) shares will be allocated for ESA program according to Deed No. 08 dated January 17, 2017.

Employee stock allocation (ESA) program is fixed portion stock allocation program as part of the Company's Initial Public Offering to employees and subsidiary who fulfilled qualification from the Company ("ESA Participant").

Main purpose of the ESA Stock Allocation program is to increase sense of belonging to the Company among employees and subsidiary and expected to increase working productivity of each employee which will increase overall corporate performance so that the Company's value will increase and benefit the Company's stakeholders.

MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM ESA

Berdasarkan SK Direksi PT Sariguna Primatirta No. 004/SK-DIR/IV/2017 tanggal 10 April 2017, Direksi Perseroan menetapkan mekanisme pelaksanaan program ESA sebagai berikut:

Karyawan yang dapat berpartisipasi dalam program ESA adalah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Karyawan tetap tercatat pada tanggal 31 Maret 2017.
2. Karyawan dalam status aktif bekerja pada 31 Maret 2017.

Karyawan yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

ESA PROGRAM MECHANISM

Pursuant to PT Sariguna Primatirta Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/IV/2017 dated April 10, 2017, the Board of Directors has stipulated ESA program mechanism, as follows:

Employees who are eligible to participate in ESA program are employees of the Company and Subsidiary who fulfill requirements, as follows:

1. Permanent employees as of March 31, 2017.
2. Employees with active status on March 31, 2017.

Employees without any administrative sanction during the ESA program implementation.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Kebijakan mengenai kepemilikan saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta perubahan setiap kepemilikannya telah diatur dalam Kebijakan tentang Laporan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan pada 2024.

Mekanisme penyampaian pelaporan dan jangka waktu pelaporan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. **Pelaporan Sendiri**
   Anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi menyampaikan laporan secara langsung kepada OJK dan menyampaikan Salinan laporan tersebut kepada Sekretaris Perusahaan. Jangka waktu penyampaian laporan adalah paling lambat 3 hari kerja kepada Perseroan dan paling lambat 10 hari kerja kepada OJK terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

2. **Pelaporan Melalui Kuasa**
   Anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi menyampaikan laporan melalui Sekretaris Perusahaan dengan melampirkan Surat Kuasa Khusus paling lambat 2 hari kalender setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan. Jangka waktu penyampaian laporan ke OJK paling lambat 5 hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Perseroan juga menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi selama 2024 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM

Pengungkapan kepemilikan saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, dapat dilihat di bagian Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The policy on the Company's share ownership, both direct and indirect, by the Board of Commissioners and Directors as well as changes in each ownership has been regulated in the Policy on the Report on Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors established in 2024.

The reporting mechanism and reporting period by each member of the Board of Commissioners and Directors regarding ownership and any changes in their ownership of the Company's shares are described below:

1. **Self-Reporting**
   Members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors submit reports directly to OJK and submit a copy of the report to the Corporate Secretary. The period for submitting the report is no later than 3 working days to the Company and no later than 10 working days to OJK as of the occurrence of ownership or any change in share ownership in the Company.

2. **Reporting by Proxy**
   Members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors submit reports through the Corporate Secretary by attaching a Special Power of Attorney no later than 2 calendar days after the occurrence of ownership or any change in share ownership in the Company. The period for submitting the report to OJK is no later than 5 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares in the Company.

The Company also submits a report to OJK on the transaction no later than 10 days after the transaction occurs. In this regard, the Company has submitted a report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors during 2024 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP

Disclosure of the Company's share ownership, both direct and indirect, can be seen in the Share Ownership Composition by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

SAHAM DISKON

Saham diskon, yaitu alokasi jatah pasti untuk membeli saham kepada seluruh karyawan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan dengan jenjang tertentu dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 303.400 saham dimana Perseroan akan membayar porsi sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari Harga Penawaran dan sebesar 90,00% (sembilan puluh persen) akan dibayar oleh karyawan. Jadi dengan harga penawaran Rp115 per lembar saham, karyawan hanya membayar sebesar 90% (sembilan puluh persen) yaitu sebesar Rp103,50 per lembar saham.

DISCOUNTED STOCK

Discounted stock refers to fixed-portion allocation to purchase stocks for all employees provided by the Company with specific period and total shares offered maximum 303,400 shares where the Company will pay the portion of 10.00% (ten per cent) of the Offering Price and 90.0% (ninety per cent) will be paid by the employee. So, by offering a price of Rp. 115 per share, employee only pays 90% (ninety percent), which is Rp115 per share.

KEBIJAKAN ANTI-PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI

ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan sesuai ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan dengan tegas melarang seluruh insan Perseroan untuk terlibat dalam tindakan penyuapan, korupsi, serta pencucian uang.

Kebijakan anti korupsi tertuang dalam Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku. Kebijakan anti korupsi telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan, yang mana seluruh karyawan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani dokumen Pakta Integritas. Sedangkan untuk karyawan baru, sosialisasi akan dilakukan melalui program *induction*.

The Company is committed to supporting and encouraging business and operational management to run in an accountable and transparent manner in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. To that end, the Company strictly prohibits all Company personnel from engaging in acts of bribery, corruption, and money laundering.

The anti-corruption policy is contained in the Business Ethics and Code of Conduct. The anti-corruption policy has been socialized to all employees, in which all employees of the Company are required to sign the Integrity Pact document. As for new employees, the socialization will be conducted through the induction program.

KEBIJAKAN TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

POLICY ON PROCEDURES FOR RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIMES

Perseroan menetapkan Pedoman Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat Kejahatan Keuangan sebagai bagian dari komitmen untuk mengimplementasikan dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara optimal dan komprehensif di seluruh kegiatan usaha. Setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diwajibkan untuk menyampaikan pengunduran diri dari jabatannya kepada Perseroan apabila anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tersebut telah terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan. Pedoman Kebijakan ini telah ditetapkan pada 2024.

The Company establishes the Policy Guidelines on the Procedure for Resignation of the Board of Commissioners and Directors if involved in Financial Crimes as part of the commitment to implement and implement GCG principles optimally and comprehensively in all business activities. Each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors is required to submit his/her resignation from his/her position to the Company if the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors has been proven to be involved in a financial crime. This Policy Guideline has been established in 2024.

KEBIJAKAN UNTUK MENCEGAH TERJADINYA *INSIDER TRADING*

POLICY TO PREVENT INSIDER TRADING

Perseroan telah memiliki Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya *Insider Trading* yang ditetapkan 2024. Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu, memastikan perdagangan efek Perseroan yang wajar, melindungi Perseroan dalam melaksanakan aksi korporasi, serta mengatur penggunaan informasi material yang tidak atau belum menjadi informasi publik oleh setiap pihak yang memiliki akses atas informasi material atau informasi rahasia.

The Company has a Policy to Prevent Insider Trading which was established in 2024. This policy aims to avoid conflicts of interest between the Company and certain parties, ensure fair trading of the Company's securities, protect the Company in carrying out corporate actions, and regulate the use of material information that is not or has not become public information by any party that has access to material information or confidential information.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

POLICY ON THE FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

Perseroan telah memiliki Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang ditetapkan pada tahun 2024. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Perseroan akan memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur untuk menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Kreditur yang dipilih dapat berupa kreditur berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (*onshore creditors*) dan/atau kreditur yang berdomisili di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (*offshore creditors*).

The Company has a Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights which was established in 2024. This policy is used as a guideline in making loans to creditors. The Company will ensure the fulfillment of creditors' rights to maintain creditors' trust in the Company. The selected creditors can be creditors domiciled in the territory of the Republic of Indonesia (onshore creditors) and/or creditors domiciled outside the territory of the Republic of Indonesia (offshore creditors).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTEBLOWING SYSTEM (WBS)

Perseroan masih mengkaji tingkat kebutuhan terhadap diberlakukannya sistem pengaduan pelanggaran sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal–hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau Kode Etik Perseroan. Selama ini Perseroan telah menyediakan berbagai sarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas masalahnya.

The Company is still reviewing level of necessity on whistle blowing system implementation as report submission media if anyone found issue or action which is indicated violating the law or the Company's Code of Conducts. The Company recently has provided various channels to build good communication with all employees where the Board of Directors and management team are open to accept employee's complaint and report to further discuss the issues.

RUANG LINGKUP *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Ruang Lingkup Pelaporan Pelanggaran yang akan ditindaklanjuti oleh *Whistleblowing System* adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan, yang meliputi hal–hal sebagai berikut :

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain diluar Perseroan
3. Pemerasan
4. Perbuatan curang
5. Benturan kepentingan
6. Gratifikasi
7. Pemaksaan yang berujung pada penyimpangan
8. Negosiasi kecurangan
9. Pencurian

SCOPE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Scope of Reporting that will be processed by the Whistleblowing System covers several actions with loss potential to the Company, including:

1. Violation against the prevailing law and regulation
2. Abuse of position for other interests outside the Company
3. Extortion
4. Fraud
5. Conflict of Interest
6. Gratification
7. Coercion that leads to violation
8. Fraud Negotiation
9. Robbery

SOSIALISASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sosialisasi sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di internal Perseroan disampaikan melalui berbagai media seperti bulletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk pihak eksternal, sosialisasi dilakukan melalui *website* Perseroan dan pengiriman surat edaran/memo.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Untuk meminimalisir risiko yang dapat merugikan Pelapor di kemudian hari, Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas Pelapor, informasi yang dilaporkan, serta perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan, selama Pelapor menjaga kerahasiaan dari pihak mana pun. Perlindungan yang diberikan terhadap Pelapor juga berlaku bagi pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan tersebut.

ALUR PROSES SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Jika dokumen dan bukti-bukti yang disampaikan lengkap, Komisi Pelaporan Pelanggaran akan melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah kasus tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyidikan. Jika keputusannya menunjukkan cukup bukti, laporan tersebut akan ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan. Laporan yang tidak terbukti akan dikembalikan kepada pelapor, namun jika terbukti, Komisi Pelaporan Pelanggaran akan melaporkan temuan tersebut kepada Direksi. Laporan yang terkait dengan jajaran manajemen di bawah Direksi disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sementara laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

SARANA/MEDIA PELAPORAN

Pelapor menyampaikan pengaduan pelanggaran kepada Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran melalui sarana /media telepon, website, email, dan faksimili Perusahaan yang khusus diperuntukkan bagi *Whistleblowing System*.

WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION

The Whistleblowing System (WBS) socialization in the Company's internal circumstances is disseminated using various media such as internal bulletin, poster, ethics socialization or direct presentation to related work unit. For external parties, the socialization is done via the Company's website and sending circular letter/memo.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

To minimize the risks that may harm the Whistleblower in the future, the Company guarantees the confidentiality and security of the Whistleblower's identity, the information reported, as well as protection from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party arising from the reporting submitted, as long as the Whistleblower maintains confidentiality from any party. The protection provided to the Whistleblower also applies to those who carry out investigations and those who provide information related to the complaint.

WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCESS SCHEME

If the documents and evidence submitted are complete, the Violation Reporting Commission sorts the data and decides whether the case can be escalated to the investigation level. If the decision is that there is sufficient evidence, then the report will be upgraded to the investigation stage. Reports that are not substantiated will be returned to the reporter, but if proven, the Violation Reporting Commission will report its findings to the Board of Directors. Reports related to management levels below the Board of Directors are submitted in the form of letters addressed to the President Director, while reports related to the Board of Directors will be addressed to the Board of Commissioners.

REPORTING CHANNEL/MEDIA

The whistleblower will submit the violation report to the Report Administration Manager via the channles/media such as phone, website, email and fax of the Company that are especially dedicated for the Whistleblowing System.

Website
www.tanobel.com

Email
cinta@tanobel.com

JUMLAH PENGADUAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran.

NUMBER OF COMPLAINTS IN 2024

In 2024, the Company did not receive any reports of violations.

PEDOMAN BENTURAN KEPENTINGAN
CONFLICT OF INTEREST GUIDELINES

Perseroan menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap penanganan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan, sehingga dapat tercipta pengelolaan perusahaan yang baik, hubungan yang harmonis dan selaras dengan seluruh Pemangku Kepentingan, serta meningkatkan nilai Perusahaan secara berkelanjutan. Dengan pertimbangan tersebut, Perseroan menyusun Pedoman Benturan Kepentingan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Pedoman GCG, Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, serta Budaya Perusahaan yang berlaku dan diterapkan dalam Perseroan. Pedoman Benturan Kepentingan telah ditetapkan pada 2024.

The Company realizes the importance of a firm attitude towards handling conflicts of interest that occur in the Company, so as to create good corporate management, harmonious and harmonious relationships with all Stakeholders, and increase the value of the Company in a sustainable manner. With these considerations, the Company prepares the Conflict of Interest Guidelines that are guided by the prevailing laws and regulations, GCG Guidelines, Business Ethics and Code of Conduct, as well as the Corporate Culture that applies and is implemented in the Company. The Conflict of Interest Guidelines have been established in 2024.

PEDOMAN KEBIJAKAN KOMUNIKASI
COMMUNICATION POLICY GUIDELINES

Perseroan menetapkan Pedoman Kebijakan Komunikasi sebagai panduan dalam melakukan komunikasi dengan Pemegang Saham, Otoritas Pasar Modal, dan komunitas pasar modal. Penetapan Pedoman Kebijakan Komunikasi bertujuan agar Perseroan dapat menyediakan informasi secara lengkap, akurat, aktual, tidak menyesatkan, mudah diakses sesuai ketentuan perundang-undangan, serta berlaku wajar (adil) terhadap pemberian perlakuan kepada para Pemegang Saham sehubungan dengan pelaksanaan hak-hak mereka sebagai Pemegang Saham Perseroan. Pedoman Kebijakan Komunikasi telah ditetapkan pada 2024.

The Company establishes the Communication Policy Guidelines as a guide in communicating with Shareholders, the Capital Market Authority, and the capital market community. The establishment of the Communication Policy Guidelines aims to enable the Company to provide information that is complete, accurate, actual, not misleading, easily accessible in accordance with statutory provisions, and fair in the treatment of Shareholders in connection with the exercise of their rights as Shareholders of the Company. The Communication Policy Guidelines have been established in 2024.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

PUBLIC COMPANY GOVERNANCE APPLICATION

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berpedoman pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang implementasinya diuraikan sebagai berikut:

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berpedoman pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang implementasinya diuraikan sebagai berikut:

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Meningkatkan Nilai Penyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). **Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Organizer.**			
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar, terkait tata tertib rapat dan diinformasikan kepada para Pemegang Saham pada saat pemanggilan RUPS dan di awal pelaksanaan RUPS. The voting procedure in the GMS has been regulated in the Articles of Association, related to the meeting rules and informed to the Shareholders at the time of the invitation to the GMS and at the beginning of the GMS.
1.2	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of publicly listed companies attended the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi berupaya hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors endeavored to attend the AGM.
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. A summary of GMS Minutes is available on the Public Listed Company's website for at least one year.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPS pada web Perseroan bagian Hubungan Investor. The Company has provided the Summary of GMS Minutes on the Company's website under Investor Relations.
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Improving the Quality of Communication of Public Listed Companies with Shareholders or Investors.**			
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Publicly Listed Companies have a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor diatur dalam Pedoman Kebijakan Komunikasi yang telah ditetapkan pada tahun 2024, merujuk pada halaman 158. The communication policy with Shareholders or Investors is regulated in the Communication Policy Guidelines that have been established in 2024, refer to page 158.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on its website.	Terpenuhi Fulfilled	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosure of the Company's communication policy has been posted on the Company's website.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan. Total anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. The number of members of the Company's Board of Commissioners has fulfilled the provisions applicable as a Public Company as specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) members of the Board, as regulated in the Company's Board of Commissioners Charter. The total number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and has been adjusted to the complexity of the Company's business.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan. Based on the shareholders' policy through the GMS resolution, the members of the Board of Commissioners have been selected by considering the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business, as regulated in the Company's Board of Commissioners Charter.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.**			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi dan Kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' performance appraisal policy is set out in the Board of Directors and Board of Commissioners Performance Appraisal Policy.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.		Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui self-assessment telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris merujuk pada halaman 124. The Board of Commissioners performance assessment policy implemented through self-assessment has been disclosed in this Annual Report in the description of the Board of Commissioners Performance Assessment referring to page 124.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Implementasi Implementation
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan Pengunduran diri Direksi dan Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan, merujuk pada halaman 155. The resignation policy of the Board of Commissioners is set out in the Policy on Resignation of Directors and Board of Commissioners when involved in Financial Crimes, refer to page 155.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function develop a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, serta tanggung jawab yang telah ditetapkan pada 2024. The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter that covers the background and objectives, duties, and responsibilities that have been established in 2024.
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.**			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan. Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. The number of members of the Company's Board of Directors has fulfilled the provisions applicable as a Public Company as specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) members of the Board, as regulated in the Company's Board of Directors Charter. The total number of members of the Board of Directors is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and has been adjusted to the complexity of the Company's business.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors considers the required diversity, knowledge and experience.	Terpenuhi Fulfilled	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui Keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan. Based on the shareholders' policy through the GMS Resolution, members of the Board of Directors have been selected by considering the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business, as regulated in the Company's Board of Directors Charter.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Implementasi Implementation
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan telah memiliki pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have experience and knowledge in accounting and finance.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi dan Kinerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada tahun 2024. The performance assessment policy of the Board of Directors is regulated in the Performance Assessment Policy of the Board of Directors and the Performance of the Board of Commissioners which has been established in 2024.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The policy of self-assessment to performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the listed company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui self-assessment diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi, merujuk pada halaman 137. The Board of Directors' performance assessment policy implemented through self-assessment is disclosed in this Annual Report in the description of the Board of Directors' Performance Assessment, refer to page 137.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan Pengunduran diri Direksi dan Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan, merujuk pada halaman 155. The resignation policy of the Board of Commissioners is set out in the Policy on Resignation of Directors and Board of Commissioners when involved in Financial Crimes, refer to page 155.
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.**			
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan mencegah insider trading telah diatur dalam Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya Insider Trading, merujuk pada halaman 155. The policy to prevent insider trading is set out in Policy to Prevent Insider Trading, refer to page 155.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud yang telah di atur dalam Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, merujuk pada halaman 154. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies that have been set out in the Business Ethics and Code of Conduct, refer to page 154.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang menjadi panduan terkait dalam menentukan mitra kerja yang tertuang dalam Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, merujuk pada halaman 150. The Company has a policy on the selection and improvement of supplier capabilities which serves as a relevant guide in determining working partners as stated in the Business Ethics and Code of Conduct, refer to page 150.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Implementasi Implementation
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Listed Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur diatur dalam Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur, merujuk pada halaman 156. The policy on the fulfillment of creditors' rights is set out in the Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights, refer to page 156.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Listed Companies have policies on the whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang tertuang dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran, merujuk pada halaman 156. The Company has a whistleblowing system policy contained in the Whistleblowing System Guidelines, refer to page 156.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan pemberian intensif jangka panjang kepada direksi berupa saham, merujuk pada halaman 81 (Struktur Kepemilikan Saham) dan pemberian intensif jangka panjang karyawan yang tertuang dalam program ESA. The Company has a policy of granting long-term intensive to directors in the form of shares, refer to page 81 (Share Ownership Structure) and granting long-term intensive to employees which is contained in the ESA program.
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Improving the Implementation of Information Disclosure.**			
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Listed Companies utilize the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan juga telah mengatur ketentuan ini di dalam Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham & Publik dan Prosedur Pengendalian Informasi. The Company utilizes communication technology in the form of the Company's website, the Electronic Reporting System of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and email as a medium for information disclosure. The Company has also regulated this provision in the Communication Policy with Shareholders & Public and Information Control Procedure.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the Majority and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan. The Company discloses the ultimate beneficial owners in the Company's shareholding with 5% or more ownership in the Company's Annual Report in the Shareholders Details and Percentage of Ownership section.

Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility



06

Perseroan senantiasa berinovasi untuk menghasilkan produk terbaik dengan tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan. Peluncuran produk Cleo 1 Liter dengan kemasan tanpa tambahan label plastik PVC merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam upaya pengurangan sampah plastik. Selain itu, kemasan produk air minum Cleo telah memperoleh sertifikasi *Ecolabel* dan divalidasi oleh lembaga yang terverifikasi secara independen.

The Company consistently strives to innovate in delivering the highest quality products, while upholding the principles of sustainability. The launch of the Cleo 1 Liter product with packaging that excludes additional PVC plastic labeling serves as a tangible demonstration of the Company's commitment to reducing plastic waste. Furthermore, the packaging of Cleo's drinking water products has received Ecolabel certification and has been validated by an independently verified institution.

Penggunaan energi hijau dalam kegiatan operasional Perseroan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2024, dengan total konsumsi mencapai 6,4 GWh. Pencapaian ini berasal dari instalasi dan pengoperasian panel surya di 19 pabrik milik Perseroan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pemanfaatan energi hijau melalui rencana penambahan kapasitas PLTS di 5 pabrik serta pemasangan *PLTS* baru di 1 pabrik tambahan.

The use of green energy in the Company's operational activities has increased significantly in 2024, with total consumption reaching 6.4 GWh. This achievement stems from the installation and operation of solar panels at 19 of the Company's manufacturing facilities. Moving forward, the Company is committed to further enhancing its utilization of renewable energy through planned capacity expansions of solar power systems (PLTS) at 5 facilities, in addition to the installation of new solar systems at 1 more facility.

Selain mengoptimalkan penggunaan energi sebagai bagian dari langkah keberlanjutan, Perseroan juga memiliki program kegiatan sosial dan lingkungan bertema *#LangkahMurni*. Program ini telah memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat luas melalui pelaksanaan berbagai inisiatif hijau bersama para *stakeholder* dan komunitas lokal. Beberapa kegiatan yang telah dijalankan antara lain penanaman mangrove, *beach clean-up*, serta kolaborasi dengan komunitas pecinta lingkungan dalam kegiatan pembersihan sungai dari sampah.

In addition to optimizing energy use as part of its sustainability efforts, the Company also implements a social and environmental responsibility program under the theme #LangkahMurni. This program has delivered a tangible positive impact on society through the execution of various green initiatives carried out in collaboration with stakeholders and local communities. Key activities include mangrove planting, beach clean-up efforts, and partnerships with environmentally conscious communities to organize river clean-up programs.

Sebagai produsen air minum dalam kemasan, Perseroan sangat memperhatikan kualitas produk agar senantiasa aman dan sehat untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Upaya lainnya yang dilakukan Perseroan mencakup kerja sama dengan komunitas yang memiliki kepedulian di bidang kesehatan, seperti kesehatan ginjal dan kanker anak.

As a producer of bottled drinking water, the Company places great emphasis on product quality to ensure that it remains safe and healthy for public consumption. Additional initiatives undertaken by the Company include partnerships with organizations focused on health-related causes, such as kidney health and pediatric cancer awareness.

Dari sisi finansial, Perseroan memastikan bahwa penerapan prinsip ekonomi berkelanjutan dilakukan dengan mengoptimalkan alokasi anggaran belanja secara efisien dan bertanggung jawab. Ketiga aspek tersebut—keberlanjutan lingkungan, sosial, dan finansial—akan terus dijalankan serta dipantau untuk jangka panjang.

From a financial perspective, the Company ensures that the implementation of sustainable economic practices is carried out by optimizing budget allocations in an efficient and responsible manner. These three pillars—environmental, social, and financial sustainability—will continue to be pursued and closely monitored in the long term.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan akan terus mengalir seiring waktu demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas kesehatan, serta pelestarian lingkungan yang berkesinambungan.

The Company's commitment to sustainability will continue to grow and evolve over time, in pursuit of fostering community well-being, improving public health, and preserving the environment for future generations.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Keberlanjutan Aspek Ekonomi — Economic Aspect Sustainability

Distribusi Nilai Ekonomi (dalam Juta Rupiah) / Distribution of Economic Value (in Million Rupiah)	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Diperoleh / Economic Value Earned			
Penjualan Bersih / Net Sales	2.696.814	2.090.116	1.674.054
Penghasilan Keuangan (bersih) / Financial Income (net)	-30.741	-21.324	-18.078
Pendapatan Lain-lain / Other Income	-23.864	-12.706	-33.021
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh / Total Economic Value Earned	2.642.209	2.056.086	1.622.955
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Economic Value			
Beban Pokok Penjualan (tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung) / Cost of Goods Sold (excluding direct and indirect labor costs)	928.273	752.979	697.032
Biaya Operasional / Operational Cost	530.913	425.661	305.006
Gaji dan Tunjangan Karyawan / Employee Salary and Benefits	576.860	463.964	369.314
Investasi Sosial (CSR) / Social Investment (CSR)	917	892	742
Pembayaran kepada Pemerintah / Payments to Government	131.227	88.498	55.393
Pembayaran kepada Pemegang Saham / Payments to Shareholders	60.398	19.734	11.960
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	2.228.588	1.751.728	1.439.447
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained Economic Value	413.621	304.358	183.508

Keberlanjutan Aspek Sosial — Social Aspect Sustainability

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Pengelolaan Tenaga Kerja / Employee Management				
Total Karyawan / Total Employees	Orang	884	807	833
Jam Pelatihan / Training Hours	Jam	17.978	18.120	8.827

Keberlanjutan Aspek Lingkungan

Environmental Aspect Sustainability

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi yang Dihasilkan / Produced Emissions				
Jumlah Emisi GRK / Total GHG Emissions	Ton Co2e	95.256,00	69.843,00	62.875,79
Penggunaan Energi / Use of Energy				
Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	GJ	380.386,00	278.363,00	252.341,64
Konsumsi Air / Water Consumption	Kl	5.352.180	4.482.610,00	4.553.667,61
Total Produksi / Total Production	Kl	1.915.822	1.544.672,46	1.486.237,10

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dibahas secara lebih komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

The full description of related policies and programs of Corporate Social Responsibility is discussed in a more comprehensive manner in the Company's Sustainability Report presented separately from this Annual Report.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK.

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILTY FOR 2024 ANNUAL REPORT OF PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sariguna Primatirta Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Sariguna Primatirta Tbk. for the year 2024 has been presented in full and we take full responsibility for the accuracy of the Company's Annual Report.

Sidoarjo, 25 April 2025

Sidoarjo, April 25, 2025

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



Hermanto Tanoko
Komisaris Utama
President Commissioner



Belinda Natalia
Komisaris
Commissioner



Ida Bagus Oka Nila
Komisaris Independe
Independent Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



Melisa Patricia
Direktur Utama
President Director



Nio Eko Susilo
Direktur Operasional
Operational Director



Toto Sucartono
Direktur Penjualan
Sales Director



Firdauf Achmad Dhewata
Direktur Rantai Suplai
Supply Chain Director



Lukas Setio Wongso
Direktur Keuangan
Finance Director

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/*Pages*

Daftar Isi / ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 87	*Notes to Consolidated the Financial Statements*

Tanobel

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK AND SUBSIDIARY AS AT DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Melisa Patricia
   Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lukas Setio Wongso Wong
   Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Melisa Patricia*
   Office Address : *Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Lukas Setio Wongso Wong*
   Office Address : *Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur*
   Position : *Finance Director*

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary consolidated financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. *Responsible for the internal control system of PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary.*

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 21 Maret 2025 / *March 21, 2025*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Melisa Patricia
Direktur Utama/ *President Director*

Lukas Setio Wongso Wong
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00093/2.0851/AU.1/04/1114-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sariguna Primatirta Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00093/2.0851/AU.1/04/1114-3/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sariguna Primatirta Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiaries (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Lihat Catatan 3h. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan, Catatan 4. Pertimbangan Kritis Akutansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan dan Catatan 8. Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan bersih Grup adalah sebesar Rp 275.449.055.907, yang mencakup 10,34% dari total aset konsolidasian.

Kami berfokus pada persediaan, karena Grup memiliki jumlah persediaan dengan jumlah yang signifikan yang terdapat di berbagai lokasi dan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian persediaan melibatkan pertimbangan kritis akutansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan.
- Kami melakukan observasi atas penghitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas penghitungan fisik persediaan di sejumlah cabang Grup. Kami melakukan prosedur *roll-forward* atau *roll-back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan penurunan persediaan dan tingkat penghapusan persediaan selama tahun berjalan.
- Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 3h. Material Accounting Policy Information - Inventories, Note 4. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - Allowance for Decline in Value of Inventories and Note 8. Inventories.

As of December 31, 2024, the Group's net inventories of Rp 275,449,055,907, which accounted for approximately 10.34% of the total consolidated assets.

We focused on inventories, as the Group has significant inventories at multiple locations, and as described in Note 4 of the consolidated financial statements, these inventory valuation involves critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ensure the existence of inventory and related to the valuation of inventory.*
- *We observed the physical inventory counts and performed sampling test on physical inventory count at a number of the Group's branches. We performed roll-forward or roll-back procedures including transactions testing and examined the supporting documents on sample basis.*
- *We evaluated the adequacy of the allowance for decline in value of Inventories and the level of inventory write-offs during the year.*
- *We evaluated management estimates and assumptions relating to the allowance for decline in market values and obsolescence of inventory. We also tested inventories items, on a sample basis, to ensure they are stated at the lower of cost and net realisable value.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year ended but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements on our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

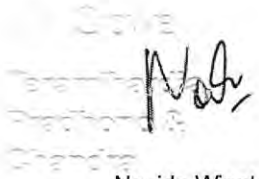
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Novida Winata, CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1114

21 Maret 2025

March 21, 2025

00093

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3e, 3f, 5	48.041.777.363	225.123.298.001	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3e, 3g, 14			*Trade receivables*
Pihak berelasi	3n, 6, 32	710.364.084	452.574.655	*Related parties*
Pihak ketiga	6	95.164.302.182	66.973.048.683	*Third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3e, 7	2.077.642.796	1.072.020.413	*Other receivables - third parties*
Persediaan	3h, 8, 14	275.449.055.907	215.716.527.829	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3i, 9	35.412.104.216	23.666.071.350	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar di muka	3q, 16	348.013.643	-	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar		457.203.260.191	533.003.540.931	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	10, 33	163.691.229.412	122.202.646.506	*Advances payment for purchase of property, plant and equipment*
Properti investasi	3j, 3l, 11	10.713.268.384	11.309.696.109	*Investment properties*
Aset tetap	3k, 3l, 12, 14	2.031.779.248.925	1.628.001.106.078	*Property, plant and equipment*
Taksiran klaim pajak penghasilan	3q, 16	-	1.710.722.064	*Estimated claims for Income tax refund*
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.206.183.746.721	1.763.224.170.757	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**2.663.387.006.912**	**2.296.227.711.688**	***TOTAL ASSETS***

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3e, 14	100.600.000.000	173.399.985.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	3e			*Trade payables*
Pihak berelasi	3n, 15, 32	24.704.848.388	41.942.065.274	*Related parties*
Pihak ketiga	15	72.069.825.380	68.975.011.583	*Third parties*
Utang pajak	3q, 16	42.148.600.526	39.069.803.503	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	3e, 17	28.974.882.598	18.360.263.926	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	3e, 18	9.046.680.040	10.156.951.438	*Other payables - Third parties*
Pendapatan diterima di muka	3m, 3o			*Unearned revenues*
Pihak berelasi	3n, 19, 32	1.514.009.654	1.475.472.182	*Related parties*
Pihak ketiga	19	163.263.260	156.925.155	*Third parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3e			*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	14	74.980.000.008	46.646.666.672	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	20	6.589.926.299	8.453.439.413	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3m, 13	19.034.426.995	33.254.390.531	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		379.826.463.148	441.890.974.677	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3e			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	14	242.412.777.760	239.059.444.436	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	20	1.242.708.221	7.832.634.520	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3m, 13	8.031.442.996	15.580.942.142	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan - pihak ketiga	3e, 21	33.935.928.346	22.425.765.201	*Customers deposits - third parties*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3r, 22	21.246.929.096	20.142.590.149	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	3q, 16	46.914.309.711	34.710.329.785	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		353.784.096.130	339.751.706.233	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**733.610.559.278**	**781.642.680.910**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				***Equity Attributable to the Owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham Modal dasar - 25.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.000.000.000 saham	23	240.000.000.000	240.000.000.000	*Share capital - Rp 20 par value per share Authorized - 25,000,000,000 shares Issued and fully paid - 12,000,000,000 shares*
Saham treasuri	3x, 23	(18.626.601.040)	(18.626.601.040)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor - neto	1b, 3d, 3u, 25	267.039.006.197	267.039.006.197	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	24	8.000.000.000	7.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.378.000.404.651	972.765.098.175	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		1.874.412.809.808	1.468.177.503.332	*Total Equity Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	3c, 26	55.363.637.826	46.407.527.446	*Non-Controlling Interests*
JUMLAH EKUITAS		**1.929.776.447.634**	**1.514.585.030.778**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.663.387.006.912**	**2.296.227.711.688**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN NETO	3n, 3o, 27, 32	2.696.813.747.786	2.090.115.884.030	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3n, 3o, 28, 32	(1.125.326.218.848)	(907.366.438.079)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		1.571.487.528.938	1.182.749.445.951	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	3n, 3o, 29a	(780.552.357.723)	(614.131.050.385)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3n, 3o, 29b	(131.083.955.525)	(121.997.937.990)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	3n, 3o, 30	(30.740.908.111)	(21.324.275.500)	*Financing costs*
Lain-lain - neto	3k, 3m, 3n, 3o 12, 31, 32	(23.864.361.872)	(12.705.620.971)	*Others - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		605.245.945.707	412.590.561.105	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Pajak final	3q, 16	(406.552.869)	(382.446.780)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		604.839.392.838	412.208.114.325	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3q, 16	(130.820.142.985)	(88.115.971.123)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		474.019.249.853	324.092.143.202	***PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
Penyesuaian laba entitas yang bergabung	3d	-	(18.212.181.377)	*Adjustment of merging entity's income*
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		474.019.249.853	305.879.961.825	***PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
LABA KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3r, 22	2.011.672.286	1.352.757.396	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	3q, 16	(442.567.903)	(297.606.627)	*Related income tax expense*
Laba komprehensif lain - setelah pajak		1.569.104.383	1.055.150.769	*Other comprehensive income - net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**475.588.354.236**	**306.935.112.594**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan		465.157.220.395	323.991.439.269	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	3c	8.862.029.458	100.703.933	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**474.019.249.853**	**324.092.143.202**	***TOTAL***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECTS OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan		465.157.220.395	305.779.257.892	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	3c	8.862.029.458	100.703.933	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**474.019.249.853**	**305.879.961.825**	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan		466.633.243.856	306.832.508.755	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	3c	8.955.110.380	102.603.839	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**475.588.354.236**	**306.935.112.594**	***TOTAL***
Laba per Saham Dasar	3s, 35	39	25	*Basic Earnings per Share*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*									
					Saldo Laba/ *Retained Earning*						
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas *merging* Bisnis/ *Equity on Merging Business*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2023		**240.000.000.000**	**(18.626.601.040)**	**261.819.311.770**	**6.000.000.000**	**686.666.568.960**	**33.312.436.655**	**1.209.171.716.345**	**-**	**1.209.171.716.345**	***Balance as at January 1, 2023***
Dana cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	*General reserve fund*
Dividen tunai	3z, 24	-	-	-	-	(19.733.979.540)	-	(19.733.979.540)	-	(19.733.979.540)	*Cash dividends*
Laba entitas yang bergabung		-	-	-	-	-	18.212.181.377	18.212.181.377	-	18.212.181.377	*Merging entity's income*
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	25	-	-	5.219.694.427	-	-	-	5.219.694.427	-	5.219.694.427	*Difference in value from restructuring of entities under common control*
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	46.304.923.607	46.304.923.607	*Non-controlling interest in acquisition of a subsidiary*
Pembalikan ekuitas entitas yang bergabung		-	-	-	-	-	(51.524.618.032)	(51.524.618.032)	-	(51.524.618.032)	*Reversal of merging entity's equity*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	305.779.257.892	-	305.779.257.892	100.703.933	305.879.961.825	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	1.053.250.863	-	1.053.250.863	1.899.906	1.055.150.769	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo 31 Desember 2023		**240.000.000.000**	**(18.626.601.040)**	**267.039.006.197**	**7.000.000.000**	**972.765.098.175**	**-**	**1.468.177.503.332**	**46.407.527.446**	**1.514.585.030.778**	***Balance as at December 31, 2023***
Dana cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-		*General reserve fund*
Dividen tunai	3z 24	-	-	-	-	(60.397.937.380)	-	(60.397.937.380)	-	(60.397.937.380)	*Cash dividends*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	*Paid-in capital from non-controlling interests in a subsidiary*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	465.157.220.395	-	465.157.220.395	8.862.029.458	474.019.249.853	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	1.476.023.461	-	1.476.023.461	93.080.922	1.569.104.383	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo 31 Desember 2024		**240.000.000.000**	**(18.626.601.040)**	**267.039.006.197**	**8.000.000.000**	**1.378.000.404.651**	**-**	**1.874.412.809.808**	**55.363.637.826**	**1.929.776.447.634**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed In Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	6,19,21,27	2.683.227.559.691	2.093.712.397.207	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	8,9,15,28	(1.007.800.449.086)	(753.721.732.710)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(577.370.958.191)	(466.109.240.304)	*Payment to employee*
Pembayaran beban usaha		(399.237.241.981)	(303.211.782.090)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban keuangan	13, 20, 30	(30.664.792.445)	(21.320.407.997)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak		(115.023.778.387)	(61.585.940.157)	*Payments for tax*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		553.130.339.601	487.763.293.949	*Net cash from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	12, 38	(497.118.157.044)	(288.668.567.430)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Uang muka pembelian aset tetap	10, 38	(84.318.299.252)	(75.243.851.795)	*Advances payment for purchase of property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset tetap	12	2.428.005.258	5.937.620.833	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(579.008.451.038)	(357.974.798.392)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	14, 38	(167.299.985.000)	(146.202.059.444)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	14, 38	94.500.000.000	262.802.044.444	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	14, 38	(58.313.333.340)	(24.293.888.892)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	14, 38	90.000.000.000	60.000.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	13, 38	(41.228.188.682)	(42.418.417.293)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	20, 38	(8.453.439.413)	(10.620.722.019)	*Payments of consumer financing payables*
Pembayaran dividen tunai	24	(60.397.937.380)	(19.733.979.540)	*Payments of cash dividends*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	26	1.000.000	-	*Paid-in capital from non-controlling interests in a subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(151.191.883.815)	79.532.977.256	*Net cash from (used in) financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(177.069.995.252)**	**209.321.472.813**	***NET INCRASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		**(11.525.386)**	**(42.563.189)**	***EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**225.123.298.001**	**15.844.388.377**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**48.041.777.363**	**225.123.298.001**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sariguna Primatirta Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sari Guna berdasarkan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 87 tanggal 10 Maret 1988. Selanjutnya, sesuai dengan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 204 tanggal 17 Desember 1988, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Sariguna Primatirta. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-363.HT.01.01-TH.89 tanggal 14 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tambahan No. 284. tanggal 24 Februari 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Anita Anggawidjaja S.H., No. 107 tanggal 28 Juni 2022, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044942.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022.

Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang - pabrik di Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Perean, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri, Balikpapan, Palangkaraya, Lampung, Manado dan Palembang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2003.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Tancorp Global Abadi, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tancorp Global Sentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Company

PT Sariguna Primatirta Tbk ("the Company") was established under the name PT Sari Guna based on the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 87 dated March 10, 1988. Furthermore, in accordance with the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 204 dated December 17, 1988, the Company changed its name to PT Sariguna Primatirta. The Deed of Establishment and amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-363.HT.01.01-TH.89 dated January 14, 1989 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Supplement No. 284 dated February 24, 1989.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Anita Anggawidjaja S.H., No. 107 dated June 28, 2022, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044942.AH.01.02.Tahun 2022, dated June 30, 2022.

The Company is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. At present, the Company has branch offices - factory in Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Perean, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri, Balikpapan, Palangkaraya, Lampung, Manado and Palembang. The Company commenced its commercial operations in 2003.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily to engage in the bottled drinking water industry.

The Company's immediate parent company is PT Tancorp Global Abadi, while its ultimate parent company is PT Tancorp Global Sentosa, which were both incorporated and domiciled in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-198/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 115 per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No 85. oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah memeroleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 (Catatan 25).

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan telah memeroleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Initial Public Offering

On April 21, 2017, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-198/D.04/2017 to conduct an initial public offering of 450,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 115 per share.

The Change in the Company's Share Par Value (Stock Split)

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 31, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the Company's shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

On June 26, 2018, the Company obtained the approval for listing from the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 7, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the shareholders among others, approved the PMTHMETD as much as 1,000,000,000 shares or 9.09% of Company's issued and fully paid capital with a nominal value of Rp 20 (Note 25).

On November 15, 2018, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The compositon of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Hermanto Tanoko	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Belinda Natalia	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Melisa Patricia	:	*President Director*
Direktur	:	Nio Eko Susilo	:	*Director*
Direktur	:	Toto Sucartono	:	*Director*
Direktur	:	Firdauf Achmad Dhewata	:	*Director*
Direktur	:	Lukas Setio Wongso Wong	:	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Ketua	:	Ida Bagus Oka Nila	:	*Chairman*
Anggota	:	Fani Rida Toyiba	:	*Member*
Anggota	:	Heni Suswanti	:	*Member*

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 22.64 miliar dan Rp 21,19 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors are approximately Rp 22.64 billion and Rp 21.19 billion, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 528 orang dan 527 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, Group have a total of 528 and 527 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2025.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 21, 2025.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

e. Structure of the Company and its Subsidiaries

The Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Principal Activity*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)*	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ *Held Directly by the Company*							
PT Sentralsari Primasentosa	Perdagangan umum/ *General trading*	2008	Sidoarjo	80,00%	80,00%	460	551
PT Stube Segarkan Indonesia	Produksi Es/ *Ice Production*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Sidoarjo	99,99%	-	6	-

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS)

SPS didirikan berdasarkan akta Notaris A. V. Chitranadi, S.H., No. 13 tanggal 21 Oktober 1994 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-1.570.HT.01.01-TH.95 tanggal 2 Februari 1995.

Anggaran Dasar SPS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Happy Herawati Chandra S.H., No. 18 tanggal 29 Januari 2024, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SPS. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009336.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 12 Februari 2024.

SPS berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. SPS memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2008.

Sesuai dengan anggaran dasar SPS, ruang lingkup kegiatan SPS terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar makan dan minuman dan lainnya.

PT Stube Segarkan Indonesia (SSI)

SSI didirikan berdasarkan akta Notaris Happy Herawati Chandra, S.H., No. 5 tanggal 7 Juni 2024 Notaris di Sidoarjo dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-0041489.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 8 Juni 2024.

SSI berdomisili di Sidoarjo dan belum beroperasi.

Sesuai dengan anggaran dasar SSI, ruang lingkup kegiatan SSI adalah bergerak dalam bidang produksi es (KBLI 35302), mencakup kegiatan produksi dan distribusi air dingin/air es untuk kebutuhan makanan dan minuman dan kegunaan lain (misalnya pendinginan).

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS)

SPS was established based on the Notarial Deed of A. V. Chitranadi, S.H., No. 13 dated October 21, 1994 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1.570.HT.01.01-TH.95 dated February 2, 1995.

SPS's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Happy Herawati Chandra S.H., No. 18 dated January 29, 2024, concerning the change aims to purpose and objectives and business activities of SPS. This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009336.AH.01.02.TAHUN 2024, dated February 12, 2024.

SPS is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. SPS commenced its commercial operations in 2008.

In accordance with SPS's Articles of Association, SPS's scope of activities is engaged in wholesale food and beverage trade and others.

PT Stube Segarkan Indonesia (SSI)

SSI was established based on the Notarial deed of Happy Herawati Chandra, S.H., No. 5 dated June 7, 2024 Notary in Sidoarjo and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0041489.AH.01.01.Tahun 2024, dated Juni 8, 2024.

SSI is domiciled in Sidoarjo and has not yet operated.

In accordance with the articles of association of SSI, the scope of activities of SSI is engaged in the field of ice production (KBLI 35302), including the production and distribution of cold water/ice water for food and beverage needs and other uses (eg cooling).

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah Amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in The Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

  DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amandemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amandemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in The Current Year (continued)

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

  DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 207 (Amandemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amandemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

  Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

  Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

  - informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
  - informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- PSAK 116 (Amandemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

  Amandemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in The Current Year (continued)

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements (continued)*

  The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

  - *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
  - *the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

- *PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 116 (Amandemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

  Amandemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

  Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitias sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

  Penjual-penyewa menerapkan amandemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

c. Standar dan Amandemen/penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan Amandemen-Amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amandemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in The Current Year (continued)

- *PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback (continued)*

  The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

  As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

  A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

c. Standards and Amendments/improvements to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not yet effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amandemen/penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan Amandemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and amendments/improvements to standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

c. Principles of Consolidation

he consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Group are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and have the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group control an investee if and only if the Group have all of the following:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii. Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group have less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Group accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

1. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

1. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

   Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

   Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Liabilitas Keuangan

   Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

   Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur pada harga transaksi, pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan ditambahkan ke nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal.

1. Aset Keuangan

   Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

1. Financial Assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group have no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, customer deposits and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for account receivable which are measured at transaction price, are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets are added to the fair value of the financial assets on initial recognition.

1. Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengkuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

2. Financial Liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default dan loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

1. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition

1. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

- *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 3e.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placements and not used as collateral.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 3e.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepayments

Prepayments are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

j. Investment Properties

Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Group owns to generate rentals or for value increase or both.

Investment properties are initially recognized at cost. The Group measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Tarif/ *Rate***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Investment Properties (continued)

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, Property, plant and equipment are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of Property, plant and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of the asset begins when the asset is ready for its intended use. Depreciation is computed using the straight-line based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Tarif/ *Rate***	
Bangunan	20 - 40	2,5% - 5%	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 25	4% - 12,5%	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	8	12,5%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 8	25% - 12,5%	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	2 - 5	50% - 20%	*Gallons, glass bottles and crates*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, “Aset Tetap”.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, “Property, plant and equipment”.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Property, plant and equipment (continued)

The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Lease

As a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

As a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai pemberi sewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

As a lessee (continued)

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

As a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan dari pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup atas pertukaran barang tersebut.

Pendapatan sewa diakui secara periodik sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan sewa yang diterima di muka yang belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun Pendapatan Diterima di Muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Revenue from sale of goods is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange of those goods.

Rent income is recognized periodically in accordance with the time period. Unearned advance rental income is classified into the Unearned Revenue account in the consolidated statements of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rate of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As at the statements of financial position date, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

	2024		2023		
Franc Swiss (CHF) 1	Rp	17.921	Rp	18.374	*Swiss Franc (CHF) 1*
Euro (EUR) 1	Rp	16.851	Rp	17.140	*Euro (EUR) 1*
Dolar Amerika Serikat (US$) 1	Rp	16.162	Rp	15.416	*United States Dollar (US$) 1*
Dolar Singapura (SGD) 1	Rp	11.919	Rp	11.712	*Singapore Dollar (SGD) 1*
China Yuan (CNY) 1	Rp	2.214	Rp	2.170	*Chinese Yuan (CHF) 1*
Yen Jepang (JPY) 1	Rp	102	Rp	110	*Japanese Yen (JPY) 1*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 212:" Income Tax".

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi Amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi Amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

s. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sejumlah 11.959.987.600 saham (Catatan 35).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes under "Operating Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

s. Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 233, "Earning Per Share".

Earnings per share is calculated by dividing income for the current year by the weighted average number of shares outstanding in the respective period

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to 11,959,987,600 shares, respectively (Note 35).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public are offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the preasumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservble*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial consolidated statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Saham Treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Treasury Stocks

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

z. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Group sebagai *Lessee*

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Notes 6.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Group believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further details are disclosed in Note 22.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of all the fixed asstes are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment ranging from 2 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2024	2023	
Kas - Rupiah	6.146.701.789	2.877.243.559	*Cash on Hand - Rupiah*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	12.567.817.325	22.452.044.039	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.314.984.789	102.556.194	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.252.273.292	9.190.866.027	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.233.527	12.540.232	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	23.091.016	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	120.597	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2024	2023	
Bank			*Cash in Banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 330.143 pada tahun 2024 dan US$ 30.153 pada tahun 2023)	5.335.766.641	464.836.337	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 330,143 in 2024 and US$ 30,153 in 2023)*
Jumlah Kas dan Bank	43.641.777.363	35.123.298.001	*Total Cash on hand and in Banks*
Setara Kas			*Cash Equivalents*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.400.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	180.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah Setara Kas	4.400.000.000	190.000.000.000	*Total Cash Equivalents*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**48.041.777.363**	**225.123.298.001**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Annual interest rate of time deposits*
Mata uang Rupiah	6,00%	6,10% - 7,00%	*Rupiah Currency*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at December 31, 2024 and 2023, none of Group cash and cash equivalents are restricted for in use or placed at related parties.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Lokal	99.800.988.166	70.478.326.242	*Local*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(4.636.685.984)	(3.505.277.559)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	95.164.302.182	66.973.048.683	*Total receivables third parties - net*
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)	710.364.084	452.574.655	*Related parties - Rupiah (Note 32)*
Piutang Usaha - Bersih	**95.874.666.266**	**67.425.623.338**	***Trade Receivables - Net***

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	75.603.897.429	48.659.299.078	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	11.419.213.845	13.783.244.958	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.718.328.676	2.393.398.278	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.603.544.453	897.195.997	*61 - 90 days*
> 90 hari	6.166.367.847	5.197.762.586	*> 90 days*
Jumlah	100.511.352.250	70.930.900.897	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(4.636.685.984)	(3.505.277.559)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Piutang Usaha - Bersih	**95.874.666.266**	**67.425.623.338**	***Trade Receivables - Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	3.505.277.559	3.877.092.074	*Balance at the beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan	1.131.408.425	(371.814.515)	*Changes during the year*
Saldo akhir tahun	**4.636.685.984**	**3.505.277.559**	***Balance at the end of year***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's trade receivables, are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Piutang lain-lain terdiri dari:

Other receivables consist of:

	2024	2023	
Pihak ketiga - bersih			*Third parties - net*
Karyawan	654.083.831	567.962.429	*Employees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1.423.558.965	504.057.984	*Others (each bellow Rp 200 million)*
Jumlah	**2.077.642.796**	**1.072.020.413**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menilai dan menyimpulkan bahwa ECL sebesar nihil untuk piutang lain-lain dengan melihat bahwa resiko gagal bayar kecil atau kecil.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the other receivables in view of the risk of default is low or remote.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2024	2023	
Bahan baku	83.015.583.965	73.917.767.118	*Raw materials*
Barang jadi	99.748.436.647	70.009.820.845	*Finished goods*
Bahan pembantu dan lain-lain	94.559.204.357	73.003.528.899	*Supplies materials and others*
Jumlah	**277.323.224.969**	**216.931.116.862**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.874.169.062)	(1.214.589.033)	*Less allowance for decline in in market value and obsolescence of inventories*
Bersih	**275.449.055.907**	**215.716.527.829**	***Net***

Persediaan barang jadi termasuk persediaan botol, gelas dan galon kosong yang belum digunakan untuk pengisian air minum dalam kemasan.

The finished goods inventories includes bottle, glass and gallon supplies that have not been used for bottled drinking water.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.214.589.033	827.254.370	*Balance at the beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan	659.580.029	387.334.663	*Changes during the year*
Saldo akhir tahun	**1.874.169.062**	**1.214.589.033**	***Balance at the end of year***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 641.473.276.144 dan Rp 542.083.577.715 pada 2024 dan 2023.

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of goods sold" amounted to Rp 641,473,276,144 and Rp 542,083,577,715 in 2024 and 2023, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 172,4 miliar dan Rp 192,2 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As at December 31, 2024 and 2023, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 172.4 billion and Rp 192.2 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

As at December 31, 2024 and 2023, Inventories owned by the Company's, are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024	2023	
Uang muka			*Advances*
Pembelian bahan baku	16.734.580.825	9.635.351.195	*Purchase of raw materials*
Pembelian *sparepart*	4.667.064.146	2.020.126.387	*Purchase of spare parts*
Lain-lain	247.722.961	280.896.424	*Others*
Sub-jumlah	21.649.367.932	11.936.374.006	*Sub-total*

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan) / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)*

	2024	2023	
Biaya dibayar di muka			*Prepayments*
Iklan dan promosi	4.450.505.718	3.033.197.237	*Advertising and promotion*
Sewa	2.803.661.818	2.269.119.937	*Rent*
Pajak kendaraan	2.692.562.976	2.498.061.693	*Vehicle tax*
Asuransi	1.954.009.668	1.259.380.105	*Insurance*
Lain-lain	1.861.996.104	2.669.938.372	*Others*
Sub-jumlah	13.762.736.284	11.729.697.344	*Sub-total*
Jumlah	**35.412.104.216**	**23.666.071.350**	***Total***

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *10. ADVANCES PAYMENT FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian tanah, mesin, peralatan pabrik dan kendaraan pada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 163.691.229.412 dan Rp 122.202.646.506 (Catatan 33).

As at December 31, 2024 and 2023, advances payments for purchase of property, plant and equipment represent advances for the purchase of land, machineries, plant equipments and vehicles from third parties, amounted to Rp 163,691,229,412 and Rp 122,202,646,506, respectively (Note 33).

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi terdiri dari:

Investment properties consist of:

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Cost***
Tanah	5.429.663.232	-	-	5.429.663.232	*Lands*
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508	*Buildings*
Jumlah Harga Perolehan	17.358.217.740	-	-	17.358.217.740	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	6.048.521.631	596.427.725	-	6.644.949.356	*Buildings*
Nilai Buku	**11.309.696.109**			**10.713.268.384**	***Net Book Value***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Cost***
Tanah	5.429.663.232	-	-	5.429.663.232	*Lands*
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508	*Buildings*
Jumlah Harga Perolehan	17.358.217.740	-	-	17.358.217.740	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	5.452.093.906	596.427.725	-	6.048.521.631	*Buildings*
Nilai Buku	**11.906.123.834**			**11.309.696.109**	***Net Book Value***

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 596.427.725 yang dibebankan dalam "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 29b).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp 3.307.816.111 dan Rp 3.312.260.066, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" (Catatan 31) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar properti investasi - tanah dan bangunan sebesar Rp 57.806.770.000. Nilai wajar properti investasi tersebut berasal dari nilai jual objek pajak (NJOP) atas tanah dan bangunan tersebut sesuai dengan surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan (SPPT PBB) tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu selama 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu masing-masing berkisar antara 2 - 20 tahun dan 3 - 20 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 596,427,725 which are recognized as part of "General and Administrative Expenses" (Note 29b).

Rental income from the investment property for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 3,307,816,111 and Rp 3,312,260,066, respectively, which are recognized as part of "Others - net" (Note 31) in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2024 and 2023, the fair value of investment properties - land and buildings amounted to Rp 57,806,770,000. The fair value of the investment property is derived from the sales value of taxable object (NJOP) of the land and building in accordance with the Notice of Land and Building Tax Payable (SPPT PBB) in 2024.

As at December 31, 2024 and 2023, most of the investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 4 billion, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying amount of all of the Group's investment properties can be recovered, so no impairment of value of the investment properties is necessary.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has investment properties land under the Building Usage Rights (HGB) for a period of 30 years. As at December 31, 2024 and 2023, the related rights still have remaining periods ranging from 2 - 20 years and 3 - 20 years, respectively. Management believes that the HGB can be renewed/extended upon expiration.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassifications and Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	170.403.469.968	20.887.527.402	-	-	191.290.997.370	*Land*
Bangunan	392.009.992.742	4.892.253.350	51.500.000	113.678.738.520	510.529.484.612	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	1.081.929.481.245	60.429.032.262	777.601.971	241.331.819.517	1.382.912.731.053	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	209.026.688.295	58.166.688.976	5.255.562.436	-	261.937.814.835	*Vehicles*
Peralatan kantor	45.368.289.259	10.083.255.771	96.858.563	-	55.354.686.467	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	64.573.565.621	104.977.302.540	94.979.006.816	-	74.571.861.345	*Gallons, glass bottles and crates*
Jumlah	1.963.311.487.130	259.436.060.301	101.160.529.786	355.010.558.037	2.476.597.575.682	*Total*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Tanah dan bangunan	45.023.192.112	15.116.329.702	25.742.090.025	(5.589.944.350)	28.807.487.439	*Land and buildings*
Kendaraan	166.046.986.737	14.336.344.796	328.138.501	-	180.055.193.032	*Vehicles*
Jumlah	211.070.178.849	29.452.674.498	26.070.228.526	(5.589.944.350)	208.862.680.471	*Total*

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassifications and Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Aset dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan	66.894.613.595	128.270.143.634	-	(113.678.738.520)	81.486.018.709	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	104.818.974.337	242.319.822.468	-	(241.331.819.517)	105.806.977.288	*Machineries and plant equipments*
Jumlah	171.713.587.932	370.589.966.102	-	(355.010.558.037)	187.292.995.997	*Total*
Jumlah Harga Perolehan	2.346.095.253.911	659.478.700.901	127.230.758.312	(5.589.944.350)	2.872.753.252.150	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	74.507.503.661	17.016.644.823	33.260.420	-	91.490.888.064	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	368.015.379.954	77.660.646.221	249.879.707	-	445.426.146.468	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	131.808.680.203	20.878.065.823	4.475.659.923	-	148.211.086.103	*Vehicles*
Peralatan kantor	27.003.144.286	8.323.261.780	94.109.616	-	35.232.296.450	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	25.732.534.991	54.418.700.041	52.132.117.825	-	28.019.117.207	*Gallons, glass bottles and crates*
Jumlah	627.067.243.095	178.297.318.688	56.985.027.491	-	748.379.534.292	*Total*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Tanah dan bangunan	27.153.660.129	9.087.411.025	25.742.090.025	(2.684.123.148)	7.814.857.981	*Land and buildings*
Kendaraan	63.873.244.609	20.998.655.286	92.288.943	-	84.779.610.952	*Vehicles*
Jumlah	91.026.904.738	30.086.066.311	25.834.378.968	(2.684.123.148)	92.594.468.933	*Total*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	718.094.147.833	208.383.384.999	82.819.406.459	(2.684.123.148)	840.974.003.225	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**1.628.001.106.078**				**2.031.779.248.925**	***Net Book Value***

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	163.068.224.968	11.697.270.000	4.362.025.000	-	170.403.469.968	*Land*
Bangunan	320.190.035.030	2.278.242.111	134.601.909	69.676.317.510	392.009.992.742	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	905.552.104.932	7.845.956.317	2.112.221.397	170.643.641.393	1.081.929.481.245	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	176.517.145.144	32.977.156.638	467.613.487	-	209.026.688.295	*Vehicles*
Peralatan kantor	31.834.602.575	13.630.124.352	818.811.275	722.373.607	45.368.289.259	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	68.516.642.450	88.577.131.659	92.520.208.488	-	64.573.565.621	*Gallons, glass bottles and crates*
Jumlah	1.665.678.755.099	157.005.881.077	100.415.481.556	241.042.332.510	1.963.311.487.130	*Total*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Tanah dan bangunan	37.036.489.996	12.628.165.730	4.641.463.614	-	45.023.192.112	*Lands and buildings*
Kendaraan	152.408.033.251	13.747.379.395	108.425.909	-	166.046.986.737	*Vehicles*
Jumlah	189.444.523.247	26.375.545.125	4.749.889.523	-	211.070.178.849	*Total*
Aset dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan	38.007.623.908	98.429.656.617	-	(69.542.666.930)	66.894.613.595	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	104.162.363.621	172.156.276.296	-	(171.499.665.580)	104.818.974.337	*Machineries and plant equipments*
Jumlah	142.169.987.529	270.585.932.913	-	(241.042.332.510)	171.713.587.932	*Total*
Jumlah Harga Perolehan	1.997.293.265.875	453.967.359.115	105.165.371.079	-	2.346.095.253.911	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	61.108.256.848	13.411.304.902	12.058.089	-	74.507.503.661	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	309.405.363.852	59.035.516.872	425.500.770	-	368.015.379.954	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	116.400.707.207	15.777.799.620	369.826.624	-	131.808.680.203	*Vehicles*
Peralatan kantor	20.602.746.744	6.449.819.599	49.422.057	-	27.003.144.286	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	36.263.547.939	51.941.700.872	62.472.713.820	-	25.732.534.991	*Gallons, glass bottles and crates*
Jumlah	543.780.622.590	146.616.141.865	63.329.521.360	-	627.067.243.095	*Total*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Tanah dan bangunan	19.792.939.117	10.939.648.957	3.578.927.945	-	27.153.660.129	*Lands and buildings*
Kendaraan	43.834.029.833	20.092.298.315	53.083.539	-	63.873.244.609	*Vehicles*
Jumlah	63.626.968.950	31.031.947.272	3.632.011.484	-	91.026.904.738	*Total*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	607.407.591.540	177.648.089.137	66.961.532.844	-	718.094.147.833	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**1.389.885.674.335**				**1.628.001.106.078**	***Net Book Value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / ***12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)***

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation was allocated as follows:*

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	89.328.418.355	67.752.543.307	*Cost of goods sold (Note 28)*
Beban penjualan (Catatan 29a)	102.326.401.586	95.706.465.869	*Selling expenses (Note 29a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	16.728.565.058	14.189.079.961	*General and administrative expenses (Note 29b)*
Jumlah	**208.383.384.999**	**177.648.089.137**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi konsolidasian berkaitan dengan sewa: / *Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss related to leases:*

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak guna - beban penjualan	29.262.173.529	30.119.633.670	*Depreciation of right-of-use assets - selling expenses*
Beban penyusutan aset hak guna - beban umum dan administrasi	823.892.782	912.313.602	*Depreciation of right-of-use assets - general and administrative expenses*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	4.025.175.128	5.173.604.376	*Interest on lease liabilities (Note 30)*
Sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek (Catatan 29a dan 29b)	12.794.368.034	10.589.692.207	*Low value assets and short-term lease (Notes 29a and 29b)*
Jumlah	**46.905.609.473**	**46.795.243.855**	***Total***

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 90%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2024. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Desember 2025.

The percentage of completion of the construction in progress approximately 90%, as determined based on financial perspective as at December 31, 2024. The completion of the construction in progress is estimated in December 2025.

Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of the sale and disposals of property, plant and equipment are as follows:*

	2024	2023	
Harga perolehan	127.230.758.312	105.165.371.079	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(82.819.406.459)	(66.961.532.844)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	44.411.351.853	38.203.838.235	*Net book value*
Dikurangi:			*Less:*
Nilai buku galon yang dijual	11.931.730.793	10.463.223.637	*Book value of gallons sold*
Nilai buku setelah dikurangi galon yang dijual	32.479.621.060	27.740.614.598	*Net book value less gallons sold*
Harga jual	2.428.005.258	5.937.620.833	*Proceeds from sales*
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 31)	**(30.051.615.802)**	**(21.802.993.765)**	***Loss on sale and disposal of Property, plant and equipment (Note 31)***

Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penjualan dan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terutama berupa pelepasan atas aset tetap - galon, dimana galon tersebut sudah dalam kondisi tidak layak digunakan karena sudah pecah dan bocor, sehingga secara periodik Grup melakukan penghancuran atas galon tersebut.

Loss on sale and disposal of property, plant and equipment is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Sale and disposals of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023, mainly consist of disposals of - gallons. Whenever the gallons are defected and leaked and cannot be used, accordingly, the Group disposed those gallons periodically.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 1,8 triliun dan Rp 1,6 triliun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024, luas tanah yang dikuasai oleh Grup yang dalam proses pengurusan sertifikat adalah seluas 129.038 m^2 dan luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Grup adalah seluas 507.299 m^2.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, Grup memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu masing-masing berkisar antara 1 - 27 dan 2 - 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 216.540.389.951 dan Rp 191.972.932.670, yang sebagian besar terdiri atas bangunan, mesin dan instalasi pabrik, kendaraan dan galon.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Management believes that the carrying values of all the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on property, plant and equipment values is necessary.

As at December 31, 2024 and 2023, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 1.8 trillion and Rp 1.6 trillion, respectively. Management believes, that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2024 and 2023, certain of the Company property, plant and equipment in the form of land and buildings are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

As at December 31, 2024, the land controlled by the Group which the land certificate still in process the is 129,038 m^2 and the total area of land owned by the Croup is 507,299 m^2.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has land assets under the Building Use Rights (HGB) with maturities ranging from 20 - 30 years. As at December 31, 2024, the Group's HGB still have remaining periods ranging from 1 - 27 years and 2 - 28 years, respectively. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 216,540,389,951 dan Rp 191,972,932,670, respectively, which mostly consist of buildings, machineries and plant equipments, vehicles and gallons.

13. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk beberapa item tanah dan bangunan dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah dan bangunan umumnya memilik jangka waktu sewa antara 2 sampai 15 tahun, sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian.

13. LEASES

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various items of lands and buildings and vehicles used in its operations. Leases lands and buildings generally have lease terms between 2 to 15 years, while vehicles generally have lease terms between 2 to 5 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options.

13. SEWA (lanjutan) / ***13. LEASES (continued)***

Grup sebagai Penyewa (lanjutan) / *The Group as Lessee (continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2024	2023	
Tanah dan bangunan	9.621.405.259	9.102.786.930	*Lands and buildings*
Kendaraan:			*Vehicles:*
PT Astra Sedaya Finance	17.444.464.732	39.732.545.743	*PT Astra Sedaya Finance*
Jumlah	**27.065.869.991**	**48.835.332.673**	***Total***

	2024	2023	
Saldo awal	48.835.332.673	67.319.079.905	*Beginning balance*
Penambahan	22.364.547.202	24.997.205.730	*Addition*
Penambahan bunga	4.025.175.128	5.173.604.376	*Accretion of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(41.228.188.682)	(42.418.417.293)	*Principal*
Bunga	(4.025.175.128)	(5.173.604.376)	*Interest*
Penyesuaian dan pemutusan kontrak	(2.905.821.202)	(1.062.535.669)	*Adjustment and contract termination*
Saldo akhir	**27.065.869.991**	**48.835.332.673**	***Ending balance***

	2024	2023	
Jangka pendek	19.034.426.995	33.254.390.531	*Current*
Jangka panjang	8.031.442.996	15.580.942.142	*Non-current*
Jumlah	**27.065.869.991**	**48.835.332.673**	***Total***

Pembayaran sewa operasi minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under operating leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	20.389.279.171	35.783.467.128	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	8.911.568.500	17.679.882.496	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	57.487.500	-	*Later than 5 years*
Jumlah	29.358.335.171	53.463.349.624	*Total*
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(2.292.465.180)	(4.628.016.973)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**27.065.869.991**	**48.835.332.651**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah Sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	19.034.426.995	33.254.390.530	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	7.980.553.596	15.580.942.121	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	50.889.400	-	*Later than 5 years*
Jumlah	**27.065.869.991**	**48.835.332.651**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 37.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 37.

13. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Entitas Anak

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 25 Agustus 2021, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 37.819.202.019. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga flat per tahun berkisar antara 3,51% - 4,15%.

Pada tahun 2024, beberapa fasilitas sewa pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance telah dilunasi.

Pada tanggal 21 dan 25 April 2022, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 37.682.660.040. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga flat per tahun berkisar 4,00%.

Pada tanggal 29 April dan 2 Mei 2023, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 12.369.040.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga tetap per tahun berkisar 3,91%.

Pada tanggal 30 Oktober 2024, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Auto Finance (sebelumnya bernama PT Astra Sedaya Finance) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 7.248.217.500. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (Dua Belas) bulan dan dikenakan bunga tetap per tahun berkisar 0,01%.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 12).

13. LEASES (continued)

The Group as Lessee (continued)

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Subsidiary

PT Astra Sedaya Finance

On August 25, 2021, SPS obtained a finance lease facility in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 37,819,202,019. The loan facility has a tenor of 36 (thirty six) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 3.51% - 4.15%.

In 2024, some of the finance lease liability facilities from PT Astra Sedaya Finance have been repaid.

On April 21 and 25, 2022, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 37,682,660,040. The loan facility has a tenor of 36 (thirty six) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 4.00%.

On April 29 and May 2, 2023, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 12,369,040,000. The loan facility has a tenor of 36 (thirty six) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 3.91%.

On October 30, 2024, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Astra Auto Finance (formerly PT Astra Sedaya Finance) with a maximum facility amount of Rp 7,248,217,500. The loan facility has a tenor of 12 (twelve) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 0.01%.

Finance lease payables collateralized by the related Property, plant and equipment (Note 12).

14. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

14. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek - Rupiah			*Short-term bank loans - Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit modal kerja - I	33.600.000.000	83.400.000.000	*Working capital loan - I*
Kredit modal kerja - II	67.000.000.000	89.999.985.000	*Working capital loan - II*
Utang bank jangka pendek	**100.600.000.000**	**173.399.985.000**	***Short-term bank loans***
Utang bank jangka panjang - Rupiah			*Long-term bank loans - Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Term loan	317.392.777.768	285.706.111.108	*Term loan*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(74.980.000.008)	(46.646.666.672)	*Less current maturities of long term-debts*
Bagian jangka panjang	**242.412.777.760**	**239.059.444.436**	***Long-term portion***

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BNI sebagai berikut:

The Company obtained several loan facilities from Bank BNI as follows:

2024

Jenis Fasilitas Pinjaman/ *Type of Loan Facility*	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ *Total Maximum Amount of Loan Facility*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan Facility*	Kisaran Tingkat Suku Bunga/ *The Range Annual Interest Rate*	Saldo Terutang/ *Outstanding Loan*
Utang bank jangka pendek/ ***Short-term bank loans***				
Kredit modal kerja - *I* *Working capital loan - I*	100.000.000.000	12 Bulan/*Months*	5,25% - 5,75%	33.600.000.000
Kredit modal kerja - *II* *Working capital revolving loan - II*	100.000.000.000	12 Bulan/*Months*	5,25% - 5,75%	67.000.000.000
Utang bank jangka pendek/ ***Short-term bank loans***				**100.600.000.000**
Utang bank jangka panjang/ ***Long-term bank loans***				
Term loan/*Term loan*	450.000.000.000	84 Bulan/*Months* *)	5,35% - 5,85%	317.392.777.768
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current maturities*				(74.980.000.008)
Utang jangka panjang - bersih/ ***Long-term debt - net***				**242.412.777.760**

2023

Jenis Fasilitas Pinjaman/ *Type of Loan Facility*	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ *Total Maximum Amount of Loan Facility*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan Facility*	Kisaran Tingkat Suku Bunga/ *The Range Annual Interest Rate*	Saldo Terutang/ *Outstanding Loan*
Utang bank jangka pendek/ ***Short-term bank loans***				
Kredit modal kerja - *I* *Working capital loan - I*	100.000.000.000	12 Bulan/*Months*	4,25% - 5,25%	83.400.000.000
Kredit modal kerja - *II* *Working capital revolving loan - II*	100.000.000.000	12 Bulan/*Months*	5,25%	89.999.985.000
Utang bank jangka pendek/ ***Short-term bank loans***				**173.399.985.000**
Utang bank jangka panjang/ ***Long-term bank loans***				
Term loan/*Term loan*	450.000.000.000	84 Bulan/*Months* *)	4,35% - 5,35%	285.706.111.108
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current maturities*				(46.646.666.672)
Utang jangka panjang - bersih/ ***Long-term debt - net***				**239.059.444.436**

*) Termasuk *grace period* selama 12 bulan

*) *Including a grace period of 12 months*

Perusahaan telah memeroleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI, berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2022 dan 23 Juni 2023, dengan No. perjanjian sebagai berikut:

- Perjanjian Pinjaman Kredit Modal kerja No. 31/KPS1/PK/2022.
- Perjanjian *Term Loan* No. 32/KPS1/PK/2022.
- Perjanjian Pinjaman Kredit Modal kerja No. 010/COB1/PK/2023.
- Perjanjian *Term Loan* No. 009/COB1/PK/2023.

The Company obtained loan facilities from Bank BNI, based on the credit agreement dated June 13, 2022 and June 23, 2023, with No. agreement as follows:

- *Working Capital Loan Agreement No. 31/KPS1/PK/2022.*
- *Term Loan Agreement No. 32/KPS1/PK/2022.*
- *Working Capital Loan Agreement No. 010/COB1/PK/2023.*
- *Term Loan Agreement No. 009/COB1/PK/2023.*

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (lanjutan)

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi dan tambahan modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 12 Juni 2025, 12 Juni 2025, 12 Juni 2029 dan 24 Juni 2030.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank BNI tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan (Catatan 12), piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 32).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BNI tidak diperkenankan melakukan aktivitas tertentu, antara lain, memindahtangankan dan/atau menjual saham Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan saham pengendali, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan diluar usaha, menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, menerima fasilitas kredit baru yang dapat melanggar *financial covenant* dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban Perusahaan, menjadi penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada bank atau pihak lain, melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan, melakukan *merger*, akuisisi atau investasi pada perusahaan lain yang dapat mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban kepada Bank BNI.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain *Current Ratio minimal* 1x, *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5x, *Debt Service Coverage* minimal 100% dan *Coverage ratio* KMK minimal 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (continued)

The facilities were used for the Company's investment financing and additional working capital.

These loan facilities have terms until June 12, 2025, June 12, 2025, June 12, 2029 and June 24, 2030, respectively.

All loan facilities from Bank BNI are secured by land, building, machineries and plant equipments owned by the Company (Note 12), trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and land and building owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 32).

During the credit agreement period, the Company without written approval from Bank BNI is not permitted to carry out certain activities, including transferring and/or selling Company shares to other parties resulting in a change in controlling shares, using loan funds for non-business purposes, selling or pledging assets Company to other parties, receiving new credit facilities that may violate financial covenants and/or non-fulfillment of the Company's obligations, becoming guarantors and guaranteeing assets that have been pledged to banks or other parties, carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions, conducting mergers, acquisition or investment in other companies that may result in violation of financial covenants and/or non-fulfillment of obligations to Bank BNI.

The Company is required to maintain financial ratios, such as Current Ratio minimum of 1x, Debt Equity Ratio maximum 2.5x, Debt Service Coverage Ratio minimum of 100% and Coverage ratio KMK minimum of 125%.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has met the financial ratio requirements.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2024	2023	
Pihak ketiga - Rupiah	72.069.825.380	68.975.011.583	*Third parties - Rupiah*
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)	24.704.848.388	41.942.065.274	*Related parties - Rupiah (Note 32)*
Jumlah	**96.774.673.768**	**110.917.076.857**	***Total***

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	78.654.711.702	81.569.940.212	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	12.933.769.097	25.983.421.534	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.007.263.603	2.192.861.116	*31 - 60 days*
61- 90 hari	522.467.496	682.551.352	*61 - 90 days*
> 90 hari	2.656.461.870	488.302.643	*> 90 days*
Jumlah	**96.774.673.768**	**110.917.076.857**	***Total***

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara belum jatuh tempo sampai dengan 30 hari.

Purchase of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, ranges from not yet due up to 30 days.

Pemasok utama Grup pada tahun 2024 dan 2023 adalah PT Voda Indonesia (Pihak berelasi), PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (Pihak berelasi), PT Indorama Polypet Indonesia (Pihak ketiga) dan PT Chandra Asri Pacific Tbk (Pihak ketiga).

The Group main supplier in 2024 and 2023 is PT Voda Indonesia (Related party), PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (Related party), PT Indorama Polypet Indonesia (Third party) and PT Chandra Asri Pacific Tbk (Third party).

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid tax consist of:

	2024	2023	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Masukan - Neto	348.013.643	-	*Value Added Tax (VAT) In - Net*

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	376.886.072	537.243.177	*Article 21*
Pasal 23	223.366.431	242.517.493	*Article 23*
Pasal 29	27.985.105.638	22.876.750.266	*Article 29*
Pasal 4 (2)	95.257.089	110.159.652	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Keluaran - Neto	7.170.547.889	9.272.530.451	*Value Added Tax (VAT) Out - Net*
Sub-Jumlah	35.851.163.119	33.039.201.039	*Sub-Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	52.750.759	132.300.390	*Article 21*
Pasal 23	426.251.619	181.673.165	*Article 23*
Pasal 25	-	21.301.111	*Article 25*
Pasal 29	5.672.561.084	2.465.946.863	*Article 29*
Pasal 4 (2)	145.873.945	111.067.875	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Keluaran - Neto	-	3.118.313.060	*Value Added Tax (VAT) Out - Net*
Sub-Jumlah	6.297.437.407	6.030.602.464	*Sub-Total*
Jumlah	**42.148.600.526**	**39.069.803.503**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION (continued)***

c. Beban Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Expense***

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

Income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2024	2023	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	110.906.093.320	76.286.559.580	*The Company*
Entitas Anak	8.152.637.642	3.198.618.720	*Subsidiaries*
Jumlah	119.058.730.962	79.485.178.300	*Total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	9.777.081.129	6.442.059.335	*The Company*
Entitas Anak	3.129.632.348	2.477.058.774	*Subsidiaries*
Eliminasi laba penjualan dengan entitas anak yang belum realisasi	(1.145.301.454)	(288.325.286)	*Elimination of unrealized profits on sales with subsidiaries*
Jumlah	11.761.412.023	8.630.792.823	*Total*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**130.820.142.985**	**88.115.971.123**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	605.245.945.707	412.590.561.105	*Profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(55.614.164.280)	(24.054.145.194)	*Profit before income tax of consolidated subsidiaries*
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	5.205.916.706	1.310.569.483	*Consolidated elimination adjustments*
Laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	554.837.698.133	389.846.985.394	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan pascakerja	2.087.568.399	2.117.192.913	*Provision for employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(993.386.322)	(351.666.804)	*Provision for expected credit losses on trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	159.645.030	113.164.244	*Provision for decline in value of inventories*
Penyusutan aset tetap	(46.366.876.545)	(31.127.041.045)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Transaksi sewa	(6.068.082)	7.687.967	*Lease transaction*
Lain-lain	677.839.661	(41.425.162)	*Others*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Sumbangan dan representasi	800.798.131	855.448.463	*Donation and representation*
Beban pajak	1.122.102.324	686.478.873	*Tax expense*
Penyusutan aset tetap	(4.333.045.246)	(11.513.386.809)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - neto	(3.867.668.567)	(3.836.348.461)	*Income already subjected to final income tax and others - net*
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	**504.118.606.916**	**346.757.089.573**	***Estimated taxable income - current year***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2024 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded off)*
Perusahaan	504.118.606.000	346.757.089.000	*Company*
Entitas Anak	37.057.443.000	14.539.176.000	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	110.906.093.320	76.286.559.580	*Company*
Entitas Anak	8.152.637.642	3.198.618.720	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	119.058.730.962	79.485.178.300	*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year*
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			*Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)*
Perusahaan	(82.920.987.682)	(53.409.809.314)	*Company*
Entitas Anak	(2.480.076.558)	(732.671.857)	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan dibayar di muka	(85.401.064.240)	(54.142.481.171)	*Prepayments of income taxes*
Jumlah utang pajak penghasilan			*Total income tax payable*
Perusahaan	27.985.105.638	22.876.750.266	*Company*
Entitas Anak	5.672.561.084	2.465.946.863	*Subsidiaries*
Jumlah utang pajak penghasilan	**33.657.666.722**	**25.342.697.129**	***Total income tax payable***

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	605.245.945.707	412.590.561.105	*Profit before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(55.614.164.280)	(24.054.145.194)	*Profit in Subsidiaries before income tax expense*
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	5.205.916.706	1.310.569.483	*Consolidated elimination adjustments*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	554.837.698.133	389.846.985.394	*Profit before final tax and income tax expense - Company*
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(122.064.293.388)	(85.766.336.661)	*Income tax expense computed using the prevailing tax rate*

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The computation of estimated taxable income of 2024, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Income tax expense current year and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION (continued)***

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / ***c. Income Tax Expense (continued)***

	2024	2023	
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Sumbangan dan representasi	(176.175.589)	(188.198.662)	*Donation and representation*
Beban pajak	(246.862.511)	(151.025.352)	*Tax expense*
Penyusutan aset tetap	953.269.954	2.532.945.098	*Depreciation of property, plant and equipment*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - neto	850.887.085	843.996.661	*Income already subjected to final income tax and others - net*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:*
Perusahaan	(120.683.174.449)	(82.728.618.916)	*Company*
Entitas Anak	(11.282.269.990)	(5.675.677.494)	*Subsidiaries*
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	1.145.301.454	288.325.287	*Consolidated elimination adjustments*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**(130.820.142.985)**	**(88.115.971.123)**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

d. Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto / ***d. Deferred Tax Liabilities - Net***

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan pada Laba Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.431.369.833	685.522.471	(442.567.903)	4.674.324.401	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	771.161.066	248.909.853	-	1.020.070.919	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	267.209.593	145.107.607	-	412.317.200	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyusutan aset tetap	(34.963.432.816)	(10.200.712.840)	-	(45.164.145.656)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Liabilitas sewa	(8.549.733.667)	(3.656.375.012)	-	(12.206.108.679)	*lease liabilities*
Laba penjualan dengan entitas anak yang belum direalisasi	2.909.028.356	1.145.301.454	-	4.054.329.810	*Unrealized profit on sales with subsidiaries*
Aset hak-guna	386.040.869	(255.151.212)	-	130.889.657	*Right-of-use assets*
Lain-lain	38.026.981	125.985.656	-	164.012.637	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(34.710.329.785)**	**(11.761.412.023)**	**(442.567.903)**	**(46.914.309.711)**	***Deferred tax liabilities - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

d. Deferred Tax Liabilities - Net (continued)

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan pada Laba Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.020.388.203	708.588.257	(297.606.627)	4.431.369.833	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	852.960.259	(81.799.193)	-	771.161.066	*Allowance for expected credit losses of of trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	181.995.969	85.213.624	-	267.209.593	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyusutan aset tetap	(28.115.483.786)	(6.847.949.030)	-	(34.963.432.816)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Liabilitas sewa	(5.682.671.850)	(2.867.061.817)	-	(8.549.733.667)	*lease liabilities*
Laba penjualan dengan entitas anak yang belum direalisasi	2.620.703.069	288.325.287	-	2.909.028.356	*Unrealized profit on sales with subsidiaries*
Aset hak-guna	290.905.485	95.135.384	-	386.040.869	*Right-of-use assets*
Lain-lain	49.272.316	(11.245.335)	-	38.026.981	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(25.781.930.335)**	**(8.630.792.823)**	**(297.606.627)**	**(34.710.329.785)**	***Deferred tax liabilities - net***

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

f. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak

f. Tax Assessment and Tax Collection Letter

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo, atas pajak penghasilan pasal 23, dan 29 masa pajak 2019, masing-masing sebesar Rp. 24.468.347 dan Rp 957.264.767 dicatat sebagai bagian dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Company

In 2024, Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes Intermediate Tax Office Sidoarjo, of tax articles 23 and 29 and for tax period 2019, amounting to Rp. 24,468,347 and Rp 957,264,767, respectively, recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income year end of December 31, 2024.

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Entitas Anak

Pada bulan Maret dan April 2023, SPS menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan (PPh), di antaranya PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh badan tahun 2018 dengan jumlah sebesar Rp 1.307.457.702. Kemudian di bulan Juni 2023, SPS menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 dan PPh badan tahun 2019 dengan jumlah sebesar Rp 1.197.050.533. Selain itu, SPS juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN tahun 2020, PPh Pasal 21 tahun 2019 dan PPh Pasal 25 tahun 2022 dan 2023 dengan jumlah sebesar Rp 343.254.580.

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Subsidiary

In March and April 2023, SPS received several Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") on Income Tax ("PPh"), including Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Corporate Income Tax for the year 2018 amounting to Rp 1,307,457,702. Then in June 2023, SPS received SKPKB on Income Tax Article 21 and Corporate Income Tax for the year 2019 amounting to Rp 1,197,050,533. In addition, SPS also received a Tax Collection Letter ("STP") for VAT in 2020, Income Tax Article 21 in 2019 and Income Tax Article 25 in 2022 and 2023 amounting to Rp 343,254,580.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak (lanjutan)

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2024, SPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan 2022 sebesar Rp 1.630.000.323 dari total pengajuan Rp 1.710.722.064. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh Pasal 21, Pasal 23, dan PPN sebesar Rp 631.791.510. Pada tanggal 25 April 2024, perusahaan memperoleh pengembalian atas PPh Badan sebesar Rp 998.208.814, setelah memperhitungkan SKPKB dan STP tersebut.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment and Tax Collection Letter (continued)

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Subsidiary (continued)

On April 23, 2024, SPS received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax (PPh Badan) 2022 amounting to Rp 1,630,000,323 from the total claim of Rp 1,710,722,064. In addition, SPS received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax Article 21, Article 23, and VAT totaling Rp 631,791,510.On 25 April 2024, SPS received a Corporate Income Tax refund of Rp 998,208,814, after accounting for the SKPKB and STP.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2024	2023	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Listrik, air dan telepon	11.509.725.466	10.156.035.679	*Electricity, water and telephone*
Promosi	3.815.221.273	243.340.610	*Promotion*
Transportasi dan bahan bakar	3.131.675.881	343.332.960	*Transportation and fuel*
Kebersihan dan keamanan	1.348.670.568	1.572.665.820	*Security and cleaning*
Bunga	542.161.240	466.045.575	*Interest*
Lain-lain	8.627.428.170	5.578.843.282	*Others*
Jumlah	**28.974.882.598**	**18.360.263.926**	***Total***

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

18. OTHER PAYABLES

This account consist of:

	2024	2023	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Pembelian aset tetap	7.759.229.792	10.134.351.155	*Purchase of property, plant and equipment*
Lain-lain	1.287.450.248	22.600.283	*Others*
Jumlah	**9.046.680.040**	**10.156.951.438**	***Total***

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

19. UNEARNED REVENUES

Unearned revenue represents rental advances received from the lessee but not yet due, with details as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)			*Related parties - Rupiah (Note 32)*
PT Megadepo Indonesia	1.475.000.000	1.452.972.182	*PT Megadepo Indonesia*
Lain-lain	39.009.654	22.500.000	*Others*
Sub-jumlah	1.514.009.654	1.475.472.182	*Sub-total*
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Lokal	163.263.260	156.925.155	*Local*
Jumlah	**1.677.272.914**	**1.632.397.337**	***Total***

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *CUSTOMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024	2023	
PT Toyota Astra Financial Services	7.832.634.520	16.286.073.933	*PT Toyota Astra Financial Services*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.589.926.299)	(8.453.439.413)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**1.242.708.221**	**7.832.634.520**	***Long-term portion***

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Entitas Anak / ***PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Subsidiary***

PT Toyota Astra Financial Services / ***PT Toyota Astra Financial Services***

SPS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dalam mata uang Rupiah dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu berkisar antara 3 - 4 tahun dan dikenakan bunga tetap per tahun berkisar antara 6,68% - 7,78%.

SPS has obtained consumer financing facilities in Rupiah from PT Toyota Astra Financial Services with a tenure ranging from 3 - 4 years and a fixed annual interest rate ranging from 6.68% - 7.78%.

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 12).

Consumer financing payables are collateralized by related property, plant and equipment (Note 12).

21. UANG JAMINAN PELANGGAN / *CUSTOMERS DEPOSITS*

Uang jaminan pelanggan terdiri dari: / *Customers deposits consist of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Lokal	33.935.928.346	22.425.765.201	*Local*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

As at December 31, 2024 and 2023, the Group accrued a provision for employee benefits based on the actuarial calculation prepared by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto (per tahun)	7,25%	6,75%	*Discounted rate (per year)*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	*Annual salary increment rate*
Usia pensiun (tahun)	60	60	*Retirement age (year)*
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	*Mortality table*
Tingkat kecacatan	5% tabel mortalitas/ *5% mortality table*	5% tabel mortalitas/ *5% mortality table*	*Disability rate*

Analisis yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

An analysis presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan / *a. Employee benefits liabilities*

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.246.929.096	20.142.590.149	*Present value of employee benefits obligation*
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**21.246.929.096**	**20.142.590.149**	***Liabilities recognized in statements of financial position***

b. Beban imbalan kerja karyawan / *b. Employee benefits expense*

	2024	2023	
Biaya jasa kini	2.426.207.264	2.215.830.578	*Current service cost*
Biaya bunga	1.243.818.605	1.217.270.695	*Interest cost*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	**3.670.025.869**	**3.433.101.273**	***Employee benefits expenses recognized in the current year***

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 3.670.025.869 dan Rp 3.433.101.273, yang dibebankan sebagai berikut:

Employee benefit expense for years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 3,670,025,869 and Rp 3,433,101,273, respectively, which were charged as follows:

	2024	2023	
Beban penjualan (Catatan 29a)	1.028.442.834	989.223.319	*Selling expenses (Note 29a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	2.641.583.035	2.443.877.954	*General and administrative expenses (Note 29b)*
Jumlah	**3.670.025.869**	**3.433.101.273**	***Total***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti / *c. The movement in the present value of the defined benefit obligation*

	2024	2023	
Saldo awal	20.142.590.149	18.274.491.835	*Begining balance*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	3.670.025.869	3.433.101.273	*Employee benefits expense for the current year*
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(554.014.636)	(212.245.563)	*Payment of employee benefits for current year*
Laba komprehensif lain	(2.011.672.286)	(1.352.757.396)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir	**21.246.929.096**	**20.142.590.149**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at December 31, 2024 and 2023, respectively:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

	2024		2023		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ *Obligation for post-employment benefits*	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	**Kewajiban imbalan pascakerja/ *Obligation for post-employment benefits***	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(1.744.423.704)	(2.167.612.359)	(1.757.521.499)	(1.990.246.097)	*Increase in interest rate by in 1 percentage point*
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	1.985.265.224	2.727.864.179	2.011.040.358	2.514.962.266	*Decrease in interest rate by in 1 percentage point*

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The matury profile of post-employment benefits obligation as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	**2023**	
Dalam 1 tahun	737.809.781	473.744.685	*Within 1 year*
2 - 4 tahun	3.317.822.977	3.008.946.369	*2 - 4 years*
5 - 9 tahun	23.273.718.821	18.870.244.666	*5 - 9 years*
Lebih dari 9 tahun	154.860.604.803	161.407.437.451	*More than 9 years*
Jumlah	**182.189.956.382**	**183.760.373.171**	***Total***

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup, masing-masing sebesar 16,54 tahun dan 17,02 tahun, dan untuk entitas anak masing-masing sebesar 13,54 tahun dan 14,30 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at December 31, 2024 and 2023 for the Group is 16.54 years and 17.02 years, respectively, and for its subsidiaries is 13.54 years and 14.30 years, respectively.

23. EKUITAS / *23. EQUITY*

Modal saham / *Share capital*

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Details of shareholders based on records maintained by PT Bima Registra, securities administration agency, are as follows:

Pemegang saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Tancorp Global Abadi	6.694.900.000	55,79%	133.898.000.000	*PT Tancorp Global Abadi*
PT Tancorp Global Sentosa	2.530.700.000	21,09%	50.614.000.000	*PT Tancorp Global Sentosa*
Publik (masing-masing di bawah 5%)	2.734.387.600	22,78%	54.687.752.000	*Public (each less than 5%)*
Sub-jumlah	11.959.987.600	99,66%	239.199.752.000	*Sub-total*
Saham treasuri	40.012.400	0,34%	800.248.000	*Treasury stock*
Jumlah	**12.000.000.000**	**100,00%**	**240.000.000.000**	***Total***

23. EKUITAS (lanjutan) / *23. EQUITY (continued)*

Modal saham (lanjutan) / *Share capital (continued)*

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Komisaris				*Commissioner*
Belinda Natalia	62.000.000	0,52%	1.240.000.000	*Belinda Natalia*
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Melisa Patricia	62.000.000	0,52%	1.240.000.000	*Melisa Patricia*
Nio Eko Susilo	750.000	0,01%	15.000.000	*Nio Eko Susilo*
Toto Sucartono	187.200	0,00%	3.744.000	*Toto Sucartono*
Firdauf Achmad Dhewata	187.200	0,00%	3.744.000	*Firdauf Achmad Dhewata*
Lukas Setio Wongso Wong	187.200	0,00%	3.744.000	*Lukas Setio Wongso Wong*
Jumlah	**125.311.600**	**1,05%**	**2.506.232.000**	***Total***

Saham Treasuri / *Treasury Stock*

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 3/SEOJK.04/2020 serta POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka Dalam Kondisi Pasar Berfluktuasi Secara Signifikan. Perusahaan melaksanakan Pembelian Kembali Saham *(Buy Back)*, sebagaimana telah disampaikan dalam Surat Keterbukaan Informasi No. 005/DIR-SP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 003/DIR-SP/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 dan telah direvisi dengan Surat Keterbukaan Informasi No. 006/DIR-SP/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Based on the Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company and Circular No. 3/SEOJK.04/2020 and POJK No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions. The Company carries out a Buy Back as stated in the Disclosure of Information LetterNo. 005/DIR-SP/VI/2021 on June 30, 2021 and No. 003/DIR-SP/III/2020 on March 20, 2020 and has been revised with Disclosure of Information Letter No. 006/DIR-SP/III/2020 dated March 24, 2020.

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada saham treasuri dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Reacquired shares shall be recorded as treasury shares in the consolidated statement of finansial position as of December 31, 2024 and 2023.

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Nilai Nominal/ *Par Value*	Nilai Perolehan Kembali/ *Buy Back Value*	
Periode *Buy Back*				*Buy Back Period*
Tanggal 1 Juli 2021				*July 1, 2021*
sampai 31 Agustus 2021	33.512.400	670.248.000	15.900.526.400	*until August 31, 2021*
Biaya *Buy Back*	-	-	23.850.789	*Buy Back Cost*
Sub-jumlah	33.512.400	670.248.000	15.924.377.189	*Sub-total*
Periode *Buy Back*				*Buy Back Period*
Tanggal 23 Maret 2020				*March 23, 2020*
sampai 22 Juni 2020	6.500.000	130.000.000	2.698.229.000	*until June 22, 2020*
Biaya *Buy Back*	-	-	3.994.851	*Buy Back Cost*
Sub-jumlah	6.500.000	130.000.000	2.702.223.851	*Sub-total*
Jumlah	**40.012.400**	**800.248.000**	**18.626.601.040**	***Total***

23. EKUITAS (lanjutan) / *EQUITY (continued)*

Pengelolaan Modal / ***Capital Management***

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2024 and 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pinjaman	452.891.282.280	524.227.502.714	*Debt*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	48.041.777.363	225.123.298.001	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman neto	404.849.504.917	299.104.204.713	*Net debt*
Ekuitas	1.929.776.447.634	1.514.585.030.778	*Equity*
Rasio pinjaman neto terhadap modal	**20,98%**	**19,75%**	***Net debt to equity ratio***

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / *CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES*

Berdasarkan RUPST yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2023 sebesar Rp 60.397.937.380 atau Rp 5,05 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2023, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Based on the AGMS held on May 30, 2024, the Company's shareholders agreed to distribute cash dividends in 2023 in the amount of Rp 60,397,937,380 or Rp 5.05 per share to be paid as cash dividends to shareholders listed on Register of Shareholders. At the AGMS, the shareholders also agreed to set aside a total of Rp 1,000,000,000 from the Company's 2023 net profit, as the Company's general reserve fund in accordance with applicable regulations.

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan) / *CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)*

Berdasarkan RUPST yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2022 sebesar Rp 19.733.979.540 atau Rp 1,65 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Based AGMS held on May 31, 2023, the Company's shareholders agreed to distribute cash dividends in 2022 in the amount of Rp 19,733,979,540 or Rp 1.65 per share to be paid as cash dividends to shareholders listed on Register of Shareholders. At the AGMS, the shareholders also agreed to set aside a total of Rp 1,000,000,000 from the Company's 2022 net profit, as the Company's general reserve fund in accordance with applicable regulations.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD (Catatan 1b)	254.000.000.000	*Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD (Note 1b)*
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	5.219.694.427	*Restructuring of entities under common control*
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	6.750.000.000	*Additional paid in capital in connection with the public offering of shares (Note 1b)*
Dampak penerapan PSAK No. 70 atas aset pengampunan pajak	1.587.500.000	*Impact of applying PSAK No. 70 on tax amnesty assets*
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 3u)	(2.333.128.035)	*Stock issuance costs (Notes 1b and 3u)*
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas asosiasi kepada entitas sepengendali	(142.736.538)	*Difference in value of transactions disposals of associates to entity under common control*
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali	1.957.676.343	*Difference in value of transactions disposals of subsidiary to entity under common control*
Jumlah	**267.039.006.197**	***Total***

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	46.407.527.446	-	*Beginning balance*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	1.000.000	-	*Paid-in capital from non-controlling interests in a subsidiaries*
Bagian atas laba tahun berjalan	8.862.029.458	100.703.933	*Share in profit for the year*
Laba komprehensif lain dari imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pajak	93.080.922	1.899.906	*Other comprehensive income from employee benefits - net of tax*
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	46.304.923.607	*Non-controlling interest in acquisition of a subsidiaries*
Saldo akhir	**55.363.637.826**	**46.407.527.446**	***Ending balance***

27. PENJUALAN NETO / *NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut: / *Details of net sales are as follows:*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Penjualan neto			*Net sales*
Botol	1.490.768.750.504	1.109.469.849.298	*Bottle*
Bukan botol	1.170.047.626.152	943.441.430.969	*Non bottle*
Lain-lain	31.705.677.702	34.725.288.410	*Others*
Jumlah - Pihak Ketiga	**2.692.522.054.358**	**2.087.636.568.677**	***Total - Third Parties***
Pihak Berelasi (Catatan 32)			*Related Parties (Note 32)*
Penjualan neto			*Net sales*
Botol	2.645.383.910	1.843.787.954	*Bottle*
Bukan botol	1.071.807.575	625.698.615	*Non bottle*
Lain-lain	574.501.943	9.828.784	*Others*
Jumlah - Pihak Berelasi	**4.291.693.428**	**2.479.315.353**	***Total - Related Parties***
Jumlah Penjualan Neto			*Total Net Sales*
Botol	1.493.414.134.414	1.111.313.637.252	*Bottle*
Bukan botol	1.171.119.433.727	944.067.129.584	*Non bottle*
Lain-lain	32.280.179.645	34.735.117.194	*Others*
Jumlah	**2.696.813.747.786**	**2.090.115.884.030**	***Total***

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,16% dan 0,12%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 32).

Portion of sales approximately 0.16% and 0.12%, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were made to related parties (Note 32).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no sales to third parties with total sales exceeding 10% of net sales.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *Details of cost of goods sold are as follows:*

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	677.824.175.417	556.225.795.172	*Raw materials used*
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	197.052.999.478	154.377.461.804	*Direct and indirect labor*
Beban produksi:			*Manufacturing cost:*
Listrik, air dan telepon	148.046.431.502	111.761.738.428	*Electricity, water and telephone*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	89.328.418.355	67.752.543.307	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	59.984.048.133	41.191.737.531	*Repairs and maintenance*
Operasional pabrik	41.285.091.285	31.684.811.850	*Plants operational*
Transportasi dan bahan bakar	26.078.281.017	20.960.621.360	*Transportation and fuel*
Asuransi	1.814.844.245	1.515.440.984	*Insurance*
Lain-lain	10.816.825.527	10.900.452.429	*Others*
Beban pokok produksi	1.252.231.114.959	996.370.602.865	*Cost of production*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	70.009.820.845	63.163.984.158	*Beginning of year*
Akhir tahun	(99.748.436.647)	(70.009.820.845)	*End of year*
Reklasifikasi galon dari persediaan ke aset tetap	(97.166.280.309)	(82.158.328.099)	*Reclassification of gallons from inventories to property, plant and equipment*
Beban Pokok Penjualan	**1.125.326.218.848**	**907.366.438.079**	***Cost of Goods Sold***

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *28. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 32,44% dan 29,07%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 32).

Portion of purchases approximately 32.44% and 29.07%, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were made from related parties (Note 32).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, there are no purchases from third party suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

a. Beban Penjualan / *a. Selling Expenses*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Details of selling expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	345.667.219.721	272.729.602.948	*Salaries, wages and employee benefits*
Transportasi dan bahan bakar	182.795.298.234	133.040.551.004	*Transportation and fuel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	102.326.401.586	95.706.465.869	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)*
Iklan dan promosi	93.752.196.429	68.376.545.826	*Advertising and promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	23.072.777.194	19.441.767.015	*Repair and maintenance*
Sewa	3.783.236.000	3.504.524.800	*Rent*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	1.028.442.834	989.223.319	*Employee benefits (Note 22)*
Lain-lain	28.126.785.725	20.342.369.604	*Others*
Jumlah	**780.552.357.723**	**614.131.050.385**	***Total***

b. Beban Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative Expenses*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	34.139.749.454	36.857.037.113	*Salaries, wages and employee benefits*
Transportasi dan bahan bakar	16.919.661.619	12.764.870.948	*Transportation and fuel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	16.728.565.058	14.189.079.961	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)*
Sewa	9.011.132.034	7.085.167.407	*Rent*
Keperluan kantor	7.990.871.018	8.732.250.105	*Office supplies*
Jasa manajemen	7.036.917.837	5.691.887.812	*Management fees*
Jasa sistem, program dan konsultan	6.398.274.420	6.951.180.291	*System, program and consulting fees*
Perijinan	5.459.480.222	4.237.376.282	*Licenses*
Listrik, air dan telepon	4.982.550.457	4.347.162.924	*Electricity, water and telephone*
Keamanan dan kebersihan	4.448.728.181	4.160.981.914	*Security and cleaning*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.860.008.231	3.839.997.112	*Repair and maintenance*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	2.641.583.035	2.443.877.954	*Employee benefits (Note 22)*
Pajak	1.996.463.875	3.701.068.462	*Taxes*
Penyusutan properti investasi (Catatan 11)	596.427.725	596.427.725	*Depreciation of investment properties (Note 11)*
Lain-lain	8.873.542.359	6.399.571.980	*Others*
Jumlah	**131.083.955.525**	**121.997.937.990**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE COST*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *Details of financing expenses are as follows:*

	2024	2023	
Bunga pinjaman bank	25.376.590.543	14.211.003.178	*Interest bank loans*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)	4.025.175.128	5.173.604.376	*Interest on lease liabilities (Notes 13)*
Bunga pembiayaan konsumen	930.789.106	1.409.667.946	*Interest consumer financing*
Provisi dan administrasi bank	408.353.334	530.000.000	*Provision and bank administrative charges*
Jumlah	**30.740.908.111**	**21.324.275.500**	***Total***

31. LAIN-LAIN - NETO / *31. OTHERS - NET*

Rincian lain-lain - bersih adalah sebagai berikut: / *Details of others - net are as follows:*

	2024	2023	
Pendapatan sewa (Catatan 11 dan 32)	3.307.816.111	3.312.260.066	*Rent income (Notes 11 and 32)*
Selisih kurs - neto	2.710.098.239	2.606.174.689	*Foreign exchange gain - net*
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(30.051.615.802)	(21.802.993.765)	*Loss on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 12)*
Lain-lain	169.339.580	3.178.938.039	*Others*
Jumlah	**(23.864.361.872)**	**(12.705.620.971)**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. / *The Group, in its regular conduct of business, engages in business transactions and financial transactions with certain related parties.*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of accounts and transactions with related parties are as follows:*

	2024	2023	
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables (Note 6)***
PT CMN International Indonesia	416.290.000	101.123.220	*PT CMN International Indonesia*
PT De Vasa Indonesia	159.079.684	130.659.355	*PT De Vasa Indonesia*
Lain-lain	134.994.400	220.792.080	*Others*
Jumlah	**710.364.084**	**452.574.655**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**0,03%**	**0,02%**	***Percentage to Total Assets***
Utang usaha (Catatan 15)			***Trade payables (Note 15)***
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	11.971.700.563	12.495.200.989	*PT Sukses Okindo Kurnia Abadi*
PT Kencana Tiara Gemilang	6.252.296.853	6.593.570.370	*PT Kencana Tiara Gemilang*
PT Voda Indonesia	5.388.782.569	21.952.402.103	*PT Voda Indonesia*
PT Sarinabati Husada	555.285.000	145.525.001	*PT Sarinabati Husada*
Lain-lain	536.783.403	755.366.811	*Others*
Jumlah	**24.704.848.388**	**41.942.065.274**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**3,37%**	**5,37%**	***Percentage to Total Liabilities***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

	2024	2023	
Pendapatan diterima di muka (Catatan 19)			***Unearned revenue (Note 19)***
PT Megadepo Indonesia	1.475.000.000	1.452.972.182	*PT Megadepo Indonesia*
Lain-lain	39.009.654	22.500.000	*Others*
Jumlah	**1.514.009.654**	**1.475.472.182**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0,21%**	**0,19%**	***Percentage to total liabilities***
Penjualan neto (Catatan 27)			***Net sales (Note 27)***
PT CMN Internasional Indonesia	1.722.153.324	1.089.745.649	*PT CMN Internasional Indonesia*
PT De Vasa Indonesia	1.022.353.090	548.842.444	*PT De Vasa Indonesia*
PT Tirta Kencana Tata Warna	550.327.153	477.909.692	*PT Tirta Kencana Tata Warna*
PT Avia Avian Tbk	436.268.874	302.618.729	*PT Avia Avian Tbk*
PT Sarinabati Husada	408.560.837	-	*PT Sarinabati Husada*
Lain-lain	152.030.150	60.198.839	*Others*
Jumlah	**4.291.693.428**	**2.479.315.353**	***Total***
Persentase terhadap jumlah penjualan neto	**0,16%**	**0,12%**	***Percentage to total net sales***
Pembelian (Catatan 28)			***Purchases (Note 28)***
PT Voda Indonesia	119.136.471.770	91.914.176.638	*PT Voda Indonesia*
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	59.934.197.800	39.156.739.275	*PT Sukses Okindo Kurnia Abadi*
PT Kencana Tiara Gemilang	33.712.166.851	24.372.275.836	*PT Kencana Tiara Gemilang*
Lain-lain	10.079.584.357	3.875.299.394	*Others*
Jumlah	**222.862.420.778**	**159.318.491.143**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pembelian	**32,44%**	**29,07%**	***Percentage to total purchases***
Pendapatan sewa			***Rent income***
PT Megadepo Indonesia	2.927.972.182	2.833.861.919	*PT Megadepo Indonesia*
Lain-lain	93.935.466	81.666.667	*Others*
Jumlah	**3.021.907.648**	**2.915.528.586**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan sewa	**91,36%**	**88,02%**	***Percentage to total rent income***

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, antara lain dijamin dengan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 14).

Terms and conditions of the transactions with related parties

As at December 31, 2024 and 2023, the Company loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, were secured by, among others land and buildings owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 14).

Perjanjian sewa menyewa

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Megadepo Indonesia (pihak berelasi) dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Rental agreement

- *Based on the lease agreement, the Company leases the land and building to PT Megadepo Indonesia (related party) with a lease term of 5 (five) years and can be renewed according to the agreement of both parties.*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Name of Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT CMN Internasional Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha / *Business transaction*
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali/ *Controling party*	Jaminan pinjaman Perusahaan/ *Guarantor for Company's loan*
PT Sarinabati Husada	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Avia Avian Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT De Vasa Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Tirta Kencana Tata Warna	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

The Company's key management personnel consists of all members of the Company's commissioners, directors and management.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam miliar Rupiah)	22,64	21,19	*Short-term employee benefit (in billions of Rupiah)*

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

a. Perjanjian sewa menyewa

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Grup menyewa tanah dan bangunan dari PT Tanrise Jaya Indonesia, PT Millenium Mega Mulia, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa dan PT Kencana Tiara Gemilang (pihak-pihak berelasi), dengan masa sewa berkisar antara 2 - 5 tahun, terakhir jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2028, 20 Mei 2026 dan 5 Mei 2027 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak

- Pada tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian atas jasa manajemen dari PT Xurya Daya Indonesia dan perjanjian sewa alat perangkat pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) fotovoltaik dari PT Terang Sepanjang Masa dengan masa sewa 25 tahun, untuk digunakan di plant Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon dan Ngoro.

b. Perjanjian distribusi

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sentralsari Primasentosa (“SPS”), Entitas Anak, untuk mendistribusikan dan menjual produk Perusahaan, antara lain kepada PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sesuai perjanjian, SPS tidak diperkenankan untuk menjual produk Perusahaan di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan.

b. Perjanjian pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 60.075.283.248.

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

a. Rental agreement

- *Based on the lease agreement, the Group leases land and building from PT Tanrise Jaya Indonesia, PT Millenium Mega Mulia, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa dan PT Kencana Tiara Gemilang (related parties), with lease period ranging from 2 to 5 years, the lastest due date in December 1, 2028, May 20, 2026 and May 5, 2027, respectively and can be renewed according to the agreement of both parties.*

- *On June 23, 2022, the Company entered into an agreement for management services from PT Xurya Daya Indonesia and a photovoltaic solar power plant equipment (PLTS) rental agreement from PT Terang Sepanjang Masa with a 25 year lease period for use in the Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon and Ngoro.*

b. Distribution agreement

- *The Company entered into a cooperation agreement with PT Sentralsari Primasentosa ("SPS"), a Subsidiary, to distribute and sell the Company's products, among others to PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). This Agreement has a term of 1 (one) year and may can be renewable annually unless terminated by either party by prior notice 3 (three) months prior to the expiration date of the agreement. In accordance with the agreement, SPS is not allowed to sell the Company's products outside the agreed area, without prior written approval from the Company.*

b. Property, plant and equipment purchase agreements

As at December 31, 2024, the Company has contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment which have not yet been settled with a total contract value of Rp 60,075,283,248.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

c. Perijinan

Perusahaan telah memiliki izin prinsip penanaman modal dalam negeri dalam bidang usaha industri air minum dan air mineral, pengolahan sari buah dan sayuran serta industri pengolahan kopi dan teh yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Perusahaan telah memenuhi ketentuan sehubungan penyusunan kajian Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), yang antara lain, melakukan uji laboratorium dari air limbah hasil pabrik Perusahaan, memelihara kelestarian sumber daya air dan alam di sekitar lokasi pabrik Perusahaan, serta memelihara dan memfungsikan sumur resapan. Perusahaan juga telah memeroleh surat ijin pengambilan/penggunaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral propinsi setempat.

PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Entitas Anak

a. Perjanjian distribusi

- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Belitang Panen Raya ("BPR") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk BPR. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sesuai perjanjian, SPS tidak diperkenankan untuk menjual produk BPR di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BPR.

- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Niramas Utama ("NU") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk NU. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif mulai tanggal 26 Desember 2023 sampai dengan tanggal 25 Desember 2024. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk NU di seluruh wilayah Indonesia yang telah disepakati, kecuali kota atau kabupaten Bekasi. Hingga tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut belum diperpanjang oleh kedua belah pihak.

- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sarinabati Husada ("SH") (pihak berelasi) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk Sarinabati Husada. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan berlaku efektif mulai bulan September 2024 sampai dengan bulan September 2029. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk SH di seluruh wilayah Indonesia.

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

c. Licenses

The Company has obtained the principle license of domestic investment in the sector of drinking water and mineral water, processing of fruits and vegetable juices, and coffee and tea processing industries issued by the Capital Investment Coordinating Board. The Company has complied with the regulation relating to the preparation of a review of the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL), which among others, conducting laboratory tests of the Company's waste water, maintaininng the conservation of water resources and natural resources around the its plant site, and maintaining and functioning absorption wells. The Company has also obtained a groundwater retrieval/utilization license (SIPA) issued by the local provincial Energy and Mineral Resources Department.

PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Subsidiary

a. Distribution agreement

- *SPS Subsidiary, entered into a collaboration agreement with PT Belitang Panen Raya ("BPR") (third party) to sell, market and distribute BPR products. This agreement has a term of 1 (one) year and is effective from January 1, 2024 to December 31, 2024. According to the agreement, SPS is not permitted to sell BPR products outside the agreed area, without prior written approval from BPR.*

- *SPS, entered into a collaboration agreement with PT Niramas Utama ("NU") (third party) to sell, market and distribute NU products. This agreement has a term of 1 (one) year and is effective from December 26, 2023 to December, 25 2024. According to the agreement, SPS is permitted to sell NU products in all agreed regions of Indonesia, except for the city or district of Bekasi. Until the date of approval of the consolidated financial statement issuance, the agreement has not been extended by both parties*

- *SPS, entered into a collaboration agreement with PT Sarinabati Husada ("SH") (related party) to sell, market and distribute SH products. This agreement has a term of 5 (five) year and is effective from September 2024 to September 2029. According to the agreement, SPS is permitted to sell SH products in all regions of Indonesia.*

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Entitas Anak (lanjutan)

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unichemcandi Indonesia ("UI") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk UI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif mulai bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Maret 2025. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk UI di seluruh wilayah Indonesia.

- SPS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unifood Candi Indonesia ("UCI") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk UCI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan berlaku efektif mulai bulan Maret 2024 sampai dengan tanggal Maret 2029. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk UCI di seluruh wilayah Indonesia.

- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PD Putri Indrasari ("PI") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk PI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (lima) tahun dan berlaku efektif mulai bulan Maret 2024 sampai dengan tanggal Maret 2025. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk PI di seluruh wilayah Indonesia.

- Pada bulan Agustus 2018, SPS mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Sukses Prima Sejahtera Jawa Timur ("KSPSJT") (pihak ketiga) untuk melakukan distribusi penjualan persediaan SPS. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sesuai perjanjian, SPS akan membayarkan antara lain:

  1. Biaya pengganti upah tenaga kerja.
  2. Biaya pengganti Iuran BPJS kesehatan dan ketenaga kerjain.
  3. Biaya pengganti iuran pension.
  4. Biaya jasa manajemen (*management fee*) sebesar 4% yang dihitung dari biaya pengganti upah tenaga kerja yang melaksanakan jasa distribusi.
  5. Tunjangan Hari Raya (THR), dalam hal ini diajukan terpisah setiap 1 (satu) tahun sekali.

Jumlah biaya pengganti upah tenaga kerja, BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan dan iuran pensiun yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 231.043.795.957 dan Rp 182.716.395.379, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan" dalam beban penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29a).

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Subsidiary (continued)

a. Distribution agreement (continued)

- *SPS, entered into a collaboration agreement with PT Unichemcandi Indonesia ("UI") (third party) to sell, market and distribute UI products. This agreement has a term of 1 (one) year and is effective from March 2024 to March 2025. According to the agreement, SPS is permitted to sell UI products in all regions of Indonesia.*

- *SPS, entered into a collaboration agreement with PT Unifood Candi Indonesia ("UCI") (third party) to sell, market and distribute UCI products. This agreement has a term of 5 (five) year and is effective from March 2024 to March 2029. According to the agreement, SPS is permitted to sell UCI products in all regions of Indonesia.*

- *SPS, entered into a collaboration agreement with PD Putri Indrasari ("PI") (third party) to sell, market and distribute PI products. This agreement has a term of 5 (five) year and is effective from March, 2024 to March 2025. According to the agreement, SPS is permitted to sell PI products in all regions of Indonesia.*

- *In August 2018, SPS, entered into a cooperation agreement with Koperasi Sukses Prima Sejahtera Jawa Timur ("KSPSJT") (third party) to distribute sales of the SPS's inventory. This agreement has a term up to date December 31, 2018, most recently it has been extended again until December 31, 2024. According to the agreement, the SPS will pay, among other things:*

  1. *Cost of replacing labor wages.*
  2. *Replacement costs for BPJS health and employment contributions.*
  3. *Replacement costs for pension contributions.*
  4. *The management service fee is 4% which is calculated from the cost of replacing the wages of workers who carry out distribution services.*
  5. *Holiday Allowance (THR), in this case submitted separately once every 1 (one) year.*

The total cost of reimbursements of labor wages, BPJS health and employment and pension contributions charged in 2024 and 2023, amounted to Rp 231,043,795,957 and Rp 182,716,395,379, respectively, which are presented as part of "Salaries, wages and employee benefits" account in selling expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29a).

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Entitas Anak (lanjutan)

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Jumlah jasa manajemen yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 7.010.779.048 dan Rp 5.620.626.868, disajikan sebagai bagian dari akun "Jasa manajemen" dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29b).

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Subsidiary (continued)

a. Distribution agreement (continued)

Total management fee charged in 2024 and 2023 amounting to Rp 7,010,779,048 and Rp 5,620,626,868, respectively, which are presented as part of "Management fee" account in general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29b).

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies, as follows:

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Aset					*Assets*
Kas di bank					*Cash in bank*
Dolar Amerika Serikat	330.143	30.153	5.335.766.641	464.836.337	*United States Dollar*
Aset - neto			**5.335.766.641**	**464.836.337**	***Assets - net***

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Grup. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management believes that the risks to monetary assets denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Group. However, management will continually evaluates the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

35. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earning per share is as follows:

	2024	**2023**	
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	465.157.220.395	305.779.257.892	*Profit for the year before effects of merging attributable to the owners of the parent Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	11.959.987.600	11.959.987.600	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per Saham Dasar	**39**	**25**	***Basic Earnings per Share***

36. INFORMASI SEGMEN / *36. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Segmen Usaha / *Business Segment*

	2024				
	Botol/ *Bottle*	**Bukan botol/ *Non bottle***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	1.493.414.134.414	1.171.119.433.727	32.280.179.645	2.696.813.747.786	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(661.578.993.434)	(439.692.875.973)	(24.054.349.441)	(1.125.326.218.848)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	831.835.140.980	731.426.557.754	8.225.830.204	1.571.487.528.938	***Segment result (gross profit)***
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(780.552.357.723)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(131.083.955.525)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban keuangan				(30.740.908.111)	*Finance cost*
Lain-lain - neto				(23.864.361.872)	*Others - net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				605.245.945.707	***Profit before final tax and income tax***
Pajak final				(406.552.869)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				604.839.392.838	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan				(130.820.142.985)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung				474.019.249.853	***Profit for the year after effects or merging entity's income adjustment***
Penyesuaian laba entitas yang bergabung				-	*Adjustment of merging entity's income*
Jumlah laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung				474.019.249.853	***Total profit for the year before effects of merging entity's income***
Laba komprehensif lain - setelah pajak				1.569.104.383	*Other comprehensive income - net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				**475.588.354.236**	***Total comprehensive income for the year***
Aset segmen					***Segment assets***
Persediaan barang jadi	66.607.136.497	21.207.426.988	11.933.873.162	99.748.436.647	*Finished goods inventories*
Aset tidak dapat dialokasi				2.563.638.570.265	*Unallocated assets*
Jumlah aset				**2.663.387.006.912**	***Total assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				733.610.559.278	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas				**733.610.559.278**	***Total liabilities***
Penambahan aset tetap				659.478.700.901	*Additions of property, plant and equipment*
Penyusutan				208.383.384.999	*Depreciation*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	2023				
	Botol/ *Bottle*	**Bukan botol/ *Non bottle***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	1.111.313.637.252	944.067.129.584	34.735.117.194	2.090.115.884.030	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(520.611.775.200)	(359.448.573.229)	(27.306.089.650)	(907.366.438.079)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	590.701.862.052	584.618.556.355	7.429.027.544	1.182.749.445.951	***Segment result (gross profit)***
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(614.131.050.385)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(121.997.937.990)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban keuangan				(21.324.275.500)	*Finance cost*
Lain-lain - neto				(12.705.620.971)	*Others - net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				412.590.561.105	***Profit before final tax and income tax***
Pajak final				(382.446.780)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				412.208.114.325	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan				(88.115.971.123)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung				324.092.143.202	***Profit for the year after effects or merging entity's income adjustment***
Penyesuaian laba entitas yang bergabung				(18.212.181.377)	*Adjustment of merging entity's income*
Jumlah laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung				305.879.961.825	***Total profit for the year before effects of merging entity's income***
Laba komprehensif lain - setelah pajak				1.055.150.769	*Other comprehensive income - net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				**306.935.112.594**	***Total comprehensive income for the year***
Aset segmen					***Segment assets***
Persediaan barang jadi	42.691.045.086	23.502.661.052	3.816.114.707	70.009.820.845	*Finished goods inventories*
Aset tidak dapat dialokasi				2.226.217.890.843	*Unallocated assets*
Jumlah aset				**2.296.227.711.688**	***Total assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				781.642.680.910	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas				**781.642.680.910**	***Total liabilities***
Penambahan aset tetap				453.967.359.115	*Additions of property, plant and equipment*
Penyusutan				177.648.089.137	*Depreciation*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Operating segment information according to the geographic area of the Group's business activities is as follows:

	2024	**2023**	
Jawa dan Bali	2.184.623.699.864	1.792.001.432.918	*Java and Bali*
Provinsi lainnya	512.190.047.922	298.114.451.112	*Other province*
Jumlah	**2.696.813.747.786**	**2.090.115.884.030**	***Total***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Group.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

- *Interest Rate Risk*

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group (Note 14).

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Kas di bank dan setara kas	41.895.075.574	-	41.895.075.574	*Cash in banks and cash equivalents*
Utang bank jangka pendek	(100.600.000.000)	-	(100.600.000.000)	*Short-term bank loans*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	(74.980.000.008)	-	(74.980.000.008)	*Bank loans*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	-	(242.412.777.760)	(242.412.777.760)	*Bank loans*

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

• Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

• *Interest Rate Risk (continued)*

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga tetap				*Fixed rate*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang pembiayaan konsumen	(6.589.926.299)	-	(6.589.926.299)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	(19.034.426.995)	-	(19.034.426.995)	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang pembiayaan konsumen	-	(1.242.708.221)	(1.242.708.221)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	(8.031.442.996)	(8.031.442.996)	*Lease liabilities*
Neto	**(159.309.277.728)**	**(251.686.928.977)**	**(410.996.206.705)**	***Net***

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Kas di bank dan setara kas	222.246.054.442	-	222.246.054.442	*Cash in banks and cash equivalents*
Utang bank jangka pendek	(173.399.985.000)	-	(173.399.985.000)	*Short-term bank loans*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	(46.646.666.672)	-	(46.646.666.672)	*Bank loans*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	-	(239.059.444.436)	(239.059.444.436)	*Bank loans*
Suku bunga tetap				*Fixed rate*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang pembiayaan konsumen	(8.453.439.413)	-	(8.453.439.413)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	(33.254.390.531)	-	(33.254.390.531)	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang pembiayaan konsumen	-	(7.832.634.520)	(7.832.634.520)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	(15.580.942.142)	(15.580.942.142)	*Lease liabilities*
Neto	**(39.508.427.174)**	**(262.473.021.098)**	**(301.981.448.272)**	***Net***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

  Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

  Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

  Pembelian bahan baku Grup adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan berfluktuasinya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum resiko kredit menurut peringkat risiko kredit.

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

- *Interest Rate Risk (continued)*

  Other financial instruments of the Group that are not included in the above table are either non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

  No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

- *Foreign Exchange Risk*

  The Group's purchase of raw materials is denominated in foreign currency (United States Dollar). Along with the fluctuations of world oil prices, the world currency exchange rate is always changing. To overcome this, the Grup plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of such raw materials, and conduct intensive foreign currency monitoring, as well as proper purchase time planning. At present, the Group does not have a formal hedging policy on the exposure of the foreign currency exchange rate.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash and cash equivalent, account receivables and other receivables.

Credit risk arises from account receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The table below details the credit quality of the Group's financial asset as well as maximum exposure to credit by credit risk rating grades:

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk (continued)

2024

	Peringkat kredit external/ *External credit rating*	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount*	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/*12-month ECL*	48.041.777.363	-	48.041.777.363	*Cash and cash equivalents (Note 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	95.164.302.182	(710.364.084)	95.874.666.266	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	2.077.642.796	-	2.077.642.796	*Other receivables (Note 7)*
Total				**145.283.722.341**	**(710.364.084)**	**145.994.086.425**	***Total***

2023

	Peringkat kredit external/ *External credit rating*	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount*	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/*12-month ECL*	225.123.298.001	-	225.123.298.001	*Cash and cash equivalents (Note 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	70.930.900.897	(3.505.277.559)	67.425.623.338	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	1.072.020.413	-	1.072.020.413	*Other receivables (Note 7)*
Total				**297.126.219.311**	**(3.505.277.559)**	**293.620.941.752**	***Total***

(ii) Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

(ii) For trade receivables and other receivable third parties, the Company has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2024

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha									*Account payables*
Pihak ketiga	-	69.413.363.510	2.656.461.870	-	-	-	72.069.825.380	72.069.825.380	*Third parties*
Pihak berelasi	-	24.704.848.388	-	-	-	-	24.704.848.388	24.704.848.388	*Related parties*
									Other payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	-	9.046.680.040	-	-	-	-	9.046.680.040	9.046.680.040	*- third parties*
Biaya masih harus dibayar	-	28.974.882.598	-	-	-	-	28.974.882.598	28.974.882.598	*Accrued expenses*
Uang jaminan pelanggan									*Customers deposits*
- Pihak ketiga	-	33.935.928.346	-	-	-	-	33.935.928.346	33.935.928.346	*- Third parties*
Instrumen tingkat bunga variabel									***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	5,25%-5,75%	-	100.600.000.000	-	-	-	100.600.000.000	100.600.000.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,35%-5,85%	-	74.980.000.008	-	-	-	74.980.000.008	74.980.000.008	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,35%-5,85%	-	-	149.960.000.011	92.452.777.749	-	242.412.777.760	242.412.777.760	*Long-term bank loans net of current maturities*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									*Current maturities of long-term debts*
Utang pembiayaan konsumen	3,40% - 3,90%	1.608.296.000	5.303.025.000	-	-	-	6.911.321.000	6.589.926.299	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3,51% - 7,00%	6.027.858.891	14.358.420.280	-	-	-	20.386.279.171	19.034.426.995	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									*Long-term debts - net of current maturities*
Utang pembiayaan konsumen	3,40% - 3,90%	-	-	1.260.824.000	-	-	1.260.824.000	1.242.708.221	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3,51% - 7,00%	-	-	7.059.131.000	1.909.925.000	-	8.969.056.000	8.031.442.996	*Lease liabilities*
Jumlah		**173.711.857.773**	**197.897.907.158**	**158.279.955.011**	**94.362.702.749**	**-**	**624.252.422.691**	**621.623.447.031**	***Total***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2023

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha									*Account payables*
Pihak ketiga	-	68.486.708.940	488.302.643	-	-	-	68.975.011.583	68.975.011.583	*Third parties*
Pihak berelasi	-	41.942.065.274	-	-	-	-	41.942.065.274	41.942.065.274	*Related parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	-	10.156.951.438	-	-	-	-	10.156.951.438	10.156.951.438	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	-	18.360.263.926	-	-	-	-	18.360.263.926	18.360.263.926	*Accrued expenses*
Uang jaminan pelanggan - Pihak ketiga	-	22.425.765.201	-	-	-	-	22.425.765.201	22.425.765.201	*Customers deposits - Third parties*
Instrumen tingkat bunga variabel									***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	4,25%-5,25%	-	173.399.985.000	-	-	-	173.399.985.000	173.399.985.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,35%-5,35%	-	46.646.666.672	-	-	-	46.646.666.672	46.646.666.672	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,35%-5,35%	-	-	51.646.666.672	187.412.777.764	-	239.059.444.436	239.059.444.436	*Long-term bank loans net of current maturities*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									*Current maturities of long-term debts*
Utang pembiayaan konsumen	3,40% - 3,90%	2.335.815.000	7.007.445.000	-	-	-	9.343.260.000	8.453.439.413	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3,51% - 5,75%	7.459.630.075	28.323.837.053	-	-	-	35.783.467.128	33.254.390.531	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									*Long-term debts - net of current maturities*
Utang pembiayaan konsumen	3,40% - 3,90%	-	-	6.911.321.401	1.260.824.173	-	8.172.145.574	7.832.634.520	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3,51% - 5,75%	-	-	15.797.689.996	1.882.192.500	-	17.679.882.496	15.580.942.142	*Lease liabilities*
Jumlah		**171.167.199.854**	**255.866.236.368**	**74.355.678.069**	**190.555.794.437**	**-**	**691.944.908.728**	**686.087.560.136**	***Total***

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

2024

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturities of long-term debts*
Utang pembiayaan konsumen	6.589.926.299	6.911.321.000	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	19.034.426.995	20.386.279.171	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	25.624.353.294	27.297.600.171	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term dabts - net of current maturities*
Utang pembiayaan konsumen	1.242.708.221	1.260.824.000	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	8.031.442.996	8.969.056.000	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	9.274.151.217	10.229.880.000	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**34.898.504.511**	**37.527.480.171**	***Total Financial Liabilities***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturities of long-term debts*
Utang pembiayaan konsumen	8.453.439.413	9.343.260.000	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	33.254.390.531	35.783.467.128	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	41.707.829.944	45.126.727.128	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term dabts - net of current maturities*
Utang pembiayaan konsumen	7.832.634.520	8.172.145.574	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	15.580.942.142	17.679.882.496	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	23.413.576.662	25.852.028.070	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**65.121.406.606**	**70.978.755.198**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statements of financial postion are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loan,, consumer financing payables and lease liabilities maturing within one year, approximate their fair values due to their short-term maturity.

Jumlah tercatat dari utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities - net of current maturities, approximate their fair values as they are revalued periodically.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

a. Aktivitas non-kas / *a. Non-cash activities*

	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	97.166.280.309	82.158.328.099	*Acquisition of property, plant and equipment through reclassification of inventories*
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	42.829.716.346	46.247.297.856	*Acquisition of property, plant and equipment through reclassification of advance payment for purchases of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	22.364.547.202	24.997.205.730	*Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	11.895.960.000	*Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing payables*

b. Rekonsiliasi utang neto / *b. Net debt reconciliation*

	2024					
	1 Januari/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Transaksi non-kas/ *Non-cash Movements*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	173.399.985.000	(72.799.985.000)	-	-	100.600.000.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	285.706.111.108	31.686.666.660	-	-	317.392.777.768	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	16.286.073.933	(8.453.439.413)	-	-	7.832.634.520	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	48.835.332.673	(41.228.188.682)	(2.905.821.202)	22.364.547.202	27.065.869.991	*Lease liabilities*

	2023					
	1 Januari/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flows*	Pemutusan kontrak/ *Contract Termination*	Transaksi non-kas/ *Non-cash Movements*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek	56.800.000.000	116.599.985.000	-	-	173.399.985.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	250.000.000.000	35.706.111.108	-	-	285.706.111.108	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	15.010.835.952	(10.620.722.019)	-	11.895.960.000	16.286.073.933	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	67.319.079.905	(42.418.417.293)	(1.062.535.669)	24.997.205.730	48.835.332.673	*Lease liabilities*

39 REKLASIFIKASI AKUN / *39. RECLASSIFICATION ACCOUNT*

Akun berikut ini dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024:

Certain accounts in the consolidated financial statements as December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2024:

Akun yang direklasifikasi/ *Reclasification account*	Saldo sebelum reklasifikasi/ *Balance before reclassification*	Jumlah reklasifikasi/ *Total reclassified*	Saldo setelah reklasifkasi/ *Balance after reclassification*
Laporan Posisi keuangan konsolidasian/ *Consolidated statement of financial position*			
ASET/*ASSETS*			
ASET TIDAK LANCAR/ *NON-CURRENT ASSETS*			
Aset tetap/ *Property, plant and equipment*	1.610.131.574.095	17.869.531.983	1.628.001.106.078
Aset hak-guna/ *Right-of-use assets*	17.869.531.983	(17.869.531.983)	-

39 REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan) ***39. RECLASSIFICATION ACCOUNT (continued)***

Akun yang direklasifikasi/ ***Reclasification account***	**Saldo sebelum reklasifikasi/** ***Balance before reclassification***	**Jumlah reklasifikasi/** ***Total reclassified***	**Saldo setelah reklasifkasi/** ***Balance after reclassification***
Laporan Posisi keuangan konsolidasian/ ***Consolidated statement of financial position***			
LIABILITAS/*LIABILITIES*			
LIABILITAS JANGKA PENDEK/ ***CURRENT LIABILITIES***			
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease liabilities*	27.811.922.876	(27.811.922.876)	-
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	5.442.467.655	27.811.922.876	33.254.390.531
LIABILITAS JANGKA PANJANG/ ***NON-CURRENT LIABILITIES***			
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease liabilities*	11.920.622.867	(11.920.622.867)	-
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	3.660.319.275	11.920.622.867	15.580.942.142
EKUITAS/*EQUITY*			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ ***Equity Attributable to the Owners of the Company***			
Saham treasuri/ *Treasury stock*	(800.248.000)	(17.826.353.040)	(18.626.601.040)
Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	249.212.653.157	17.826.353.040	267.039.006.197

Laporan Tahunan 2024
Annual Report 2024

PT Sariguna Primatirta Tbk

Jl. Raya A. Yani No. 41-43
Komplek Central Square
Blok C-1, Gedangan,
Sidoarjo 61254
Jawa Timur - Indonesia

Telepon
(62-31) 854 4400

Faksimili
(62-31) 854 4574

Website
www.tanobel.com